

Recover Stronger Through Innovation & Human Connection





Tentang Laporan

About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022 PT Blue Bird Tbk (yang selanjutnya disebut “Bluebird” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 kepada regulator. Laporan ini secara rutin diterbitkan setiap satu tahun sekali. Sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2021 pada Mei 2022.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan.

This 2022 Annual and Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as “Bluebird” or the “Company”) are prepared to comply with the requirements for reporting the results of the Company’s performance for the period of January 1 to December 31, 2022, to the regulator. This report is regularly published once a year. Previously, the Company had published its 2021 Annual and Sustainability Report in May 2022.

This Annual and Sustainability Report was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with content according to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In reporting on economic, social, and environmental performance, this report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.



Sanggahan Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual and Sustainability Report contain statements of financial condition, results of operations, strategies, policies, plans and projections, as well as the objectives of the Company. The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information will be the main basis in making decisions or will bring certain results as expected.





Penjelasan Tema *Theme Explanation*

Recover Stronger through Innovation and Human Connection

Inovasi yang mengusung nilai Pola Pikir Berkembang, serta "Human Connection" sebagai wujud nilai kepedulian, merupakan basis dari strategi Bluebird selama beroperasi, hingga saat ini dikenal sebagai salah satu layanan mobilitas terdepan di Indonesia. Hingga hari ini Bluebird tetap mengusung semangat tersebut, yang tidak hanya hadir melalui visi keberlanjutan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan sosial masyarakat, namun juga terhadap bisnis secara keseluruhan, yang berbasis inovasi berkelanjutan.

Dengan membawa pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps, komitmen Bluebird mengusung keberlanjutan dibawa sampai ke ranah bisnis. Salah satunya dengan peningkatan rasio kendaraan listrik di Bluebird Group dan rencana implementasi solar panel, serta implementasi 3R di area operasional Bluebird demi mendukung keberlanjutan bisnis.

Selain itu, Bluebird konsisten menjalankan nilai Pola Pikir Berkembang (*Growth Mindset*) sebagai salah satu nilai dasar yang dipegang teguh untuk tetap tumbuh, berinovasi, dan bertransformasi sesuai kebutuhan pasar, agar kian menjadi relevan dalam melayani kebutuhan pelanggan. Salah satunya melalui pengembangan strategi transformasi 3M dengan berbagai inisiatif kolaborasi dan penguatan ekosistem teknologi yang mendukung.

Berbagai inovasi yang berbasis "Human Connection" tersebut telah membuat Bluebird berhasil melewati tantangan disrupsi sehingga dapat bangkit menciptakan pondasi yang lebih kuat melalui inovasi bisnis demi menciptakan keberlanjutan layanan mobilitas di masa depan.

The foundation of Bluebird's business strategy has been innovation with a Growth Mindset and "human connection" as a representation of the value of caring. As of right now, Bluebird is regarded as one of the top mobility services in Indonesia. Bluebird still embodies this mentality today. It can be seen through the Company's commitment to sustainable innovation as well as its perspective of sustainability as a means of caring for both the environment and society.

Bluebird's dedication to sustainability is brought to the corporate world by introducing the pillars of BlueSky, BlueLife, and BlueCorps. One of these entails raising the proportion of electric cars in the Bluebird Group, preparing to install solar panels, and adopting 3R in Bluebird's operational locations to ensure business continuity.

Moreover, Bluebird continually upholds the importance of a growth mindset as one of the fundamental principles that are strongly maintained to continue to expand, innovate, and adapt in accordance with market demands, so that they become more relevant in meeting client wants. One of them entails the creation of a 3M transformation plan, which will involve several partnership projects and a strengthened ecosystem of supporting technologies.

By a variety of "Human Connection" based innovations, Bluebird has been able to successfully navigate the obstacles of disruption and rise to a stronger foundation via business innovation to provide sustainable mobility services in the future.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

RECOVER
STRONGER THROUGH
**INNOVATION AND
HUMAN CONNECTION**



2021

THRIVING
BY SHAPING
**THE MOBILITY
AS A SERVICE
ECOSYSTEM**



2020

ADAPTING, EVOLVING,
**BUILDING TOWARDS
THE FUTURE**



Daftar Isi

Table of Content



Pendahuluan Introduction

- 2** Tentang Laporan
About This Report
- 3** Sanggahan
Disclaimer
- 4** Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 5** Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 6** Daftar isi
Table of Content



Kilas Kinerja Performance Highlight

- 12** Kinerja Operasi
Operational Performance
- 13** Keunggulan Bluebird
Bluebird Advantage
- 14** Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 16** Peristiwa Penting 2022
Key Events 2022
- 48** Penghargaan 2022
Awards in 2022
- 50** Informasi Saham
Share Information
- 51** Grafik Perdagangan Saham
Share Trade Chart
- 51** Aksi Korporasi
Corporate Action



Laporan Manajemen Management Report

- 54** Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 59** Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 63** Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022 PT Blue Bird Tbk
Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2022 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk



Profil Perusahaan Company Profile

- 66** Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 67** Riwayat Singkat Bluebird
Bluebird Brief History
- 69** Visi, Misi, serta Budaya Bluebird
Vision, Mission, and Culture of Bluebird
- 70** Jejak Langkah
Milestones
- 72** Kegiatan Usaha
Business Activities
- 72** Produk dan Jasa
Products and Services
- 76** Wilayah Operasional
Operational Area
- 78** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 80** Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership
- 81** Profil Manajemen
Profile of the Management
- 91** Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Board of Commissioners Composition
- 96** Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors Composition
- 97** Demografi Karyawan Bluebird
Demographics of Bluebird Employees
- 98** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 99** Kelompok Pemegang Saham Masyarakat
Public Shareholder Group
- 100** Kepemilikan Saham
Indirect Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners
- 101** Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 102** Alamat Anak Perusahaan
Address of Subsidiaries
- 103** Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 104** Informasi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Information
- 104** Informasi Akuntan Publik
Public Accountant Information
- 104** Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik
Other Services Rendered from the Public Accounting Firm
- 104** Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Profession



- 105 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 110 Akses Publik terhadap Perseroan**
Public Access for the Company
- 111 Teknologi Informasi**
Information Technology
- 112 Roadmap Pengembangan TI Bluebird**
Bluebird's IT Advancement Roadmap
- 113 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal**
Material Commitment on Capital Goods Investment
- 133 Realisasi Investasi Barang Modal**
Realisation of Capital Goods Investment
- 133 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts after the Date of Accountant Reports
- 134 Prospek Usaha**
Business Outlook
- 134 Perbandingan Target dan Realisasi**
Comparison between Target and Realisation
- 135 Proyeksi 2023**
Projection for 2023
- 135 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 137 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 138 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realisation Use of Proceeds from Public Offering
- 138 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 139 Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties
- 141 Pernyataan Direksi atas Transaksi**
Board of Directors' Statement on Transaction
- 141 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Amendment on Regulations
- 142 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Accounting Policy Changes
- 116 Tinjauan Kondisi Makroekonomi**
Analysis of Macroeconomic Conditions
- 118 Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik**
Analysis of National Economic Conditions
- 120 Tinjauan Industri Transportasi**
Analysis of Transportation Industry
- 121 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Overview per Business Segment
- 122 Kapasitas Bluebird**
Bluebird Capacity
- 123 Pendapatan per Segmen**
Revenue per Segment
- 124 Profitabilitas**
Profitability
- 124 Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Review
- 130 Kemampuan Bayar Utang**
Solvency
- 131 Kolektibilitas Piutang**
Account Receivables Collectability
- 132 Struktur Modal**
Capital Structure
- 132 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Management Policy on Capital Structure



**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- 146** Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance
- 146** Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance
- 148** Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation
- 148** Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation
- 149** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 150** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
- 159** Direksi
The Board of Directors
- 164** Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 170** Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 172** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Performance of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 172** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 173** Komite Audit
Audit Committee
- 179** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 183** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 186** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 190** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 192** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 195** Perkara Penting
Legal Cases
- 197** Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 197** Kode Etik
Code of Conduct
- 198** Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan
Policy on Compensation For Management and Employees of The Company
- 199** Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Policy On Share Ownership Disclosure By The Board Of Commissioners And Board of Directors
- 200** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

- 201** Kebijakan Anti Korupsi
Policy on Anti Corruption
- 202** Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Aspects and Principles in Public Company



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

- 212** Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan
Investing in Principles of Sustainability
- 214** Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability
- 221** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights
- 223** Who We Are
Who We Are
- 224** Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Company Vision, Mission, and Values
- 229** Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Products, Services, and Business Activities
- 231** Skala Usaha
Scale of Business
- 233** Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership
- 234** Kelompok Pemegang Saham Masyarakat
Public Shareholder Group
- 235** Kepemilikan Saham Tidak Langsung Direksi dan Dewan Komisaris
Indirect Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners
- 236** Wilayah Operasi
Operational Area
- 237** Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership
- 237** Perubahan Signifikan
Significant Modifications
- 238** Memetakan Governansi Berkelanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang
Mapping Sustainable Governance for Long-Term Value Creation
- 240** Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objective
- 242** Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure
- 243** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)



- 243 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 244 Direksi**
Board of Directors
- 245 Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola**
Governance Body Capacity Building
- 246 Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan**
Risk Analysis of Sustainable Business Implementation
- 247 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan**
PIC for Implementing Sustainable Business
- 249 Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan**
Matters with the Implementation of Sustainable Business
- 249 Pemangku Kepentingan**
Stakeholders
- 252 Menjaga Integritas**
Sustaining the Integrity
- 253 Konflik Kepentingan**
Conflict of Interests
- 254 Pencegahan dan Pemberantasan Tindakan Fraud**
Fraud Prevention and Eradication
- 255 Whistleblowing System**
Whistleblowing System
- 256 Penyampaian Pelaporan Pelanggaran**
Reporting of Whistleblowing
- 257 Keefektifan Proses Manajemen Risiko**
Effectiveness of the Risk Management Process
- 258 Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**
Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts
- 258 Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis**
Communicating Precarious Matters
- 258 Permasalahan Kritis**
Precarious Issues
- 259 Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan**
Heading Toward Sustainable Economy
- 259 Strategi Bisnis Berkelanjutan**
Sustainable Business Strategy
- 266 Wujudkan Pilar BlueCorps**
Manifesting BlueCorps Pillars
- 275 Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup**
Securing Futures and Environmental Sustainability
- 278 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan**
Management and Surveillance of the Environment
- 279 Edukasi Lingkungan**
Education in Environment
- 280 Pengurangan Konsumsi Kertas**
Reducing Paper Consumption
- 280 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**
Use of Environmentally Sound Materials
- 280 Limbah**
Waste
- 282 Penggunaan Energi**
Energy Usage
- 283 Upaya Penghematan Penggunaan Energi**
Efforts to Conserve Energy Consumption
- 284 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan**
Quantity and Intensity of Produced Emissions
- 285 Upaya dan Pencapaian**
Pengurangan Emisi yang Dilakukan
Activities and Results of Emission Reduction
- 286 Penilaian Lingkungan Pemasok**
Supplier Environmental Assessment
- 287 Wujudkan Pilar BlueSky**
Manifesting BlueSky Pillar
- 292 Berkontribusi Kepada Insan Perseroan dan Masyarakat**
Contributing to The Company's People and The Community
- 292 Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan**
Upgrading Excellent and Sustainable Services
- 293 Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat**
Development of Equal Access to Products for the People at Large
- 294 Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan**
Services Safety Evaluation for Customers
- 295 Dampak Kegiatan Operasi**
Impact of Operations
- 296 Insiden Ketidapatuhan**
Non-Compliance Incident
- 296 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan**
People of the Company's Development Strategy and Policy
- 297 Program Pelatihan**
Training Program
- 298 Kesetaraan dan Keberagaman**
Equality and Diversity
- 299 Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan**
Respecting the Human Rights (HAM) of Employees
- 300 Rasio Upah Dasar 2022**
Standard Wage Ratio in 2022
- 300 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Decent and Safe Working Conditions
- 300 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 302 Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat**
Social Responsibility to the Community
- 304 Wujudkan Pilar BlueLife**
Manifesting BlueLife Pillars



Laporan Keuangan
Financial Report





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight





Kinerja Operasi

Operational Performance

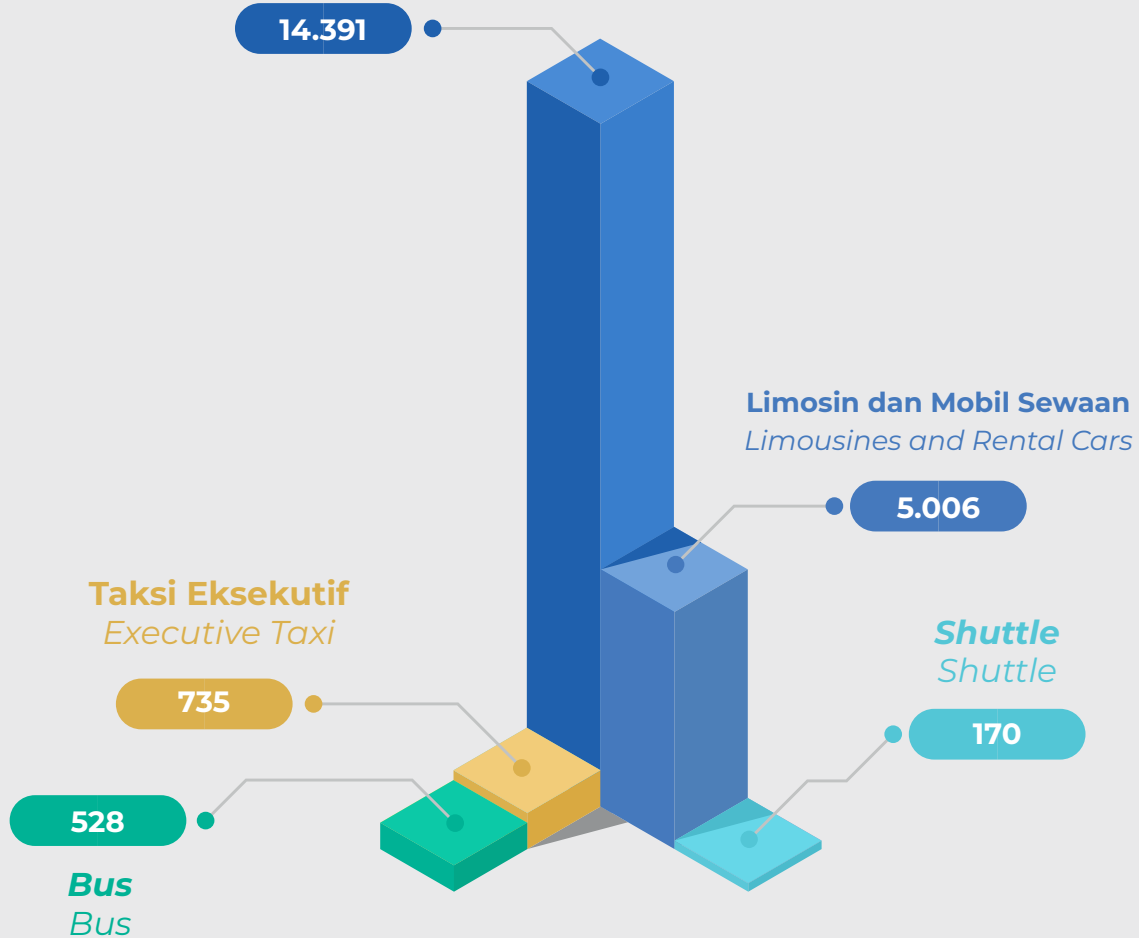
Kapasitas

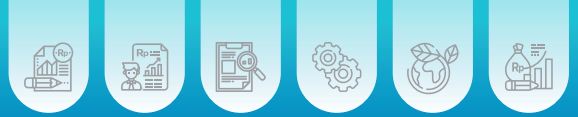
Capacity

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Armada				Total Fleets
Taksi Reguler	14.391	13.487	16.963	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	735	1.032	1.131	Executive Taxi
Limosin dan Mobil Sewaan	5.006	4.882	5.027	Limousines and Rental Cars
Bus	528	456	526	Bus
Shuttle	170	160	161	Shuttle

Taksi Reguler

Regular Taxi





Keunggulan Bluebird

Bluebird Advantage

Terintegrasi

Servis

Bluebird Group memiliki berbagai jenis layanan, seperti taksi (reguler dan eksekutif), *car rental*, *charter bus* dan logistik.

Platform Digital

MyBluebird memberikan solusi mobilitas *customer* melalui tiga pilar: *Multi-Channel* untuk meningkatkan aksesibilitas, *Multi-Payment* untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi, serta *Multi-Product*, guna memberikan pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, Bluebird juga telah bekerja sama dengan beberapa *e-Commerce* sebagai alternatif alat pembayaran digital.

Internet of Things (IOT)

Armada Bluebird dilengkapi perangkat *Internet of Things* (IoT) yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai, serta sistem yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi-kondisi vital armada, termasuk di dalamnya alarm batas kecepatan.

Berkelanjutan

Corporate Social

Bluebird berkomitmen untuk bertanggung jawab secara sosial melalui kegiatan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan sebagai salah satu bentuk kontribusi Perseroan kepada masyarakat sosial dan lingkungan sekitar. Model pelaksanaan *corporate social*, Perseroan terlibat secara langsung dengan berbagai program seperti Bluebird Peduli, Bluebird Academy, pelatihan terhadap pengemudi dan karyawan Bluebird. Diharapkan dengan dilaksanakannya program *corporate social*, kesejahteraan sumber daya manusia, lingkungan sekitar, dan seluruh pemangku kepentingan yang bekerja sama dengan Bluebird dapat tercapai.

Energi Ramah Lingkungan

Bluebird memiliki *electric charging points* sebagai penunjang kepemilikan mobil listrik. Bluebird berkomitmen penggunaan *electric vehicle* sebesar 10% pada 2030.

Integrated

Service

Bluebird Group has various types of services, such as taxis (regular and executive), car rental, bus charters and logistics.

Digital Platforms

MyBluebird provides customer mobility solutions through three pillars: Multi-Channel to improve accessibility, Multi-Payment to provide easiness and convenience in transactions, and Multi-Product to provide a choice of services that can be tailored to the needs. Furthermore, Bluebird has also collaborated with several e-Commerce as an alternative digital payment.

Internet of Things (IOT)

The Bluebird fleet is equipped with Internet of Things (IoT) devices that function as a digital meter, a Global Positioning System (GPS), a communication system with central operator, a cashless payment system, as well as a system that can provide information on vital fleet conditions, including a speed limit alarm.

Sustainable

Corporate Social

Bluebird is committed to being socially responsible through activities and activities carried out by Company management as a form of Company contribution to the social community and the surrounding environment. In the corporate social implementation model, the Company is directly involved with various programs such as Bluebird Peduli, Bluebird Academy, and training for Bluebird drivers and employees. It is hoped that by implementing the corporate social program, the welfare of human resources, the surrounding environment, and all stakeholders who work with Bluebird can be achieved.

Environmentally Friendly Energy

Bluebird has electric charging points to support electric car ownership. Bluebird is committed to using 10% of electric vehicles by 2030.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan usaha	3.590.100	2.220.841	2.046.660	Net revenues
Beban langsung	2.517.671	1.726.874	1.712.149	Direct costs
Laba bruto	1.072.429	493.967	334.511	Gross profit
Beban usaha	652.517	510.115	561.547	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	419.912	(16.148)	227.036	Operating income (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	64.527	41.802	(63.462)	Other income (expenses) - net
Jumlah laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	484.439	25.654	(290.498)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	120.412	16.934	127.315	Income tax expense
Jumlah laba (rugi)	364.027	8.720	(163.183)	Total profit (loss)
Rugi komprehensif lainnya setelah pajak	(10.066)	(6.095)	(9.396)	Other comprehensive loss after tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif	353.961	2.625	(172.579)	Total comprehensive income (loss)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Aset				Assets
Jumlah aset lancar	1.379.949	1.366.505	1.241.604	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	5.513.211	5.231.632	6.011.510	Total non-current assets
Jumlah aset	6.893.160	6.598.137	7.253.114	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	908.381	565.041	639.864	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	634.088	885.517	1.377.727	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.542.469	1.450.558	2.017.591	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Jumlah ekuitas	5.350.691	5.147.579	5.235.523	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.893.160	6.598.137	7.253.114	Total liabilities and equity



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	909.128	304.499	230.337	Total net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(648.911)	344.959	(51.380)	Total net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(314.879)	(502.671)	156.946	Total net cash flows provided by (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(54.662)	146.787	335.903	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	945.637	798.850	462.947	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	890.975	945.637	798.850	Cash and cash equivalents at end of the year

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Marjin laba bersih Net profit margin	%	10,14	0,39	(7,97)
Laba terhadap Total Aset Return on Total Assets	%	5,28	0,13	(2,25)
Laba terhadap Total Ekuitas Return on Total Equity	%	6,80	0,17	(3,12)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Cepat Quick Ratio	%	150,40	239,83	192,42
Rasio Lancar Current Ratio	%	151,91	241,84	194,04
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	%	22,38	21,98	27,82
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	%	28,83	28,18	38,54
Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability				
Perputaran Piutang (x) Receivables Turnover Ratio (x)	kali time	15,12	14,02	13,17
Rata-Rata Periode Penagihan (hari) Average Collection Period (days)	hari day	24,14	26,03	27,72

Peristiwa Penting 2022

Key Events 2022

Januari January	Keterangan Description
 <p>Bluebird Sebagai Sentra Vaksinasi Booster di Puluhan Pool di Indonesia</p> <p><i>Bluebird As a Booster Vaccination Center in Dozens of Pools in Indonesia</i></p>	<p>Mengedepankan keamanan dan kenyamanan keluarga besar Bluebird Group dan juga para pelanggan, puluhan pool Bluebird menjadi salah satu sentra vaksinasi booster di Indonesia.</p> <p>Vaksinasi booster ini juga merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memberikan perlindungan daya tahan tubuh kepada para pengemudi yang mana merupakan lini terdepan dalam pelayanan jasa transportasi, sehingga diharapkan Bluebird Group dan pelanggan selalu merasa lebih aman saat menggunakan jasa Bluebird Group.</p> <p><i>Prioritising the safety and comfort of the Bluebird Group extended family as well as customers, dozens of Bluebird pools have become one of the booster vaccination centers in Indonesia.</i></p> <p><i>This booster vaccination is also one of the Company's efforts to provide immune protection to drivers who are the front line in transportation services, so that it is hoped that Bluebird Group and customers will always feel safer when using Bluebird Group services.</i></p>
 <p>Semangat Kekeluargaan dengan Kegiatan BirdKompetisi</p> <p><i>Family Spirit with BirdKompetisi Activities</i></p>	<p>Sebagai salah satu rangkaian kegiatan menyambut HUT ke-50 tahun Bluebird Group, Perseroan menyelenggarakan rangkaian acara BirdKompetisi dimulai dari cabang olahraga, <i>Secure Code Competition</i>, Cerdas Cermat Secara Virtual, hingga Kaizen di bidang teknik mesin.</p> <p>Kegiatan BirdKompetisi merupakan salah satu upaya untuk selalu meningkatkan kekompakan, kebersamaan dan kekeluargaan keluarga besar Bluebird Group.</p> <p><i>As one of a series of activities to welcome the 50th anniversary of the Bluebird Group, the Company held a series of BirdKompetisi events starting from sports, Secure Code Competition, Virtual Quiz, to Kaizen in the field of mechanical engineering.</i></p> <p><i>The Bird Competition activity is one of the efforts to always increase the cohesiveness, togetherness and kinship of the Bluebird Group extended family.</i></p>
 <p>Tingkatkan Aksesibilitas Masyarakat, Bluebird dapat Dipesan melalui Aplikasi BCA Mobile</p> <p><i>To Increase Public Accessibility, Bluebird can be Ordered through the BCA Mobile Application</i></p>	<p>Pada Senin, 17 Januari 2022, PT Blue Bird Tbk berkolaborasi dengan BCA guna mendekatkan pengalaman mobilitas yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, <i>Personalized</i>) kepada masyarakat dengan meluncurkan fitur pemesanan taksi di aplikasi <i>BCA mobile</i> serta pembayaran <i>fixed price</i> yang langsung dibayarkan dari saldo rekening BCA pelanggan Bluebird.</p> <p>Peluncuran kerja sama ini diresmikan oleh Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Adrianto Djokosoetono dan <i>Executive Vice President</i> BCA Bapak I Ketut Alam Wangsawijaya secara daring. Bapak Adrianto Djokosoetono menyampaikan, "Kolaborasi bersama BCA menjadi bentuk nyata komitmen Bluebird dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat untuk menghadirkan sarana mobilitas yang aman dan nyaman bagi pengguna Bluebird maupun BCA".</p> <p><i>On Monday, January 17, 2022, PT Blue Bird Tbk collaborated with BCA to bring a ANDAL (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) to the public by launching a taxi ordering feature on the BCA mobile application as well as fixed price payments paid directly from the Bluebird customer's BCA account balance.</i></p> <p><i>The launch of this collaboration was inaugurated by Vice President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Adrianto Djokosoetono and Executive Vice President of BCA, Mr. I Ketut Alam Wangsawijaya online. Mr. Adrianto Djokosoetono said, "Collaboration with BCA is a concrete form of Bluebird's commitment to increasing public accessibility to provide safe and comfortable mobility facilities for Bluebird and BCA users."</i></p>



Januari January	Keterangan Description
<div data-bbox="213 501 533 676" data-label="Image"></div> <p data-bbox="213 712 528 891">Traveloka QuickRide: Konsumen Kini Bisa Pesan Taksi Bluebird melalui Traveloka dan Nikmati Perjalanan dalam Kota dengan Mudah, Aman dan Nyaman</p> <p data-bbox="213 918 528 1070">Traveloka QuickRide: Consumers Can Now Order Bluebird Taxis through Traveloka and Enjoy Travels Within the City Easily, Safely and Comfortably</p>	<p data-bbox="568 465 1426 645">Pada 19 Januari 2022, PT Blue Bird Tbk bekerja sama dengan Traveloka melalui peluncuran Traveloka <i>QuickRide</i>, solusi layanan transportasi yang praktis dan nyaman untuk mendukung mobilitas harian konsumen. Pada fitur Traveloka <i>QuickRide</i> di aplikasi Traveloka, pelanggan dapat dengan mudahnya memesan Bluebird untuk mendukung mobilitas. Bluebird juga berkomitmen menyediakan seluruh transportasi, termasuk taksi yang menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai bagian dari adaptasi standar pelayanan kepada konsumen.</p> <p data-bbox="568 672 1426 846">Peluncuran kerja sama ini sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam mengembangkan layanan melalui pilar transformasi digital <i>Multi-Channel Reservation</i>. "Kami berusaha untuk terus mejadi relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dimana, pilar <i>Multi-Channel Reservation</i> merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan kemudahan akses mendapatkan layanan <i>mobilitas</i> yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, <i>Personalized</i>)," ujar Bapak Adrianto Djokosoetono, Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk.</p> <p data-bbox="568 873 1426 1079">Memanfaatkan jaringan PT Blue Bird Tbk yang sudah beroperasi di sejumlah kota besar di Indonesia, saat ini layanan Traveloka <i>QuickRide</i> tersedia di 16 kota meliputi Jabodetabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Lombok, Manado, Makassar, Padang, dan Medan. Selain mendapatkan kemudahan mobilitas di dalam kota melalui Traveloka <i>QuickRide</i>, konsumen juga memperoleh pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman dengan armada dan pengemudi profesional dari Bluebird serta kehadiran fitur perlindungan tambahan seperti Traveloka <i>CleanTrip</i>.</p> <p data-bbox="568 1106 1426 1281"><i>On January 19, 2022, PT Blue Bird Tbk collaborated with Traveloka through the launch of Traveloka QuickRide, a practical and convenient transportation service solution to support consumers' daily mobility. In the Traveloka QuickRide feature in the Traveloka application, customers can easily order Bluebird to support mobility. Bluebird is also committed to providing all transportation, including taxis which implement strict health protocols as part of adapting service standards to consumers.</i></p> <p data-bbox="568 1308 1426 1460"><i>The launch of this collaboration is concrete proof of the Company's commitment to developing services through the Multi-Channel Reservation digital transformation pillar. "We strive to continue to be relevant to the needs of society. Where, the Multi-Channel Reservation pillar is the answer to the community's need to get ANDAL (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) mobility services," said Mr. Adrianto Djokosoetono, Vice President Director of PT Blue Bird Tbk.</i></p> <p data-bbox="568 1487 1426 1691"><i>Utilizing the PT Blue Bird Tbk network which already operates in a number of major cities in Indonesia, currently the Traveloka QuickRide service is available in 16 cities including Jabodetabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Lombok, Manado, Makassar, Padang and Medan. Apart from getting easy mobility within the city through Traveloka QuickRide, consumers also get a safe and comfortable travel experience with a fleet and professional driver from Bluebird and the presence of additional protection features such as Traveloka CleanTrip.</i></p>




Januari <i>January</i>	Keterangan <i>Description</i>
 <p>Semangat Belajar di Awal Tahun Kelas Kartini Bluebird dan Dough Darling</p> <p><i>The Spirit of Learning in the Early Years of Kartini Bluebird and Dough Darling Classes</i></p>	<p>Pada Rabu, 19 Januari 2022, PT Blue Bird Tbk bekerja sama dengan Dough Darlings untuk membuka kelas tata boga Kartini Bluebird untuk membuat donat kekinian. Acara ini dihadiri oleh Ibu Noni Purnomo selaku Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk sekaligus <i>Founder</i> Kartini Bluebird, Ibu Agnes Dyke selaku pemilik Dough Darlings, serta para calon siswi kelas Kartini Bluebird.</p> <p>Selain pelatihan gratis bagi para calon siswi Kartini Bluebird, peserta juga dapat membawa hasil karya donat kekinian, produk Kartini Bluebird dan perlengkapan memasak dari Dough Darlings sekaligus peserta juga diberikan ilmu cara hitung modal dan untung untuk memulai sebuah usaha. Semoga dengan adanya pelatihan ini para peserta mendapatkan ilmu baru sehingga dapat mempraktikkan di rumah ataupun membuka usaha.</p> <p><i>On Wednesday, January 19, 2022, PT Blue Bird Tbk collaborates with Dough Darlings to open a Kartini Bluebird cooking class to make modern donuts. This event was attended by Mrs. Noni Purnomo as President Commissioner of PT Blue Bird Tbk as well as Kartini Bluebird Founder, Ms. Agnes Dyke as the owner of Dough Darlings, and prospective Kartini Bluebird class students.</i></p> <p><i>In addition to free training for prospective Kartini Bluebird students, participants can also bring their current donut creations, Kartini Bluebird products and cooking equipment from Dough Darlings as well as participants are also given knowledge on how to calculate capital and profits to start a business. Hopefully with this training the participants will gain new knowledge so they can practice it at home or open a business.</i></p>



Januari January	Keterangan Description
<div data-bbox="212 501 534 678" data-label="Image"></div> <p data-bbox="212 712 534 846">Dukung Pendidikan, Bluebird Group Berikan Beasiswa Bluebird Peduli Kepada Putra-Putri Pengemudi dan Karyawan yang Berprestasi</p> <p data-bbox="212 869 534 1003"><i>To Support Education, Bluebird Group Provides Bluebird Peduli Scholarships to the Children of Drivers and Employees with Achievements</i></p>	<p data-bbox="566 465 1428 600">Pada Sabtu, 15 Januari 2022, Bluebird Group kembali memberikan beasiswa pendidikan di tengah masa pandemi. Acara seremoni diadakan <i>hybrid</i> di kantor pusat Bluebird dan secara <i>online</i> di beberapa pool Bluebird seperti pool Ciputat, pool Kelapa Gading, pool Daan Mogot, pool Bali, pool Medan, pool Semarang, pool Surabaya, dan pool Bandung.</p> <p data-bbox="566 622 1428 779">Beasiswa Bluebird Peduli diberikan kepada 1.001 putra-putri pengemudi dan karyawan Bluebird Group dari jenjang SMP, SMU sederajat hingga tingkat sarjana. Selain itu beasiswa juga diberikan kepada putra-putri Bluebird Group yang orang tuanya meninggal saat berdinis dan yang berkebutuhan khusus. Program beasiswa Bluebird Peduli rutin diadakan setiap tahunnya, tidak melihat kondisi Perseroan sedang baik maupun sedang menghadapi tantangan.</p> <p data-bbox="566 801 1428 936">Seperti filosofi namanya, <i>Bird of Happiness</i>, Bluebird ingin terus menjadi pembawa kebahagiaan, salah satunya mendukung pendidikan putra-putri Bluebird Group agar tercapai kesejahteraan <i>stakeholder</i> seperti visi Perseroan. Tentunya hal ini terjadi karena kerja keras dari para pengemudi dan karyawan serta kepercayaan dari para pelanggan yang membuat Setiap Kilometer Berarti.</p> <p data-bbox="566 958 1428 1093"><i>On Saturday, January 15, 2022, the Bluebird Group again provided educational scholarships in the midst of a pandemic. The hybrid ceremony was held at the Bluebird head office and online at several Bluebird pools such as the Ciputat pool, Kelapa Gading pool, Daan Mogot pool, Bali pool, Medan pool, Semarang pool, Surabaya pool and Bandung pool.</i></p> <p data-bbox="566 1115 1428 1294"><i>The Bluebird Peduli scholarship is given to 1,001 sons and daughters of Bluebird Group drivers and employees from junior high school, high school and equivalent to undergraduate level. In addition, scholarships are also given to the sons and daughters of the Bluebird Group whose parents died while on duty and those with special needs. The Bluebird Peduli scholarship program is routinely held every year, regardless of whether the Company is in good condition or facing challenges.</i></p> <p data-bbox="566 1317 1428 1438"><i>As the philosophy of its name, Bird of Happiness, Bluebird wants to continue to be a carrier of happiness, one of which is to support the education of Bluebird Group's children in order to achieve stakeholder welfare as the Company's vision. This has happened because of the hard work of the drivers and employees as well as the trust of the customers which makes Every Kilometer Counts.</i></p>



Januari, Maret, Juni, Oktober 2022 <i>January, March, June, October 2022</i>	Keterangan <i>Description</i>
 <p>Peduli Sesama melalui Program Donor Darah</p> <p><i>Caring for Others through the Blood Donation Program</i></p>	<p>Bluebird bekerja sama dengan PMI untuk penyelenggaraan kegiatan donor darah di kantor pusat Bluebird. Di bawah pilar BlueLife, kegiatan yang rutin diadakan setiap 3 bulan sekali ini merupakan salah satu wadah berbagi dan peduli, khususnya dari pengemudi dan karyawan Bluebird Group.</p> <p>Perseroan selalu mengajak para keluarga besar Bluebird Group untuk bersyukur atas kilometer perjalanan yang selama ini ditempuh bersama. Rasa syukur bisa kita tunjukkan dengan berbagi kepada yang membutuhkan, salah satunya dengan menjadi pahlawan kemanusiaan dalam kegiatan donor darah. Setiap kilometer berarti, setiap tetes darah berarti bagi mereka yang membutuhkan.</p> <p><i>Bluebird works together with PMI to organize blood donation activities at the Bluebird head office. Under the BlueLife pillar, this activity which is routinely held every 3 months is a forum for sharing and caring, especially from drivers and employees of the Bluebird Group.</i></p> <p><i>The Company always invites the extended family of Bluebird Group to be grateful for the kilometers traveled together. We can show our gratitude by sharing with those in need, one of which is by becoming a hero for humanity in blood donation activities. Every kilometer means, every drop of blood means to those in need.</i></p>

Februari <i>February</i>	Keterangan <i>Description</i>
 <p>Goldenbird sebagai Official Transportation G20 Finance Minister and Central Bank Governors</p> <p><i>Goldenbird as Official Transportation G20 Finance Minister and Central Bank Governors</i></p>	<p>Pelayanan ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan <i>Personalized</i>) selalu menjadi komitmen PT Blue Bird Tbk dalam melayani pelanggan. Atas hal ini, Goldenbird sebagai <i>car rental</i> dari Bluebird Group berpartisipasi memberikan dukungan berupa 44 armada Goldenbird untuk acara G20 Indonesia 2022 "The Finance and Central Bank Deputies Meeting & The Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting" yang berlangsung di Jakarta Convention Center pada 15 -18 Februari 2022.</p> <p>Atas kualitas dan pelayanan ANDAL yang ditawarkan pada setiap layanan, Goldenbird dipercaya untuk melayani para VIP, serta turut menyemarakkan dan mendukung lancarnya keberlangsungan acara G20.</p> <p><i>ANDAL service (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) has always been PT Blue Bird Tbk commitment in serving customers. In this regard, Goldenbird as a car rental from Bluebird Group participated in providing support in the form of 44 Goldenbird fleets for the G20 Indonesia 2022 event "The Finance and Central Bank Deputies Meeting & The Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting" which took place at the Jakarta Convention Center on February 15 -18, 2022.</i></p> <p><i>For the quality and ANDAL service offered for each service, Goldenbird is trusted to serve VIPs, as well as to enliven and support the smooth running of the G20 event.</i></p>



Maret March	Keterangan Description
 <p>PT LRT Jakarta dan PT Blue Bird Tbk, Permudah Akses Layanan Teknologi Digital</p> <p><i>PT LRT Jakarta and PT Blue Bird Tbk, Simplify Access to Digital Technology Services</i></p>	<p>PT LRT Jakarta dan PT Blue Bird Tbk menjalin kolaborasi dalam pengembangan teknologi digitalisasi dan integrasi sistem layanan transportasi publik. Kesepakatan ini dilakukan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) kedua pihak di Stasiun LRT Jakarta Pegangsaan Dua, Rabu, 9 Maret 2022, yang dihadiri oleh Direktur Utama PT LRT Jakarta Bapak Hendri Saputra, Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT LRT Jakarta Bapak Adrian Rusmana, Direktur Operasi dan Pengembangan PT LRT Jakarta Bapak Aditia Kesuma Negara. Sementara itu, turut hadir Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Sigit Djokosoetono, <i>Chief Commercial Officer</i> PT Blue Bird Tbk, Bapak Coody Johasman Majid, serta VP Operasi Pusat PT Blue Bird Tbk, Bapak Aris Budiarto.</p> <p>Kolaborasi ini merupakan salah satu upaya pengembangan teknologi digitalisasi dan peningkatan kualitas transportasi massa melalui integrasi. Hal ini sejalan dengan transformasi digital yang sedang Bluebird jalankan.</p> <p>Bluebird telah menjalankan tiga pilar transformasi untuk membangun ekosistem mobilitas yang disebut <i>Mobility as a Service</i> (MaaS). Pilar transformasi tersebut adalah <i>Multi-Channel Reservation</i>, dimana masyarakat mendapatkan keberagaman akses untuk mendapatkan layanan Bluebird. <i>Multi-Payment</i>, dimana masyarakat mendapat beragam pilihan metode transaksi. Dan, <i>Multi-Product</i>, dimana masyarakat dapat memilih beragam jenis layanan Bluebird sesuai dengan kebutuhan mereka.</p> <p><i>PT LRT Jakarta and PT Blue Bird Tbk have collaborated in the development of digitization technology and the integration of public transportation service systems. This agreement was made through the signing of a memorandum of understanding (MoU) between the two parties at the Pegangsaan Dua LRT Jakarta Station, Wednesday, March 9, 2022, which was attended by the President Director of PT LRT Jakarta Mr. Hendri Saputra, Director of Finance and Business Support of PT LRT Jakarta Mr. Adrian Rusmana, Director of Operations and Development of PT LRT Jakarta Mr. Aditia Kesuma Negara. Meanwhile, the President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Sigit Djokosoetono, the Chief Commercial Officer of PT Blue Bird Tbk, Mr. Coody Johasman Majid, and the VP of Central Operations of PT Blue Bird Tbk, Mr. Aris Budiarto were also present.</i></p> <p><i>This collaboration is one of the efforts to develop digitization technology and improve the quality of mass transportation through integration. This is in line with the digital transformation that Bluebird is currently carrying out.</i></p> <p><i>Bluebird has carried out three pillars of transformation to build a mobility ecosystem called Mobility as a Service (MaaS). The transformation pillars are Multi-Channel Reservation, where people get various access to Bluebird services. Multi-Payment, where people get various choices of transaction methods. And, Multi-Product, where people can choose various types of Bluebird services according to their needs.</i></p>




Maret March	Keterangan Description
 <p>PT Blue Bird Tbk Menjadi Official Transportation MotoGP Mandalika</p> <p><i>PT Blue Bird Tbk Becomes the Official Transportation of the Mandalika MotoGP</i></p>	<p>Sebagai salah satu perusahaan transportasi yang mengedepankan pelayanan yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan Personalized), PT Blue Bird Tbk berpartisipasi memberikan dukungan transportasi untuk perhelatan internasional MotoGP di Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, pada 18 - 20 Maret 2022.</p> <p>Dengan pengalaman serta kualitas dan pelayanan yang ditawarkan pada setiap layanan, PT Blue Bird Tbk turut menyemarakkan dan mendukung lancarnya keberlangsungan acara bertaraf internasional MotoGP Mandalika.</p> <p><i>As a transportation Company that prioritizes ANDAL services (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized), PT Blue Bird Tbk participates in providing transportation support for the MotoGP international event in Mandalika, Central Lombok, West Nusa Tenggara, on March 18 - 20, 2022.</i></p> <p><i>With the experience and quality and service offered for each service, PT Blue Bird Tbk also enlivens and supports the smooth running of the international MotoGP Mandalika event.</i></p>

April April	Keterangan Description
 <p>Komitmen Perseroan dalam Memberikan Dampak Positif terhadap Lingkungan dan Kehidupan Sosial melalui Peluncuran Sustainability Vision</p> <p><i>The Company's Commitment in Providing Positive Impacts on the Environment and Social Life through the Launching of the Sustainability Vision</i></p>	<p>Pada Rabu, 20 April 2022, PT Blue Bird Tbk mengumumkan komitmennya untuk mewujudkan agenda Visi Berkelanjutan 50:30, yang merupakan gambaran dari strategi Perseroan dalam mengurangi 50% emisi karbon dan buangan operasional di tahun 2030. Visi Keberlanjutan Bluebird adalah bentuk nyata komitmen Perseroan dalam memberikan dampak positif kepada lingkungan dan kehidupan sosial melalui tiga pilar penopang Visi Keberlanjutan Bluebird, yaitu <i>BlueSky</i>, <i>BlueLife</i> dan <i>BlueCorps</i>.</p> <p>Acara dihadiri oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Bapak Budi Karya Sumadi, Ibu Noni Purnomo, Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk dan Koordinator Bluebird Peduli, Bapak Sigit Djokosoetono, Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Adrianto Djokosoetono, Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, serta para jajaran direksi PT Blue Bird Tbk.</p> <p><i>On Wednesday, April 20, 2022, PT Blue Bird Tbk announced its commitment to realizing the 50:30 Sustainable Vision agenda, which is an illustration of the Company's strategy to reduce 50% of carbon emissions and operational emissions in 2030. Bluebird's Sustainability Vision is a concrete form of the Company's commitment to providing positive impact on the environment and social life through the three pillars supporting Bluebird's Vision of Sustainability, namely BlueSky, BlueLife and BlueCorps.</i></p> <p><i>The event was attended by the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia, Mr. Budi Karya Sumadi, Mrs. Noni Purnomo, President Commissioner of PT Blue Bird Tbk and Coordinator of Bluebird Peduli, Mr. Sigit Djokosoetono, President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Adrianto Djokosoetono, Vice President Director of PT Blue Bird Tbk, as well as the board of directors of PT Blue Bird Tbk.</i></p>



<p>April April</p>	<p>Keterangan Description</p>
<div data-bbox="212 499 536 678" data-label="Image"></div> <p data-bbox="212 712 544 768">Apresiasi Perempuan Hebat Bluebird Group di Hari Kartini</p> <p data-bbox="212 790 544 869"><i>Appreciation of Bluebird Group's Great Women on Kartini Day</i></p>	<p data-bbox="568 465 1428 571">Bluebird Group lahir dari perempuan hebat, Almh. Ibu Mutiara Siti Fatimah Djokosoetono. Yang awalnya Bluebird Group menafkahi kebutuhan puluhan keluarga, namun berkat kegigihan keluarga besar Bluebird Group saat ini telah mampu menafkahi lebih dari 40.000 pengemudi dan karyawan.</p> <p data-bbox="568 593 1428 723">Semangat perempuan ini yang selalu menginspirasi keluarga besar Bluebird Group, khususnya pengemudi dan karyawan perempuan hebat untuk selalu memberikan pemikiran positif, memperjuangkan, membangun serta menciptakan pemikiran terbuka untuk perempuan Indonesia. Agar mereka bisa mewujudkan cita-cita dan mimpinya tanpa adanya diskriminasi.</p> <p data-bbox="568 745 1428 902">Hari Kartini 2022 di Bluebird Group diperingati dengan seluruh karyawan Bluebird Group berkebaya di hari tersebut. Seluruh karyawan dan pengemudi Bluebird Group juga mendapatkan <i>souvenir</i> berupa <i>tote bag</i> bertemakan perempuan hebat Bluebird Group yang dapat selalu digunakan untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai, dan demi mendukung lingkungan yang lebih baik lagi di bawah pilar BlueLife dari program <i>sustainability vision</i>.</p> <p data-bbox="568 925 1428 1030"><i>Bluebird Group was born from a great woman, the late Mrs. Mutiara Siti Fatimah Djokosoetono. Initially, the Bluebird Group provided for the needs of dozens of families, but thanks to the persistence of the large family, the Bluebird Group is now able to provide for more than 40,000 drivers and employees.</i></p> <p data-bbox="568 1052 1428 1158"><i>It is this woman's spirit that always inspires the Bluebird Group extended family, especially drivers and great female employees to always give positive thoughts, fight for, build and create open-mindedness for Indonesian women. So that they can realize their goals and dreams without any discrimination.</i></p> <p data-bbox="568 1180 1428 1337"><i>Kartini Day 2022 at the Bluebird Group is commemorated with all Bluebird Group employees wearing kebaya on that day. All Bluebird Group employees and drivers were also given souvenirs in the form of tote bags with the theme of Bluebird Group's great women which can always be used to reduce single-use plastic waste, and to support a better environment under the BlueLife pillar of the sustainability vision program.</i></p>



Mei May	Keterangan Description
 <p data-bbox="178 909 507 1032">Kebersamaan Keluarga Besar Bluebird Group melalui Syukuran HUT ke-50 Tahun & Penghargaan Satya Lencana 2022</p> <p data-bbox="178 1064 507 1164"><i>Bluebird Group Big Family Togetherness through 50th Anniversary Celebration & 2022 Satya Lencana Award</i></p>	<p data-bbox="539 465 1398 801">Sebagai salah satu bentuk rasa syukur, Bluebird Group mengadakan syukuran atas perjalanan panjang 50 tahun. Acara yang dilaksanakan di Balai Serbaguna Purnomo Prawiro, Universitas Indonesia pada Sabtu, 11 Mei 2022 ini juga sekaligus sebagai acara penyerahan penghargaan Satya Lencana, sebuah apresiasi bagi pengemudi dan karyawan Bluebird Group loyal dengan masa kerja 32, 24, dan 16 tahun. Selain dilaksanakan secara <i>offline</i>, acara juga dapat disaksikan oleh keluarga besar Bluebird Group melalui Youtube <i>live streaming</i>, sehingga seluruh keluarga besar Bluebird Group di seluruh Indonesia dapat merasakan #BirdBagiKebahagiaan dan menjadikan #SetiapKilometerBerarti. Tak kalah spesial, acara dimeriahkan oleh penampilan dari pemenang Bluebird Group Mencari Bakat (Cithius Hari Bahagia, pengemudi Bluebird pool Raden Inten, Olivia Christie putri dari Bapak Tolhas Yosua Tarihoran pengemudi pool Halim, dan Jovita Sally putri dari Bapak Ishak Agus Sujitno pengemudi pool Marga Mulya).</p> <p data-bbox="539 824 1398 1160"><i>As a form of gratitude, Bluebird Group held a celebration for its 50 years long journey. The event was held at the Purnomo Prawiro Multipurpose Hall, University of Indonesia on Saturday, May 11, 2022 is also at the same time the event for presenting the Satya Lencana award, an appreciation for loyal Bluebird Group drivers and employees with 32, 24 and 16 years of service. Apart from being held offline, the event can also be watched by the Bluebird Group extended family via Youtube live streaming, so that all of the Bluebird Group extended family throughout Indonesia can experience #BirdBagiKebahagiaan and make #EveryKilometerCounts. No less special, the event was enlivened by the appearance of the winner of the Bluebird Group Mencari Bakat (Cithius Hari Bahagia, driver of Bluebird pool Raden Inten, Olivia Christie daughter of Mr Tolhas Yosua Tarihoran driver of Halim pool, and Jovita Sally daughter of Mr Ishak Agus Sujitno driver of Marga Mulya pool).</i></p>



Mei May	Keterangan Description
 <p>Peresmian Pangkalan Taksi di Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani</p> <p><i>Inauguration of the Taxi Stand at Jendral Ahmad Yani International Airport</i></p>	<p>Pada tanggal 18 Mei 2022, PT Blue Bird Tbk dan PT Angkasa Pura I berkolaborasi dalam memberikan kenyamanan mobilitas dengan menyediakan armada Bluebird Group di Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani untuk mobilitas pelanggan ke tujuan di kota Semarang. Hal ini juga sejalan dengan misi Bluebird untuk mewujudkan layanan <i>Mobility as a Service</i> yang dapat mendukung ekosistem transportasi di Bandara Jenderal Ahmad Yani.</p> <p>Bersamaan dengan peresmian operasi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani PT Blue Bird Tbk yang didukung oleh PT Angkasa Pura I juga mempertunjukkan armada E-Bluebird yang akan segera beroperasi di ibu kota Jawa Tengah. Hal ini merupakan bukti nyata komitmen Perseroan untuk kian mendekatkan pengalaman mobilitas nol emisi kepada masyarakat, setelah sebelumnya telah lebih dulu beroperasi di wilayah Jakarta dan Bali.</p> <p><i>On May 18, 2022, PT Blue Bird Tbk and PT Angkasa Pura I collaborated in providing mobility convenience by providing a Bluebird Group fleet at Jendral Ahmad Yani International Airport for customer mobility to destinations in the city of Semarang. This is also in line with Bluebird's mission to realize Mobility as A Service which can support the transportation ecosystem at Jenderal Ahmad Yani Airport.</i></p> <p><i>Simultaneously with the inauguration of operations at Jenderal Ahmad Yani International Airport, PT Blue Bird Tbk which is supported by PT Angkasa Pura I, also demonstrated the E-Bluebird fleet which will soon be operating in the capital city of Central Java. This is clear evidence of the Company's commitment to bringing the zero-emission mobility experience closer to the community, having previously operated in the Jakarta and Bali areas.</i></p>

Mei May	Keterangan Description
 <p>Peresmian Logo Baru Cititrans</p> <p><i>Citrans New Logo Inauguration</i></p>	<p>Pada tanggal 30 Mei 2022, Cititrans sebagai penyedia layanan <i>executive shuttle</i> secara resmi memperkenalkan logo barunya dalam rangka menyemarakkan HUT Ke-50 Bluebird Group.</p> <p>Peresmian logo ini juga sekaligus menandai komitmen Cititrans untuk terus mengembangkan layanannya <i>executive shuttle</i> yang semakin aman, nyaman, dan terpercaya. Logo baru Cititrans membawa makna keseragaman visi untuk memberikan layanan pengalaman mobilitas yang dapat membawa setiap kilomaternya menjadi berarti.</p> <p><i>On May 30, 2022, Cititrans as an executive shuttle service provider officially introduced its new logo to celebrate the 50th anniversary of Bluebird Group.</i></p> <p><i>The inauguration of this logo also marks Cititrans' commitment to continue to develop its executive shuttle services that are increasingly safe, comfortable and reliable. Cititrans's new logo carries the meaning of uniform vision to provide a mobility experience service that can make every kilometer counts.</i></p>



<p>Juni June</p>	<p>Keterangan Description</p>
<div data-bbox="177 506 496 680" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="177 719 496 770">Peresmian Pangkalan Bluebird di Sarinah</p> <p data-bbox="177 792 496 844"><i>Inauguration of the Bluebird Base in Sarinah</i></p>	<p data-bbox="531 472 1390 624">Sebagai salah satu langkah untuk menghadirkan kenyamanan masyarakat Indonesia serta mendukung Sarinah sebagai pusat perbelanjaan yang berkomitmen 100% untuk mempromosikan kebudayaan dan merek lokal demi pemulihan ekonomi dan pariwisata, pada Minggu, 19 Juni 2022, Bluebird secara resmi hadir di Sarinah sebagai mitra penyedia layanan transportasi terpercaya untuk memberikan kenyamanan mobilitas yang aman dan nyaman kepada pengunjung.</p> <p data-bbox="531 651 1390 831">Peresmian kolaborasi ini ditandai dengan peluncuran pangkalan Bluebird di <i>lobby</i> selatan Sarinah dan dihadiri oleh Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Sigit Djokosoetono, Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Adrianto Djokosoetono, Direktur Utama PT Sarinah, Ibu Fetty Kwartati, Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti PT Sarinah, Ibu Selfie Dewiyanti, dan turut disaksikan oleh perwakilan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Bapak Edy Wardoyo, selaku Sekretaris Deputi Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan.</p> <p data-bbox="531 857 1390 1010">Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bapak Sandiaga Salahuddin Uno mengapresiasi langkah kedua perusahaan dalam mendukung ekonomi kreatif perusahaan. "Saya senang mendengar kedua perusahaan berkolaborasi untuk mendukung ekonomi kreatif lokal, dengan harapan nantinya akan mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat seluas-luasnya," ujar Bapak Sandiaga.</p> <p data-bbox="531 1037 1390 1189">Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Sigit Djokosoetono mengungkapkan, "Di ulang tahun ke-50 Bluebird Group kami berkomitmen untuk memperluas jangkauan akses masyarakat melalui kolaborasi dengan ikon pusat perbelanjaan lokal di Jakarta. Kami ingin mendukung usaha Sarinah dalam mempromosikan budaya dan merek lokal dengan menyediakan sarana mobilitas yang aman dan nyaman bagi para pengunjungnya."</p> <p data-bbox="531 1216 1390 1341"><i>As one of the steps to bring the comfort of the Indonesian people and support Sarinah as a shopping center that is 100% committed to promoting local culture and brands for economic recovery and tourism, on Sunday, June 19, 2022, Bluebird is officially present at Sarinah as a trusted transportation service provider partner for provide the convenience of safe and comfortable mobility to visitors.</i></p> <p data-bbox="531 1368 1390 1570"><i>The inauguration of this collaboration was marked by the launch of the Bluebird base in the southern lobby of Sarinah and was attended by the President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Sigit Djokosoetono, Vice President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Adrianto Djokosoetono, President Director of PT Sarinah, Mrs. Fetty Kwartati, Director of Development Business and Property of PT Sarinah, Ms. Selfie Dewiyanti, and also witnessed by representatives of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, Mr. Edy Wardoyo, as Deputy Secretary for Tourism Products and Event Organizers.</i></p> <p data-bbox="531 1597 1390 1749"><i>The Minister of Tourism and Creative Economy, Mr. Sandiaga Salahuddin Uno appreciated the steps taken by the two companies in supporting the Company's creative economy. "I am pleased to hear that the two companies are collaborating to support the local creative economy, with the hope that in the future it will be able to create business opportunities and jobs for the widest possible community," said Mr. Sandiaga.</i></p> <p data-bbox="531 1776 1390 1904"><i>President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Sigit Djokosoetono said, "On the 50th anniversary of Bluebird Group, we are committed to expanding the reach of public access through collaboration with local shopping center icons in Jakarta. We want to support Sarinah's efforts in promoting local culture and brands by providing safe and comfortable means of mobility for its visitors."</i></p>



<p>Juni June</p>	<p>Keterangan Description</p>
<div data-bbox="213 501 536 678" data-label="Image"></div> <p data-bbox="213 712 536 792">Gelar RUPST, Bluebird Bagikan Dividen dan Pengangkatan Komisaris Independen Baru</p> <p data-bbox="213 817 536 920"><i>Enforcing AGMS, Bluebird Distributes Dividends and Appoints New Independent Commissioners</i></p>	<p data-bbox="568 468 1426 674">Pada Kamis, 23 Juni 2022, PT Blue Bird Tbk (BIRD) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dipimpin oleh Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk Ibu Noni Sri Ayati Purnomo. RUPST ini menetapkan pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sebesar 6,72% dari seluruh laba ditahan yang akan dilaksanakan pada 22 Juli 2022. Sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.</p> <p data-bbox="568 696 1426 799">Selain penetapan pembagian dividen, RUPST juga membahas sejumlah agenda, salah satunya persetujuan atas perubahan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p data-bbox="568 822 1426 978">Dalam kesempatan ini, RUPST juga menyetujui pengangkatan kembali Drs. Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris Perseroan, dan Rinaldi Firmansyah, MBA sebagai Komisaris Independen Perseroan serta mengangkat 3 anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Irjen Pol, (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si., Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H., dan Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si., masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan.</p> <p data-bbox="568 1001 1426 1182"><i>On Thursday, June 23, 2022, PT Blue Bird Tbk (BIRD) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) chaired by the President Commissioner of PT Blue Bird Tbk Mrs. Noni Sri Ayati Purnomo. This AGMS determines the distribution of cash dividends originating from a portion of the Company's retained earnings that have not been determined for the financial year ending December 31, 2021, amounting to 6.72% of all retained earnings which will be implemented on July 22, 2022. The remainder will be recorded as retained earnings undetermined use.</i></p> <p data-bbox="568 1205 1426 1335"><i>In addition to determining the distribution of dividends, the AGMS also discussed a number of agendas, one of which was approval for changes and reappointments of members of the Company's Board of Commissioners and determination of remuneration for members of the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2022 financial year.</i></p> <p data-bbox="568 1357 1426 1514"><i>On this occasion, the AGMS also approved the reappointment of Drs. Gunawan Surjo Wibowo as the Company's Commissioner, and Rinaldi Firmansyah, MBA as the Company's Independent Commissioner and appointed 3 new members of the Board of Commissioners, namely Inspector General of Police, (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si., Komjen Pol. (Ret.) Drs. Setyo Wasisto, S.H., and Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si., each as an Independent Commissioner of the Company.</i></p>




<p>Juni June</p>	<p>Keterangan Description</p>
<div data-bbox="180 506 502 683" data-label="Image"></div> <p data-bbox="180 719 507 846">Dukung Presidensi G20 Indonesia di Bali, Bluebird - Angkasa Pura I Dekatkan Pengalaman Mobilitas Nol Emisi Kepada Masyarakat Bali</p> <p data-bbox="180 875 507 1003"><i>Supporting Indonesia's G20 Presidency in Bali, Bluebird - Angkasa Pura I Brings Zero Emissions Mobility Experience to the People of Bali</i></p>	<p data-bbox="536 472 1390 600">Pada tanggal 17 Juni 2022, PT Blue Bird Tbk bersama dengan PT Angkasa Pura I meresmikan operasional taksi listrik di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali untuk mendukung upaya pemerintah daerah Bali dalam menekan emisi karbon. Langkah ini juga sejalan dengan kampanye #BaliGreenEnergy yang digerakkan untuk menyambut presidensi G20 pada 15 November mendatang.</p> <p data-bbox="536 622 1390 824">Seperti diketahui, transisi energi berkelanjutan akan menjadi salah satu topik utama yang akan dibahas untuk mengatasi perubahan iklim yang telah memberikan dampak terhadap kondisi lingkungan global. Untuk mendukung hal tersebut, di ulang tahun ke-50 Bluebird Group, Perseroan berupaya mendukung usaha pemerintah dengan meluncurkan komitmen untuk mengurangi emisi karbon sebesar 50 persen pada tahun 2030. Hadirnya armada listrik di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali merupakan sebuah perwujudan nyata untuk merealisasikan komitmen tersebut.</p> <p data-bbox="536 853 1390 981"><i>On June 17, 2022, PT Blue Bird Tbk together with PT Angkasa Pura I inaugurated the operation of electric taxis at Bali's I Gusti Ngurah Rai International Airport to support the Bali regional government's efforts to reduce carbon emissions. This step is also in line with the #BaliGreenEnergy campaign which was set in motion to welcome the G20 presidency on November 15.</i></p> <p data-bbox="536 1010 1390 1182"><i>As is known, the sustainable energy transition will be one of the main topics to be discussed to address climate change which has had an impact on global environmental conditions. To support this, on Bluebird Group's 50th anniversary, the Company seeks to support the government's efforts by launching a commitment to reduce carbon emissions by 50 percent by 2030. The presence of an electric fleet at I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali, is a concrete manifestation of realizing that commitment.</i></p>
<div data-bbox="180 1346 502 1523" data-label="Image"></div> <p data-bbox="180 1559 507 1615">Pelepasan Penyu di Pulau Pramuka</p> <p data-bbox="180 1637 507 1693"><i>Release of Turtles on Pramuka Island</i></p>	<div data-bbox="898 1234 1031 1290"><p>Keterangan Description</p></div> <p data-bbox="536 1312 1390 1440">Pada tanggal 3 Juli 2022, Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk Bapak Adrianto Djokosoetono bersama Direktur Operasi Bapak Agus Sulistiyono, VP Used Car Bapak Hery Sugiarto, VP Teknik Ibu Bintarti dan puluhan karyawan Bluebird lainnya melakukan acara pelepasan 50 ekor penyu di Taman Nasional Pulau Pramuka Kepulauan Seribu.</p> <p data-bbox="536 1462 1390 1518">Di bawah pilar BlueSky, selain menjaga kelestarian habitat penyu sisik di Indonesia acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati 50 tahun Bluebird Group.</p> <p data-bbox="536 1547 1390 1675"><i>On July 3, 2022, Vice President Director of PT Blue Bird Tbk Mr. Adrianto Djokosoetono together with Director of Operations Mr. Agus Sulistiyono, VP Used Car Mr. Hery Sugiarto, VP Engineering Mrs. Bintarti and dozens of other Bluebird employees held a release event for 50 turtles in Pramuka Island National Park Thousand Islands.</i></p> <p data-bbox="536 1697 1390 1753"><i>Under the BlueSky pillar, in addition to preserving the hawksbill turtle habitat in Indonesia, this event was held to commemorate 50 years of the Bluebird Group.</i></p>



<p>Juli July</p>	<p>Keterangan Description</p>
<div data-bbox="213 501 533 680"></div> <div data-bbox="213 696 533 871"></div> <p data-bbox="213 893 544 972">Dukungan Bluebird bagi Penderita Kanker Anak di Jawa Tengah</p> <p data-bbox="213 996 544 1048"><i>Bluebird Support for Children with Cancer in Central Java</i></p>	<p data-bbox="568 468 1426 573">Dalam rangka hari anak nasional, Bluebird dukung Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) tingkatkan layanan untuk anak-anak pejuang kanker melalui <i>Roadshow</i> ke tiga kota besar di Jawa Tengah - Semarang, Solo, dan Yogyakarta melalui penyediaan transportasi yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan <i>Personalized</i>).</p> <p data-bbox="568 595 1426 801">Pada tanggal 14 Juli 2022, manajemen Bluebird Semarang & Yogyakarta beserta YKAI mengadakan kegiatan menggambar dan mewarnai bersama anak-anak penderita kanker di Rumah Singgah YKAKI (Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia) Yogyakarta. "Terima kasih atas dukungan PT Blue Bird Tbk yang telah memberikan layanan transportasi kepada pejuang kanker anak pasca perawatan kemoterapi yang telah dilakukan selama ini dan mendampingi kegiatan <i>roadshow</i> YKAI dalam kunjungan ke tiga rumah sakit di Jawa Tengah selama 8 hari ini," ujar Sallyana Sorongan, ketua YKAI.</p> <p data-bbox="568 824 1426 929"><i>In the context of national children's day, Bluebird supports the Indonesian Children's Cancer Foundation (YKAI) to improve services for children fighting cancer through Roadshows to three major cities in Central Java - Semarang, Solo and Yogyakarta by ANDAL (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized).</i></p> <p data-bbox="568 952 1426 1158"><i>On July 14, 2022, the management of Bluebird Semarang & Yogyakarta and YKAI held a drawing and coloring activity with children with cancer at the YKAKI (Indonesian Cancer Children's Cancer Foundation) Shelter House, Yogyakarta. "Thank you for the support of PT Blue Bird Tbk which has provided transportation services to childhood cancer fighters after the chemotherapy treatment that has been carried out so far and accompanied YKAI roadshow activities during visits to three hospitals in Central Java for the past 8 days," said Sallyana Sorongan, chairman of YKAI.</i></p>
<div data-bbox="213 1346 533 1520"></div> <p data-bbox="213 1556 544 1612">Tingkatkan Kualitas SDM Lewat Bluebird Academy</p> <p data-bbox="213 1635 544 1691"><i>Improve HR Quality through Bluebird Academy</i></p>	<p data-bbox="568 1310 1426 1491">Layanan ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan <i>Personalized</i>) menjadi salah satu komitmen Bluebird Group. Di bawah pilar <i>BlueLife</i> serta demi meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan yang semakin baik di masing-masing bidang, Perseroan menciptakan pelatihan bagi para karyawan dan pengemudi melalui Bluebird Academy. Di Bluebird pool Bali, telah diadakan beberapa pelatihan Bluebird Academy seperti <i>First Aid Training</i> bersama BIMC Hospital, <i>Technical Internship</i>, hingga pelatihan kelas bahasa Inggris bersama English Cafe, Bali.</p> <p data-bbox="568 1514 1426 1695"><i>ANDAL service (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) is one of the Bluebird Group's commitments. Under the BlueLife pillar and in order to improve the quality of human resources and better service in each field, the Company creates training for employees and drivers through the Bluebird Academy. At the Bluebird pool Bali, several Bluebird Academy trainings have been held, such as First Aid Training with BIMC Hospital, Technical Internship, to English class training with English Cafe, Bali.</i></p>



Agustus <i>August</i>	Keterangan <i>Description</i>
 <p>Partisipasi Bluebird pada Pembersihan Pantai Loang Baloq</p> <p><i>Bluebird Participation in Cleaning Loang Baloq Beach</i></p>	<p>Dalam rangka memeriahkan ulang tahun ke-29 Kota Mataram, pada 27 Agustus 2022, pengemudi dan karyawan Bluebird pool Lombok berpartisipasi dalam pembersihan sampah di Pantai Loang Baloq, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Bluebird Group dalam menjaga kebersihan lingkungan kampung nelayan di pesisir pantai, sekaligus mengampanyekan laut bebas sampah.</p> <p>Kegiatan pembersihan sampah ini merupakan komitmen Bluebird Group terhadap pelestarian lingkungan dan menjadi salah satu penerapan Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueSky dan tentunya Perseroan terus mendukung dan berkontribusi untuk lingkungan yang lebih baik.</p> <p><i>In order to celebrate the 29th anniversary of Mataram City, on August 27, 2022, drivers and employees of the Bluebird pool Lombok participated in cleaning up trash at Loang Baloq Beach, Mataram, West Nusa Tenggara. This activity is a concrete manifestation of Bluebird Group's commitment to maintaining the cleanliness of the environment of fishing villages on the coast, as well as campaigning for a trash-free sea.</i></p> <p><i>This waste cleaning activity is Bluebird Group's commitment to environmental preservation and is one of the implementations of the Vision of Sustainability through the BlueSky pillars and of course the Company continues to support and contribute to a better environment.</i></p>



<p>Agustus August</p>	<p>Keterangan Description</p>
<div data-bbox="213 501 533 678"></div> <div data-bbox="213 703 533 880"></div> <p data-bbox="217 904 529 983">Semarak BirdJuang Memperingati HUT ke-77 Republik Indonesia</p> <p data-bbox="217 1010 529 1088"><i>Lively BirdJuang Commemorating the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia</i></p>	<p data-bbox="568 468 1469 674">Mengusung tema #BirdJuang, Bluebird Group turut menyemarakkan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia. Tema #BirdJuang bukan hanya didedikasikan bagi para pejuang di masa penjajahan, namun setiap diri kita adalah pejuang yang sedang #BirdJuang meraih mimpi. Ada para pengemudi dan karyawan yang sedang #BirdJuang demi membahagiakan keluarganya, ada putra putri keluarga besar Bluebird Group yang sedang #BirdJuang untuk meraih cita-cita dan pendidikan yang lebih baik, ada istri pengemudi yang sedang #BirdJuang mengurus rumah tangga ataupun menambah penghasilan dari keterampilan yang dimiliki, dan pelanggan yang sedang #BirdJuang meraih mimpi tentunya ditemani oleh armada Bluebird Group.</p> <p data-bbox="568 696 1469 831">Kegiatan diawali dengan aktivitas Twibbon dan #BirdJuang Tarik Tambang <i>Virtual</i> pada 13 - 17 Agustus 2022. Keluarga besar Bluebird Group dan <i>followers</i> Instagram @bluebirdgroup vote pool luar Jabodetabek favorit dan 17 <i>lucky voters</i> mendapatkan hadiah. 4 Pool dengan vote terbanyak di antaranya: Pool Yogyakarta, Pool Lombok, Pool Bali (Majapahit dan Tabanan), serta Pool Bali (Jimbaran). Adapun 17 <i>lucky voters</i> terpilih dari pengemudi dan karyawan Bluebird Group Nasional.</p> <p data-bbox="568 853 1469 943">Selain itu, Bluebird Group mengadakan upacara bendera di kantor pusat Bluebird Group. Acara upacara penuh khidmat ini dipimpin oleh Bapak Sigit Djokosoetono selaku Inspektur Upacara, Bapak Dicky Wirawan selaku Komandan Upacara, dan dihadiri oleh karyawan serta manajemen Bluebird Group.</p> <p data-bbox="568 965 1469 1234">Setelah upacara bendera usai, acara yang ditunggu-tunggu selanjutnya adalah perlombaan khas 17 Agustus-an, seperti lomba tarik tambang dan estafet balap karung. Kedua lomba ini merupakan simbol kerja keras serta kekompakan tim, layaknya besarnya rasa kekeluargaan antar keluarga besar Bluebird Group demi berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri, serta menjadikan #SetiapKilometerBerarti. Keseruan acara dan kekeluargaan dapat terlihat dari gelak tawa dan semangat peserta yang hadir dalam kegiatan ini. Selanjutnya, pelanggan dan <i>followers</i> Instagram Bluebird Group juga ikut meriahkan #BirdJuang HUT Ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan cara membagikan cerita #BirdJuang meraih mimpi mereka bersama Bluebird Group di postingan Instagram dan tag akun Instagram @bluebirdgroup serta <i>mention</i> 3 teman. Tak kalah seru, 77 pemenang terpilih mendapatkan hadiah dengan total Rp30.000.000,-</p> <p data-bbox="568 1256 1469 1458"><i>Carrying the theme #BirdJuang, Bluebird Group also celebrates the 77th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia. The theme of #BirdJuang is not only dedicated to warriors in the colonial period, but each of us is a fighter who is #BirdJuang achieving dreams. There are drivers and employees who are #BirdJuang to make their families happy, there are sons and daughters of the Bluebird Group extended family who are #BirdJuang to achieve their goals and a better education, there are drivers' wives who are #BirdJuang taking care of the household or increasing income from skills owned, and customers who are #BirdJuang achieving dreams are of course accompanied by the Bluebird Group fleet.</i></p> <p data-bbox="568 1480 1469 1615"><i>The activity began with Twibbon and #BirdJuangTuangTug of War Virtual activities on August 13-17, 2022. The Bluebird Group extended family and Instagram followers @bluebirdgroup vote Favorite pool outside Jabodetabek and 17 lucky voters won prizes. The 4 pools with the most votes include: Yogyakarta Pool, Lombok Pool, Bali Pool (Majapahit and Tabanan), and Bali Pool (Jimbaran). The 17 lucky voters were selected from drivers and National Bluebird Group employees.</i></p> <p data-bbox="568 1637 1469 1727"><i>In addition, Bluebird Group held a flag ceremony at the Bluebird Group head office. This solemn ceremony was led by Mr. Sigit Djokosoetono as the Ceremony Inspector, Mr. Dicky Wirawan as the Ceremony Commander, and was attended by employees and management of the Bluebird Group.</i></p> <p data-bbox="568 1749 1469 2018"><i>After the flag ceremony was over, the next event that was eagerly awaited was the August 17th special competition, such as the tug-of-war competition and the sack race relay. These two competitions are a symbol of hard work and team cohesiveness, like the great sense of kinship between the Bluebird Group big families in order to share happiness to build the country, and make #EveryKilometerCounts. The excitement of the event and kinship can be seen from the laughter and enthusiasm of the participants who attended this activity. Furthermore, subscribers and Instagram followers of Bluebird Group also celebrate #BirdJuang 77th Anniversary of Independence of the Republic of Indonesia by sharing stories of #BirdJuang achieving their dreams with Bluebird Group in Instagram posts and tagging the Instagram account @bluebirdgroup and mentioning 3 friends. No less exciting, 77 selected winners receive prizes totaling Rp30,000,000.</i></p>




Agustus August	Keterangan Description
 <p>Peresmian Kembali Pool Bluebird Group pasca Pandemi</p> <p><i>Re-inauguration of the Bluebird Group Pool after the Pandemic</i></p>	<p>Sebagai komitmen Perseroan untuk memberikan kemudahan mobilitas pelanggan, pada 22 Agustus 2022, Bluebird meresmikan kembali Pool Perigi dan pada 26 Agustus 2022, juga meresmikan kembali Pool Cipondoh. Pada November 2022, juga dibuka kembali pool Puri 2, pool Pondok Kopi, pool Joglo, dan pool Cikeas.</p> <p>Dengan dihadiri oleh pejabat di masing-masing pool, diharapkan dengan peresmian kembali pool Bluebird ini dapat memudahkan akses transportasi bagi para pelanggan dan Bluebird Group dapat selalu berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri dan menjadikan #SetiapKilometerBerarti.</p> <p><i>As the Company's commitment to provide easy customer mobility, on August 22, 2022, Bluebird re-inaugurated the Perigi Pool and on August 26, 2022, also re-inaugurated the Cipondoh Pool. In November 2022, the Puri 2 pool, Pondok Kopi pool, Joglo pool and Cikeas pool will also be reopened.</i></p> <p><i>With the presence of officials from each pool, it is hoped that the re-inauguration of the Bluebird pool will facilitate access to transportation for customers and the Bluebird Group can always share happiness to build the country and make #EveryKilometerCounts.</i></p>


Agustus August	Keterangan Description
 <p>Bluebird Tanam 5.000 Bibit Mangrove di Pamurbaya</p> <p><i>Bluebird Plants 5,000 Mangrove Seeds in Pamurbaya</i></p>	<p>Dalam rangka <i>International Day of Forest 2022</i> dan rangkaian kegiatan HUT ke-50 tahun Bluebird Group, pada Selasa, 16 Agustus 2022, Bluebird Group menyerahkan 5.000 bibit Mangrove kepada Pemerintah Kota Surabaya untuk ditanam di sepanjang Pantai Timur Surabaya (Pamurbaya). Hal ini sejalan dengan komitmen Bluebird Group terhadap pelestarian lingkungan dan bagian dari Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueSky untuk mengurangi 50% emisi dan buangan operasional hingga tahun 2030.</p> <p>Melalui kegiatan ini, Bluebird berharap dapat berkontribusi untuk membantu menekan abrasi dan merehabilitasi ekosistem laut di wilayah kota Surabaya, sehingga menjadikan #SetiapKilometerBerarti.</p> <p><i>In the context of International Day of Forest 2022 and a series of activities for the 50th anniversary of the Bluebird Group, on Tuesday, August 16, 2022, Bluebird Group handed over 5,000 Mangrove seeds to the Surabaya City Government to be planted along the East Coast of Surabaya (Pamurbaya). This is in line with Bluebird Group's commitment to environmental preservation and part of its Sustainability Vision through the BlueSky pillar to reduce 50% of operational emissions and waste by 2030.</i></p> <p><i>Through this activity, Bluebird hopes to contribute to reducing abrasion and rehabilitating marine ecosystems in the city of Surabaya, so that #EveryKilometerCounts.</i></p>




Agustus August	Keterangan Description
 <p>Media Gathering & Kompetisi Jurnalistik Bluebird Group 2022</p> <p><i>Bluebird Group Media Gathering & Journalism Competition 2022</i></p>	<p>Pada tanggal 18 - 20 Agustus 2022, Bluebird mengadakan media <i>gathering</i> sekaligus kompetisi jurnalistik di pool Bandung dan Bali. Kompetisi ini sekaligus memberi pengalaman langsung kepada rekan-rekan media mengenai implementasi "Visi Keberlanjutan Bluebird di wilayah operasional pool Bandung dan pool Bali".</p> <p>Pada kegiatan ini, para media melihat langsung penerapan <i>Sustainability Initiatives</i> pilar BlueSky dan BlueLife, melakukan <i>Signing Blue Audit</i>, dan <i>Operational Excellence</i>.</p> <p><i>On August 18 - 20, 2022, Bluebird held a media gathering as well as a journalistic competition in Bandung and Bali pools. This competition also provides direct experience to media partners regarding the implementation of the "Bluebird Sustainability Vision in the operational areas of Bandung and Bali pool".</i></p> <p><i>In this activity, the media saw first-hand the implementation of the BlueSky and BlueLife pillars of Sustainability Initiatives, conducted Blue Audit Signing, and Operational Excellence.</i></p>

Agustus August	Keterangan Description
 <p>Bigbird sebagai Official Transportation Paskibraka Nasional</p> <p><i>Bigbird as National Paskibraka Transportation Official</i></p>	<p>Sebagai salah satu wujud berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri, PT Blue Bird Tbk melalui armada Goldenbird dan Bigbird dipercaya untuk menjadi <i>official transportation</i> Paskibraka. Bluebird Group mengedepankan pelayanan yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan <i>Personalized</i>) dengan memberikan dukungan transportasi Goldenbird dan Bigbird selama kegiatan Paskibraka Nasional pada 9 - 28 Agustus 2022.</p> <p><i>As a form of sharing happiness to build the country, PT Blue Bird Tbk through its Goldenbird and Bigbird fleets is trusted to be the official transportation for Paskibraka. Bluebird Group prioritizes ANDAL services (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) by providing Goldenbird and Bigbird transportation support during National Paskibraka activities on August 9 - 28, 2022.</i></p>




Agustus August	Keterangan Description
 <p>Penyerahan Penghargaan Abdiyasa Teladan Tingkat DIY</p> <p><i>Submission of the Abdiyasa Teladan Award for DIY</i></p>	<p>Pada, 25 Agustus 2022, salah satu pengemudi Bluebird Group, Bapak Ade Rachmatullah dari pool Yogyakarta meraih Juara 2 Abdi Yasa Teladan Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penghargaan bagi insan transportasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran bagi pengemudi mengenai pentingnya keselamatan berkendara.</p> <p>Semoga prestasi ini bisa menginspirasi kita semua agar dapat berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri dan melayani sepenuh hati serta menjadikan #SetiapKilometerBerarti.</p> <p><i>On August 25, 2022, one of the Bluebird Group drivers, Mr. Ade Rachmatullah from the Yogyakarta pool, won 2nd place in Abdi Yasa Teladan at the Special Region of Yogyakarta Province. The award for transportation people organized by the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia aims to create awareness for drivers about the importance of driving safety.</i></p>


Hopefully this achievement can inspire all of us to be able to share happiness to build the country and serve wholeheartedly and make #EveryKilometerCounts.

September September	Keterangan Description
 <p>Penyerahan Penghargaan Abdiyasa Teladan Kota Semarang</p> <p><i>Submission of the Abdiyasa Teladan Award for Semarang</i></p>	<p>Rasa syukur kembali terucap atas pencapaian pengemudi dari pool Semarang yaitu Bapak Bagus Kartomo dan Bapak Rifqil Aziz yang menjadi juara 1 dan 2 di ajang pemilihan Abdi Yasa Teladan Kota Semarang. Bapak Rifqil Aziz juga terpilih menjadi juara 3 di ajang pemilihan Abdi Yasa Teladan tingkat provinsi Jawa Tengah.</p> <p>Pencapaian ini adalah bukti pelayanan sepenuh hati dan ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan <i>Personalized</i>) dari para pengemudi Bluebird Group. Semoga pencapaian ini dapat menginspirasi rekan-rekan pengemudi Bluebird Group lainnya untuk terus berbagi kebahagiaan untuk Negeri.</p> <p><i>Another feeling of gratitude was expressed for the achievements of the drivers from the Semarang pool, namely Mr. Bagus Kartomo and Mr. Rifqil Aziz who won 1st and 2nd place in the Semarang Abdi Yasa Teladan election event. Mr. Rifqil Aziz was also selected as the 3rd winner in the selection of Exemplary Abdi Yasa at the provincial level of Central Java.</i></p>

This achievement is proof of the wholehearted and ANDAL (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) service from Bluebird Group drivers. Hopefully this achievement can inspire other fellow Bluebird Group drivers to continue to share happiness for the country.




September September	Keterangan Description
 <p>Langkah Bluebird Mendukung Pengelolaan Sampah</p> <p><i>Bluebird Steps to Support Waste Management</i></p>	<p>Sejalan dengan komitmen Bluebird terhadap pelestarian alam dan lingkungan, serta dalam upaya merealisasikan implementasi Visi Keberlanjutan pilar BlueSky, pada Rabu, 28 September 2022, PT Blue Bird Tbk menggandeng Mountrash melalui program implementasi <i>dropbox</i> sampah digital di beberapa pool yang ditujukan bagi para pengemudi dan karyawan untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, bersih dan nyaman, serta berpartisipasi dalam mengurangi timbunan sampah nasional.</p> <p>Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Sigit Djokosoetono menyatakan “Inisiasi pengelolaan sampah ini menunjukkan kontribusi kami terhadap pencapaian Kebijakan Strategi Nasional (Jakstranas) Pengelolaan Sampah, dimana Indonesia menargetkan reduksi sampah hingga 30% atau sebanyak 20,9 juta ton dengan tingkat pengelolaan sampah sebesar 70% atau sebesar 70,8 juta ton pada 2025.”</p> <p>Kolaborasi ini merupakan wujud sikap yang bertanggung jawab atas semua sampah yang dihasilkan. Selain itu, Mountrash juga membantu menciptakan ekonomi sirkular dan melahirkan generasi sadar sampah.</p> <p>Di awal kerjasama, <i>dropbox</i> sampah digital ini akan diujicobakan di pool Warung Buncit, Ciputat, Daan Mogot, Kalibata, dan Kelapa Gading.</p> <p><i>In line with Bluebird's commitment to preserving nature and the environment, as well as in efforts to realize the implementation of the BlueSky pillar's Sustainability Vision, on Wednesday, September 28, 2022, PT Blue Bird Tbk partnered with Mountrash through a digital waste dropbox implementation program in several pools aimed at drivers and employees to create a healthy, clean and comfortable living environment, as well as participating in reducing national waste piles.</i></p> <p><i>President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Sigit Djokosoetono stated “This waste management initiative shows our contribution to the achievement of the National Strategy Policy (Jakstranas) for Waste Management, in which Indonesia targets to reduce waste by up to 30% or as much as 20.9 million tons with a waste management level of 70% or 70.8 million tons in 2025.”</i></p> <p><i>This collaboration is a form of being responsible for all the waste generated. Apart from that, Mountrash also helps create a circular economy and creates a waste conscious generation.</i></p> <p><i>At the beginning of the collaboration, this digital waste dropbox will be tested in the Warung Buncit, Ciputat, Daan Mogot, Kalibata and Kelapa Gading pools.</i></p>


September September	Keterangan Description
 <p>Goldenbird Dukung Presidensi G20 Indonesia</p> <p><i>Goldenbird Supports Indonesia's G20 Presidency</i></p>	<p>Sebagai salah satu wujud berbagi kebahagiaan membangun negeri, PT Blue Bird Tbk melalui armada Goldenbird dipercaya menjadi bagian dari kegiatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) G20 di Bali. Mengedepankan pelayanan yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan <i>Personalized</i>), Goldenbird memberikan dukungan akses transportasi penjemputan dan kegiatan para <i>Head of Delegation</i> pada 4 September 2022.</p> <p><i>As a manifestation of sharing the happiness of building the country, PT Blue Bird Tbk through its Goldenbird fleet is believed to be part of the G20 Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) activities in Bali. Prioritizing ANDAL services (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized), Goldenbird provides support for access to transportation for pick-up and activities of the Heads of Delegation on September 4, 2022.</i></p>



Oktober October	Keterangan Description
 <p>Proyek Jendela Dunia: Penyerahan 200 Buku Femina Group kepada Kartini Bluebird</p> <p><i>Window on the World Project: Delivery of 200 Femina Group books to Kartini Bluebird</i></p>	<p>Kartini Bluebird yang telah berdiri dari tahun 2014 menjadi salah satu organisasi yang memberikan kelas keterampilan tata busana dan tata boga secara gratis bagi para istri dan putri pengemudi Bluebird Group. Pada Senin, 10 Oktober 2022, Femina Group memberikan 200 buku untuk Kartini Bluebird melalui kegiatan “Proyek Jendela Dunia”. Proyek Jendela Dunia adalah kegiatan mendistribusikan 10.000 buku kepada institusi atau organisasi yang memiliki perpustakaan aktif, ruang baca komunitas, atau yang memiliki kegiatan peningkatan keterampilan untuk perempuan.</p> <p>Acara yang dihadiri oleh Ibu Noni Purnomo, Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk & Founder Kartini Bluebird, Ibu Petty Fatimah, <i>Editorial Director</i> Prana Dinamika Sejahtera & <i>Editor in Chief & Chief Community Officer</i> Femina beserta tim, serta para alumni dan calon siswi Kartini Bluebird ini berlangsung di kantor pusat Bluebird Group. Sebanyak 200 buku yang diberikan oleh Femina Group terdiri dari beragam tema, seperti: buku masak, buku wirausaha makanan, pengasuhan bayi dan anak, berkebun, dan masih banyak tema lainnya.</p> <p>Selain penyerahan buku, acara juga diisi dengan <i>talkshow</i> tentang kisah inspiratif dari para alumni Kartini Bluebird kelas tata boga dan tata busana yang saat ini telah berhasil membuka usahanya di rumah masing-masing dengan omzet jutaan per bulan.</p> <p>Pada acara ini, Kartini Bluebird juga membuka <i>mini booth</i> yang di dalamnya terdapat beragam karya Kartini Bluebird dari kelas tata boga dan tata busana. Dengan adanya kolaborasi Kartini Bluebird dan Femina Group ini, Bluebird Group berharap kegiatan ini bermanfaat serta berdampak besar untuk kita semua, khususnya bagi para perempuan di Indonesia untuk meningkatkan keterampilan diri serta menambah wawasan sehingga dapat menjadi kebanggaan keluarga.</p> <p><i>Kartini Bluebird, which was founded in 2014, is one of the organizations that provides free fashion and catering skills classes for the wives and daughters of Bluebird Group drivers. On Monday, October 10, 2022, Femina Group donated 200 books to Kartini Bluebird through the “World Window Project” activity. The Window on the World Project is an activity to distribute 10,000 books to institutions or organizations that have active libraries, community reading rooms, or who have skills development activities for women.</i></p> <p><i>The event which was attended by Mrs. Noni Purnomo, President Commissioner of PT Blue Bird Tbk & Founder of Kartini Bluebird, Ms. Petty Fatimah, Editorial Director of Prana Dinamika Sejahtera & Editor in Chief & Chief Community Officer of Femina and her team, as well as alumni and prospective Bluebird Kartini students took place at Bluebird Group. The 200 books donated by Femina Group consisted of various themes, such as: cookbooks, food entrepreneurship books, baby and child care, gardening, and many other themes.</i></p> <p><i>In addition to handing over books, the event was also filled with talk shows about the inspirational stories of Kartini Bluebird alumni from the culinary and fashion classes who have now managed to open their own businesses in their homes with a turnover of millions per month.</i></p> <p><i>At this event, Kartini Bluebird also opened a mini booth in which there were various Kartini Bluebird works from the catering and fashion classes. With this collaboration between Kartini Bluebird and Femina Group, Bluebird Group hoped that this activity was useful and had a big impact on all of us, especially for women in Indonesia to improve their skills and broaden their horizons so that they could become the pride of their families.</i></p>



November November	Keterangan Description
 <p>Ritual Tumpek Landep di Bluebird Pool Bali</p> <p><i>The Tumpek Landep Ritual at Bluebird Pool Bali</i></p>	<p>Menjunjung tinggi nilai adat dan budaya merupakan salah satu komitmen dari Visi Keberlanjutan Bluebird melalui pilar dari BlueLife. Hal ini dapat tercermin dengan diselenggarakannya ritual hari Tumpek Landep di Bluebird Pool Bali pada Sabtu, 5 November 2022. Tumpek Landep adalah hari raya umat Hindu setiap 210 hari untuk bersyukur kepada Tuhan YME yang memberikan ketajaman pemikiran (Landep) pada manusia. Landep diartikan tajam, membuat makna Tumpek Landep menjadi luas, yaitu sebagai hari untuk mengupacarai benda tajam, besi dan alat kerja termasuk kendaraan.</p> <p>Pada perayaan ini, para pengemudi, karyawan serta manajemen Bluebird Bali turut merayakannya dengan mengupacarai seluruh mobil dan armada di Bali, persembahyangan bersama yang juga dirangkai dengan tarian sakral. Perayaan dilaksanakan dengan penuh khidmat, kebersamaan, berbagi kebahagiaan dengan seluruh pengemudi dan karyawan serta masyarakat sekitar, karena setiap kilometer berarti.</p> <p><i>Upholding traditional and cultural values is one of the commitments of the Bluebird Sustainability Vision through the pillars of BlueLife. This can be reflected by holding the Tumpek Landep ritual at Bluebird Pool Bali on Saturday, November 5, 2022. Tumpek Landep is a Hindu holiday every 210 days to give thanks to God Almighty, who has given sharpness of mind (Landep) to humans. Landep is defined as sharp, making the meaning of Tumpek Landep broad, namely as a day for ceremonial sharp objects, iron and work tools including vehicles.</i></p> <p><i>During this celebration, the drivers, employees and management of Bluebird Bali also celebrate by celebrating all cars and fleets in Bali, praying together which is also accompanied by a sacred dance. The celebration was carried out solemnly, togetherness, sharing happiness with all drivers and employees and the surrounding community, because every kilometer counts.</i></p>

November November	Keterangan Description
 <p>Bluebird Raih Top SDGs Award 2022</p> <p><i>Bluebird Wins Top SDGs Award 2022</i></p>	<p>Sebagai salah satu bukti nyata komitmen Bluebird atas Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueLife, BlueSky, dan BlueCorps, pada Rabu, 30 November 2022, PT Blue Bird Tbk berhasil meraih penghargaan Top SDGs Award 2022 .</p> <p>Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang melakukan penghematan energi, melakukan konservasi lingkungan, melakukan kegiatan sosial di masyarakat serta berbagai hal positif sebagai kontribusi dalam pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.</p> <p>Semoga dengan adanya penghargaan ini, Bluebird dapat terus berkomitmen untuk berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih baik serta dampak sosial yang lebih luas.</p> <p><i>As one of the concrete proofs of Bluebird's commitment to the Vision of Sustainability through the pillars of BlueLife, BlueSky, and BlueCorps, on Wednesday, November 30, 2022, PT Blue Bird Tbk won the Top SDGs Award 2022.</i></p> <p><i>This award is given to companies that save energy, carry out environmental conservation, carry out social activities in the community as well as various positive things as a contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).</i></p> <p><i>Hopefully with this award, Bluebird can continue to be committed to contributing to a better environment and wider social impact.</i></p>



November November	Keterangan Description
 <p>Luncurkan BirdMobil, Bluebird Group Berikan Pengalaman Servis yang ANDAL</p> <p>Launching BirdMobil, Bluebird Group Provides ANDAL Service Experience</p>	<p>Pada Rabu, 16 November 2022, Bluebird Group resmi melakukan <i>internal launch</i> PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil), yaitu sebuah perusahaan yang melayani servis mobil seperti servis berkala, servis general, <i>body repair</i> dan <i>home service</i>. Selain itu, ke depannya BirdMobil akan melayani jual beli mobil melalui <i>platform</i> (<i>website</i> & aplikasi).</p> <p>Semoga BirdMobil tumbuh sukses untuk dapat berbagi kebahagiaan kepada para <i>stakeholder</i> internal dan eksternal dan menjadi salah satu solusi berkendara bagi masyarakat Indonesia. Pada periode <i>internal launch</i> ini, BirdMobil memberikan promo khusus bagi karyawan Bluebird Group.</p> <p><i>On Wednesday, November 16, 2022, Bluebird Group officially conducted an internal launch of PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil), a Company that provides car services such as periodic servicing, general servicing, body repair and home servicing. Apart from that, in the future BirdMobil will serve buying and selling cars through the platform (website & application).</i></p> <p><i>Hopefully BirdMobil will grow successfully to be able to share happiness with internal and external stakeholders and become one of the driving solutions for the Indonesian people. During this internal launch period, BirdMobil provides special promos for Bluebird Group employees.</i></p>

November November	Keterangan Description
 <p>Dukung BrightspotMRKT 2022, Bluebird Berkomitmen #LokalDukungLokal</p> <p><i>To Support BrightspotMRKT 2022, Bluebird is Committed to #LokalDukungLokal</i></p>	<p>Usung semangat #LokalDukungLokal, PT Blue Bird Tbk turut andil sebagai <i>official mobility partner</i> dalam pagelaran tahunan BrightspotMRKT 2022 dan peluncuran <i>merchandise</i> tematik dengan desain ikonik nuansa Bluebird klasik berupa kaos dan <i>totebag</i>, yang merupakan hasil kolaborasi dari Bluebird dan The Goods Dept. Inisiasi ini bertujuan meningkatkan kebanggaan akan karya-karya anak bangsa serta semangat kemajuan bangsa lewat inovasi dan kreativitas industri dalam negeri.</p> <p>Berbekal semangat dan tujuan utama untuk berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri, Bluebird melalui kemitraannya dengan BrightspotMRKT mendukung kemajuan ekonomi kreatif yang memiliki peran sangat besar dalam perputaran ekonomi Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui komitmen Bluebird dalam memberikan pengalaman mobilitas terbaik selama acara BrightspotMRKT berlangsung. Di acara yang diselenggarakan pada 4-6 November 2022 ini, Bluebird mengusung beberapa layanan dan inovasi utamanya, baik untuk mobilisasi penumpang maupun layanan logistik sebagai solusi perjalanan bagi para pengunjung dan <i>tenant</i> BrightspotMRKT.</p> <p>Selama berlangsungnya acara BrightspotMRKT, para pengunjung dan pelanggan setia Bluebird dapat menggunakan promo spesial Bluebird yang berupa potongan sebesar 70% untuk berbagai layanan Bluebird di acara BrightspotMRKT, diantaranya untuk taksi reguler (Bluebird), taksi eksekutif (Silverbird), dan layanan logistik (Bluebird Kirim) dari dan ke BrightspotMRKT, demi mengutamakan kenyamanan dan keamanan mobilisasi bagi semua pengunjung BrightspotMRKT.</p> <p>Khusus karyawan dan pengemudi Bluebird Group pemesanan <i>merchandise</i> Bluebird dan The Goods Dept dapat melalui internal dan dengan harga spesial.</p> <p><i>Carrying the spirit of #LocalSupportsLocal, PT Blue Bird Tbk took part as the official mobility partner in the annual BrightspotMRKT 2022 event and the launch of thematic merchandise with classic Bluebird nuances in the form of t-shirts and tote bags, which are the result of collaboration between Bluebird and The Goods Dept. This initiative aims to increase pride in the work of the nation's children and the spirit of national progress through innovation and creativity in the domestic industry.</i></p> <p><i>Armed with the Company's passion and main goal to share happiness to develop the country, Bluebird through its partnership with BrightspotMRKT supports the progress of the creative economy which has a very large role in Indonesia's economic cycle. This is realized through Bluebird's commitment to providing the best mobility experience during the BrightspotMRKT event. At the event which was held on November 4-6, 2022, Bluebird presented several of its main services and innovations, both for passenger mobilization and logistics services as a travel solution for visitors and BrightspotMRKT tenants.</i></p> <p><i>During the BrightspotMRKT event, visitors and loyal Bluebird customers can use Bluebird's special promo in the form of a 70% discount for various Bluebird services at the BrightspotMRKT event, including for regular taxis (Bluebird), executive taxis (Silverbird), and logistics services (Bluebird Kirim), from and to BrightspotMRKT, in order to prioritize the convenience and safety of mobilization for all BrightspotMRKT visitors.</i></p> <p><i>Especially for Bluebird Group employees and drivers, ordering Bluebird merchandise and The Goods Dept. can be done internally and at special prices.</i></p>



<p>November <i>November</i></p>	<p>Keterangan <i>Description</i></p>
<div data-bbox="177 506 496 680" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="177 703 501 835"> Bluebird Dukung Pemerintah Wujudkan Transisi Energi Berkelanjutan Lewat Touring 9 Kota dengan Kendaraan Ramah Lingkungan </p> <p data-bbox="177 857 501 1010"> <i>Bluebird Supports the Government in Realizing a Sustainable Energy Transition by Touring 9 Cities with Environmentally Friendly Vehicles</i> </p>	<p data-bbox="531 472 1390 674"> PT Blue Bird Tbk mendukung penuh upaya pemerintah Indonesia dalam mewujudkan <i>Sustainable Energy Transition</i> atau Transisi Energi Berkelanjutan sebagai salah satu isu prioritas KTT G20. Sehubungan dengan hal itu, PT Blue Bird Tbk turut berpartisipasi dalam <i>Touring</i> Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Republik Indonesia, mulai 8 - 12 November 2022. Dua unit taksi listrik BYD E6 ikut meramaikan pawai sepanjang 1.263 KM yang melewati 9 kota sepanjang Jawa - Bali, meliputi Jakarta, Cirebon, Semarang, Surakarta, Madiun, Surabaya, Jember, Banyuwangi, dan Bali. </p> <p data-bbox="531 696 1390 898"> Pameran dan <i>Touring</i> Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan kendaraan listrik sekaligus mendorong penggunaan kendaraan ramah lingkungan secara masif. Sebagai rangkaian kegiatan <i>Touring</i> Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai ini, pihak-pihak yang terlibat juga akan menyelenggarakan diskusi seputar kendaraan listrik, kunjungan ke beberapa daerah wisata, dan sebagai puncak acara - pameran mobil listrik yang akan diadakan di Art Bali, Bali Collection, Nusa Dua, Bali. </p> <p data-bbox="531 920 1390 1122"> <i>PT Blue Bird Tbk fully supports the efforts of the Indonesian government in realizing the Sustainable Energy Transition as one of the priority issues of the G20 Summit. In this regard, PT Blue Bird Tbk participated in the Battery-Based Electric Motorized Vehicle Touring initiated by the Ministry of Transportation (Kemenhub) of the Republic of Indonesia, from November 8 - 12, 2022. Two BYD E6 electric taxi units took part in enlivening the 1,263 KM parade that passed 9 cities along Java - Bali, including Jakarta, Cirebon, Semarang, Surakarta, Madiun, Surabaya, Jember, Banyuwangi and Bali.</i> </p> <p data-bbox="531 1144 1390 1323"> <i>The Exhibition and Touring of Battery-Based Electric Motorized Vehicles is held in order to increase public awareness of electric vehicles while at the same time encouraging the massive use of environmentally friendly vehicles. As a series of Battery-Based Electric Motorized Vehicle Touring activities, the parties involved will also hold discussions about electric vehicles, visits to several tourist areas, and as the highlight of the event - an electric car exhibition to be held at Art Bali, Bali Collection, Nusa Dua , Bali.</i> </p>



November November	Keterangan Description
<div data-bbox="213 501 533 676" data-label="Image"></div> <p data-bbox="213 703 542 754">Pengumuman Hasil RUPSLB dan Public Expose 2022</p> <p data-bbox="213 779 542 831">Announcement of 2022 EGMS and Public Expose Results</p>	<p data-bbox="568 468 1428 696">Pada 10 November 2022, PT Blue Bird Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilanjutkan dengan <i>public expose</i>. Dalam kegiatan ini Perseroan mengumumkan pencapaian Perseroan di kuartal III/2022 dan hasil RUPSLB Perseroan. Di tengah ketidakpastian pasar dan tantangan ekonomi, PT Blue Bird Tbk berhasil membukukan pendapatan bersih setelah pajak hingga 3 kuartal 2022 sebesar Rp2,51 triliun, yang meroket tajam sebesar 73% dari periode yang sama tahun sebelumnya (<i>year on year/YoY</i>) sebesar Rp1,45 triliun. PT Blue Bird Tbk juga berhasil meningkatkan kinerja operasional hingga 156% YoY.</p> <p data-bbox="568 723 1428 853">Pertumbuhan kinerja tersebut dipengaruhi oleh mobilitas masyarakat yang kembali normal dan berbagai strategi bisnis termasuk penguatan fundamental, pendekatan sumber daya manusia yang terwujud dalam semangat “<i>Human Connection</i>”, dan peningkatan layanan <i>Mobility as a Service</i> (MaaS) yang cermat melalui strategi layanan <i>Multi-Channel</i>, <i>Multi-Product</i>, dan <i>Multi-Payment</i>.</p> <p data-bbox="568 880 1428 1081">Di kesempatan yang sama, Perseroan mengumumkan pengangkatan Ibu Irawaty Salim sebagai Direktur Keuangan PT Blue Bird Tbk yang baru, menggantikan Bapak Eko Yuliantoro. Dengan struktur manajemen yang baru diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan agar terus tumbuh positif seiring dengan permintaan pasar yang semakin banyak. Terima kasih para karyawan dan pengemudi Bluebird Group atas dedikasi untuk menyelaraskan langkah dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan serta berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri dan menjadikan #SetiapKilometerBerarti.</p> <p data-bbox="568 1108 1428 1337"><i>On November 10, 2022, PT Blue Bird Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which was followed by a public expose. In this activity the Company announced the Company's achievements in the third quarter of 2022 and the results of the Company's EGMS. In the midst of market uncertainty and economic challenges, PT Blue Bird Tbk managed to record net income after tax until the 3rd quarter of 2022 of Rp2.51 trillion, which skyrocketed by 73% from the same period the previous year (year on year/YoY) of Rp1.45 trillion. PT Blue Bird Tbk also succeeded in increasing operational performance by up to 156% YoY.</i></p> <p data-bbox="568 1364 1428 1494"><i>This performance growth was influenced by community mobility that returned to normal and various business strategies including strengthening fundamentals, a human resource approach embodied in the spirit of “Human Connection”, and careful improvement of Mobility as a Service (MaaS) services through the Multi-Channel, Multi-Product, and Multi-Payment service strategy.</i></p> <p data-bbox="568 1520 1428 1693"><i>On the same occasion, the Company announced the appointment of Mrs. Irawaty Salim as Finance Director of PT Blue Bird Tbk, replacing Mr. Eko Yuliantoro. The new management structure is expected to improve the Company's performance so that it continues to grow positively in line with increasing market demand. Thank you to the employees and drivers of the Bluebird Group for their dedication to aligning steps in realizing the Company's vision and mission and sharing happiness to develop the country and make #EveryKilometerCounts.</i></p>




November November	Keterangan Description
 <p data-bbox="177 705 496 784">Goldenbird Siap Antar-Jemput Pelanggan Tiket.com dari dan Menuju Bandara</p> <p data-bbox="177 808 496 887"><i>Goldenbird is Ready to Shuttle Tiket.com Customers from and to The Airport</i></p>	<p data-bbox="533 472 1396 645">Pada Rabu, 14 Desember 2022, Tiket.com mengumumkan kemitraan dengan Goldenbird untuk layanan jemputan bandara yang tersedia di aplikasi Tiket.com. Layanan jemputan bandara Goldenbird ini sudah dapat diakses di platform Tiket.com mulai 12 Desember 2022. Dengan layanan jemputan bandara Goldenbird, pelanggan dapat melakukan perjalanan dari dan ke bandara tujuan dengan aman, nyaman, karena biaya yang dibayarkan telah termasuk biaya bensin, parkir di lokasi penjemputan. Pelanggan juga dapat menikmati promo diskon hingga Rp50.000 (minimum transaksi Rp250.000) untuk jemputan bandara menggunakan Goldenbird, selama periode 12 - 31 Desember 2022.</p> <p data-bbox="533 663 1396 770">Goldenbird merupakan bagian dari PT Blue Bird Tbk yang bergerak pada layanan antar jemput pelanggan dengan menggunakan mobil. Goldenbird menyediakan layanan yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan transportasi jemputan dengan aman dan nyaman. Untuk memaksimalkan kegiatan operasionalnya, Goldenbird hadir dengan beberapa keunggulan antara lain:</p> <ul data-bbox="533 770 973 855" style="list-style-type: none"> • Pelayanan premium • Pengemudi yang terpercaya • Armada yang nyaman dan mewah • Hadir dengan Goldenbird <i>Extra Protection</i> <p data-bbox="533 855 1396 1003">Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk Bapak Adrianto Djokosoetono mengatakan, "Kolaborasi Bluebird Group dan Tiket.com melalui layanan jemputan bandara Goldenbird di Tiket.com merupakan wujud nyata strategi 3M Bluebird (<i>Multi-Product, Multi-Channel, Multi-Payment</i>), terutama pada pilar <i>Multi-Channel</i>, yang berfokus pada perluasan akses pelanggan terhadap layanan reservasi Bluebird. Hal ini juga sejalan dengan komitmen kami dalam mempermudah pengalaman layanan dengan mengusung kampanye #EZ yang kami hadirkan untuk pelanggan setia kami".</p> <p data-bbox="533 1023 1396 1111">Layanan jemputan bandara Goldenbird di Tiket.com tersebar di beberapa wilayah nasional dan dibagi beberapa fase ketersediaan, antara lain pada fase pertama yang akan mulai beroperasi pada 12 Desember 2022, yakni pada: Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta (CGK)/Jakarta dan Bandar Udara Internasional Ngurah Rai (DPS)/Denpasar Bali.</p> <p data-bbox="533 1131 1396 1258">Fase berikutnya yang akan direalisasikan dalam waktu dekat, yakni pada Bandar Udara Internasional Juanda (SUB) Surabaya, Bandar Udara Yogyakarta International Airport (YIA) Yogyakarta, Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani (SRG) Semarang, Bandar Udara Internasional Pulau Lombok (LOP) Lombok, Bandar Udara Abdulrachman Saleh (MLG) Malang, Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo (SOC) Solo dan Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara (BDO) Bandung.</p> <p data-bbox="533 1279 1396 1429"><i>On Wednesday, December 14, 2022, Tiket.com announced a partnership with Goldenbird for airport pick-up services available on the Tiket.com application. This Goldenbird airport pick-up service can be accessed on the Tiket.com platform starting December 12, 2022. With the Goldenbird airport pick-up service, customers can travel to and from the destination airport safely and comfortably, because the fees paid include petrol costs, parking at the pick-up location. Customers can also enjoy a discount promo of up to IDR 50,000 (minimum transaction IDR 250,000) for airport pick-ups using Goldenbird, during the period December 12 - 31, 2022.</i></p> <p data-bbox="533 1449 1396 1536"><i>Goldenbird is part of the PT Blue Bird Tbk which is engaged in shuttle services for customers. Goldenbird provides a service that makes it easy for users to get pick-up transportation safely and comfortably. To maximize its operational activities, Goldenbird comes with several advantages, including:</i></p> <ul data-bbox="533 1536 957 1621" style="list-style-type: none"> • <i>Premium service</i> • <i>Trusted driver</i> • <i>Comfortable and luxurious fleet</i> • <i>Comes with Goldenbird Extra Protection</i> <p data-bbox="533 1621 1396 1771"><i>Vice President Director of PT Blue Bird Tbk Mr. Adrianto Djokosoetono said, "The collaboration between Bluebird Group and Tiket.com through the Goldenbird airport pick-up service at Tiket.com is a concrete manifestation of Bluebird's 3M (Multi-Product, Multi-Channel, Multi-Payment) strategy, especially in the Multi-Channel pillar, which focuses on expanding customer access to Bluebird reservation services. This is also in line with our commitment to simplify the service experience by carrying out the #EZ campaign that we present to our loyal customers."</i></p> <p data-bbox="533 1792 1396 1879"><i>The Goldenbird airport pick-up service on Tiket.com is spread across several national regions and is divided into several phases of availability, including the first phase which will start operating on December 12, 2022, namely: Soekarno-Hatta International Airport (CGK)/Jakarta and International Airport Ngurah Rai (DPS)/Denpasar Bali.</i></p> <p data-bbox="533 1899 1396 2004"><i>The next phase will be realized in the near future, namely at Juanda International Airport (SUB) Surabaya, Yogyakarta International Airport (YIA) Yogyakarta, Jenderal Ahmad Yani International Airport (SRG) Semarang, Lombok Island International Airport (LOP) Lombok, Abdulrachman Saleh Airport (MLG) Malang, Adi Soemarmo International Airport (SOC) Solo and Husein Sastranegara International Airport (BDO) Bandung.</i></p>



November November	Keterangan Description
<div data-bbox="204 501 525 678" data-label="Image"></div> <p data-bbox="204 701 534 779">Kepedulian Keluarga Besar Bluebird Group terhadap Korban Gempa Cianjur</p> <p data-bbox="204 804 534 882"><i>The Concern of the Bluebird Group Family for the Cianjur Earthquake Victims</i></p>	<p data-bbox="564 465 1428 568">Pada Sabtu, 26 November 2022, tim Bluebird Peduli bergerak dari kantor pusat Bluebird Group menuju rumah-rumah pengemudi yang terdampak gempa di Kabupaten Cianjur untuk menyampaikan bantuan sekaligus memberikan semangat dan doa dari keluarga besar Bluebird Group.</p> <p data-bbox="564 593 1428 748">Kunjungan yang dipimpin oleh Kepala Pool Kalibata, Ibu Suzy Emiliani, mendapatkan respon yang sangat baik dari para keluarga pengemudi Bluebird yang terdampak. Pertemuan penuh haru ini menjadi sebuah pengingat, bahwa kepedulian selalu menjadi nafas utama kita dalam mengabdikan. Perjalanan rangkaian kegiatan Bluebird Peduli ke korban terdampak gempa Cianjur melibatkan seluruh perangkat organisasi SPPBG, Pembina dan Pembina Utama serta tim manajemen.</p> <p data-bbox="564 772 1428 1055">Donasi keluarga besar Bluebird Group yang telah berhasil dikumpulkan senilai Rp39.347.755 merupakan wujud kepedulian dan rasa saling memiliki yang melibatkan kontribusi karyawan maupun pengemudi se-Indonesia. Tidak hanya materi, namun juga tenaga, waktu, dan doa. Bantuan ini diberikan langsung oleh tim yang mewakili keluarga besar Bluebird Group untuk menyatakan rasa empati dan mendukung korban dan keluarganya. "Haru dan bangga sekali melihat para pengemudi kita masih tetap tersenyum dan bahagia, itu terlihat dari ekspresi muka saat kami melihat langsung. Kami seluruh tim pelaksana turut merasa bahagia bisa mewakili penyerahan bantuan ini. Semoga keluarga besar Bluebird Group senantiasa dapat mengutamakan alasan kemanusiaan di atas apapun," tutup Ibu Suzy.</p> <p data-bbox="564 1079 1428 1182"><i>On Saturday, November 26, 2022, the Bluebird Peduli team moved from the Bluebird Group head office to the homes of drivers affected by the earthquake in Cianjur Regency to convey assistance as well as provide encouragement and prayers from the Bluebird Group extended family.</i></p> <p data-bbox="564 1207 1428 1361"><i>The visit led by the Head of the Kalibata Pool, Ms. Suzy Emiliani, received a very good response from the families of the affected Bluebird drivers. This touching meeting is a reminder that caring is always our main breath in serving. The journey of a series of Bluebird Peduli activities for victims affected by the Cianjur earthquake involved all SPPBG organizational devices, the Main Trustees and Trustees and the management team.</i></p> <p data-bbox="564 1386 1428 1668"><i>The donation from the Bluebird Group extended family that has been successfully collected in the amount of Rp39,347,755 is a form of concern and a sense of mutual ownership involving the contributions of employees and drivers throughout Indonesia. Not only material, but also energy, time, and prayer. This assistance was given directly by a team representing the Bluebird Group extended family to express empathy and support for the victims and their families. "It is very humbling and proud to see our drivers still smiling and happy, that can be seen from the expressions on their faces when we see them in person. We, the entire implementing team, feel happy to be able to represent this handover. Hopefully the Bluebird Group big family can always prioritize humanitarian reasons above anything," concluded Ms. Suzy.</i></p>




November November	Keterangan Description
 <p data-bbox="177 703 504 779">Dukungan Bluebird Group di Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20</p> <p data-bbox="177 808 504 860"><i>Bluebird Group Support at the G20 Summit</i></p>	<p data-bbox="529 472 1388 600">Dalam mewujudkan semangat berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri, berbagai komitmen dari Bluebird dilakukan demi mendukung presidensi G20, di antaranya adalah dengan penyediaan armada Bigbird, Goldenbird dan Bluebird untuk tamu undangan negara. Selain itu, Bluebird Group juga mengirimkan sekitar 30 armada listrik, dan pengawalan "The Beast" Joe Biden.</p> <p data-bbox="529 622 1388 779">Penunjukan armada Bluebird untuk mendampingi Kedutaan Amerika Serikat di presidensi G20 di Bali bukan tanpa alasan. Pada 26 Maret 2011, Bluebird Group mendapatkan <i>Certificate of Commendation</i> dari Kedutaan Amerika Serikat Force Protection Detachment (FPD) sebagai angkutan umum paling aman dan direkomendasikan bagi warga asing, khususnya warga Amerika Serikat untuk menggunakan armada Bluebird Group selama di Indonesia.</p> <p data-bbox="529 801 1388 902">Komitmen Perseroan yang mengedepankan pelayanan ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan <i>Personalized</i>), serta dengan pengalaman dan kualitas pelayanan di setiap armadanya, Bluebird Group turut bangga dapat mendukung lancarnya keberlangsungan perhelatan bertaraf internasional.</p>

In realizing the spirit of sharing happiness to build the country, various commitments from Bluebird were made to support the G20 presidency, including the provision of Bigbird, Goldenbird and Bluebird fleets for invited guests of the country. In addition, the Bluebird Group also sent around 30 electric fleets and "The Beast" Joe Biden escort.

The appointment of the Bluebird fleet to accompany the United States Embassy in the G20 presidency in Bali is not without reason. On March 26, 2011, Bluebird Group received a Certificate of Commendation from the United States Embassy Force Protection Detachment (FPD) as the safest and recommended public transportation for foreigners, especially residents of United States to use the Bluebird Group fleet while in Indonesia.

The Company's commitment to prioritizing ANDAL services (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized), as well as experience and quality of service in each of its fleets, Bluebird Group is also proud to be able to support the smooth running of international standard events.

November November	Keterangan Description
 <p data-bbox="177 1727 504 1778">Silverbird Hadir di Bandara Halim Perdanakusuma</p> <p data-bbox="177 1807 504 1859"><i>Silverbird Present at Halim Perdanakusuma Airport</i></p>	<p data-bbox="529 1489 1388 1568">Pelayanan prima merupakan salah satu nilai dan komitmen yang selalu dijunjung tinggi oleh Bluebird Group, salah satunya dengan armada Silverbird yang resmi beroperasi di bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, per 1 November 2022.</p> <p data-bbox="529 1590 1388 1668">Dengan menyediakan 30 unit armada Silverbird, para pelanggan yang mendarat dan ingin mendapatkan layanan Silverbird dapat langsung menuju lobi utama bandara Halim Perdanakusuma.</p> <p data-bbox="529 1691 1388 1769"><i>Excellent service is one of the values and commitments that the Bluebird Group always upholds, one of which is the Silverbird fleet which officially operates at Halim Perdanakusuma airport, Jakarta, as of November 1, 2022.</i></p> <p data-bbox="529 1792 1388 1870"><i>By providing 30 units of Silverbird fleet, customers who land and wish to get Silverbird services can go directly to the main lobby of Halim Perdanakusuma airport.</i></p>



Desember December	Keterangan Description
<div data-bbox="204 501 523 674" data-label="Image"></div> <p data-bbox="204 703 523 831">Bluebird Luncurkan Bluebird Academy, Wadah Pengembangan Diri demi Keberlanjutan Sumber Daya Manusia Berkualitas</p> <p data-bbox="204 860 523 987"><i>Bluebird Launches Bluebird Academy, a Platform for Self-Development for the Sustainability of Quality Human Resources</i></p>	<p data-bbox="560 468 1420 595">Rabu, 7 Desember 2022, PT Blue Bird Tbk meluncurkan Bluebird Academy, sebuah wadah yang menginisiasi program pelatihan berkelanjutan guna mengasah keahlian dan keterampilan para pemangku kepentingannya, sebagai wujud komitmen Visi Keberlanjutan Bluebird dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui akses pendidikan non formal.</p> <p data-bbox="560 624 1420 775">Berawal dari sebuah wadah pelatihan internal Bluebird dalam aspek standar layanan mobilitas, keamanan dan keandalan armada, Bluebird Academy kini berkembang menjadi wadah Perseroan dalam memberikan keterampilan tambahan melalui jalur pendidikan non formal yang bertujuan memberikan nilai tambah guna mendukung perkembangan sumber daya manusia Perseroan, maupun masyarakat pada umumnya.</p> <p data-bbox="560 804 1420 954">Bluebird Academy tidak hanya hadir memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang teknik, teknologi, dan permesinan, namun juga dalam dunia pelayanan yang prima, dan kewirausahaan serta keahlian non-teknis lain. Semangat mulia ini tentunya sejalan dengan semangat program Merdeka Belajar Kementerian dalam mentransformasi pembelajaran demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) unggul.</p> <p data-bbox="560 983 1420 1111">Acara dihadiri oleh Direktur Utama Bapak Sigit Djokosoetono, Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk Ibu Alamanda Shantika, Direktur Kursus dan Pelatihan Ditjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Bapak Dr. Wartanto, M.M., serta Ketua Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar, Bapak Hikmat Hardono.</p> <p data-bbox="560 1140 1420 1267"><i>Wednesday, December 7, 2022, PT Blue Bird Tbk launched the Bluebird Academy, a forum that initiates ongoing training programs to hone the expertise and skills of its stakeholders, as a form of Bluebird's Sustainability Vision commitment to encouraging the improvement of the quality of Indonesia's human resources through access to non-formal education.</i></p> <p data-bbox="560 1296 1420 1424"><i>Starting from an internal training facility for Bluebird in aspects of fleet mobility, safety and reliability service standards, Bluebird Academy has now developed into a Company platform for providing additional skills through non-formal education channels that aim to provide added value to support the development of the Company's human resources, as well as the community in general.</i></p> <p data-bbox="560 1453 1420 1603"><i>Bluebird Academy is not only present to contribute in improving the quality of Human Resources (HR) in the fields of engineering, technology and machinery, but also in the world of excellent service, and entrepreneurship and other non-technical skills. This noble spirit is certainly in line with the spirit of the Ministry's Freedom to Learn program in transforming learning in order to create superior Human Resources (HR).</i></p> <p data-bbox="560 1632 1420 1783"><i>The event was attended by President Director Mr. Sigit Djokosoetono, Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk Mrs. Alamanda Shantika, Director of Courses and Training for the Directorate General of Vocational Education, Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia, Mr. Dr. Wartanto, M.M., and Chairman of the Gerakan Indonesia Foundation, Mr. Hikmat Hardono.</i></p>



Desember <i>December</i>	Keterangan <i>Description</i>
<div data-bbox="177 506 496 678"></div> <div data-bbox="177 696 496 869"></div> <p data-bbox="177 898 504 974">Bluebird Dukung Kampanye Ruang Aman Publik bagi Perempuan</p> <p data-bbox="177 1001 504 1055"><i>Bluebird Supports Public Safe Space Campaign for Women</i></p>	<p data-bbox="531 472 1396 725">Sebagai upaya menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan dan berkontribusi terhadap perbaikan kualitas kehidupan, Bluebird Group bekerja sama dengan Yayasan Suara Hati Perempuan bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia menggelar ajang Seni dan Tutar Perempuan: 16 Perempuan, 16 Suara, dan 16 Kekuatan. Acara yang diselenggarakan pada Jumat, 23 Desember 2022, di kantor pusat Bluebird Group ini dalam rangka memperingati Kampanye Internasional 16 Hari Anti-Kekerasan terhadap Perempuan. Dalam perjalanan Bluebird melayani negeri, Bluebird juga didukung oleh banyak perempuan tangguh, seperti karyawan perempuan, pengemudi perempuan, dan istri pengemudi.</p> <p data-bbox="531 752 1396 902">Bluebird juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi rasa hormat dan penghargaan terhadap para perempuan, dengan selalu menghadirkan rasa aman bagi para masyarakat Indonesia, khususnya perempuan. Dengan dukungan terhadap kampanye ini, Perseroan berharap dapat menjalin sinergi, bekerja sama dan bergandengan tangan agar tindak kekerasan terhadap perempuan dapat teratasi di Indonesia.</p> <p data-bbox="531 929 1396 1005">Video kampanye Seni dan Tutar Perempuan: 16 Perempuan, 16 Suara, dan 16 Kekuatan juga dapat disaksikan melalui puluhan e-tab yang tersedia di armada Bluebird wilayah Jabodetabek.</p> <p data-bbox="531 1032 1396 1285"><i>As an effort to reduce the number of violence against women and contribute to improving the quality of life, Bluebird Group in collaboration with the Suara Hati Perempuan Foundation together with the Ministry of Education, Culture, Research & Technology (Kemendikbudristek) of the Republic of Indonesia held an Art and Speech event for Women: 16 Women, 16 Voices, and 16 Strength. The event which was held on Friday, December 23, 2022, at Bluebird Group headquarters was in commemoration of the 16 Days of International Campaign against Violence against Women. In its journey serving the country, Bluebird has also been supported by many strong women, such as female employees, female drivers, and drivers' wives.</i></p> <p data-bbox="531 1312 1396 1413"><i>Bluebird is also committed to upholding respect and appreciation for women, by always presenting a sense of security for Indonesian people, especially women. With support for this campaign, the Company hopes to establish synergy, cooperate and join hands so that acts of violence against women can be resolved in Indonesia.</i></p> <p data-bbox="531 1440 1396 1516"><i>The campaign videos for Women's Art and Speech: 16 Women, 16 Voices, and 16 Strengths can also be watched through dozens of e-tabs available on the Bluebird fleet in the Greater Jakarta area.</i></p>



Desember December	Keterangan Description
<div data-bbox="204 501 526 678" data-label="Image"></div> <p data-bbox="204 703 534 779">Dukungan Perempuan Hebat melalui Indonesia Women's Forum 2022</p> <p data-bbox="204 804 534 880"><i>Great Women's Support through Indonesia Women's Forum 2022</i></p>	<p data-bbox="560 468 1420 622">Dunia terus berubah, dan kita harus mengikutinya. Tidak hanya <i>skillset</i>, tapi juga <i>mindset</i>. Kartini Bluebird sebagai mitra komunitas Femina, turut mendukung komitmen pemberdayaan perempuan melalui acara Indonesia Women's Forum (IWF) 2022 dengan tema "Menjurus Arus Masa Depan" yang menghadirkan pembicara-pembicara menarik di dalam 4 <i>masterclass</i> yang bisa diikuti oleh perempuan Bluebird Group.</p> <p data-bbox="560 647 1420 750">Dukungan ini sejalan dengan semangat pemberdayaan perempuan, khususnya di Bluebird Group. Pada program ini para karyawan perempuan Bluebird Group dapat memperkaya diri dengan beragam kelas persembahkan Kartini Bluebird dan Femina, sebagai hadiah untuk para perempuan hebat di Bluebird Group.</p> <p data-bbox="560 775 1420 922"><i>The world is constantly changing, and we must keep up with it. Not only skillset, but also mindset. Kartini Bluebird as a partner of the Femina community, also supports the commitment to empower women through the 2022 Indonesia Women's Forum (IWF) with the theme "Towards the Future Flow" which presents interesting speakers in 4 masterclasses that Bluebird Group women can participate in.</i></p> <p data-bbox="560 947 1420 1052"><i>This support is in line with the spirit of empowering women, especially in Bluebird Group. In this program, Bluebird Group's female employees can enrich themselves with various classes offered by Kartini Bluebird and Femina, as a gift for the great women in Bluebird Group.</i></p>

Desember December	Keterangan Description
<div data-bbox="274 1220 453 1514" data-label="Image"></div> <p data-bbox="204 1541 534 1644">Bluebird Group Dipilih sebagai Official Transportation the 11th East Asia Local and Regional Government Congress</p> <p data-bbox="204 1668 534 1771"><i>Bluebird Group was selected as the Official Transportation of the 11th East Asia Local and Regional Government Congress</i></p>	<p data-bbox="560 1187 1420 1290">Menjadi salah satu perusahaan transportasi dengan beragam jenis layanan, Bluebird Group kembali dipercaya sebagai <i>official transportation</i> The 11th East Asia Local and Regional Government Congress. Acara digelar di kota Bandung pada 23-25 November 2022.</p> <p data-bbox="560 1314 1420 1391">Bluebird Group menyediakan 26 Alphard, 3 Bigbird tipe Alfa, dan 1 Bigbird tipe Hiace untuk mengantar para gubernur se-Asia Timur, serta 1 unit Ironbird untuk barang yang dibawa oleh para undangan VIP.</p> <p data-bbox="560 1415 1420 1491">Dengan pengalaman serta kualitas dan pelayanan yang ditawarkan pada setiap layanan, Bluebird Group turut menyemarakkan dan mendukung lancarnya keberlangsungan acara bertaraf internasional.</p> <p data-bbox="560 1516 1420 1619"><i>Being one of the transportation companies with various types of services, Bluebird Group is again trusted as the official transportation of The 11th East Asia Local and Regional Government Congress. The event was held in Bandung on November 23-25, 2022.</i></p> <p data-bbox="560 1644 1420 1720"><i>Bluebird Group provides 26 Alphard, 3 Bigbird Alfa types, and 1 Bigbird Hiace type to deliver governors throughout East Asia, as well as 1 Ironbird unit for goods brought by VIP invitees.</i></p> <p data-bbox="560 1744 1420 1821"><i>With the experience as well as the quality and service offered for each service, Bluebird Group also enlivens and supports the smooth running of international standard events.</i></p>



Penghargaan 2022 Awards in 2022



Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA) 2022

Keterangan Description

Selain menunjukkan performa bisnis yang memukau selama tahun 2022, Bluebird Group juga kembali mendapatkan pengakuan sebagai penyedia solusi mobilitas terdepan di Indonesia. Pada kegiatan "The 13th Indonesia Travel and Tourism Awards 2022/2023", sebuah agenda rutin untuk industri pariwisata, Bluebird memperoleh penghargaan sebagai "Indonesia Leading Taxi and Limousine Provider" yang diserahkan langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Salahudin Uno kepada perwakilan Bluebird, Direktur Komersial PT Blue Bird Tbk Bapak Coody Johasman pada Jumat, 16 Desember 2022.

Penghargaan ini merupakan hasil dari semangat keluarga besar Bluebird Group dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui penerapan empat nilai perusahaan, yaitu peduli, integritas, pola pikir berkembang dan pelayanan prima.

In addition to showing impressive business performance in 2022, Bluebird Group has also regained recognition as the leading provider of mobility solutions in Indonesia. At the activity "The 13th Indonesia Travel and Tourism Awards 2022/2023", a routine agenda for the tourism industry, Bluebird received an award as "Indonesia Leading Taxi and Limousine Provider" which was handed over directly by the Minister of Tourism and Creative Economy Mr. Sandiaga Salahudin Uno to Bluebird representatives, Commercial Director of PT Blue Bird Tbk Mr. Coody Johasman on Friday, December 16, 2022.

The Bluebird Group family's dedication to provide consumers the finest service possible via the application of four Company values, namely caring, integrity, a growth mindset, and excellent service has resulted in this award.



Top 10 CMO Award Versi Majalah CEO Insight Asia

Keterangan Description

Chief Marketing Officer PT Blue Bird Tbk, Bapak Mediko Azwar pada Oktober 2022 berhasil terpilih menjadi salah satu 10 TOP CMO di Asia menurut Majalah CEO Insights Asia. Penilaian ini berdasarkan kontribusi perkembangan, kompetensi, dan kemampuan.

Chief Marketing Officer of PT Blue Bird Tbk, Mr. Mediko Azwar in October 2022 was successfully selected as one of the TOP 10 CMOs in Asia according to CEO Insights Asia Magazine. This assessment is based on the contribution of development, competency, and ability.



Top SDGs Award 2022

Keterangan

Description

Sebagai salah satu bukti nyata komitmen Bluebird atas Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueLife, BlueSky, dan BlueCorps, pada Rabu, 30 November 2022, PT Blue Bird Tbk berhasil meraih penghargaan Top SDGs Award 2022.

Penghargaan Top SDGs Award 2022 diberikan kepada perusahaan yang melakukan penghematan energi, melakukan konservasi lingkungan, melakukan kegiatan sosial di masyarakat serta berbagai hal positif sebagai kontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

As one of the concrete proofs of Bluebird's commitment to the Vision of Sustainability through the pillars of BlueLife, BlueSky, and BlueCorps, on Wednesday, November 30, 2022, PT Blue Bird Tbk won the Top SDGs Award 2022.

The Top SDGs Award 2022 is given to companies that save energy, carry out environmental conservation, carry out social activities in the community as well as various positive things as a contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



ACES Award (Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards - Woman Entrepreneur of The Year)

Keterangan

Description

Ibu Noni Purnomo, selaku Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk dinobatkan oleh *The Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Award* sebagai satu-satunya pemenang kategori *Woman Entrepreneur of The Year*.

Penghargaan ini diberikan kepada pengusaha-pengusaha terpilih di negara ASIA yang menunjukkan kepemimpinan dan semangat luar biasa dalam memimpin perusahaan, memastikan kesuksesan dan pertumbuhan yang konsisten, dan mengadvokasi keberlanjutan dan tujuan bersama.

Mrs. Noni Purnomo, as President Commissioner of PT Blue Bird Tbk was named by The Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Award as the only winner in the Woman Entrepreneur of The Year category.

This award is given to selected entrepreneurs in ASIA countries who demonstrate outstanding leadership and passion in leading companies, ensuring consistent success and growth, and advocating for sustainability and common goals.

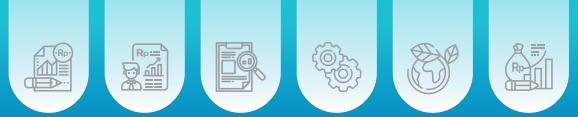


Informasi Saham

Share Information

2022						
Quarter	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
I	1.255	1.500	1.400	146.621.100	2.502.100.000	3.502.940.000.000
II	1.170	1.850	1.680	453.052.300	2.502.100.000	4.203.528.000.000
III	1.355	1.715	1.355	223.338.900	2.502.100.000	3.390.345.500.000
IV	1.350	1.710	1.410	235.113.900	2.502.100.000	3.527.961.000.000

2021						
Quarter	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
I	1.260	1.590	1.290	83.741.300	2.502.100.000	3.227.709.000.000
II	1.135	1.475	1.210	66.264.900	2.502.100.000	3.027.541.000.000
III	1.060	1.260	1.235	44.046.800	2.502.100.000	3.090.093.500.000
IV	1.315	1.700	1.380	117.698.400	2.502.100.000	3.452.898.000.000

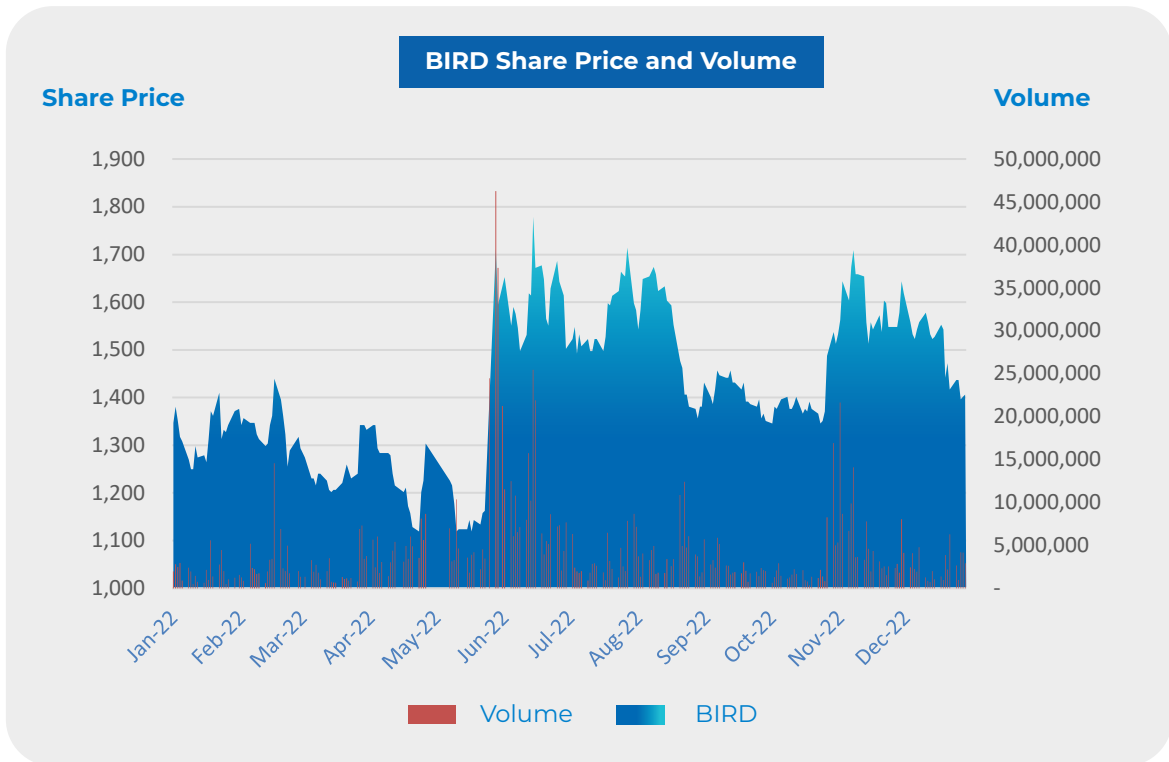


Grafik Perdagangan Saham

Share Trade Chart

Fluktuasi Harga Saham

Share Price Fluctuation



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

During 2022, the Company did not execute any corporate actions, such as stock splits, reverse stock, issuance of bonus shares, or changes in par value of the shares. In addition, the Company also did not experience any issues in share trading, such as temporary suspension or delisted of shares





Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



**DR. (H.C.) Noni Sri Ayati
Purnomo, B.Eng., M.B.A.**

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga Dewan Komisaris dapat melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha di tahun 2022.

Laporan ini akan memaparkan penilaian pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan dan terhadap kinerja Direksi, pandangan Dewan Komisaris terhadap prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan Praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) di Perseroan, laporan perubahan susunan Dewan Komisaris, yang di dalamnya termasuk tata cara dalam memberikan nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada jajaran Direksi.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and Gratitude to the Almighty God for His blessings that have enabled the Board of Commissioners to oversee and provide guidance to the Board of Directors in carrying out business activities in 2022.

This report will present the Board of Commissioners' assessment of the Company's strategies implementation and the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners' views on the Company's business prospects as developed by the Board of Directors, the Board of Commissioners' views on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company, and the report on changes to the Board of Commissioners' organizational structure, including the procedures for providing advice and guidance to the Board of Directors.



Tahun 2022 telah kita lewati dengan hasil yang memuaskan bersama jajaran Direksi dalam menjalankan strategi Perseroan. Tahun ini, Perseroan mampu mengatasi ketidakpastian tersebut sejak awal tahun, seperti Omicron, varian baru COVID-19 dengan tingkat penularan paling tinggi yang memaksa pengetatan kembali PPKM. Kami bersyukur kasus tersebut mereda seiring berjalannya waktu, yang mana pemerintah mengumumkan pembatasan kegiatan masyarakat tidak lagi diterapkan di akhir tahun 2022.

Di tengah momentum pulihnya kegiatan masyarakat ini, Perseroan terus membuktikan untuk tetap relevan dalam kondisi bisnis mobilisasi saat ini, dan kami melihat kepercayaan pelanggan terus meningkat atas jasa-jasa yang Perseroan tawarkan. Kami terus berupaya melakukan pembenahan strategi untuk terus beradaptasi dan berinovasi secara menyeluruh dalam segala aspek; fokus kami adalah untuk melakukan pengembangan teknologi, meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya, dengan tetap mempertahankan semangat kolaboratif untuk mendorong pertumbuhan. Untuk keputusan-keputusan strategis tersebut di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris turut aktif terlibat bersama jajaran Direksi, baik dalam peran pengawasan maupun pemberian nasihat kepada manajemen Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2022 adalah tahun pemulihan, kabar yang baik kami sampaikan bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Inisiatif yang ditempuh Direksi selaras dengan strategi bisnis Perseroan baik jangka menengah maupun jangka panjang yang telah disepakati bersama. Di masa yang penuh tantangan ini, Perseroan melanjutkan berbagai langkah untuk memastikan operasional kembali berjalan, dan terus mempertahankan value yang kita tanamkan sejak lebih dari beberapa dekade, yakni melanjutkan berbagai langkah untuk terus fokus kepada nilai kepedulian, integritas, pelayanan prima, dan pola pikir berkembang lewat inovasi yang berbasis *human-connection* baik secara internal maupun eksternal, untuk senantiasa dapat diandalkan dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi kemudahan mobilitas pelanggan. Kami melihat hal ini menjadi salah satu faktor pelanggan setia kami untuk percaya dan tetap bersama kami.

We are pleased to report that 2022 has been a satisfactory year for the Company, and we have worked well with the Board of Directors in implementing the Company's strategies. This year, the Company was able to overcome uncertainties from the very beginning of the year with the highest transmission rate of COVID-19 variant, Omicron, which forced a retightening of the PPKM (Community Activities Restrictions Enforcement). We are grateful that the situation has eased over time, with the government announcing the lifting of restrictions on public activities at the end of 2022.

In the midst of the community recovery momentum, the Company continues to prove its relevance in the current mobilization business environment, and we see increasing customer confidence in the Company's services. We continue to strive for comprehensive strategy improvements to adapt and innovate in all aspects, with a focus on technology development, operational efficiency, optimization of operational resources, and maintaining a collaborative spirit to promote growth. For these strategic decisions throughout 2022, the Board of Commissioners was actively involved with the Board of Directors, both in oversight and advisory roles to the Company's management.

Board of Directors' Performance Assessment

2022 was a year of recovery, and we are pleased to report that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. The initiatives undertaken by the Board of Directors are in line with the Company's business strategies for both the medium and long-term, which were agreed upon. In this challenging time, the Company continued to take various steps to ensure that operations resumed and to continue carrying out our values that have been instilled for over several decades stay focused on our values of caring, integrity, service excellence, and growth mindset through human-connection-based innovation both internally and externally. This enables us to stay reliable to deliver comfort and safety to ease customer's mobility. We see this as one of the factors to earn customers' trust and loyalty.



Selama implementasi strategi, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan, pedoman, dan prosedur yang dilakukan Perseroan. Jajaran Direksi dapat menunjukkan implementasi strategi yang tepat, menghasilkan perbaikan kinerja baik operasional maupun keuangan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Bersamaan dengan prospek perekonomian Indonesia yang kuat, target pertumbuhan PDB sebesar 5,3% pada tahun 2023 oleh Pemerintah mendukung optimisme Dewan Komisaris terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris melihat kesiapan Perseroan dalam mendorong ekspansi ke depan dalam penambahan armada, seiring dengan meningkatnya permintaan di 18 kota besar dimana kami beroperasi. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan strategi bisnis Perseroan sepanjang tahun telah mengikuti arahan dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris.

Pandangan atas Penerapan Praktik Tata Kelola yang Baik di Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi sepakat atas Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) sangat penting bagi keberlangsungan Perseroan yang telah lebih dari beberapa dekade melayani pelanggan dan telah melakukan perluasan ekosistem Perseroan di bisnis terkait.

Dewan Komisaris melihat implementasi GCG yang konsisten tidak hanya mampu menyelamatkan Perseroan dari masa-masa sulit, tetapi juga memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkualitas. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan diskusi intensif untuk memastikan keputusan strategis Perseroan selaras dengan kepentingan para pemegang saham dan prinsip-prinsip GCG.

Didampingi bersama Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya seperti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Dewan Komisaris juga melihat seluruh karyawan Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG

During the implementation of the strategies, the Board of Commissioners continuously monitored the implementation of policies, guidelines, and procedures carried out by the Company. The Board of Directors demonstrated appropriate strategies implementation, resulting in improved operational and financial performances.

Views on the Company's Business Prospects Developed by the Board of Directors

Indonesia's strong economic prospects as shown by 5.3% GDP growth target in 2023 support the Board of Commissioners' optimism about the Company's business prospects developed by the Board of Directors. The Board of Commissioners sees the Company's readiness to push forward with fleet expansion, in line with the increasing demand in 18 major cities where we are currently operating. The Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's business strategies throughout the year has been in accordance with the Board of Commissioners' advice and recommendations.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in the Company

The Board of Commissioners and Board of Directors acknowledge that Good Corporate Governance (GCG) is essential for the Company's sustainability, that has been operating for over several decades and has since expanded the Company's ecosystem in related businesses.

The Board of Commissioners views that consistent implementation of GCG has not only saved the Company during difficult times but has also allowed it to maintain quality growth. The Board of Commissioners and Board of Directors have had intensive discussions to ensure that the Company's strategic decisions are in line with the interests of shareholders and GCG principles.

Assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has ensured that the Company complies with applicable laws and regulations, including regulations from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The Board of Commissioners also views that all Company employees are committed to implementing GCG



di semua kegiatan segmen usaha Perseroan. Kemudian, Dewan Komisaris juga mengapresiasi segala upaya yang dilakukan oleh jajaran Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG sebagai salah satu kunci utama mewujudkan kinerja yang berkelanjutan; yakni terus menunjukkan upaya digitalisasi untuk pengendalian operasional, efisiensi, dan transparansi yang lebih baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diputuskan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Noni Sri Ayati Purnomo
Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Kresna Priawan Djokosoetono
Komisaris <i>Commissioner</i>	Sri Adriyani Lestari
Komisaris <i>Commissioner</i>	Bayu Priawan Djokosoetono
Komisaris <i>Commissioner</i>	Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Budi Setiyadi
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Setyo Wasisto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Alamanda Shantika

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh anggota dan menunjukkan bahwa seluruh anggota telah bekerja dengan baik dan dapat tetap aktif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

principles in all business segments. Additionally, the Board of Commissioners appreciate all the efforts made by the Board of Directors to improve the quality of GCG implementation, as it is the key factor in achieving sustainable performance: efforts in digitalization for better operational control, efficiency, and transparency.

Changes of the Board of Commissioners' Composition

As resolved by the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2022, there have been changes to the Board of Commissioners' composition, as follows:

The Board of Commissioners assessed all members and depicted that all members performed well and could remain actively carrying supervisory and advisory towards the Board of Directors.



Apresiasi

Dewan Komisaris menyadari bahwa seluruh pencapaian Perseroan sepanjang tahun merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi dan berterima kasih kepada jajaran Direksi, seluruh karyawan, termasuk para pengemudi atas pencapaian ini. Serta Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi para pemegang saham, pelanggan, partner usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris percaya dengan sinergi yang dibangun dalam ekosistem Perseroan; yakni "Multi-Channel, Multi-Payment, dan Multi-Product", memungkinkannya manajemen untuk terus memberikan yang terbaik untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Appreciation

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's achievements throughout the year are the result of the hard work and dedication of all stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners would like to appreciate and thank the Board of Directors, all employees, including the drivers for these achievements. The Board of Commissioners would also like to express the deepest gratitude to all shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for the trust given to the Company. The Board of Commissioners is confident with the synergy established in the Company's ecosystem; "Multi-Channel, Multi-Payment, and Multi-Product", the management is able to continue delivering the best to increase shareholders' value.

30 April 2023 | April 30, 2023

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Blue Bird Tbk

DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



**Ir. Sigit Priawan
Djokosoetono, M.B.A.**

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat menghadapi tantangan dan mencapai peningkatan kinerja operasional sepanjang tahun 2022. Pada kesempatan ini, perkenankan saya atas nama Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Tahun ini kami melihat sebagai tahun yang penuh tantangan, yakni atas adanya disrupsi dalam industri transportasi Indonesia dan wabah COVID-19 dalam beberapa tahun terakhir. Namun, dengan ini kami dapat terus belajar dan beradaptasi untuk memberikan bisnis layanan mobilitas terbaik kepada pelanggan kami, memanfaatkan semua merek yang sudah kami bangun secara organik dan inorganik selama lebih dari beberapa dekade ini.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace that have enabled our Company to face challenges and achieve operational performance improvement throughout 2022. On this occasion, please allow me, on behalf of the Board of Directors of the Company, to present the Director's accountability report for the year ended December 31, 2022, to the Shareholders and Stakeholders.

This year has been viewed as challenging one, given the disruptions in Indonesia's transportation industry and the COVID-19 pandemic in recent years. However, we have been able to continue learning and adapting to provide the best mobility services to our customers, leveraging all the brands we have built organically and inorganically over several decades.



Kinerja Perseroan 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan kinerja positif, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Total armada Perseroan di tahun 2022, sebagai landasan pertumbuhan di masa depan telah direvitalisasi. Dalam setahun, kami merevitalisasi armada yang menua, yakni mencapai 21% dari lebih dari 20.000 total armada yang kami operasikan di semua segmen pada akhir tahun 2022.

Dalam kinerja keuangan, pendapatan Perseroan tumbuh 62% YoY menjadi Rp3,59 triliun, didorong oleh kembalinya kepercayaan pelanggan dan utilisasi armada yang didukung oleh peningkatan mobilisasi. Pada layanan Perseroan, kami berfokus untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dengan meningkatkan teknologi, yang tercermin pada perilisan aplikasi All New MyBluebird 6 dengan tetap menjaga janji kami yang memberikan keunggulan layanan di bawah merek, mitra pengemudi, kualitas armada, keselamatan, dan kebersihan atas standar mobilitas kami.

Kemudian, profitabilitas kami juga mengalami peningkatan, tercermin dari EBITDA dan Laba Setelah Pajak, yang masing-masing mencapai Rp909 miliar (dibandingkan dengan Rp432 miliar di 2021) dan Rp364 miliar (dibandingkan dengan Rp9 miliar di 2021). Perseroan terus meningkatkan efisiensi dan pengelolaan biaya, seperti yang ditunjukkan atas peningkatan margin EBITDA sebesar 4,8% menjadi 25,3%. Direksi mempertimbangkan manajemen kas dan biaya (*cash and cost management*) harus tetap menjadi fokus kami agar tetap kompetitif, seiring dengan inovasi, kolaborasi, dan adaptabilitas agar tetap tangguh.

Strategi Perseroan

Perseroan melihat tahun 2022 sebagai tahun pemulihan, Perseroan akan terus menerapkan fokus pada pilar 3M, yakni *Multi-Channel*, *Multi-Payment*, dan *Multi-Product*. Untuk *Multi-Channel*, kami akan memperluas *platform* reservasi untuk pelanggan lebih mudah dalam pemesanan layanan kami. Dalam hal *Multi-Payment*, kami akan terus memperluas opsi pembayaran di layanan kami. Terakhir, dalam hal *Multi-Product*, kami terus mengeksplorasi bisnis yang terkait dengan ekosistem kami sebagai layanan mobilitas terintegrasi. Ini adalah upaya manajemen yang berfokus untuk memberikan pengalaman yang nyaman kepada pelanggan kami.

Company Performance in 2022

Throughout 2022, the Company has achieved positive performance both operationally and financially. The total fleet of the Company in 2022, which serve as a foundation for future growth, has been revitalized. In just one year, we manage to revitalize an aging fleet, which accounted for 21% of the total fleet of over 20,000 vehicles that we operate across all segments at end of 2022.

In terms of financial performance, the Company's revenue grew 62% YoY to Rp3.59 trillion, driven by returning trust of our customers and utilization of our fleets supported by increased mobility. As for our service, we focused on enhancing the customer experience by improving our technology, which was reflected in the launch of the All New MyBluebird 6 app while keeping our promises of providing superior service under our brands, driver partners, quality fleet, safety, and cleanliness standard of our mobility.

Furthermore, our profitability has significantly improved, as reflected in EBITDA and Net Income After Tax, reaching at Rp909 billion (compared to Rp432 billion in 2021) and Rp364 billion (compared to Rp9 billion in 2021), respectively. The Company continues to enhance efficiency and cost management, as demonstrated the increase in EBITDA margin by 4.8% to 25.3%. The Board of Directors considers cash and cost management should remain our focus to remain competitive, along with innovation, collaboration, and adaptability to remain resilient.

Company Strategy

As we look into 2022, we see it as the year of recovery, and we will continue to focus on our 3M pillars of Multi-Channel, Multi-Payment, and Multi-Product. In terms of Multi-Channel, we will expand our reservation platform to make it easier for our customers to book our services. With Multi-Payment, we will continue to expand payment options for our services. Lastly, with Multi-Products, we will explore businesses related to our ecosystem as an integrated mobility service. These efforts are part of our management's focus on providing a comfortable experience to our customers.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dan keberlanjutan, struktur bisnis Perseroan mengatur segmentasi bisnis yang tepat di seluruh layanan kami, sehingga Direksi dapat memonitor kinerja setiap segmen dengan baik dan menciptakan kinerja operasional dan keuangan yang tepat. Selain itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagai bagian dari praktik GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Direksi senantiasa menekankan kepada seluruh pemangku kepentingan di dalam Perseroan untuk tetap berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi secara aktif mengkomunikasikan nilai-nilai Perseroan, yaitu *Care, Integrity, Service excellence*, dan *Growth mindset* sebagai salah satu upaya untuk mendorong implementasi GCG di Perseroan.

Direksi juga secara konsisten mengelola penerapan GCG dengan merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi untuk perbaikan secara terus-menerus untuk memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Keberlanjutan

Perseroan mencanangkan visi keberlanjutannya pada April 2022, bertujuan untuk menurunkan tingkat limbah dan emisi sebesar 50% pada tahun 2030. Pilar-pilar ini keberlanjutan adalah *Blue Sky, Blue Life, dan Blue Corps*, termasuk di dalamnya adalah adopsi EV (*electric vehicle*), *Beasiswa*, dan *Kartini BlueBird* untuk pemberdayaan perempuan. Baru-baru ini, kami meluncurkan *BlueBird Academy* untuk membuka program magang dan memberikan pengalaman kerja nyata. Kesempatan magang ini dapat menjadi sebagai salah satu cara Perseroan untuk merekrut talenta terbaik Perseroan. Direksi menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia akan menentukan masa depan Perseroan.

Direksi mengejar inisiatif keberlanjutan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap ekosistem *Blue Bird* dan masyarakat dalam skala yang lebih besar. Direksi menilai bahwa dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, kami perlu terus menjaga pertumbuhan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

In order to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability, the Company's business structure organizes appropriate business segmentation across all our services, allowing the Board of Directors to closely monitor the performance of each segment and create appropriate operational and financial performance. Additionally, the Company consistently upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as part of our daily operational GCG activities.

The Board of Directors consistently emphasizes to all stakeholders within the Company to remain committed in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors actively communicate the Company's values, Care, Integrity, Service excellence, and a Growth mindset, as one effort to encourage the implementation of GCG with in the Company.

The Board of Directors also consistently manages the implementation of GCG by planning, executing, monitoring, and evaluating for continuous improvement to ensure quality and sustainable growth of the Company.

Sustainability

The Company has pledged its sustainability vision in April 2022, aiming to reduce waste and emissions level by 50% by 2030. The pillars efforts are Blue Sky, Blue Life, and Blue Corps, which include the adoptions of EV (electric vehicles), scholarships, Kartini BlueBird for women's empowerment. Recently, we launched BlueBird Academy to open an internship program and provide real work experience. This internship opportunity can be seen as one of the ways the Company recruit the best talent. The Board of Directors realized that the quality of human resources will greatly determine the future of the Company.

The Board of Directors pursues these sustainability initiatives as a form of concern for the Blue Bird ecosystem and society at a larger scale. The Board of Directors believes that to achieve such sustained growth, we need to maintain growth for all stakeholders.



Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPSLB 2022 tanggal 10 November 2022, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan susunan sebagai berikut:

Jajaran Direksi

Direktur Utama <i>President Director</i>	Sigit Priawan Djokosoetono
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Adrianto Djokosoetono
Direktur <i>Director</i>	Irawaty Salim

Changes in the Board of Directors Composition

Based on the resolution of the 2022 EGMS on November 10, 2022, the composition of the Company's Board of Directors has been changed as follows:

The Board of Directors

Apresiasi

Sebagai penutup dan mewakili jajaran Direksi Perseroan, izinkan saya dengan senang hati menyampaikan kinerja Perseroan yang baik sepanjang tahun 2022. Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan mitra pengemudi atas dedikasi mereka sepanjang tahun 2022 untuk memastikan kami dapat memberikan kinerja yang baik. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan mampu bangkit dari masa-masa pandemic COVID-19 untuk kembali ke jalur pertumbuhan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis dan regulator atas dukungan dan hubungan harmonis yang telah dibangun bersama Perseroan. Terakhir, namun yang paling penting adalah untuk semua pelanggan kami yang mempercayai layanan kami. Kami berkomitmen untuk terus mengambil langkah-langkah strategis untuk memajukan dunia usaha dan mewujudkan "Setiap Kilometer Berarti" yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan berorientasi pada kualitas guna menjamin kesejahteraan yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

As closing and on behalf of the Board of Directors, allow me to happily present the good performance of the Company throughout 2022. The Board of Directors would like to express its appreciation to all employees and driver partners for their dedication throughout 2022 in ensuring that we can deliver good performance. The Board of Directors also thanked the Board of Commissioners and shareholders for the trust given, enabling the Company to recover from the COVID-19 pandemic and get back on the growth track. The Board of Directors also expresses gratitude to business partners and regulators for the support and harmonious relations that have been built with the Company. Lastly, but most importantly, we would like to thank all of our customers who have trusted our services. We are committed to continuing to take strategic steps to advance the business world and realize "Every Kilometer Counts" in line with the Company's vision and mission to become a sustainable and quality-oriented Company that ensures the sustainable welfare of all stakeholders.

30 April 2023 | *April 30, 2023*
Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Blue Bird Tbk

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022 PT Blue Bird Tbk

Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2022 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Blue Bird Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that 2022 Annual & Sustainability Report of PT Blue Bird Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

30 April 2023 | April 30, 2023

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Direktur Utama
President Director

Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

dr. Sri Adnyani Lestari
Komisaris
Commissioner

Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris
Commissioner

Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Blue Bird Tbk	
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	29 Maret 2001 <i>March 29, 2001</i>	
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No.11 tanggal 29 Maret 2001, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001. <i>Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2001 of Dian Pertiwi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325 HT.01.01.TH.2001, dated April 26, 2001.</i>	
Akta Perubahan Terakhir <i>Latest Change on Deed</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387145 dan AHU-AH.01.03-0387146, keduanya tanggal 16 September 2020, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 September 2020. <i>Notary Deed of Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 92 dated August 19, 2020, regarding amendments to the entire Articles of Association, which have received notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0387145 and AHU-AH.01.03-0387146, both dated September 16, 2020, and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0063797.AH.01.02.TAHUN 2020 dated September 16, 2020.</i> • Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 44, tanggal 10 November 2022, tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0079943 tanggal 25 November 2022. <i>Notary Deed of Jose Dima Satria, S.H., MKn., No. 44, dated November 10, 2022, regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which have received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.09-0079943 dated November 25, 2022.</i> 	
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. <i>Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, limousine, car rental, and bus charter.</i>	
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp800.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp250.210.000.000,-	
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	2893 orang/people	
Kode Saham <i>Stock Code</i>	BIRD	
Alamat <i>Address</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i> Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740 Telepon <i>Phone</i> : (021) 5439 4000 Faksimili <i>Fax</i> : (021) 5439 4802	Kantor Operasional <i>Operational Office</i> Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790 Telepon <i>Phone</i> : (021) 798 9000 Faksimili <i>Fax</i> : (021) 794 3333
Surel <i>Email</i>	corsec@bluebirdgroup.com	
Situs Web <i>Website</i>	www.bluebirdgroup.com	



Riwayat Singkat Bluebird

Bluebird Brief History

PT Blue Bird Tbk (Bluebird) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 April 2001.

Sebagai pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia, meliputi Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata, Bluebird makin memantapkan langkahnya di industri moda transportasi.

Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat pada tahun 2012. Restrukturisasi kepemilikan saham tersebut membuahkan hasil yang signifikan, di mana Bluebird memiliki 15 entitas anak perusahaan yang semakin memperkuat posisi Bluebird dalam industri transportasi. Bluebird Group menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (*regular* dan *eksekutif*).

Sebagai manifestasi kesungguhan Bluebird dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan kepada masyarakat serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, pada tahun 2014, Bluebird melakukan aksi korporasi dengan melantai di Bursa Efek Indonesia atau melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*). Pencatatan dan penawaran umum perdana saham dilakukan setelah Bluebird menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Oktober 2014 dan efektif diperdagangkan pada 5 November 2014. Saham Bluebird diperdagangkan kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp6.500,- per lembar saham.

Aksi korporasi ini dilakukan dalam rangka mendukung rencana ekspansi bisnis serta memperkuat posisi Bluebird sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat.

PT Blue Bird Tbk (Bluebird) was established on March 29, 2001 based on Notary Deed Dian Pertiwi, S.H., No. 11, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. C-00325 HT.01.01.TH.2001 dated April 26, 2001.

Bluebird is expanding its presence in the transportation sector as the country's first and biggest taxi operator, serving major urban areas and popular tourist locations such as Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, and Bangka Belitung.

In 2012, Bluebird adjusted their ownership stake in numerous land transportation service providers. Bluebird now has 15 subsidiaries as a consequence of the share ownership restructure, which strengthens Bluebird's position in the transportation business. Bluebird Group provides passenger transportation and land transportation services, such as bus rental, car rental, and taxi services (regular and executive).

As a demonstration of Bluebird's commitment to providing a long-term contribution to society and satisfying the demands of stakeholders, the Company took corporate action in 2014 by listing on the Indonesian Stock Exchange or conducting an Initial Public Offering (IPO). The listing and first public offering of shares took place after Bluebird got an effective statement from the Financial Services Authority on October 29, 2014, and the shares began trading on November 5, 2014. A total of 376,500,000 Bluebird shares were sold to the public, with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share.

This corporate action was taken to assist Bluebird's business development ambitions and to reinforce Bluebird's position as a market leader in transportation services, particularly passenger transportation and land transportation services.



Bluebird senantiasa menunjukkan komitmen serta determinasi yang tinggi sejak awal berdiri dengan terus berupaya menyediakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Berbagai strategi dan inovasi telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Armada Bluebird dilengkapi perangkat *Internet of Things* (IoT) yang berfungsi sebagai argometer digital, *Global Positioning System* (GPS), sistem komunikasi dengan operator pusat, sistem pembayaran non-tunai, serta sistem yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi-kondisi vital armada, termasuk di dalamnya alarm batas kecepatan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan tersebut disertai dengan kemudahan akses informasi dan layanan melalui aplikasi MyBluebird dan aplikasi lainnya hasil kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

Electric vehicle hadir sebagai armada e-Silverbird dan e-Bluebird merupakan bukti dari kepedulian nyata Bluebird tidak hanya sebatas mobilitas, namun juga kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. *Electric vehicle* berperan dalam memberikan dampak positif terhadap kelestarian lingkungan menuju *zero emission*, sebagai salah satu wujud nyata dari implementasi kerangka keberlanjutan Bluebird. Sejak resmi beroperasi pada tahun 2019, *electric vehicle* Bluebird Group telah menarik minat masyarakat.

Ke depannya, Bluebird berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan di tengah perubahan zaman yang dinamis agar Bluebird senantiasa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan transportasi darat yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan Personalized).

Since its founding, Bluebird has always sought to give the finest customer service possible, demonstrating a high level of devotion and resolve. To attain this aim, several tactics and technologies have been used. The Bluebird fleet is outfitted with Internet of Things (IoT) devices that serve as digital taximeters, GPS, communication systems with central operators, cashless payment systems, and systems that may offer information on key fleet problems, such as alerts. There is a speed limit. Customer satisfaction efforts are supplemented by simple access to information and services through the MyBluebird application and other apps made possible by the Company's collaboration with third parties.

The existence of electric vehicle in the form of an e-Silverbird and e-Bluebird fleet demonstrates that Bluebird's true concern is not just for transportation, but also for environmental sustainability. As one of the physical expressions of adopting the Bluebird sustainability framework, electric vehicle have a beneficial influence on environmental sustainability towards zero emission. Since its formal launch in 2019, the Bluebird Group electric vehicle has piqued the public's curiosity.

Going forward, Bluebird is committed to continuing to improve product and service innovation in the midst of dynamic changing times so that Bluebird is always at the forefront of meeting customer needs for ANDAL (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) land transportation services.



Visi, Misi, serta Budaya Bluebird

Vision, Mission, and Culture of Bluebird



Visi | Vision

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para stakeholder.

To become a company that is able to survive and promote the quality to ensure sustainable prosperity to stakeholders.



Misi | Mission

Tercapainya kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilising efficient resources and we conduct it as a whole team.

Budaya Bluebird | Culture of Bluebird

Peduli <i>Caring</i>	Integritas <i>Integrity</i>	Pelayanan Prima <i>Service Excellence</i>	Pola Pikir Berkembang <i>Growth Mindset</i>



Jejak Langkah Milestones

2001

Bluebird didirikan dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group.

Bluebird established and commenced its commercial activities under Bluebird Group.



2012

Restrukturisasi kepemilikan saham Bluebird di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang menghasilkan sebanyak 15 perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Bluebird.

Bluebird restructured its shareholding in a number of land transportation services companies, which in the end led to the operations of 15 land transportation providers as Bluebird's Subsidiaries.



2017

- Kolaborasi dengan GoJek sehingga pelanggan memiliki berbagai pilihan channel pemesanan untuk mendapatkan layanan Bluebird;
- Peluncuran Jakarta Airport Connexion (JAC) - Bigbird airport shuttle dari dan ke airport Soekarno Hatta;
- Inovasi *easy ride*, pelanggan dapat stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non-tunai dengan menggunakan aplikasi MyBluebird; dan
- Kolaborasi dengan Traveloka, menyediakan pemesanan JAC Bigbird dan Goldenbird melalui aplikasi Traveloka.

- *Collaboration with GoJek to ensure that customers have several reservation channel options to get Bluebird services;*
- *Launched Jakarta Airport Connexion (JAC)-Bigbird airport shuttle to and from Soekarno Hatta airport;*
- *Easy ride innovation, customers can stop a taxi on the street then made non-cash payment using MyBluebird app; and*
- *Collaboration with Traveloka, providing JAC Bigbird and Goldenbird reservations through the Traveloka app.*



2018

- *Rebranding logo lama menjadi logo baru Bluebird yang lebih dinamis, muda dan moving forward;*
- *Meluncurkan fitur baru di MyBluebird, Fixed Price. Fitur ini memudahkan pelanggan untuk melihat kepastian harga dari awal perjalanan dengan harga yang tetap;*
- *Menjalin kerja sama cobranding dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam program Wonderful Indonesia. Menteri Pariwisata menetapkan Bluebird sebagai Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA);*
- *Menjalin kerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam program pembiayaan perumahan untuk keluarga besar PT Blue Bird Tbk.*

- *Rebranding the old logo into the new Bluebird logo that is more dynamic, young and moving forward;*
- *Launched a new feature in MyBluebird, namely Fixed Price. This feature facilitates the customers to see the price certainty from the start of the trip at a fixed price;*
- *Established co branding cooperation with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in the Wonderful Indonesia program. Minister of Tourism appointed Bluebird as Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA);*
- *Signed a cooperation agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in a house financing program for the extended family of PT Blue Bird Tbk.*



2022

- *BCA bekerjasama dengan PT Blue Bird Tbk untuk pemesanan taksi Bluebird melalui fitur lifestyle di aplikasi BCA mobile;*
- *Traveloka bekerjasama dengan PT Blue Bird Tbk untuk pemesanan taksi Bluebird melalui fitur di aplikasi Traveloka;*
- *Peluncuran Sustainability Vision;*
- *Peluncuran kerja sama pangkalan Bluebird di LRT;*
- *Penggantian logo Cititrans;*
- *Bluebird dukung presidensi G20 di Bali dengan mobil listrik;*
- *Peluncuran Bluebird Academy.*

- *BCA cooperates with PT Blue Bird Tbk to order Bluebird taxis through the lifestyle feature on the BCA mobile application;*
- *Traveloka collaborates with PT Blue Bird Tbk to order Bluebird taxis through features in the Traveloka application;*
- *Launch of Sustainability Vision;*
- *Launching of the Bluebird base collaboration on the LRT;*
- *Changed the Cititrans logo;*
- *Bluebird supports the G20 presidency in Bali with electric cars;*
- *Launch of Bluebird Academy.*





2014

Pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan pencatatan saham Bluebird di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BIRD.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker symbol BIRD.



2015

- Peluncuran Bluebird MPV, yaitu taksi pertama berjenis MPV di Jakarta; dan
- Peluncuran Bluebird In-Taxi entertainment.

The Company launched Bluebird MPV, the first MPV taxi in Jakarta; and
The Company launched Bluebird In-Taxi Entertainment.



2016

Relaunching aplikasi MyBluebird dengan berbagai fitur yang memudahkan pelanggan, termasuk pembayaran tunai dan non-tunai (kartu kredit, kartu debit dan Bluebird e-voucher).

The Company re-launched MyBluebird application with various convenient features for the customers, including cash and noncash payment (credit card, debit card and Bluebird e-voucher).



2019

- Mengakuisisi Cititrans, salah satu pemain terdepan dalam industri *shuttle* antar kota dan juga *market leader* dalam segmen *executive shuttle*;
- Menjalinkan kerja sama strategis dengan MUFG Group dengan mendirikan PT Balai Lelang Caready, suatu usaha patungan antara Perseroan dan MUFG Group yang bergerak di bisnis lelang kendaraan;
- Memperluas jangkauan operasional hingga ke Yogyakarta melalui Program Kawan Bluebird dengan menggandeng Taksi Pataga sebagai kemitraan Kawan Bluebird;
- Mencetak sejarah di industri transportasi Indonesia dengan meluncurkan mobil dengan tenaga listrik sebagai armada terbaru untuk layanan Bluebird dan Silverbird, yang siap sedia melayani masyarakat sejak bulan Mei 2019;
- Menjalinkan kerja sama dengan Telkomsel terkait dengan implementasi IoT di armada Bluebird;
- Menjalinkan kerja sama dengan DANA, dompet digital dari, oleh dan untuk Indonesia, sebagai salah satu alternatif metode pembayaran non-tunai di aplikasi MyBluebird;
- Mengangkat DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan dr. Purnomo Prawiro, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Mei 2019;
- Meraih penghargaan "Brand of the Year" pada acara "World Branding Award" yang dilaksanakan di Kensington Palace, London, Inggris.

Acquired Cititrans, one of the leading players in the inter-city shuttle industry and also the market leader in the executive shuttle segment;
Entered into a strategic partnership with MUFG Group by establishing PT Balai Lelang Caready, a joint venture between the Company and MUFG Group that engages in the vehicle auction business;
Expanded operational area to Yogyakarta via Program Kawan Bluebird by collaborating with Pataga Taxi as a Bluebird partnership;
Made history in the Indonesian transportation industry by launching electric cars as the latest fleet for Bluebird and Silverbird services, which are ready to serve the public since May 2019;
Entered into a cooperation with Telkomsel related to the implementation of IoT on the Bluebird fleets;
Entered into a cooperation with DANA, digital wallet Company from, by and for Indonesia, as an alternative non-cash payment method in the MyBluebird application;
Appointed DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng, MBA as the Company's President Director replacing dr. Purnomo Prawiro, in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 22, 2019;
Obtained the "Brand of the Year" award at the "World Branding Award" at Kensington Palace, London, England.



2020

- PT Kereta Api Indonesia (Persero) bekerja sama dengan PT Blue Bird Tbk untuk memberikan layanan Last Mile atau transportasi lanjutan untuk pelanggan Kereta Api Jarak Jauh dan pelanggan Rail Express;
- Bluebird meluncurkan layanan pengantaran logistik yang dinamakan BirdKirim.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) collaborates with PT Blue Bird Tbk to provide Last Mile services or advanced transportation for Long Distance Train customers and Rail Express customers;
Bluebird launched a logistics delivery service called BirdKirim.



2021

- Peluncuran aplikasi MyBluebird5;
- Garuda bekerjasama dengan PT Blue Bird Tbk untuk pemesanan taksi Bluebird melalui fitur aplikasi FlyGaruda;
- Bluebird gelar donor konvalesens.

Launched the MyBluebird5 application;
Garuda cooperates with PT Blue Bird Tbk to order Bluebird taxis through the FlyGaruda application feature;
Bluebird held a convalescent donor.





Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha Bluebird diatur pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor *trailer* dan *semi trailer*, perdagangan eceran bukan mobil dan motor dan *real estate*.

Bluebird's business activities are regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. The purpose and objective of the Company is to engage in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, trailer and semi-trailer motor vehicle industry, non-car and motorcycle trade retail and real estate.

Produk dan Jasa

Products and Services

Taksi Reguler

Regular Taxi



Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek “Bluebird” dan “Pusaka” di berbagai lokasi di Indonesia, yakni Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, dan Lombok.

The Company provides regular taxi service under the name of “Bluebird” and “Pusaka” in various location in Indonesia, namely Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, and Lombok.

Bluebird Kirim

Bluebird Kirim

Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang tersebar di 16 wilayah. Pengguna dapat memilih layanan *Delivery* dan menikmati fitur *fixed price* untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

The Company launched the Bluebird Kirim service, which is a logistics delivery service using Bluebird fleets spread across 16 regions. Users can choose the Delivery service and enjoy the fixed price feature to get the certainty of delivery rates in the MyBluebird application.



Taksi Eksekutif

Executive Taxi



Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek “Silverbird” di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

The Company operates executive taxis under the “Silverbird” brand in Jakarta. Through this service, customers can enjoy luxury vehicles with the advantage of a comfortable and spacious interior.

Limosin dan Sewa Mobil

Limousine and Car Rental



Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu sewa jangka pendek (per jam, harian, antar dan jemput) maupun sewa kontrak jangka panjang, yang tersebar di 20 lokasi di Indonesia, yaitu Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok,

The Company, through PT Pusaka Prima Transport, provides vehicle rental services tailored to customer needs, namely short-term rental (hourly, daily, pickup and drop-off) and long-term contract rental, which spread across 20 locations in Indonesia, namely in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok,



Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi.

Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. The provision of short-term vehicle rental services with drivers is intended for individual and corporate customers. Meanwhile, the long-term contract vehicle rental services are intended for corporate customers and are offered with or without drivers.

Sewa Bus

Bus Charter



Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan layanan penyewaan bus yang tersebar di 8 lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

The Company, through PT Big Bird Pusaka, operates bus rental services spread across 8 locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, Padang and Yogyakarta. This service is intended for individual customers as well as domestic and international corporations, including international schools, multinational companies, and also the community.



Shuttle Service



Perseroan, melalui PT Trans Antar Nusabird, menyediakan layanan angkutan darat penumpang antar kota dengan merek “Cititrans”. Saat ini layanan ini telah hadir di Jakarta, Tangerang, Bandara Soekarno Hatta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

Balai Lelang

Balai Lelang Caready merupakan perusahaan kerja sama antara PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC Capital Inc, dan PT Takari Kokoh Sejahtera.

Balai Lelang Caready selalu berkembang dengan mewujudkan inovasi-inovasi dalam melakukan lelang. Saat ini lelang tidak hanya unit kendaraan, tetapi juga berbagai jenis barang e-commerce yang dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sehingga ada berbagai unit yang dilelang di Balai Lelang Caready, mulai dari motor, mobil, truk kecil/besar, alat berat, dan aneka barang.

Saat ini Balai Lelang Caready memiliki 3 cabang utama yaitu di Bekasi, Surabaya dan Palembang. Lelang dapat dengan mudah diikuti oleh pelanggan karena pelayanan pelanggan menjadi prioritas utama Balai Lelang Caready.

Shuttle Service

The Company, through PT Trans Antar Nusabird, provides inter-city passenger land transportation services under the “Cititrans” brand. Currently, this service is available in Jakarta, Tangerang, Soekarno Hatta Airport, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Malang. This service is intended to meet the needs of the community, domestic and international tourists, and corporate customers.

Balai Lelang

Balai Lelang Caready is a joint venture company between PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC Capital Inc, and PT Takari Kokoh Sejahtera.

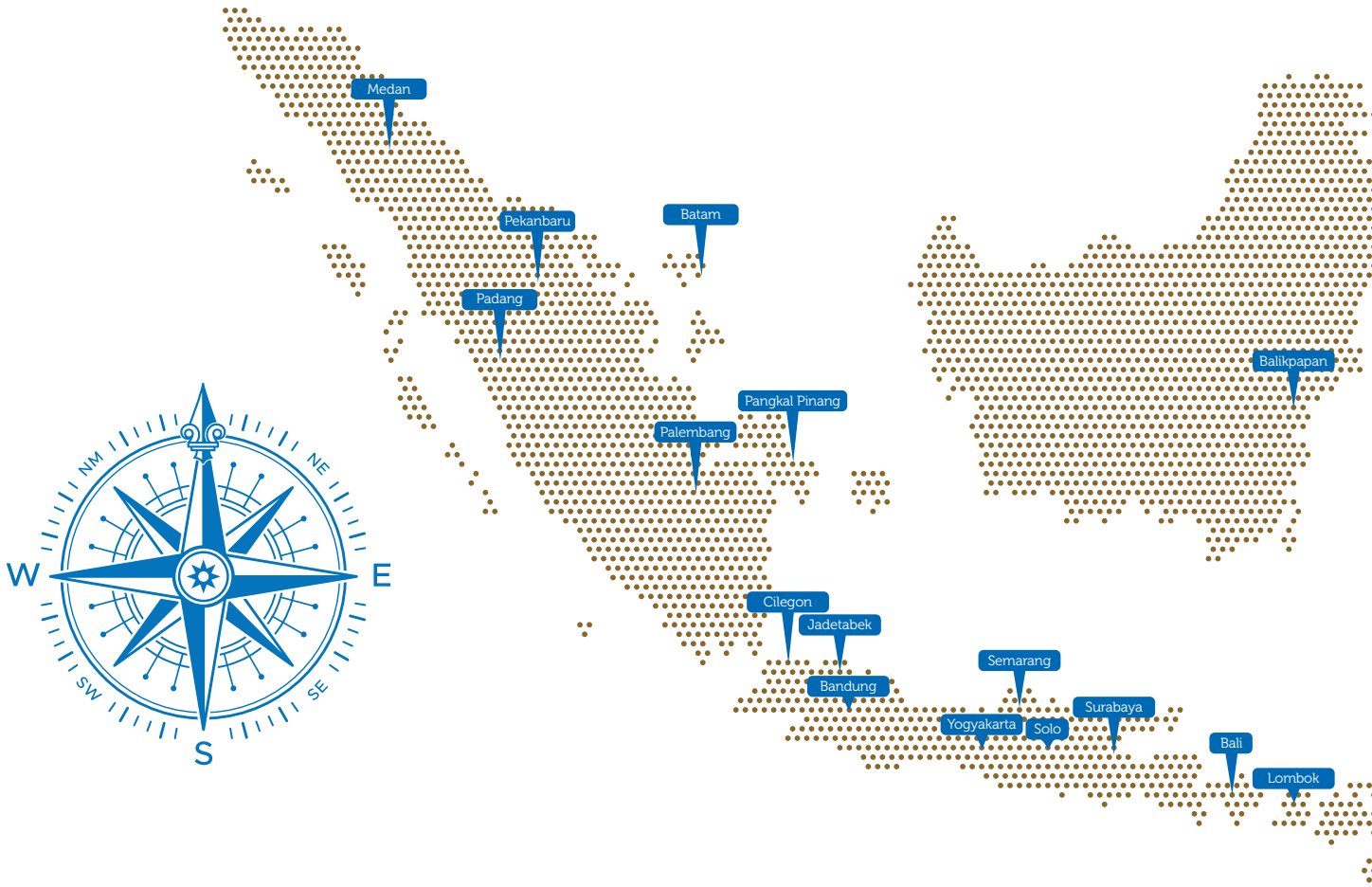
Balai Lelang Caready is always developing by realizing other innovations in conducting auctions. Currently, not only vehicle units are auctioned, but also various types of e-commerce goods that can reach a wider segment of customers. So that there are various units being auctioned at the Balai Lelang Caready, ranging from motorcycles, cars, small/large trucks, heavy equipment, and various goods.

Currently, Balai Lelang Caready has 3 main branches, namely, Bekasi, Surabaya and Palembang. The auction can be easily followed by customers because customer service is the main priority of Balai Lelang Caready.



Wilayah Operasional

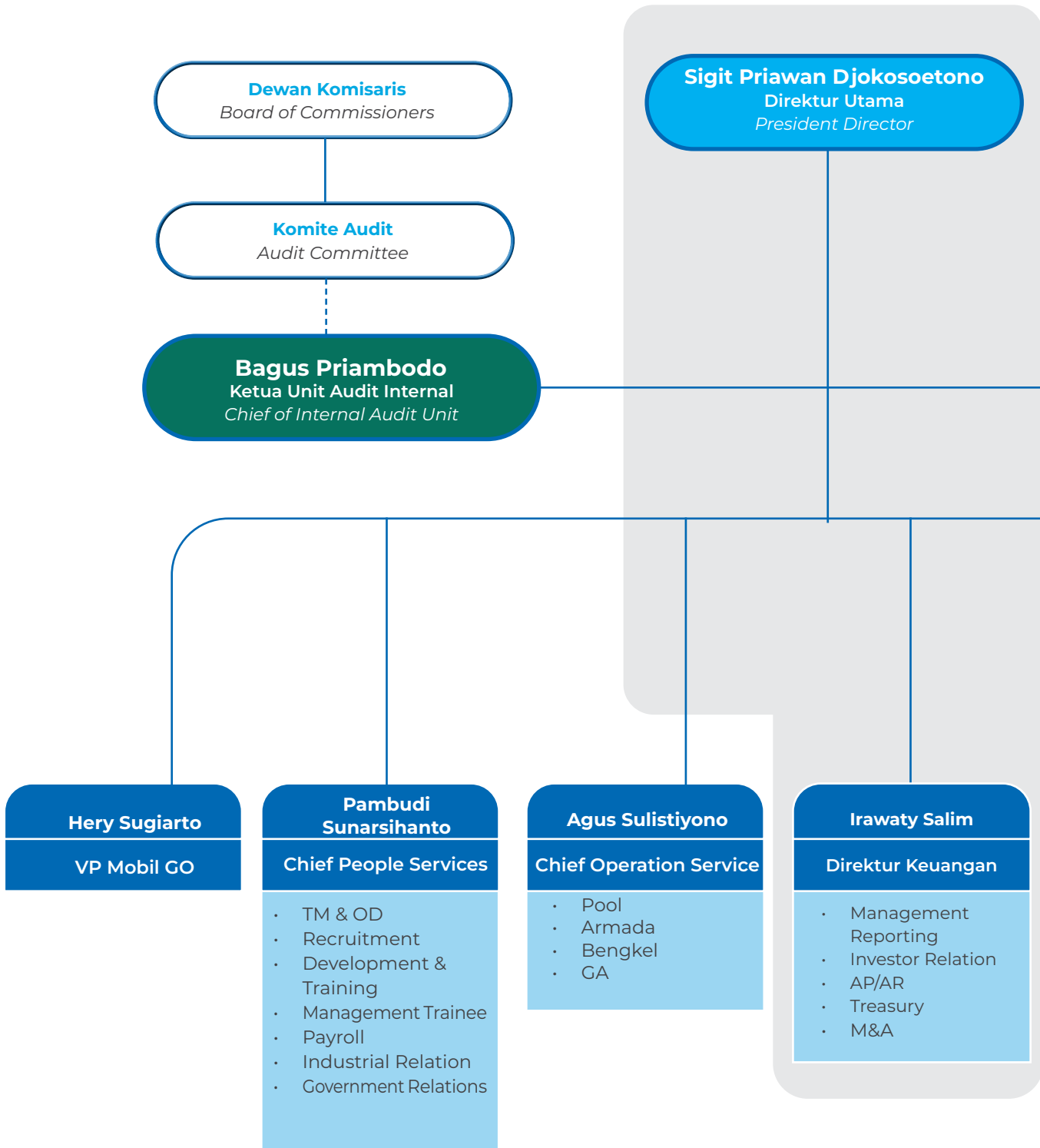
Operational Area







Struktur Organisasi *Organizational Structure*



Yusuf Salman

Corporate Secretary &
Head of Legal

Adrianto Djokosoetono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Ronny W Sugiadha

Chief Strategy & Biz
Analytics

- New Business Development
- Strategic Planning and Management
- Project Management
- Business Process Improvement

Mediko Azwar

Chief Marketing &
Communication

- Brand
- In/Ex Comm
- Public Relation
- CSR
- CRM/Loyalty

**Coody
Johasman Madjid**

Chief Commercial
Service

- ALL Sales Chanel B2B B2C
- Airport
- Hospitality (Hotel/ Mall/Outlets)
- School
- Event
- Contact Center
- Customer Care
- All Car and Bus Rental Services

Andoko Wicaksono

Chief Information
Officer

- Application
- Biz Solution
- SAP
- IT Infrastructure
- Digital & Analytics



Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi entitas yang senantiasa memerhatikan faktor ESG (*Environment, Social, and Governance*) dalam bisnis. Sepanjang tahun 2022, Perseroan bergabung dengan beberapa asosiasi, yaitu:

The Company's long-term goal is to become a Company that constantly takes into account ESG (environmental, social, and governance) considerations. During the course of the year 2022, the Company became a member of the following organisations:

No.	Asosiasi Association	Peran Role	Skala Scale
1	Organda (Organisasi Angkutan Darat) <i>Organda (Land Transport Organization)</i>	Anggota <i>Member</i>	Nasional <i>National</i>
2	Kamar Dagang dan Industri <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota <i>Member</i>	Nasional <i>National</i>
3	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>The Indonesian Employer's Association (APINDO)</i>	Anggota <i>Member</i>	Nasional <i>National</i>



Profil Manajemen

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



A DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner

B Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

C dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris
Commissioner

D Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Komisaris
Commissioner

E Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

F Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

G Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

H Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner




DR. (H.C.) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A.
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	53 tahun <i>53 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Periode Penugasan <i>Term of Office</i>	3 tahun <i>3 years</i>

Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Engineering (Teknik Industri), University of Newcastle (1994); • Master of Business Administration, University of San Francisco (1997).
Riwayat Karir <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Perseroan (2001-2019); • Direktur Utama Perseroan (2019-2021).
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021. Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>She has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2000), PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak 2010); • Komisaris PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2019); • Direktur Utama PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000); • Direktur PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014); • Ketua Program Bluebird Peduli (sejak 2001).



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Penugasan Term of Office	3 tahun 3 years

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1990);
- Master of Business Management, Asian Institute of Management, Filipina (1996).
- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1990);
- Master of Business Management, Asian Institute of Management, Philippines (1996).

Riwayat Karir
Career History

- General Manager di PT Iron Bird (1996-2000);
- Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003);
- Vice President Audit di Bluebird Group (2001-2012);
- Komisaris Utama Perseroan (2012-2021).
- General Manager at PT Iron Bird (1996-2000);
- Deputy Head of Special Transport for Port at ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003);
- Vice President Audit at Bluebird Group (2001-2012);
- President Commissioner of the Company (2012-2021).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment


Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021. Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Golden Bird Bali (sejak 2002), PT Morante Jaya (sejak 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2008), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Blue Bird Taxi (sejak 2013);
- Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014);
- Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Golden Bird Metro (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, dan PT Iron Bird Transport (sejak 2019), PT Big Bird (sejak 2022);
- Direktur PT Praja Bali Transportasi (sejak 1999), PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak 2004), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2021).
- President Commissioner of PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Golden Bird Bali (since 2002), PT Morante Jaya (since 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2008), PT Irdawan Multitrans (since 2011) PT Blue Bird Taxi (Since 2013);
- Commissioner of PT Lombok Taksi Utama (since 2014)
- President Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Golden Bird Metro (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage, PT Iron Bird, and PT Iron Bird Transport (since 2019), PT Big Bird (since 2022);
- Director of PT Praja Bali Transportasi (since 1999), PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (since 2004), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2021).

dr. Sri Adriyani Lestari
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	48 tahun <i>48 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Periode Penugasan <i>Term of Office</i>	3 tahun <i>3 years</i>

Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia (1999). <i>Bachelor's Degree in Medical Science from Universitas Indonesia (1999)</i>
Riwayat Karir <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Direktur Perseroan (2001-2004); • <i>General Manager Pool Garuda Perseroan (2004-2006);</i> • <i>Vice President Regulatory Affairs Perseroan (2006-2013);</i> • Wakil Komisaris Utama Perseroan (2013-2021). • <i>Assistant Director of the Company (2001-2004);</i> • <i>General Manager of the Company's Pool Garuda (2004-2006);</i> • <i>Vice President of Regulatory Affairs of the Company (2006-2013);</i> • <i>Vice President Commissioner of the Company (2013-2021).</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021. <i>Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>She has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014), PT Big Bird (sejak 2022); • Komisaris PT Pusaka Satria Utama dan PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2021); • Direktur Utama PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2015); • Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (sejak 2019). • <i>President Commissioner of PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lombok Taksi Utama (since 2014), PT Big Bird (since 2022);</i> • <i>Commissioner of PT Pusaka Satria Utama and PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Morante Jaya and PT Silver Bird (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2021);</i> • <i>President Director of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015);</i> • <i>Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi (since 2013), PT Lombok Sea Side Cottage (since 2019).</i>



**Bayu Priawan
Djokosoetono, S.E., M.B.M.**
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

45 tahun
45 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta

Periode Penugasan
Term of Office

3 tahun
3 years

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila (2002);
Master of Business Management, Monash University, Australia (2005).
- Bachelor's Degree in Economics and Management, Universitas Pancasila (2002);
Master of Business Management, Monash University, Australia (2005).

Riwayat Karir
Career History

- Management Trainee Administrasi Keuangan Perseroan (2005);
Manager Administrasi Keuangan Perseroan (2005-2006);
Manager Operasi Pool Perigi Perseroan (2006-2007);
General Manager Pool Halim Perseroan (2007-2009);
Wakil Bendahara Umum, Dewan Pimpinan Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia (2011-2014);
Bendahara Umum, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (2011-2014);
Wakil Ketua Komite Tetap, Perhubungan dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2011-2014).
- Management Trainee of the Company's Financial Administration (2005);
Manager of the Company's Financial Administration (2005-2006);
Operations Manager of the Company's Perigi Pool (2006-2007);
General Manager of the Company's Pool Halim (2007-2009);
Deputy General Treasurer, Central Executive Board of the Indonesian Youth National Committee (2011-2014);
General Treasurer, Indonesian Young Entrepreneurs Association (2011-2014);
Deputy Chairperson of the Standing Committee, River, Lake and Crossing Transportation and Transportation (ASDP) of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2011-2014).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.
Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2013);
Komisaris PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro dan PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Big Bird (sejak 2022);
Direktur Utama PT Prima Sarijati Agung (sejak 2012);
Direktur PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Blue Bird Taxi (sejak 2013).
- President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2013);
Commissioner of PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya (since 2013), PT Big Bird (since 2022);
President Director of PT Prima Sarijati Agung (since 2012);
Director of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Blue Bird Taxi (since 2013).




Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
61 tahun
61 years of age

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Penugasan
Term of Office
3 tahun
3 years

<p>Riwayat Pendidikan Education Background</p>	<p>Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara (1986). Bachelor's Degree in Economics and Management, Universitas Tarumanegara (1986).</p>
<p>Riwayat Karir Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1990-1995); • Direktur PT Silverinda Nusabird (1993-2003); • Bendahara, Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta (1995-1998); • Direktur PT Morante Jaya (1995-2003); • Senior Advisor Perseroan (2001-2013). • Deputy Treasurer, Central Executive Board of DKI Jakarta Land Transport Organization (Organda) (1990-1995); • Director of PT Silverinda Nusabird (1993-2003); • Treasurer, Central Executive Board of DKI Jakarta Land Transport Organization (Organda) (1995-1998); • Director of PT Morante Jaya (1995-2003); • Senior Advisor of the Company (2001-2013).
<p>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</p>	<p>Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. Since 2022, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliation</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.</p>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>-</p>




Rinaldi Firmansyah, M.B.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	62 tahun 62 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Penugasan Term of Office	3 tahun 3 years

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1985);
- Master of Business Management, IPMI, Jakarta (1988);
- Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA), Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998).
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985);
- Master of Business Management, IPMI, Jakarta (1988);
- Chartered Financial Analyst (CFA) Certificate, Association for Investment Management and Research (AIMR), Charlottesville (1998).

Riwayat Karir
Career History

- Product Manager Citibank (1988-1991);
- Vice President PT Tirtamas Comexindo (1991-1997);
- Direktur PT Bahana Securities (1997-2001);
- Direktur Utama PT Bahana Securities (2001-2003);
- Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003-2004).
- Chief Financial Officer PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2007);
- Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007-2012);
- Product Manager at Citibank (1988-1991);
- Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991-1997);
- Director of PT Bahana Securities (1997-2001);
- President Director of PT Bahana Securities (2001-2003);
- Commissioner and Head of Audit Committee of PT Semen Padang (2003-2004);
- Chief Financial Officer at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2007);
- President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007-2012).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022.
Since 2022, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022)
Head of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2022)




**Irjen Pol. (Purn.)
Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	60 tahun <i>60 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Periode Penugasan <i>Term of Office</i>	3 tahun <i>3 years</i>

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Akademi Kepolisian (AKPOL) Republik Indonesia (1985);
 - Sarjana Hukum, Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993);
 - Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1994);
 - Magister Ilmu Administrasi/S2, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999);
 - Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (2000);
 - Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (2009);
 - Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012).
- *Indonesian Police Academy (AKPOL) (1985);*
 - *Bachelor of Law, Gunung Djati Swadaya University, Cirebon (1993);*
 - *Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1994);*
 - *Master of Administrative Sciences/S2, University of 17 Agustus 1945, Surabaya (1999);*
 - *Police Staff and Leadership School (2000);*
 - *College of Administrative Staff and Leadership (2009);*
 - *Republic of Indonesia's National Defense Institute (2012).*

Riwayat Karir
Career History

- Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2009-2010);
 - Kepala Bagian Perencanaan dan Administrasi Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2010-2012);
 - Analis Kebijakan Madya Bidang Regiden Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2012-2013);
 - Perwira Menengah Polisi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum SETTAMA LEMHANNAS RI) (2013-2015);
 - Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Karoum SETTAMA LEMHANNAS RI) (2015-2017);
 - Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2017-2022).
- *Director of Traffic for the South Sulawesi Regional Police (2009-2010);*
 - *Head of the Planning and Administration Section of the Indonesian Police Traffic Corps (2010-2012);*
 - *Associate Policy Analyst in the Field of Residents of the Indonesian Police Traffic Corps (2012-2013);*
 - *Intermediate Police Officer, Indonesian National Police Human Resources Staff (Karoum SETTAMA LEMHANNAS RI) (2013-2015);*
 - *Senior Officer, Human Resources Staff of the Indonesian National Police (Karoum SETTAMA LEMHANNAS RI) (2015-2017);*
 - *Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2017-2022);*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022.
Since 2022, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Staf Utama Menteri Perhubungan Bidang Transportasi Darat dan Konektivitas (sejak 2022).
Main Staff of the Minister of Transportation for Land Transportation and Connectivity (since 2022).



**Komjen Pol. (Purn.)
Drs. Setyo Wasisto, S.H.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

61 tahun
61 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta

Periode Penugasan
Term of Office

3 tahun
3 years

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Akademi Kepolisian (AKPOL) Republik Indonesia (1984);
- Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK Jakarta (1988);
- Sarjana Hukum, UKI Tomohon, Sulawesi Utara (1995);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1998);
- Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management, Leicester University, UK (1999);
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2010).
- Indonesian Police Academy (AKPOL) (1984);
- Bachelor of Police Science, PTIK Jakarta (1988);
- Bachelor of Law, UKI Tomohon, North Sulawesi (1995);
- School of Police Staff and Leadership (1998);
- Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management, Leicester University, UK (1999);
- Republic of Indonesia's National Defense Institute (2010).

Riwayat Karir
Career History

- Direktur Keamanan Negara (DIRKAMNEG) Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia (2012);
- SES NCB INTERPOL Indonesia DIVHUBINTER POLRI (2013);
- Perwira Tinggi, Staf Sumber Daya Manusia Kepolisian Republik Indonesia (Penugasan pada LEMHANNAS RI) (2015);
- Kepala Divisi Hukum Kepolisian Republik Indonesia (2016);
- Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2016);
- Kepala Divisi Humas Kepolisian Republik Indonesia (2017);
- Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian (2018-2019).
- Director of State Security (DIRKAMNEG) Intelligence and Security Agency of the Indonesian National Police (2012);
- SES NCB INTERPOL INDONESIA POLRI DIVHUBINTER (2013);
- Senior Officer, Human Resources Staff of the Indonesian National Police (Assigned to LEMHANNAS RI) (2015);
- Head of the Legal Division of the Indonesian National Police (2016);
- Deputy Head of the Intelligence and Security Agency for the Indonesian National Police (2016);
- Head of Public Relations Division of the Indonesian National Police (2017);
- Inspector General of the Ministry of Industry (2018-2019).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022.
Since 2022, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022).
Head of Audit Committee of the Company (since 2022).




Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia
Indonesian

Usia
Age 34 tahun
34 years of age

Domisili
Domicile Jakarta

Periode Penugasan
Term of Office 3 tahun
3 years

<p>Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknologi Informasi (S.Kom), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012); • Sarjana Matematika (S.Si), Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2012). • <i>Bachelor of Information Technology (S.Kom), Bina Nusantara University, Jakarta (2012);</i> • <i>Bachelor of Mathematics (S.Si), Bina Nusantara University, Jakarta (2012);</i>
<p>Riwayat Karir <i>Career History</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tech Product Consultant, Gojek (sekarang GoTo) (Mei 2014-April 2015);</i> • <i>Head Product Development Engineering, Kartuku (2015)</i> • <i>VP Product, Gojek (sekarang GoTo) (April 2015-Mei 2016);</i> • <i>VP People and Culture, Gojek (sekarang GoTo) (Mei-September 2016);</i> • <i>Anggota Tim Kajian SDM & Ekonomi Digital, Dewan Pertimbangan Presiden (Januari - Juli 2019).</i> • <i>Tech Product Consultant, Gojek (now GoTo) (May 2014-April 2015);</i> • <i>Head of Product Development Engineering, Kartuku (2015)</i> • <i>VP Product, Gojek (now GoTo) (April 2015-May 2016);</i> • <i>VP People and Culture, Gojek (now GoTo) (May-September 2016);</i> • <i>Member of the HR & Digital Economy Study Team, Presidential Advisory Council (January -July 2019);</i>
<p>Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i></p>	<p>Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 23 Juni 2022. <i>Since 2022, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 144 dated June 23, 2022.</i></p>
<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i></p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.</i></p>
<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Founder & CEO Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (2017-Sekarang);</i> • <i>Anggota Komite Data Management PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-Sekarang);</i> • <i>Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia (2019-Sekarang).</i> • <i>Founder & CEO of Binar Academy (Binar Holdings Pte Ltd) (2017-Present);</i> • <i>Member of the Data Management Committee of PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-Present);</i> • <i>Independent Commissioner of PT Mandiri Capital Indonesia (2019-Present).</i>



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, di mana sebelumnya Dewan Komisaris berjumlah delapan orang menjadi sembilan orang, dengan susunan sebagai berikut:

Komposisi Lama:

- Noni Sri Ayati Purnomo: Komisaris Utama
- Kresna Priawan Djokosoetono: Wakil Komisaris Utama
- Sri Adriyani Lestari: Komisaris
- Bayu Priawan Djokosoetono: Komisaris
- Gunawan Surjo Wibowo: Komisaris
- Fajar Prihantoro: Komisaris Independen
- Rinaldi Firmansyah: Komisaris Independen
- Daniel Budiman: Komisaris Independen

Komposisi Baru

- Noni Sri Ayati Purnomo: Komisaris Utama
- Kresna Priawan Djokosoetono: Wakil Komisaris Utama
- Sri Adriyani Lestari: Komisaris
- Bayu Priawan Djokosoetono: Komisaris
- Gunawan Surjo Wibowo: Komisaris
- Rinaldi Firmansyah: Komisaris Independen
- Budi Setiyadi: Komisaris Independen
- Setyo Wasisto: Komisaris Independen
- Alamanda Shantika: Komisaris Independen

There were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2022 from eight members to nine members of the Board of Commissioners, with the following composition:

Old Composition

- *Noni Sri Ayati Purnomo: President Commissioner*
- *Kresna Priawan Djokosoetono: Vice President Commissioner*
- *Sri Adriyani Lestari: Commissioner*
- *Bayu Priawan Djokosoetono: Commissioner*
- *Gunawan Surjo Wibowo: Commissioner*
- *Fajar Prihantoro: Independent Commissioner*
- *Rinaldi Firmansyah: Independent Commissioner*
- *Daniel Budiman: Independent Commissioner*

New Composition

- *Noni Sri Ayati Purnomo: President Commissioner*
- *Kresna Priawan Djokosoetono: Vice President Commissioner*
- *Sri Adriyani Lestari: Commissioner*
- *Bayu Priawan Djokosoetono: Commissioner*
- *Gunawan Surjo Wibowo: Commissioner*
- *Rinaldi Firmansyah: Independent Commissioner*
- *Budi Setiyadi: Independent Commissioner*
- *Setyo Wasisto: Independent Commissioner*
- *Alamanda Shantika: Independent Commissioner*



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



A Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Direktur Utama
President Director

B Adrianto Djokosoetono, S.T., M.B.A.
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

C Irawaty Salim, S.E.
Direktur
Director



**Ir. Sigit Priawan
Djokosoetono, M.B.A.**
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

51 tahun
51 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta

Periode Penugasan
Term of Office

3 tahun
3 years

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1993);
- Masters of Business Administration dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1997).
- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti (1993);
- Masters of Business Administration from Simon School of Business University of Rochester, New York, USA (1997).

Riwayat Karir
Career History

- Senior Operation Manager Perseroan (2001-2007);
- Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004-2009);
- Vice President Central Operations Perseroan (2007-2012);
- Direktur Perseroan (2012-2021).
- Senior Operation Manager of the Company (2001-2007);
- Head of Human Resources Development Department, Member of the Local Executive Board of DKI Jakarta Land Transportation Organization (2004-2009);
- Vice President Central Operations of the Company (2007-2012);
- Director of the Company (2012-2021).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.
Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Hermis Consulting (sejak 2013);
- Komisaris PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak 2002), PT Pusaka Buana Utama (sejak 2010), PT Blue Bird Taxi (sejak 2022);
- Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama (sejak 1997), PT Global Pusaka Solution (sejak 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013), PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014);
- Direktur PT Big Bird Pusaka (sejak 2000), PT Pusaka Satria Utama (sejak 2000), PT Morante Jaya (sejak 2002), PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Central Naga Europindo (sejak 2012), PT Silver Bird (sejak 2018), PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak 2021).
- President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Hermis Consulting (since 2013);
- Commissioner of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Pusaka Buana Utama (since 2010), PT Blue Bird Taxi (since 2022);
- President Director of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Global Pusaka Solution (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013), PT Lombok Taksi Utama (since 2014);
- Director of PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Morante Jaya (since 2002), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Central Naga Europindo (since 2012), PT Silver Bird (since 2018), PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2021).



**Adrianto
Djokosoetono, S.T., M.B.A.**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	46 tahun <i>46 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Periode Penugasan <i>Term of Office</i>	3 tahun <i>3 years</i>

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2000);
- Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, Amerika Serikat (2003).
- *Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (2000);*
- *Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, Massachusetts, USA, (2003).*

Riwayat Karir
Career History

- *Management Trainee Operation Perseroan (2000-2001);*
- *Team Project SAP Perseroan (2003-2005);*
- *IT Manager Perseroan (2005-2006);*
- *General Manager Pool Halim Perseroan (2006-2007);*
- *General Manager Pool Warung Buncit Perseroan (2007-2012);*
- *Vice President Operation Perseroan (2012);*
- *Wakil Ketua Dewan Pimpinan Unit Taksi Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2007-2013);*
- *Ketua Umum Entrepreneur Organization Indonesia (2009-2011);*
- *Dewan Pertimbangan DPP Organisasi Angkutan Darat DKI Jakarta (2013-2018);*
- *BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jaya di Bidang Industri dan Perdagangan (2014-2017);*
- *Direktur Perseroan (2012-2021)*
- *Management Trainee Operation of the Company (2000-2001);*
- *Company SAP Project Team (2003-2005);*
- *Company IT Manager (2005-2006);*
- *General Manager of the Company's Pool Halim (2006-2007);*
- *General Manager of the Company's Pool Warung Buncit (2007-2012);*
- *Vice President Operation of the Company (2012);*
- *Deputy Chairman of the Executive Board of the Taxi Unit of DKI Jakarta Land Transport Organization (2007-2013);*
- *Chairman of the Indonesian Entrepreneur Organization (2009-2011);*
- *Advisory Council of DKI Jakarta Land Transport Organization DPP (2013-2018);*
- *BPD Young Entrepreneurs Association of Indonesia Jaya in Industry and Trade (2014-2017);*
- *Director of the Company (2012-2021).*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Agustus 2021.
Since 2021, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 140 dated August 27, 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Komisaris Utama PT Iron Bird Transport (sejak 2019);*
- *Komisaris PT Central Naga Europindo (sejak 2001), PT Hermis Consulting (sejak 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (sejak 2012), PT Pusaka Bersatu (sejak 2013);*
- *Direktur Utama PT Irdawan Multitrans (sejak 2011), PT Big Bird Pusaka (sejak 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak 2012), PT Morante Jaya (sejak 2013), PT Blue Bird Taxi dan PT Golden Bird Bali (sejak 2022);*
- *Direktur PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak 2008), PT Global Pusaka Solutions (sejak 2009), PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak 2012), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak 2012), PT Lintas Buana Taksi (sejak 2013).*
- *President Commissioner of PT Iron Bird Transport (since 2019);*
- *Commissioner of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Hermis Consulting (since 2003), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Pusaka Sukucadang Indonesia (since 2012), PT Pusaka Bersatu (since 2013);*
- *President Director of PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Big Bird Pusaka (since 2012), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), PT Morante Jaya (since 2013), PT Blue Bird Taxi and PT Golden Bird Bali (since 2022);*
- *Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (since 2008), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Pusaka Bumi Transportasi (since 2012), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Lintas Buana Taksi (since 2013).*



Irawaty Salim, S.E.

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

50 tahun
50 years of age

Domisili
Domicile

Tangerang
Tangerang

Periode Penugasan
Term of Office

3 tahun
3 years

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (1991-1995);
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (2009-2010).
- Bachelor of Accounting, Trisakti University, Jakarta (1991-1995);
- Accounting Profession Education, Trisakti University, Jakarta (2009-2010).

Riwayat Karir
Career History

- Manager Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young) (1995 – 2012);
- General Manager Accounting Perseroan (2013-2017);
- Vice President Accounting and Corporate Banking Perseroan (2018-2022).
- Manager Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young) (1995 – 2012);
- General Manager of Company Accounting (2013-2017);
- Vice President of Accounting and Corporate Banking of the Company (2018-2022).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Sejak 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 10 November 2022.
Since 2022, based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated November 10, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
She has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Primary and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur PT Trans Antar Nusabird (sejak 2019).
Director of PT Trans Antar Nusabird (since 2019).



Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dimana Bapak Eko Yuliantoro, Direktur, mengundurkan diri dan digantikan oleh Ibu Irawaty Salim:

Throughout 2022, the composition of the Company's Board of Directors underwent a change in which Mr. Eko Yuliantoro, Director, resigned and was replaced by Mrs. Irawaty Salim:

Komposisi Lama:

- Sigit Priawan Djokosoetono: Direktur Utama
- Adrianto Djokosoetono: Wakil Direktur Utama
- Eko Yuliantoro: Direktur

Old Composition

- *Sigit Priawan Djokosoetono: President Director*
- *Adrianto Djokosoetono: Vice President Director*
- *Eko Yuliantoro: Director*

Komposisi Baru

- Sigit Priawan Djokosoetono: Direktur Utama
- Adrianto Djokosoetono: Wakil Direktur Utama
- Irawaty Salim: Direktur

New Composition

- *Sigit Priawan Djokosoetono: President Director*
- *Adrianto Djokosoetono: Vice President Director*
- *Irawaty Salim: Director*



Demografi Karyawan Bluebird

Demographics of Bluebird Employees

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2022	2021	2020
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	2.893	2.255	2.890
TOTAL	2.893	2.255	2.890

Jenjang Kepangkatan <i>Position Level</i>	2022	2021	2020
Vice President	9	8	8
General Manager	29	24	30
Manager	166	136	133
Assistant Manager	210	175	184
Supervisor	475	418	482
Staff	1.921	1.494	2.016
Non-Staff	83	0	37
TOTAL	2.893	2.255	2.890

Jenjang Kepangkatan <i>Position Level</i>	2022	2021	2020
S2-S3 <i>Postgraduate Degree</i>	41	25	33
S1 <i>Bachelor Degree</i>	857	414	512
Diploma <i>Diploma Degree</i>	676	362	423
Non Akademi <i>Non-Academic</i>	1.319	1.454	1.922
TOTAL	2.893	2.255	2.890

Jenjang Usia <i>Age</i>	2022	2021	2020
Di atas 56 tahun <i>Above 56 years of age</i>	48	30	36
25 - 55 tahun <i>25-55 years of age</i>	2.427	2.195	2.722
Di bawah 25 tahun <i>Under 25 years of age</i>	418	30	132
TOTAL	2.893	2.255	2.890

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Pemegang Saham Mencapai 5% atau Lebih

Shareholders Reach 5% or More

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,3
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.651.300	6
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	128.195.500	5,1

Pemegang Saham di Bawah 5%

Shareholders Below 5%

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	39.450.000	1,6
Masyarakat <i>Public</i>	657.396.039	26,3

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	120.810.000	4,8
Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	154.450.000	6,2
Sri Adriyani Lestari	Komisaris <i>Commissioner</i>	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris <i>Commissioner</i>	9.880.182	0,4
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Setyo Wasisto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
Budi Setiyadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Alamanda Shantika	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama <i>President Director</i>	149.651.300	6
Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	128.195.500	5,1
Irawaty Salim	Direktur <i>Director</i>	-	-

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

Public Shareholder Group

Kelompok pemegang saham masyarakat terdiri dari 10.761 pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 657.396.039 lembar saham atau sebanyak 26,3% saham.

Public shareholder group consists of 10,761 shareholders with a total of 657,396,039 shares or 26.3% shares.

Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
10.761	657.396.039	26,3



Kepemilikan Saham Tidak Langsung Direksi dan Dewan Komisaris

Indirect Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bluebird memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan, yaitu kepemilikan saham di PT Pusaka Citra Djokosoetono.

Some members of Bluebird's Board of Commissioners and Board of Directors have indirect shares in the Company's shares, namely share ownership in PT Pusaka Citra Djokosoetono.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders by Classification

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Domestik <i>Local</i>			
Individu <i>Individual</i>	10.534	1.322.643.582	52,86
Institusi <i>Institution</i>	119	1.039.918.874	41,56
Asing <i>Foreign</i>			
Individu <i>Individual</i>	15	233.500	0,01
Institusi <i>Institution</i>	104	139.304.044	5,57

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Primary and Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,3
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.651.300	6
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	128.195.500	5,1
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	39.450.000	1,6



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operational Status
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	317.437	99,01%	Beroperasi Operating (2000)
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	338.066	99,38%	Beroperasi Operating (1997)
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	640.053	99,72%	Beroperasi Operating (2001)
PT Irdawan Multitrans	Taksi Taxi	71.835	99,06%	Beroperasi Operating (2011)
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	435.248	99,42%	Beroperasi Operating (1994)
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	66.404	99,01%	Beroperasi Operating (2000)
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	259.187	99,01%	Beroperasi Operating (2000)
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	302.827	99,27%	Beroperasi Operating (1974)
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	169.763	99,67%	Beroperasi Operating (1994)
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	247.799	99,03%	Beroperasi Operating (2000)
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	167.943	97,77%	Beroperasi Operating (1997)
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	72.416	99,58%	Beroperasi Operating (2000)
PT Silver Bird	Taksi Taxi	380.729	99,01%	Beroperasi Operating (1992)
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan mobil Car rental	1.068.668	99,67%	Beroperasi Operating (2001)
PT Balai Lelang Caready	Lelang Auction	35.532	51%	Beroperasi Operating (2019)
PT Big Bird Pusaka	Bus Bus	472.140	99,12%	Beroperasi Operating (2000)
PT Trans Antar Nusabird	Angkutan antar jemput Shuttle transport	181.788	91,57%	Beroperasi Operating (2019)
PT Layanan Pusaka Prima	Alih daya Outsourcing	6.607	99,00%	Beroperasi Operating (2022)
PT Pusaka Mitra Mobilindo	Perdagangan Mobil Car Trading	28.121	99,00%	Belum Beroperasi Not yet Operational



Alamat Anak Perusahaan

Address of Subsidiaries

PT Luhur Satria Sejati Kencana

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Pusaka Satria Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Central Naga Europindo

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat

T: (021) 545 3350
F: (021) 545 3956

PT Lombok Taksi Utama

Jl. Koperasi No. 102 Kel. Dayen Peken, Kec. Ampenan Mataram,
Nusa Tenggara Barat

T: (0370) 627 000
F: (0370) 623 972

PT Prima Sarijati Agung

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Pusaka Prima Transport

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Lintas Buana Taksi

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Pusaka Nuri Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Balai Lelang Caready

Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1 Kel. Kebon Pala,
Kec. Makasar, Jakarta Timur

T: (021) 8088 8952

PT Cendrawasih Pertiwijaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Morante Jaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Silver Bird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000
F: (021) 798 9102

PT Irdawan Multitrans

Jl. Udayana No. 1A Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Jakarta
Timur

T: (021) 801 2345
F: (021) 808 71473

PT Praja Bali Transportasi

Jl. By Pass Nusa Dua No. 4 Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan,
Kab. Dati II Badung, Bali

T: (0361) 701 621
F: (0361) 701 628



PT Big Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat

T: (021) 545 3350

F: (021) 545 3956

PT Blue Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya,
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat

T: (021) 5439 4000

F: (021) 545 3956

PT Trans Antar Nusabird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 5388

PT Layanan Pusaka Prima

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec.
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000

F: (021) 798 9102

PT Pusaka Mitra Mobilindo

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec.
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

T: (021) 798 9000

F: (021) 798 9102

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan <i>Effective Date from FSA</i>	Jumlah Saham yang Ditawarkan <i>Number of Shares Offered</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Shares</i>	Pencatatan Saham <i>Listing of Shares</i>	Jumlah Saham Tercatat <i>Number of Shares Listed</i>
5 November 2014	Penawaran Umum Perdana	29 Oktober 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000
<i>November 5, 2014</i>	<i>Initial Public Offering</i>	<i>October 29, 2014</i>				

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500,- per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000,-.

The Company carried out an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange with a total of 376,500,000 common shares which were new shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share. Through this corporate action, the Company obtained proceeds from the initial public offering amounting to Rp2,447,250,000,000.

Informasi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Information

Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company has not issued any other securities, so there is no information related to the listing of others securities which may be provided by the Company.

Informasi Akuntan Publik

Public Accountant Information

Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Term of Assignment	Jasa Yang Diberikan Service Provided	Jaringan Asosiasi Association Network
Akuntan Publik Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	Cyber 2 Tower 20th Floor Unit D-E-F, Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, RT. 7/RW. 2 Kuningan, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950	Satu Periode One Period	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 <i>Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal year ended on December 31, 2022</i>	Member of Crowe Global

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

Pada periode tahun buku 2022, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

The Company received just yearly financial report audit services from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners throughout the 2022 financial year term.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Profession

Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name of Capital Market Supporting Institutions and/or Profession	Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Profession
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT 14/RW 01, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120

PT Datindo Entrycom



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Melalui pengelolaan SDM yang tepat dan berkelanjutan, Perseroan terus melakukan pengembangan talenta untuk menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas di tengah persaingan dan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan SDM yang diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana Perseroan secara umum, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan arah pembangunan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Manajemen Perseroan senantiasa mengkaji ulang kebijakan SDM yang telah dijalankan serta melakukan penyempurnaan organisasi sehingga terbangun keselarasan dari kebutuhan dan rencana pengembangan SDM sesuai arah pengembangan Perseroan ke depan. Pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Perseroan dimulai dari rancangan struktur organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu melakukan evaluasi unit kerja terhadap efektivitas proses bisnis serta mempertimbangkan aspek efisiensi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka mengembangkan kualitas SDM yang profesional, maka Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan telah merencanakan strategi melalui sistem pengelolaan SDM terpadu didukung oleh sistem SDM yang mendorong pengelolaan SDM agar lebih kompetitif, kolaboratif serta mampu meningkatkan sinergi Perseroan. Diharapkan melalui model pengelolaan terpadu mampu menciptakan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Human Resources (HR) is a crucial contributor to the Company's sustainability. The Company continues to develop Talents to provide outstanding and quality HR in the middle of competition and an ever-changing business environment via effective and sustainable HR management.

The Company recognises that sturdy and excellent human resources are critical to achieving the Company's vision and goals. As a result, the Company always controls human resources, which is accomplished via manpower planning that is linked with the Company's overall plans, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the long-term direction of the Company's commercial growth.

The Company's management incessantly examines the HR policies that have been adopted and makes adjustments to the organisation in order to connect HR development requirements and goals with the Company's future growth strategy. The Company's management and development of HR begins with the design of the organisational structure, which is always adjusted to the direction of the Company's business and strategy. As a result, the Company constantly reviews work units on the efficacy of business operations and takes efficiency into account.

Employee Competence Training and Development

Using an integrated HR management system, the Company has consistently and continually designed a strategy to improve the quality of professional HR supported by an HR system that helps HR management to be more competitive, collaborative, and capable of enhancing the Company's synergy. Through an integrated management approach, it is envisaged that the Company would be able to produce human resources to support its commercial growth goal.



Dalam mengembangkan SDM yang dimiliki, Perseroan berfokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan Perseroan di seluruh Perseroan. Proses pengembangan SDM yang dijalankan oleh Perseroan dilandaskan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi para karyawannya untuk dapat mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan dalam sistem manajemen SDM berbasis kompetensi.

Perseroan telah merancang dan menetapkan kebijakan standar *Passing Grade* penerimaan karyawan di seluruh Perseroan, hal ini dilakukan untuk dapat memastikan bahwa SDM yang dimiliki Perseroan memiliki kompetensi memadai dalam mendukung kinerja Perseroan. Selanjutnya, guna memastikan tercapainya pemenuhan profil kompetensi yang diharapkan, Perseroan merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal baik di tingkat domestik maupun internasional.

Pengembangan kompetensi karyawan Bluebird dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi kerja;
2. Menemukan kompetensi karyawan dan mengembangkan kemampuan karyawan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki *talent management* dengan mengidentifikasi SDM muda dan potensial yang selanjutnya dikembangkan menjadi kandidat manajer di masa depan yang handal melalui *talent management*. SDM yang akan dikembangkan berasal dari internal Perseroan (menggunakan hasil penilaian *Performance Appraisal*) dan sumber eksternal (melalui *Management Development Program* dan *Supervisor Development Program*).

Sementara itu, di sepanjang tahun 2022, Divisi *Human Capital* telah merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, dengan pencapaian sebagai berikut:

In growing its human resources, the Company focuses on enhancing work professionalism and HR's competitive advantage as the Company's primary growth engine. The Company's HR development approach is centred on meeting the HR competences and people requirements of all work units. In addition, the Company encourages the development of its workers' abilities via training and education as part of a competency-based human resource management system.

The Company has devised and implemented a Company-wide employee acceptance Passing Grade standard policy to guarantee that its human resources have adequate competency to support the Company's performance. In addition, to guarantee the fulfillment of the anticipated competency profile, the Company constructs competency and expertise development programs via a variety of internal and external training programs, in both domestic and international levels.

Bluebird employee competency development is carried out with the following objectives:

1. *Increase productivity and perform work efficiency;*
2. *Discover employee competencies and develop employee capabilities.*

Moreover, the Company also has talent management by identifying young and potential HR which will then be developed into reliable future manager candidates through talent management. The HR that will be developed comes from the Company's internal (using the results of the Performance Appraisal assessment) and external sources (through the Management Development Program and Supervisor Development Program).

Throughout 2022, the Human Capital Division has implemented the following strategic projects that assist the attainment of the Company's goal and mission:



Program/ Topic	Pelatih Trainer	Penyelenggara Organizer	Target	Jadwal Schedule	Jumlah Hari Number of Days	Jumlah Peserta Number of Participants
BirdSyukur, BirdBincang & BirdKembang	Internal Trainer (Direksi PT Blue Bird Tbk) (Director of PT Blue Bird Tbk)	HRD	Semua pegawai Manajer Tingkat dan Ke Atas All employees Level Manager and Up	Setiap bulan Every month	6 hari 6 days	138
Business Planning Training (IPMI Business School)	IPMI Business School	HRD	36 peserta level Manager Ke Atas (berdasarkan Analisis Kebutuhan Kompetensi) 36 participants level Manager and Up (based on Competence Needs Analysis)	17-18 Oktober October 2022	2 hari 2 days	138
Problem Solving, Decision Making (BINUS Business School)	BINUS Business School	HRD	36 peserta level Manager Ke Atas (berdasarkan Analisis Kebutuhan Kompetensi) 36 participants level Manager and Up (based on Competence Needs Analysis)	15-16 November November 2022	2 hari 2 days	38

Bluebird berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan para karyawan. Hal ini ditujukan untuk menambah kapasitas dan kemampuan karyawan. Di tahun 2022, Bluebird menjalankan berbagai program pelatihan dalam bidang kepemimpinan, keuangan, pemasaran, strategi bisnis, dan inovasi dengan biaya sebesar Rp1,877 miliar.

Bluebird is devoted to providing employees with opportunities for growth and development. This is meant to improve employees' capacity and ability. Bluebird is conducting numerous leaderships, finance, marketing, business strategy, and innovation training programmes in 2022 at a cost of Rp1.877 Billion.

Rekrutmen Karyawan

Perencanaan kebutuhan SDM Perseroan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan rencana pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Proses rekrutmen dilakukan Perseroan secara terbuka dan adil tanpa adanya diskriminasi *gender*, suku, dan agama. Rekrutmen dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Mandiri oleh Perseroan; serta
2. Melalui kerja sama dengan pihak eksternal, seperti melalui konsultan rekrutmen, situs pencari kerja, *job fair*, atau menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai universitas terbaik di Indonesia.

Selain itu, dalam proses rekrutmen Perseroan telah memiliki persyaratan usia minimal untuk menghindari adanya pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Bluebird memastikan bahwa seluruh pegawai yang telah direkrut akan mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di Perseroan.

Employee Recruitment

Human resource strategies are revised in light of new opportunities and challenges faced by the Company. The Company's hiring practises are transparent, inclusive, and devoid of bias based on gender, race, or religion. The two main methods of recruitment are:

1. *Unaffiliated with the Company, and*
2. *Working with third parties, such employment agencies, online job boards, in-person job fairs, or by forming partnerships with the top Indonesian educational institutions.*

The Company also enforces an age restriction throughout the hiring procedure to prevent the use of minors. Bluebird guarantees that all hired workers are provided with an understandable employment contract and that no kind of forced labour is used anywhere in the business.



Tingkat Perputaran Karyawan 2022

Employee Turnover Rate in 2022

Sepanjang tahun 2022, jumlah karyawan masuk tercatat sebanyak 1.299 orang dan karyawan keluar sebanyak 720 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, there were 1.299 incoming employees and 720 outgoing employees, with details as follows:

Uraian Description	Karyawan Keluar Outgoing Employees	Karyawan Masuk Incoming Employees
Berdasarkan Usia Age		
< 30 tahun/ <i>years of age</i>	520	1073
30 - 50 tahun/ <i>years of age</i>	173	211
> 50 tahun/ <i>years of age</i>	27	15
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	629	1161
Wanita Female	91	138
Lokasi Operasional Bisnis Operating Location		
Jabodetabek	609	1138
Semarang	8	10
Medan	8	12
Bandung	39	64
Denpasar	8	5
Makassar	1	2
Batam	5	5
Manado	2	2
Padang	1	1
Palembang	9	8
Lombok	3	2
Pekanbaru	1	1
Balikpapan	1	1
Cilegon	1	0
Surabaya	7	26
Tanjung Pinang	3	4
Yogyakarta	12	16
Solo	1	1
Malang	1	1



Akses Publik terhadap Perseroan

Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat www.bluebirdgroup.com. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi *mobile*, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan penerimaan pegawai.

Situs web merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan tata kelola perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.bluebirdgroup.com. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Some of the information contained on the Company's website is as follows:

1. *Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy;*
3. *Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;*
4. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
5. *Investors, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Career, explaining the overview and recruitment of employees.*

Website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors and Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, Company's social responsibility activities, and the latest news on the Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.



Teknologi Informasi Information Technology

Di era modern ini, hampir semua jenis dan bidang usaha memerlukan peran dari Teknologi Informasi (TI) tak terkecuali Perseroan yang memandang bahwa TI merupakan *business partner* sangat vital untuk mewujudkan sasaran strategis Perseroan. Dengan penerapan TI di lingkungan Perseroan, diharapkan akan dapat membantu proses bisnis dan menunjang usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan sendiri memiliki komitmen untuk mengembangkan TI sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi dalam rantai produksi hingga pengembangan bisnis dari hulu hingga hilir.

Pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi industri transportasi, Bluebird menjadikannya salah satu *frontliner* dalam industri transportasi. Pengembangan TIK memiliki peran penting dalam rantai pasokan. Saat ini, Bluebird sedang fokus pada pengembangan inovasi untuk menunjang kinerja operasional dan juga fokus pada peningkatan daya saing.

Bluebird tengah memfokuskan proyeksi bisnis mereka pada aspek pengembangan teknologi, baik itu dari segi akses pelayanan maupun operasional armada. Bluebird meluncurkan aplikasi MyBluebird versi pertama. Aplikasi ini tersemat berbagai fitur, antara lain *Taxi Nearby*, *Driver Rating*, *Share My Journey*, *Multi-Payment*, hingga *Easy Ride*.

Di tahun 2022, Traveloka, *lifestyle superapp* di Asia Tenggara, melalui unit bisnis transportasi, hari ini meluncurkan Traveloka *QuickRide*, solusi layanan transportasi yang praktis dan nyaman untuk mendukung mobilitas harian konsumen. Dalam menghadirkan Traveloka *QuickRide*, Traveloka menggandeng mitra terpercaya PT Blue Bird Tbk, yang merupakan perusahaan publik penyedia layanan transportasi terdepan di Indonesia. Hadirnya produk baru ini semakin memperkuat komitmen Traveloka sebagai perusahaan berbasis teknologi yang menghadirkan solusi lengkap yang *end-to-end* bagi konsumen dalam satu aplikasi untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka, termasuk kebutuhan mobilitas.

Peluncuran layanan Traveloka *QuickRide* didasari oleh meningkatnya kebutuhan konsumen akan layanan transportasi di dalam kota yang praktis, aman, nyaman, serta mudah diakses melalui ponsel mereka.

In today's world, practically all kinds and disciplines of business need the function of Information Technology (IT), including the Company, which regards IT as a critical business partner in achieving the Company's strategic objectives. It is envisaged that by implementing IT in the Company's environment, it would be able to help and support the Company's business operations. The Company is devoted to growing IT as a method of increasing efficiency in the manufacturing chain and facilitating commercial growth from upstream to downstream.

Due to the importance of Information and Communication Technology (ICT) for the transportation industry, Bluebird considers it as one of the frontliners in the transportation industry. ICT development has an important role in the supply chain. Currently, Bluebird is focusing on developing innovation to support operational performance and also focusing on increasing competitiveness.

Bluebird is currently focusing the business projections on aspects of technology development, both in terms of service access and fleet operations. Bluebird launches the first version of MyBluebird application. This application has various features, including Taxi Nearby, Driver Rating, Share My Journey, Multi-Payment, and Easy Ride.

Traveloka, a lifestyle super app in Southeast Asia, today announced Traveloka QuickRide, a practical and quick transportation service solution to assist users' everyday mobility, in 2022. Traveloka collaborates with trusted partner PT Blue Bird Tbk, a public firm that offers top transportation services in Indonesia, to deliver Traveloka QuickRide. Traveloka's dedication as a technology-based business that delivers end-to-end full solutions for customers in one application to suit their lifestyle demands, including their mobility needs, is strengthened by the introduction of this new product.

The Traveloka QuickRide service was launched in response to the growing customer demand for transportation options inside the city that are practical, secure, pleasant, and quickly accessible through mobile phones.



Selain mendapatkan kemudahan mobilitas di dalam kota melalui Traveloka *QuickRide*, konsumen juga memperoleh pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman dengan armada dan pengemudi profesional dari Bluebird serta kehadiran fitur perlindungan tambahan seperti Traveloka *CleanTrip*.

Traveloka *QuickRide* menyediakan metode pembayaran yang beragam, mulai dari Internet Banking, Kartu Kredit, Traveloka *PayLater* hingga Traveloka *Points*, semakin memudahkan konsumen dalam memanfaatkan layanan ini.

Peningkatan kualitas armada harus sejalan dengan penerapan teknologi. Inovasi teknologi menjadi kunci dalam pelayanan transportasi. Dengan perpaduan kualitas armada dan penerapan teknologi memungkinkan Bluebird untuk terus menghadirkan layanan mobilitas terbaik.

Customers get a secure and enjoyable travel experience with a fleet and expert driver from Bluebird, as well as the existence of extra security elements such as Traveloka CleanTrip, in addition to quick mobility throughout the city via Traveloka QuickRide.

Traveloka QuickRide accepts a range of payment options, including Internet Banking, Credit Cards, Traveloka PayLater, and Traveloka Points, making it simpler for customers to use this service.

Improving the quality of the fleet must be in line with the application of technology. Technological innovation is the key in transportation services. The combination of fleet quality and the application of technology allows Bluebird to continuously provide the best mobility services.

Roadmap Pengembangan TI Bluebird *Bluebird's IT Advancement Roadmap*

Bluebird sebagai Perseroan yang memahami dari awal pentingnya kemampuan digital dalam akselerasi pertumbuhan dan percepatan proses bisnis, telah lama mengadopsi kemampuan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan terus mengembangkannya untuk selalu mengimbangi perkembangan teknologi terkini dan kebutuhan percepatan *response* dan tindakan di operasional yang dibutuhkan lebih cepat lagi. Dalam beberapa waktu kedepan ini ada beberapa hal terkait Sistem ERP yang dikembangkan dan diperluas kemampuannya dalam rangka mengakomodasi dan mempercepat proses dengan beberapa hal sebagai berikut:

- Digitalisasi Proses *Accounting*, beberapa operasi atau proses yang selama ini *time consuming* (*Posting* dan *Reporting*).
- Integrasi dan memperluas dukungan berbagai layanan digital dari badan pemerintah seperti e-Meterai, dukungan terkait transaksi setoran dan keuangan secara non cash di kalangan pengemudi dan dukungan skema pembayaran dan *billing* (*e-Billing*) dalam mengakomodasi kebutuhan *customer* ke arah non tunai dan *paperless* yang lebih beragam dan terus berkembang.

Bluebird as a Company that understands from the start the importance of digital capabilities in accelerating growth and accelerating business processes, has long adopted the capabilities of the ERP (Enterprise Resource Planning) System and continues to develop it to always keep pace with the latest technological developments and the need for accelerated response and operational actions required more quickly. In the near future, there will be several things related to the ERP system that will be developed and expanded in order to accommodate and speed up the process with the following items:

- *Digitalization of the Accounting Process, several operations or processes that have been time-consuming (Posting and Reporting).*
- *Integration and expansion of support for various digital services from government agencies such as e-Meterai, support for non-cash deposit and financial transactions among drivers and support for payment and billing (e-Billing) schemes in accommodating customer needs towards more diverse and continuing non-cash and paperless.*



- Meluncurkan dan mengintegrasikan solusi portal *self-service* untuk Karyawan Bluebird.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem TI di Perseroan disusun berdasarkan *roadmap* pengembangan TI yang komprehensif di tahun 2022.

Di sisi lain dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik ada beberapa langkah/inisiatif strategis yang diambil untuk memastikan layanan dan produk semakin relevan dan mendukung pemberian layanan yang lebih aman dan nyaman antara lain:

- *Deeper System Integration with Key Partners*, memperluas dan meningkatkan tingkat integrasi sistem dengan mitra-mitra strategis (seperti GoJek) lebih lanjut dalam menerima order sehingga proses pemenuhan pemesanan lebih cepat dan layanan pembayaran serta *settlement* transaksi lebih akurat dan cepat.
- *Next Gen IoT*, meningkatkan efisiensi dan efektifitas IoT ke generasi selanjutnya dengan menerapkan IoT yang lebih tepat sesuai dengan tipe layanan atau armada.
- *Next Gen Map Solution*, mengimplementasikan dan meningkatkan kemampuan navigasi peta untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih realistis dan estimasi pemenuhan order yang lebih akurat.
- *Driver Monitoring System*, mengimplementasikan dan menerapkan *digital based* pengawasan perilaku dan alat bantu pengemudi dalam meningkatkan keselamatan dan menekan risiko kecelakaan.

- *Launched and integrated self-service portal solution for Bluebird Employees.*

The strategic steps for IT system development in the Company are prepared based on a comprehensive IT development roadmap in 2022.

On the other hand, in order to provide better services, there are several strategic steps/initiatives taken to ensure that services and products are increasingly relevant and support safer and more comfortable service delivery, including:

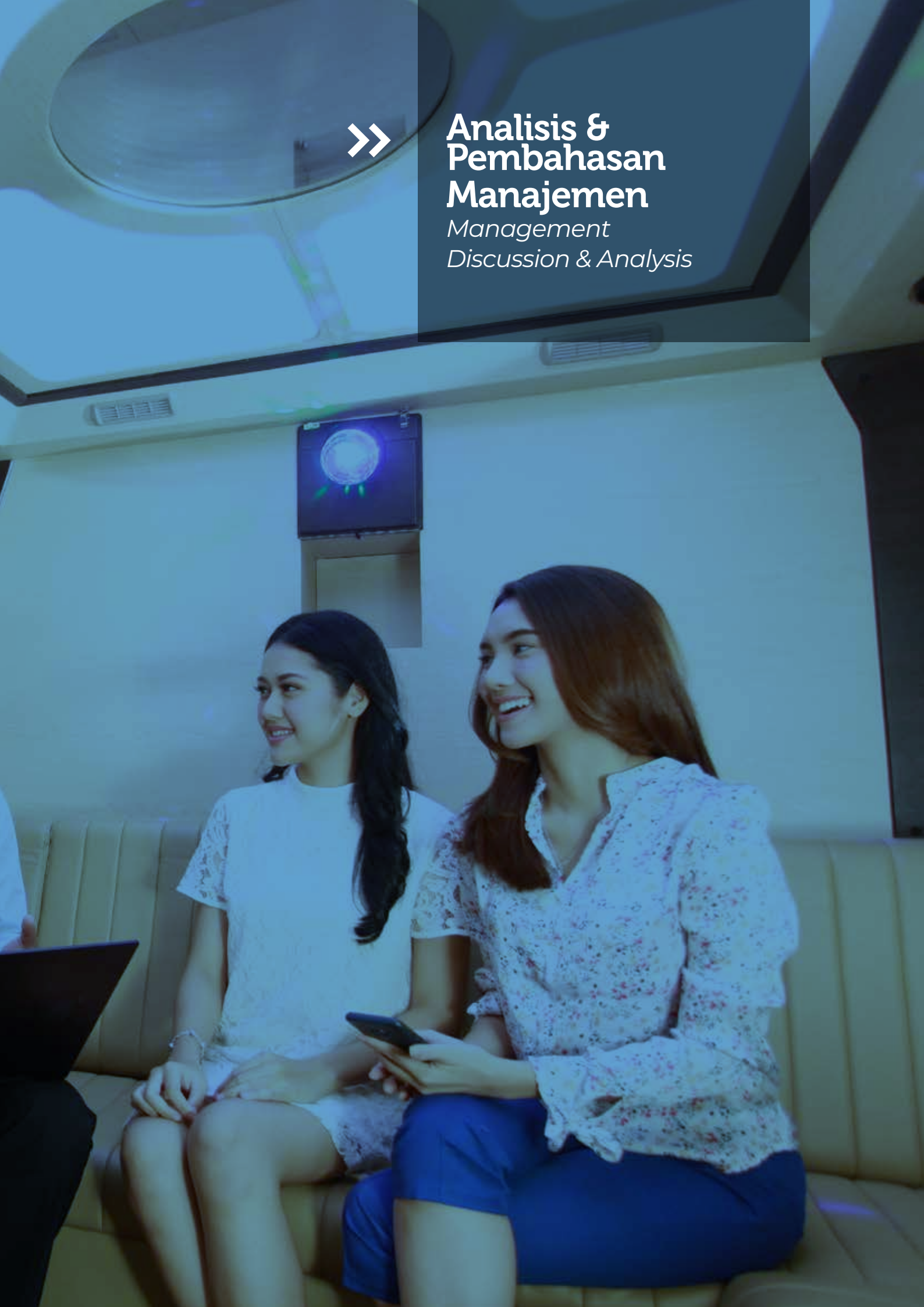
- *Deeper System Integration with Key Partners*, expanding and increasing the level of system integration with strategic partners (such as GoJek) in receiving orders so that the order fulfilment process is faster and payment services and transaction settlement are more accurate and fast.
- *Next Gen IoT*, increasing the efficiency and effectiveness of IoT to the next generation by implementing IoT that is more appropriate to the type of service or fleet.
- *Next Gen Map Solution*, implementing and enhancing map navigation capabilities to provide a more realistic customer experience and more accurate estimate of order fulfilment.
- *Driver Monitoring System*, implementing and implementing digital-based behaviour monitoring and driver assistance tools in improving safety and reducing the risk of accidents.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Analysis of Macroeconomic Conditions

Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian. IMF telah beberapa kali merevisi outlook pertumbuhan ekonomi global 2022 dan 2023.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh dampak rambatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian COVID-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin dirasakan oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih lama dari perkiraan. Aktivitas ekonomi juga mendapat tantangan dari gelombang panas di Eropa dan China yang menurunkan pasokan listrik dan mengganggu distribusi barang melalui sungai. Inflasi yang persisten tinggi direspons dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke negara berkembang. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan *targeted* untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 '*Recover Together, Recover Stronger*.'

Perbaikan ekonomi dunia sejalan dengan COVID-19 yang terkendali, cenderung tertahan oleh eskalasi tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Pada triwulan I 2022, secara umum perkembangan ekonomi global membaik seiring dengan perbaikan mobilitas yang meningkatkan permintaan global.

Perbaikan ekonomi terutama di Kawasan *Euro* yang tumbuh mencapai 5,4%, naik dari triwulan IV 2021 sebesar 4,8%. Kinerja positif tersebut terutama ditopang oleh perbaikan sektor manufaktur dan pariwisata. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara maju pada triwulan II 2022 kembali melambat. Ekonomi AS tumbuh sebesar 1,7% dari 3,5% pada triwulan I 2022, Kawasan *Euro* (4,1% dari 5,4%), Inggris (2,9% dari 8,7%), dan China (0,4% dari 4,8%) (Grafik 1.1). Perekonomian AS, Kawasan *Euro* dan Inggris terdampak oleh penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter, sedangkan di China akibat kebijakan *Zero COVID* dan pelemahan di sektor properti.

In 2022, the global economy saw a slowdown in economic growth because of a variety of obstacles and uncertainties. Multiple times, the IMF has altered its forecast for global economic growth in 2022 and 2023.

*The downturn in economic development was mostly attributable to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as China's COVID-19 control measures. The geopolitical crisis was exacerbated by sanctions and subsequent reaction, resulting in supply chain disruptions and inflation that lasted longer than anticipated. Heat waves in Europe and China hampered economic activity by reducing electrical supplies and disrupting the delivery of products through waterways. In response to persistently rising inflation, central banks in developed (*Advanced Economies - AEs*) and emerging (*Emerging Economies - EMs*) nations implemented stringent monetary policies. The tightening of global financial conditions restricts capital flows to emerging markets. In wealthy nations in particular, the dangers of stagflation and recession emerged in tandem with rising inflation and declining economic development. As the motto of the 2022 G20 Indonesia Presidency, "*Recover Together, Recover Stronger*," suggests, navigating the global economy requires the implementation of coordinated and targeted policies.*

Improvements in the global economy are consistent with COVID-19, which tends to be impeded by the rise of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. In the first quarter of 2022, worldwide economic conditions improved in tandem with enhanced mobility, which boosted global demand.

The economic expansion, particularly in the Euro Area, rose by 5.4% in the first quarter of 2022, up from 4.8% in the previous quarter. This favourable performance was mostly driven by gains in the industrial and tourist industries. However, the economic growth of the world's leading nations slowed again in the second quarter of 2022. The US economy expanded by 1.7% from 3.5% in the first quarter of 2022, Euro Area by 4.1% from 5.4%, United Kingdom by 2.9% from 8.7%, and China by 0.4% from 4.8%. (Graph 1.1). The US, Euro Area, and UK economies were impacted by a decrease in purchasing power owing to rising inflation and tighter monetary policy, but the Chinese economy was hurt by the Zero COVID policy and the deterioration of the real estate market.



Kekhawatiran atas ketahanan energi global juga mengemuka pascakrisis geopolitik.

Harga komoditas energi, terutama gas, meningkat tajam sejak krisis, sejalan dengan peran Rusia sebagai produsen utama energi global dan eksportir gas utama ke Eropa. Eskalasi krisis geopolitik menyebabkan penghentian aliran gas Rusia kepada Eropa melalui Nord Stream 1 sejak 2 September 2022 hingga waktu yang belum ditentukan. Gangguan pasokan gas berdampak negatif pada ekonomi Eropa, terutama Jerman dan Italia, yang sangat bergantung pada gas Rusia. Gangguan pasokan dan kenaikan harga gas menghambat aktivitas produksi dan konsumsi yang berpotensi memperlambat kinerja ekonomi Kawasan Euro. European Central Bank memperkirakan bahwa krisis geopolitik mendorong perlambatan ekonomi Kawasan Euro. IMF *World Economic Outlook* edisi Oktober 2022 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada 2022 sebesar 3,1%, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 5,2%.

Pasar tenaga kerja cenderung ketat di berbagai negara terutama di negara maju dan memberi tekanan pada inflasi inti.

Di AS dan Kawasan Euro, tingkat pengangguran mencapai level terendah dalam 20 tahun terakhir. Rasio antara pencari kerja dan lowongan kerja juga sangat rendah, mencerminkan keketatan pasar tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja AS yang ketat terindikasi dipengaruhi oleh faktor struktural sehingga suplai tenaga kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan permintaan. Hambatan pada suplai tenaga kerja AS disebabkan oleh jumlah tenaga kerja imigran yang menurun, pensiunan meningkat, dan ketidaksesuaian keterampilan. Pasar tenaga kerja yang cenderung ketat meningkatkan inflasi inti, dan direspons oleh berbagai bank sentral dengan pengetatan kebijakan moneter.

After the geopolitical crisis, concerns over global energy security emerged.

Since the crisis, energy commodity prices, particularly gas, have increased dramatically, reflecting Russia's position as a key global energy producer and big gas supplier to Europe. The development of the geopolitical situation has halted the transit of Russian gas to Europe through Nord Stream 1 from September 2, 2022 until an unspecified date. European economies, particularly Germany and Italy, which rely largely on Russian gas, have been negatively impacted by interruptions in the gas supply. Production and consumption have been affected by supply interruptions and increasing gas costs, which has the potential to weaken the Euro Area's economic development. According to the European Central Bank, the geopolitical crisis is driving the economic downturn in the Euro Area. The October 2022 edition of the IMF's World Economic Outlook forecasts that economic growth in the Euro Area was 3.1% in 2022, a decrease from 2021's 5.2% growth.

The tight labour market in many countries, particularly wealthy nations, exerts pressure on core inflation.

The unemployment rate in the United States and the Euro Area is at its lowest level in twenty years. As a result of the tight labour market, the ratio of job searchers to available positions is likewise quite low. There are signs that structural issues contributed to the tight labour market circumstances in the United States, which prevented the supply of workers from keeping up with the growth in demand. The diminishing number of immigrant employees, growing pensions, and skills mismatch are among the obstacles to the US labour supply. Tightness in the labour market tends to boost core inflation, and central banks react by tightening monetary policy.



Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Analysis of National Economic Conditions

Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik.

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 0,36 persen (q-to-q) dibanding triwulan III-2022. Hampir seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh signifikan sebesar 10,56 persen, diikuti Jasa Pendidikan sebesar 9,22 persen, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 8,48 persen. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 1,60 persen. Sementara untuk Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 17,40 persen serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh sebesar 0,69 persen.

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju sampai triwulan IV-2022.

Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program PC-PEN, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara *full year*, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Jika dibandingkan dengan Desember tahun lalu, kuartal IV tahun lalu, tumbuh 5,01% (yoy). Dan secara kumulatif di tahun 2022, ekonomi mampu tumbuh di angka 5,31%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari angka pre-COVID yang rata-rata sebesar 5%.

Dari sisi *demand*, mayoritas komponen pengeluaran pada Triwulan IV-2022 tumbuh kuat. Didukung *windfall* komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93% (yoy). Sementara itu, impor tumbuh 6,25% (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Lebih lanjut, laju pertumbuhan konsumsi sebagai

The domestic economic expansion in Indonesia remains robust.

Indonesia's economy in quarter IV-2022 grew by 0.36 percent (q-to-q) compared to quarter III-2022. Almost all business fields grew positively. The Government Administration, Defence and Compulsory Social Security Business Fields grew significantly by 10.56 percent, followed by Education Services by 9.22 percent, and Health Services and Social Activities by 8.48 percent. Processing industry which has a dominant role grew 1.60 percent. Meanwhile Agriculture, Forestry and Fishery experienced a growth contraction of 17.40 percent and Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair grew by 0.69 percent.

Notwithstanding the trend of a slowing global economy, the national economic recovery continues to advance until the fourth quarter of 2022.

Even if there are still ups and downs in the global economy, home economic activity is nevertheless thriving because to solid national economic fundamentals. The combination of several beneficial government initiatives, including the PC-PEN Program, has been successful in accelerating the speed of the economy on a nationwide scale.

This may be seen in Indonesia's robust 5.01% economic growth in the fourth quarter of 2022. (yoy). Indonesia's economic growth for the entire year of 2022 also showed excellent growth of 5.31% (ctc). This number surpassed the government's aim of 5.2% (ctc) and once more approached the pre-pandemic level of 5%. It increased 5.01% in the fourth quarter of last year in comparison to December (yoy). Moreover, the economy is able to expand cumulatively at 5.31% in 2022. Its increase is significantly more than the typical pre-COVID rate of 5%.

The bulk of spending components in Quarter IV-2022 had rapid growth on the demand side. Exports were able to expand by double digits, reaching 14.93%, thanks to a windfall of superior commodities (yoy). As a result of increasing imports of capital goods and raw materials, imports increased by 6.25% (yoy). Together with PMTB growth of 3.33% (yoy) and LNPRT



kontributor utama PDB tercatat sebesar 4,48% (yoy) seiring dengan pertumbuhan PMTB sebesar 3,33% (yoy) dan Konsumsi LNPRT sebesar 5,70% (yoy). Meski demikian, Konsumsi Pemerintah masih mengalami kontraksi sebesar -4,77% (yoy).

Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoy) dan diikuti oleh Pulau Sumatra 22,04% (yoy) dan Kalimantan 9,23% (yoy). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03% (yoy) serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50% (yoy) beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri.

consumption of 5.70%, the consumption growth rate was noted at 4.48% (yoy) as the primary contributor to GDP (yoy). Despite this, Government Consumption shrank by -4.77%. (yoy).

All business sectors had strong growth in the fourth quarter of 2022 from the supply side. The sector with the biggest growth, the Transportation and Warehousing Sector, expanded by 16.99% (yoy), followed by the Accommodation and Food and Drink Sector, which grew by 13.81% (yoy), driven by increasing tourist visits from both local and foreign visitors. The greatest contributor to GDP, the Manufacturing Industry Sector, too had positive growth of 5.64%. (yoy).

Spatially, all regions in Indonesia continue to experience strengthening. Java Island as a contributor to the national economy was able to grow 56.48% (yoy) high, followed by Sumatra Island 22.04% (yoy) and Kalimantan 9.23% (yoy). Furthermore, Sulawesi Island grew 7.03% (yoy) and Maluku and Papua also grew 2.50% (yoy) in line with the high exports that occurred mainly due to the high demand for superior commodity products abroad.



Tinjauan Industri Transportasi

Analysis of Transportation Industry

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2022 mencapai 5,01 persen secara tahunan atau *year-on-year* (yoy). Berdasarkan kontribusi dari lapangan usaha, pemulihan di sektor transportasi dan pergudangan atau logistik menjadi salah satu pendorong pemulihan di tiga bulan pertama 2022.

Pada kuartal I/2022, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 15,79 persen (yoy) dengan distribusi sebesar 4,62 persen. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan di sektor tersebut berkat mobilitas masyarakat yang semakin membaik sehingga berdampak pada angkutan masyarakat. Pertumbuhan transportasi dan pergudangan ini mudah dipahami karena mobilitas semakin membaik di kuartal I ini, dan otomatis akan berdampak pada pertumbuhan untuk angkutan pergerakan masyarakat.

Melangkah maju di akhir tahun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,72% secara tahunan (*year on year/yoy*) pada kuartal III/2022. Pertumbuhan tersebut terjadi di mayoritas lapangan usaha. Tercatat sektor transportasi dan pergudangan menjadi lapangan usaha yang pertumbuhannya paling pesat hingga 25,81% (yoy) pada kuartal III/2022. Kondisi itu seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat serta kunjungan wisatawan mancanegara. Posisi selanjutnya ditempati oleh sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang mengalami pertumbuhan sebesar 17,83% (yoy).

Kemudian, produk domestik bruto (PDB) di sektor administrasi pemerintah mengalami kenaikan sebesar 12,42% (yoy). Sektor jasa Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 10,79% (yoy). Kemudian, sektor jasa lainnya serta pengadaan listrik dan gas masing-masing mengalami pertumbuhan PDB sebesar 9,13% (yoy) dan 8,05% (yoy). Posisi ketujuh ditempati oleh sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh 6,88% (yoy). Sedangkan, sektor perdagangan terpantau menguat sebesar 5,35% (yoy). Sementara itu, jasa kesehatan menjadi satu-satunya sektor yang mengalami kontraksi sebesar 1,74% (yoy) pada kuartal III/2022. Hal itu terjadi karena pencairan dari insentif kesehatan yang lebih rendah dibandingkan pada kuartal III/2021. Adapun, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III/2022 berasal dari

The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth in the first quarter of 2022 reached 5.01 percent on an annual basis or year-on-year (yoy). Based on contributions from the business sector, recovery in the transportation and warehousing or logistics sectors was one of the drivers of recovery in the first three months of 2022.

The transportation and warehousing industry saw a 15.79 percent (yoy) growth in the first quarter of 2022, with a distribution of 4.62 percent. The Central Statistic Agency (BPS) claims that the expansion of this industry is a result of people's increased mobility, which affects public transit. Since mobility is improving in the first quarter, it is simple to comprehend how the expansion of transportation and warehousing will also affect the growth of public transit.

The Central Statistics Agency (BPS) stated at the end of the year that Indonesia's economic growth had advanced to 5.72% on an annual basis (year over year/yoy) in the third quarter of 2022. The majority of business disciplines saw this development. According to statistics, the transportation and warehousing industry will have the highest growth in the third quarter of 2022, with a yoy increase of up to 25.81%. The growth in human mobility and international visitor trips are related to this situation. The sector that increased the fastest, at 17.83%, was that of lodging and food and beverage services (yoy).

Then, the government administration sector's gross domestic product (GDP) climbed by 12.42%. (yoy). Sector growth for corporate services was 10.79%. (yoy). Then, the GDP of other service industries as well as the purchase of electricity and gas increased by 9.13% (yoy) and 8.05% (yoy), respectively. The information and communication industry, which expanded 6.88%, took up position seven (yoy). Meanwhile, it was noted that the commerce sector had grown by 5.35%. (yoy). In contrast, the third quarter of 2022 had a decrease of 1.74% (yoy) in just one sector: health services. This took place as a result of the health incentive payments being less than they were in the third quarter of 2021. The processing sector, which reached 0.99%, was the source of Indonesia's economic growth in the third quarter



industri pengolahan yang mencapai 0,99% (yoy). Posisinya diikuti oleh transportasi dan pergudangan masing-masing sebesar 0,9% (yoy) dan perdagangan sebesar 0,71% (yoy).

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 (yoy) tumbuh sebesar 5,01 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 16,99 persen, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 13,81 persen, serta Jasa Lainnya sebesar 11,14 persen. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 5,64 persen. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 4,51 persen dan 6,55 persen.

Adapun, peningkatan mobilitas masyarakat terlihat dari peningkatan aktivitas masyarakat belakangan ini setelah dua tahun pandemi COVID-19. Berdasarkan data Google Mobility yang diolah BPS, mobilitas masyarakat pada tiga bulan pertama 2022 merupakan yang terbaik sejak awal pandemi

of 2022. (yoy). Trading came in second at 0.71%, followed by transportation and warehousing at 0.9% (yoy) each (yoy).

In quarter IV-2022 compared to quarter IV-2021, Indonesia's economy expanded by 5.01 percent. Growth was seen across all business sectors. Transportation and warehousing, which increased by 16.99 percent, was followed by the provision of lodging, food, and drink, which increased by 13.81 percent, and other services, which increased by 11.14 percent. The Processing Industry expanded by 5.64 percent as a sector of commerce that plays a significant role. As these sectors expanded by 4.51 percent and 6.55 percent, respectively, so did wholesale and retail trade, car and motorcycle repair, forestry, and fishing.

In the meanwhile, the recent rise in community activities following the COVID-19 pandemic's second year might be used to demonstrate the increase in community mobility. According to data from Google Mobility that BPS has examined, people's mobility in the first three months of 2022 is at its highest level since the pandemic's inception.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, segmen usahanya diklasifikasikan menjadi dua segmen yaitu:

1. Segmen Taksi, yang terdiri dari:
 - Taksi reguler
 - Taksi eksekutif
2. Segmen Rental Mobil, Bus, Shuttle, dan Lelang, yang terdiri dari:
 - Limosin dan sewa mobil
 - Jasa bus
 - Shuttle antar kota
 - Lelang

Based on the Company's financial statements, its business segments are classified into two segments, namely:

1. *Taxi Segment, which consists of:*
 - *Regular taxi*
 - *Executive taxi*
2. *Car Rental, Bus, Shuttle and Auction segments, which consist of:*
 - *Limousine and car rental*
 - *Bus Service*
 - *Intracity Shuttle*
 - *Car Auctions*

Kapasitas Bluebird

Bluebird Capacity

Segmen Taksi

Segmen operasi taksi merupakan salah satu jenis jasa transportasi yang ditawarkan oleh Perseroan berupa layanan taksi reguler dan taksi eksekutif.

Pada 2022, jumlah armada taksi reguler stagnan, menjadi 14.391 unit dari 13.487 unit di tahun 2021. Sementara taksi eksekutif berkurang sebanyak 297 unit atau 28,8% menjadi 735 unit dari tahun sebelumnya berjumlah 1.032 unit.

Rental Mobil, Bus, Shuttle, dan Lelang

Perseroan juga menawarkan segmen usaha Rental Mobil, Bus, Shuttle, dan lelang yang merupakan pelayanan berjalan pada jasa transportasi dan usaha lain yang berkaitan dalam ekosistem Perseroan.

Segmen operasi rental mobil dan bus memiliki armada limosin dan mobil sewa sebanyak 5.006 unit, atau bertambah 2,54% dibanding tahun lalu sebanyak 4.882 unit. Sementara jumlah armada bus mengalami penambahan sebanyak 72 unit atau 15,79% dari semula 456-unit menjadi 528 unit pada 2022. Armada shuttle mengalami penambahan 10 unit menjadi sebanyak 170 unit di tahun 2022.

Taxi Segment

The Company provides regular taxi services and executive taxis as part of its transportation service offering under the taxi operating segment.

In 2022, the number of regular taxi fleets stagnated, becoming 14,391 units from 13,487 units in 2021. Meanwhile, executive taxis decreased by 297 units or 28.8% to 735 units from the previous year's 1,032 units.

Car Rental, Bus, Shuttle and Auction

The Company also offers the Car Rental, Bus, Shuttle and auction business segments which are ongoing services for transportation services and other related businesses within the Company's ecosystem.

The car and bus rental operating segment has a fleet of 5,006 units, limousines and rental cars, an increase of 2.54% compared to last year's 4,882 units. Meanwhile, the number of bus fleets has increased by 72 units or 15.79% from the original 456 units to 528 units in 2022. The shuttle fleet has increased by 10 units to as many as 170 units in 2022.

Keterangan Description	2022	2021	2020
Taksi Reguler Regular Taxi	14.391	13.487	16.963
Taksi Eksekutif Executive Taxi	735	1.032	1.131
Jumlah Total	15.126	14.519	18.094

Keterangan Description	2022	2021	2020
Limosin dan Mobil Sewa Limousine and Rental Car	5.006	4.882	5.027
Bus	528	456	526
Shuttle	170	160	161



Pendapatan per Segmen

Revenue per Segment

1. Taksi

Jumlah pendapatan yang diperoleh segmen operasi taksi sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp2,78 triliun, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 72,0% atau senilai Rp1,16 triliun dari tahun 2021 yang sebesar Rp1,62 triliun. Masa transisi dari pandemi COVID-19 menjadi momentum bagi Perseroan karena aktivitas dan mobilitas masyarakat dengan perlahan kembali normal, sehingga aktivitas bisnis dan frekuensi masyarakat dalam melakukan perjalanan kembali ramai.

Di sisi lain, beban langsung dari segmen taksi mencapai sekitar Rp2,0 triliun di tahun 2022, sekitar 56,7% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 senilai Rp1,3 triliun. Hal ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya tunjangan untuk pengemudi dan beban BBM sejalan dengan meningkatnya Pendapatan.

Seiring dengan pendapatan dari segmen operasi taksi yang mengalami peningkatan, hal ini berdampak pula kepada naiknya profitabilitas di segmen ini, di mana laba bruto yang diperoleh dari segmen taksi adalah sebesar Rp742,8 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 135,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp315,5 miliar.

2. Rental Mobil, Bus, Shuttle, dan lelang

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp803,0 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 32,8% atau senilai Rp198,2 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp604,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari sewa kendaraan, bus, shuttle, dan lelang.

Beban langsung pada segmen ini meningkat sekitar 12,3% menjadi Rp475,6 miliar di tahun 2022 dari sekitar Rp422,99 miliar di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan peningkatan beban tunjangan pengemudi dan beban BBM sejalan dengan Pendapatan.

Peningkatan nilai pendapatan yang terjadi pada segmen operasi rental mobil, bus, shuttle, dan lelang juga berdampak kepada naiknya profitabilitas di segmen ini, di mana laba bruto yang diperoleh dari segmen rental mobil dan bus adalah sebesar Rp144,5 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 284,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp181,84 miliar.

1. Taxi

The total revenue earned by the taxi operating segment throughout 2022 was Rp2.78 trillion, this value increased by 72.0% or Rp1.16 trillion from 2021 which amounted to Rp1.62 trillion. The transition period from the COVID-19 pandemic has become momentum for the Company because people's activities and mobility are slowly returning to normal so business activities and people's frequency of travelling are again busy.

On the other hand, direct expenses from the taxi segment reached around Rp2.0 trillion in 2022, around 56.7% higher compared to 2021 of Rp1.3 trillion. This was mainly due to increased allowances for drivers and fuel costs in line with increased revenues.

Along with the increase in revenue from the taxi operating segment, this has also had an impact on increasing profitability in this segment, where the gross profit earned from the taxi segment amounted to Rp742.8 billion, this value has increased by 135.4% from the previous year which amounted to Rp315.5 billion.

2. Rental Cars, Buses, Shuttles, and auctions

The total revenue earned by the Company throughout 2022 was Rp803.0 billion, which increased by 32.8% or Rp198.2 billion from 2021 of Rp604.8 billion. This was due to increased revenue from the rental of vehicles, buses, shuttles and auctions.

Direct expenses for this segment increased by around 12.3% to Rp475.6 billion in 2022 from around Rp422.99 billion in 2021. This was in line with the increase in driver allowance and fuel expenses in line with revenues.

The increase in revenue that occurred in the car rental, bus, shuttle and auction operating segments also had an impact on increasing profitability in this segment, where the gross profit earned from the car and bus rental segment amounted to Rp144.5 billion, this value increased by 284.7% from the previous year which amounted to Rp181.84 billion.

Profitabilitas

Profitability

Keterangan Description	Marjin Profitabilitas Profitability Margin	
	2022	2021
Marjin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin	11,7%	-0,7%
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin	29,9%	22,2%
Marjin Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit Margin	10,1%	0,4%

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui marjin laba bersih Perseroan yang meningkat dari 0,4% di tahun 2021 menjadi 10,1% di tahun 2022. Marjin laba kotor mengalami peningkatan dari 22,2% di tahun 2021 menjadi 29,9% di tahun 2022. Sementara marjin laba usaha juga mengalami peningkatan dari -0,7% di tahun 2021 menjadi 11,7% di tahun 2022.

The level of the Company's profitability is measured through the Company's net profit margin which increased from 0.4% in 2021 to 10.1% in 2022. Gross profit margin has increased from 22.2% in 2021 to 29.9% in 2022. Meanwhile, the operating profit margin has also increased from -0.7% in 2021 to 11.7% in 2022.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

The preparation of analysis and discussion of financial performance in this Annual Report is based on Financial Statements audited by Public Accounting Office of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners. The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which incorporates Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board ("DSAK").



Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Aset			Assets
Jumlah aset lancar	1.379.949	1.366.505	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	5.513.211	5.231.632	Total non-current assets
Jumlah aset	6.893.160	6.598.137	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	908.381	565.041	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	634.088	885.517	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.542.469	1.450.558	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Jumlah ekuitas	5.350.691	5.147.579	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.893.160	6.598.137	Total liabilities and equity

Jumlah Aset Total Assets

Total aset Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp6.893,16 miliar, mengalami peningkatan 4,3% dari total aset 2021 sebesar Rp6.598,1 miliar. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas aset tetap sebesar Rp342,7 miliar yang disebabkan oleh akuisisi armada baru di tahun 2022.

Aset lancar 2022 sebesar Rp1.380 miliar, cenderung flat karena hanya mengalami peningkatan sebesar Rp13,4 miliar atau sebesar 1,0% dari Rp1.366,51 miliar pada tahun 2021. Peningkatan aset lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang Perseroan sebesar Rp88,9 miliar atau 31,5% sejalan dengan meningkatnya performa operasional dan penempatan pada obligasi negara sebesar Rp19,6 miliar yang belum ada pada aset lancar tahun lalu untuk mengoptimalkan penggunaan kas dan meningkatkan pendapatan bunga.

Aset tidak lancar 2022 sebesar Rp5.513,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp281,6 miliar atau sebesar 5,1% dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset tetap

The Company's total assets as of December 31, 2022, were recorded at Rp6,893.16 billion, an increase of 4.3% from the 2021 total assets of Rp6,598.1 billion. This increase in assets was mainly due to an increase in fixed assets of Rp342.7 billion due to the acquisition of a new fleet in 2022.

Current assets in 2022 amounted to Rp1,380 billion, tending to be flat because it only experienced an increase of Rp13.4 billion or 1.0% from Rp1,366.51 billion in 2021. This increase in current assets was mainly due to an increase in the Company's receivables of Rp88.9 billion or 31.5% in line with the increase in operational performance and placement in state bonds of Rp19.6 billion which did not exist in last year's current assets to optimize the use of cash and increase interest income.

Non-current assets in 2022 amounted to Rp5,513.2 billion, an increase of Rp281.6 billion or 5.1% compared to 2021. This increase was mainly due to fixed assets and advances for the purchase of fixed assets which



dan uang muka pembelian aset tetap yang peruntukannya untuk akuisisi armada. Di tahun 2022, *gross acquisition* Perseroan atas armada baru mencapai lebih dari 4.400 unit untuk semua segmen bisnis.

are intended for fleet acquisitions. In 2022, the Company's gross acquisition of new fleets reached more than 4,400 units for all business segments.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.542 miliar naik 6,0% dibanding liabilitas tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek.

The Company's total liabilities as of December 31, 2022, were recorded at Rp1,542 billion, an increase of 6.0% compared to 2021 liabilities. This increase was mainly due to an increase in current liabilities.

Liabilitas jangka pendek pada 2022 tercatat sebesar Rp908,4 miliar atau naik 60,8% dibanding tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan utang bank jangka Panjang yang jatuh tempo dari Rp343,5 miliar menjadi Rp489,8 miliar. Selain itu peningkatan juga disebabkan oleh utang usaha dan liabilitas yang masih harus dibayar masing-masing mencapai Rp158,1 miliar (2021: Rp38,4 miliar) dan Rp72,8 miliar (2021: Rp32,1 miliar) dengan porsi terbesar sejalan dengan adanya pembelian armada yang dilakukan Perseroan.

Current liabilities in 2022 were recorded at Rp908.4 billion, an increase of 60.8% compared to 2021. This increase was mainly due to an increase in long-term bank loans maturing from Rp343.5 billion to Rp489.8 billion. In addition, the increase was also due to trade payables and accrued liabilities reaching Rp158.1 billion (2021: Rp38.4 billion) and Rp72.8 billion (2021: Rp32.1 billion) respectively, with the largest portion in line with the fleet purchases made by the Company.

Liabilitas jangka panjang pada 2022 mengalami penurunan sebesar Rp251,4 miliar atau 39,7% dibanding liabilitas jangka panjang tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya utang bank jangka panjang dari Rp494,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp188,7 miliar di tahun 2022.

Non-current liabilities in 2022 decreased by Rp251.4 billion or 39.7% compared to non-current liabilities in 2021. This decrease was mainly due to lower long-term bank loans from Rp494.0 billion in 2021 to Rp188.7 billion in 2022.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5.350,7 miliar meningkat 3,8% dari total ekuitas tahun 2021.

The Company's total equity as of December 31, 2022, was recorded at Rp5,350.7 billion, an increase of 3.8% from the total equity in 2021.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Pendapatan neto	3.590.100	2.220.841	Net Revenues
Beban langsung	2.517.671	1.726.874	Direct cost
Laba bruto	1.072.429	493.967	Gross profit
Beban usaha	652.517	510.115	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	419.912	(16.148)	Operating income (loss)
Pendapatan lain-lain - neto	64.527	41.802	Other Income - Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	484.439	25.654	Income before income tax expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	120.412	16.934	Income Tax Expense - Net
Laba tahun berjalan	364.027	8.720	Income for the year
Rugi komprehensif lain	(10.066)	(6.095)	Other comprehensive loss
Laba komprehensif tahun berjalan	353.961	2.625	Comprehensive income for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	358.354	7.714	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.673	1.006	Non-controlling interests
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	348.293	1.666	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.668	959	Non-controlling interests
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	143	3	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent Company (full amount)

Pendapatan Neto

Sepanjang tahun 2022, Bluebird mencatat pendapatan usaha sebesar Rp3.590,1 miliar atau naik 61,7% dibanding pendapatan usaha tahun lalu sebesar Rp2.220,8 miliar. Peningkatan ini diperoleh dari pendapatan operasional atas semua segment yang ditopang oleh utilisasi armada yang lebih baik dan peningkatan tarif di semester kedua untuk merespon salah satunya kenaikan harga BBM sebagai salah satu komponen beban terbesar Perseroan. Kemudian, faktor lain yang juga mendasari peningkatan pendapatan Perseroan adalah mobilisasi yang meningkat atas PPKM yang sudah tidak diberlakukan di tahun 2022.

Net Revenues

Throughout 2022, Bluebird recorded operating revenues of Rp3,590.1 billion, an increase of 61.7% compared to last year's operating revenues of Rp2,220.8 billion. This increase was obtained from operating income for all segments which was supported by better fleet utilisation and an increase in tariffs in the second semester to respond, one of which was the increase in fuel prices as one of the Company's biggest expense components. Then, another factor that also underlies the increase in the Company's revenue is the increased mobilization of PPKM which is no longer enforced in 2022.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.072,4 miliar, naik sebesar 117,1% dibandingkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp494,0 miliar, kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan. Marjin laba kotor Perseroan mencatatkan peningkatan dari 22,2% di tahun 2021 menjadi 29,9% di 2022.

Laba (Rugi) Usaha

Laba (rugi) usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp419,9 miliar, naik menjadi mencatatkan keuntungan dibandingkan laba (rugi) usaha tahun 2021 sebesar rugi (Rp16,1) miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kemampuan efisiensi dan efektifitas Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha untuk menjaga beban di level yang terjaga.

Laba Tahun Berjalan

Jumlah laba bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp364,0 miliar, meningkat secara signifikan sebesar Rp355,3 miliar atau 4.074,6% dibandingkan tahun 2021 yang ketika itu hanya mencatatkan laba bersih sebesar Rp8,7 miliar.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun 2022 tercatat sebesar Rp354,0 miliar, meningkat Rp351,3 miliar atau 133,8% dibanding rugi komprehensif tahun lalu sebesar Rp2,6 miliar. Peningkatan kinerja ini disebabkan oleh membaiknya laba tahun berjalan.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	909.128	304.499	Total net cash flows provided by operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(648.911)	344.959	Total net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(314.879)	(502.671)	Total net cash flows used in financing activities

Gross Profit

The gross profit in 2022 was recorded at Rp1,072.4 billion, an increase of 117.1% compared to the gross profit in 2021 of Rp494.0 billion, this increase was in line with the increase in the Company's revenue. The Company's gross profit margin recorded an increase from 22.2% in 2021 to 29.9% in 2022.

Operating Income (Loss)

Operating profit (loss) in 2022 was recorded at Rp419.9 billion, an increase to record a profit compared to operating profit (loss) in 2021 of a loss (Rp16.1) billion. This increase is in line with the Company's efficiency and effectiveness capabilities in conducting business activities to keep expenses at a maintained level.

Income for the Year

Total net profit in 2022 was recorded at Rp364.0 billion, a significant increase of Rp355.3 billion or 4,074.6% compared to 2021 when it only recorded a net profit of Rp8.7 billion.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive profit in 2022 was recorded at Rp354.0 billion, an increase of Rp351.3 billion or 133.8% compared to last year's comprehensive loss of Rp2.6 billion. This increase in performance was due to the improvement in the Company's profit for the year.



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(54.662)	146.787	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	945.637	798.850	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	890.975	945.637	Cash and cash equivalents at end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp909,13 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp604,6 miliar atau sebesar 198,6% dari tahun 2021 sebesar Rp304,50 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang mencapai Rp3,6 triliun (2021: Rp2,2 triliun). Kenaikan ini merupakan hasil dari kegiatan usaha yang meningkat selama tahun 2022, yakni di dorong kembalinya mobilisasi masyarakat pasca pandemi.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2022 was recorded at Rp909.13 billion, an increase of Rp604.6 billion or 198.6% from Rp304.50 billion in 2021. This increase was due to cash receipts from customers which reached Rp3.6 trillion (2021: Rp2.2 trillion). This increase is the result of increased business activities during 2022, which was driven by the return of post-pandemic community mobilization.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2022, arus kas yang dipergunakan untuk aktivitas investasi berjumlah Rp648,9 miliar dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar Rp345,0 miliar. Hal ini karena tahun 2022 Perseroan merealisasikan perolehan aset tetap untuk peremajaan aset mencapai Rp939,6 miliar lebih tinggi 272,1% dari tahun lalu Rp252,5 miliar.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, the cash flows used for investing activities amounted to Rp648.9 billion compared to the cash flows obtained in 2021 of Rp345.0 billion. This is because in 2022 the Company realised the acquisition of fixed assets for asset rejuvenation to reach Rp939.6 billion, 272.1% higher than last year's Rp252.5 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp314,88 miliar, sementara pada tahun 2021 arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat Rp502,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya pembayaran pinjaman bank yang hanya Rp339,3 miliar (2021: Rp410,6 miliar) dan di tahun 2022 Perseroan juga menarik fasilitas pinjaman bank Rp177,3 miliar yang di tahun 2021 tidak terdapat penarikan pinjaman bank.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flows used for financing activities in 2022 were recorded at Rp314.88 billion, while in 2021 cash flows used for financing activities were recorded at Rp502.7 billion. This was mainly due to lower bank loan payments of only Rp339.3 billion (2021: Rp410.6 billion) and in 2022 the Company also withdrew a bank loan facility of Rp177.3 billion, which in 2021 there were no bank loan withdrawals.

Kemampuan Bayar Utang

Solvency

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dan vendor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman, bunga, dan utang kepada pihak lain terkait operasional Perseroan. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

The Company is always committed to fulfilling the rights of creditors and vendors by making payments of loan principal, interest and debt to other parties related to the Company's operations. The liquidity ratio reflects the Company's capacity to satisfy short-term debt commitments, while the solvency ratio reflects its ability to pay long-term liabilities.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Likuiditas Liquidity				
Rasio Cepat Quick Ratio	%	150,40	239,83	192,42
Rasio Lancar Current Ratio	%	151,91	241,84	194,04

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek yang digambarkan dengan rasio lancar dan rasio cepat. Rasio cepat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio shows the Company's ability to meet its financial obligations in the short term which is illustrated by the current ratio and quick ratio. The quick ratio is calculated by comparing the cash held with the total short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total short-term liabilities

Pada 2022, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan penurunan namun masih dalam kondisi yang sehat, baik pada rasio lancar maupun rasio cepat. Rasio lancar dan rasio cepat Perseroan untuk tahun 2022 berada pada tingkat yang sehat, yaitu 1,52 kali dan 1,50 kali. Kondisi rasio lancar dan rasio cepat menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

In 2022, the Company's liquidity ratio shows a decline but is still in a healthy condition, both in the current ratio and the fast ratio. The Company's current ratio and quick ratio for 2022 are at healthy levels, namely 1.52 times and 1.50 times. The condition of the current ratio and quick ratio shows that the Company has a good ability to pay debts.



Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan antara modal maupun aset Perseroan terhadap kewajiban Perseroan. Dengan angka rasio solvabilitas yang semakin kecil, maka hal itu menunjukkan kemampuan Perseroan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya.

The capital and asset to liability ratio of the Company is determined using the “solvency ratio.” The Company’s capacity to meet its commitments is improved by a reduced solvency ratio.

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Solvabilitas <i>Solvency</i>				
Rasio liabilitas terhadap ekuitas <i>Debt to equity ratio</i>	%	28,8	28,2	38,5
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset <i>Debt to asset ratio</i>	%	22,4	22,0	27,8

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada 2022, DAR Perseroan sebesar 0,22 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

To verify or guarantee what proportion of assets can pay the whole amount of debt, the ratio of liabilities to total assets (DAR) is utilised. The Company’s DAR was 0.22 times an increase in 2022 than it was in 2021.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Pada tahun 2022, DER Perseroan sebesar 0,29 kali, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 0,28 kali.

The percentage of equity that serves as security for all obligations or debts is calculated using the ratio of liabilities to equity (DER). The Company’s DER is 0.29 times in 2022, a slight increasing from 0.28 times in 2021.

Kolektibilitas Piutang *Account Receivables Collectability*

Kolektibilitas piutang Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala oleh Manajemen dengan melakukan penelaahan berdasar status dari masing-masing piutang dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

The collectibility of the Company’s receivables is regularly reviewed by Management by conducting a review based on the status of each receivable and believes that the provision for impairment losses is adequate to cover losses that may arise from uncollectible receivables.

Pada akhir tahun 2022, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 24,1 hari, lebih cepat dibanding tahun sebelumnya sebesar 26,0 hari.

The collection duration for the Company’s receivables at the end of 2022 were 24.1 days, faster than the previous year’s collection period of 26.0 days.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal menggambarkan pembiayaan Perseroan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, Perseroan mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila Perseroan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2022, komposisi struktur modal Bluebird terdiri atas 22,4% liabilitas dan 77,6% ekuitas.

The capital structure describes the Company's financing which consists of liabilities and equity. In meeting funding needs, the Company seeks various efficient funding alternatives. Efficient funding will occur if the Company has an optimal capital structure. In 2022, the composition of Bluebird's capital structure consisted of 22.4% liabilities and 77.6% equity.

Uraian Description	2022	2021	2020
Struktur Modal Capital Structure			
Liabilitas Liabilities	Rp1.542.469 juta Rp1,542,469 million	Rp1.450.558 juta Rp1,450,558 million	Rp2.017.591 juta Rp2,017,591 million
Ekuitas Equity	Rp5.350.691 juta Rp5,350,691 million	Rp5.147.579 juta Rp5,147,579 million	Rp5.235.523 juta Rp5,235,523 million
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,28	0,28	0,40

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen mempertahankan posisi modal yang kuat secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis, serta mempertahankan investor dan kepercayaan pasar. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar 0,28 dan 0,28.

Management maintains a strong capital position on an ongoing basis to support business growth, and maintain investor and market confidence. The Company regularly reviews its capital structure using several financial ratios, such as the debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2022 and December 31, 2021 were 0.28 and 0.28, respectively.



Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal dalam bentuk armada dan peralatan; tanah; bangunan, mess dan pool; kendaraan; peralatan dan perlengkapan; serta aset dalam penyelesaian, menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

The Company has no material commitments related to capital goods investment in 2022. All capital goods investment activities in the form of fleets and equipment; land; building, mess and pool; vehicle; equipment and supplies; and assets in progress, used the budget allocated by the Company. In addition, the currency that is denominated is Rupiah, so that this investment does not pose a risk related to changes in exchange rates.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisation of Capital Goods Investment

Jenis Investasi <i>Investment Type</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Targets</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>
Armada dan peralatan <i>Fleet and equipment</i>	Untuk mendukung kinerja Perseroan <i>To support Company's performance</i>	852.697
Tanah <i>Land</i>	Untuk mendukung kinerja Perseroan <i>To support Company's performance</i>	149.776
Bangunan, mess, dan pool <i>Building, mess, and pool</i>	Untuk mendukung kinerja Perseroan <i>To support Company's performance</i>	1.975
Perbaikan aset yang disewa <i>Repair of leased assets</i>	Untuk mendukung kinerja Perseroan <i>To support Company's performance</i>	25
Peralatan dan perlengkapan <i>Equipment and supplies</i>	Untuk mendukung kinerja Perseroan <i>To support Company's performance</i>	6.979
Aset dalam penyelesaian <i>Asset in construction</i>	Untuk mendukung kinerja Perseroan <i>To support Company's performance</i>	16.927

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after the Date of Accountant Reports

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2022 ditandatangani.

There are no information and material facts that occur after the date of the 2022 accountant report was signed.



Prospek Usaha *Business Outlook*

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan target fokus tahun 2022 sebagai berikut:

Tahun ini, Perseroan akhirnya berada di jalur pemulihan, memanfaatkan ekonomi yang dibuka kembali pasca pembatasan COVID-19. Ini menjadi bar baru kami untuk tahun mendatang, karena kami mulai fokus tidak hanya untuk bangkit kembali tetapi juga untuk memperluas armada kami.

Namun, Perseroan akan tetap berhati-hati terhadap lanskap persaingan, potensi peraturan baru/perubahan pemerintah yang memengaruhi bisnis kami, dan volatilitas makro. Di mana harus tetap berhati-hati dan diperhitungkan dengan baik dalam setiap langkah yang diambil. Perseroan tetap fokus dalam menjalankan strategi 3M (*Multi-Channel, Multi-Payment, dan Multi-Product*)

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the focal targets for 2022 as follows:

This year, the Company is finally on the recovery track, riding on the re-opening economy post COVID-19 restrictions. This is becoming our new bar for the upcoming year, as we start to focus not only to bounce back but also to expand our fleets.

*However, the Company will remain cautious on the competition landscape, potential new/change government regulations that affect our businesses, and its macro volatility. In which to be remain prudent and well calculated in every step taken. The Company remain its focus in executing 3M strategy (*Multi-Channel, Multi-Payment, and Multi-Product*)*

Perbandingan Target dan Realisasi *Comparison between Target and Realisation*

Dari sisi realisasi belanja modal, lebih rendah dari ekspektasi manajemen, yang hanya terealisasi sekitar 80% dari alokasi anggaran Perseroan lebih dari Rp1 triliun. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh faktor eksternal, mengingat kekhawatiran pasokan di industri otomotif. Namun, meskipun realisasi belanja modal lebih rendah, kinerja keuangan Perseroan lebih tinggi dari harapan manajemen, Perseroan membukukan pendapatan Rp3,5 triliun yang tumbuh sebesar 62% setiap tahun, dengan laba tahun berjalan sebesar Rp364 miliar, sudah mengungguli pra-pandemi.

In terms of capital expenditure spending realization, it lower than the management expectation, which realized only around 80% from the Company allocation of more than Rp1 trillion budget. The delay is caused by external factor, given supply concern in automotive industry. However, despite this lower capex realization, the financial performance of the Company was better than management expectations, the Company booked revenue Rp3.5 trillion in which grew by 62% annually, with profit for the year at Rp364 billion, already outperformed pre-pandemic level.



Proyeksi 2023

Projection for 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan capex yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1,5-Rp1,9 triliun. Berbeda dengan anggaran 2022, yang sebagian besar capex adalah untuk peremajaan, capex 2023 direncanakan untuk peremajaan aset dan perluasan armada. Total akuisisi armada ditargetkan lebih dari 6000 unit dengan penambahan *netto* 3000 unit armada untuk semua segmen. Penambahan armada ini untuk memenuhi pemulihan permintaan dan untuk memanfaatkan permintaan yang belum terlayani yang tetap kami perkirakan dalam operasi bisnis Perseroan.

In 2023, the Company allocate even higher capex compared to 2022, which account for Rp1.5-Rp1.9 trillion. Differ with 2022 budget, that most capex is to rejuvenate assets, 2023's capex is typically planned for both asset rejuvenation and fleet expansions. Total fleets acquisition is targeted to be more than 6000 units with net addition of 3000 units fleet for all segments. This fleets expansion is to cater demands recovery and to tap unserved demands that we remain foreseen in the Company business operations.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Tahun 2021, Seiring dengan pertumbuhan e-Commerce, Perseroan melihat adanya peluang untuk memperluas bisnis pengiriman barang yang dapat dimanfaatkan dengan kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan. Pandemi yang sedang terjadi juga memberikan kesempatan untuk mempercepat akses terhadap fasilitas atau layanan pengiriman. Sehingga di tahun 2022, dalam rangka melanjutkan transformasi digital, BlueBird menghadirkan tampilan *interface* yang semakin mudah untuk pengguna (user-friendly) dan fitur-fitur terbaru, seperti *EzPay* dan *Recommendations*.

In 2021, along with the growth of e-Commerce, the Company sees an opportunity to expand its freight forwarding business that can be utilized with Company-owned vehicles. The ongoing pandemic also provides an opportunity to accelerate access to delivery facilities or services. So in 2022, in order to continue the digital transformation, BlueBird presents an increasingly user-friendly interface and new features, such as EzPay and Recommendations.

Perseroan terus meningkatkan pengetahuan dengan mengimplementasikan kendaraan listrik, baik dalam segmen taksi maupun rental mobil, yang telah diterapkan di Jakarta dan Bali. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan bisnis utama serta pengembangan lainnya. Bluebird juga berfokus pada peningkatan cakupan di area strategis yang dibuka kembali setelah pandemi, seperti di mal, hotel, dan bandara.

The Company continues to increase knowledge by implementing electric vehicles, both in the taxi and rental car segments, which have been implemented in Jakarta and Bali. In addition, the Company also continues to develop its main business as well as other developments. Bluebird also focuses on increasing coverage in strategic areas that reopened after the pandemic, such as malls, hotels, and airports.

Dengan pengembangan teknologi yang terus dilakukan dan peningkatan cakupan di area strategis yang terbuka kembali, Bluebird berharap dapat memperoleh peran yang lebih besar dalam industri transportasi. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

With continued technological development and increased coverage in reopened strategic areas, Bluebird hopes to gain a greater role in the transportation industry. The Company is committed to continuing to innovate and develop its business to meet the evolving market needs.



Strategi Pemasaran

Dalam menjawab tantangan dan tujuan Bluebird di tahun 2022 dalam strategi *Multi-Payment, Multi-Channel, dan Multi-Product*, Perseroan berhasil menghadirkan fitur *EzPay* di tahun ini yang kini mempermudah dalam mengonversi pesanan *street-hailing* menjadi *online booking* sehingga pengguna mendapatkan kemudahan transaksi melalui beragam jenis pembayaran non-tunai yang tersedia di aplikasi All New MyBluebird.

Selain itu, Perseroan juga melihat pola kebutuhan para pengguna layanan kami sehingga mengembangkan fitur *Recommendations*. Fitur baru yang diimplementasikan pada aplikasi All New MyBluebird bertujuan untuk meningkatkan pengalaman mobilitas pengguna, di mana pengguna dapat melihat promo, destinasi kuliner, dan destinasi hiburan menarik lainnya.

Dengan hadirnya fitur "Rekomendasi", pengguna dapat dengan mudah menemukan destinasi kuliner dan hiburan yang menarik di sekitar mereka. Selain itu, pengguna juga dapat memanfaatkan promo yang tersedia di aplikasi kami untuk memperoleh pengalaman mobilitas yang lebih hemat dan menyenangkan. Kami berharap dengan hadirnya fitur ini, pengguna akan semakin nyaman dan terbantu dalam melakukan perjalanan mereka menggunakan layanan Bluebird.

Pangsa Pasar

Bluebird menyediakan jasa transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat dengan 19 anak perusahaan yang tersebar di 18 lokasi di Indonesia (Jadetek, Cilegon, Medan, Manado, Bandung, Palembang, Padang, Pangkalpinang, Batam, Bali, Lombok, Semarang, Surabaya, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, Solo, dan Yogyakarta). Bluebird berkomitmen untuk memberikan pelayanan transportasi darat yang aman, andal, dan nyaman dengan kemudahan akses bagi para pelanggan.

Jaringan distribusi Perseroan yang ekstensif mencakup lebih dari 540 titik eksklusif di hotel, mal, pusat perbelanjaan, dan lokasi lainnya.

Marketing Approach

In responding to the challenges and goals of Bluebird in 2022 in the Multi-Payment, Multi-Channel, and Multi-Product strategies, the Company successfully presented the EzPay feature this year which now makes it easier to convert street-hailing orders into online bookings so that users get ease of transactions through various types of non-cash payments available in the All New MyBluebird application.

In addition, the Company also sees the pattern of needs of our service users so that it develops the Recommendations feature. The new feature implemented in the All New MyBluebird application aims to improve the user mobility experience, where users can see promos, culinary destinations, and other interesting entertainment destinations.

With the presence of the "Recommendations" feature, users can easily find interesting culinary and entertainment destinations around them. In addition, users can also take advantage of promos available on our app to get a more efficient and enjoyable mobility experience. We hope that with the presence of this feature, users will be more comfortable and assisted in making their trips using Bluebird services.

Market Share

Bluebird, with its 19 subsidiaries, offers land transportation services and passenger transportation services scattered across 18 locations in Indonesia (Jadetek, Cilegon, Medan, Manado, Bandung, Palembang, Padang, Pangkalpinang, Batam, Bali, Lombok, Semarang, Surabaya, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, Solo, and Yogyakarta). Bluebird is dedicated to providing clients access to secure, dependable, and pleasant land transportation options.

More than 540 unique points in hotels, retail malls, and other venues make up the vast distribution network of the Company.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen Tahun 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp150.126.000.000, setara dengan Rp60 per saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 5 Juli 2022 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022.

Dividen Tahun 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp90.075.600.000, setara dengan Rp36 per saham kepada seluruh pemegang saham sesuai DPS Perseroan per tanggal 8 September 2021 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021.

The Company's dividend policy is determined based on Law No. 40 of 2007 as follows:

- 1. Fulfill the formation of general reserves from net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital; and*
- 2. Dividend distribution is also carried out by considering the net income balance after deducted by appropriated retained earnings, the financial condition, liquidity conditions, future business prospects and cash requirements.*

Dividend 2022

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2022, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from a portion of retained earnings (which has not yet been determined) for the financial year ending December 31, 2021 in the amount of Rp150,126,000,000. equivalent to Rp60 per share to all shareholders according to the Company's Register of Shareholders as of July 5, 2022, and payment was made on July 22, 2022.

Dividend 2021

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on August 27, 2021, Shareholders approved the distribution of cash dividends from a portion of retained earnings (which has not yet been determined) for the financial year ending December 31, 2020, amounting to Rp90,075,600,000, equivalent to Rp36 per share to all shareholders according to the Company's Register of Shareholders as of September 8, 2021, and payment was made on September 24, 2021.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

On November 5, 2014, the firm listed its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange. Up to the end of the 2017 fiscal year, every penny raised via the public offering was completely used. There is no need to disclose how the proceeds from a public offering were used as the Company hasn't offered shares or bonds to the general public.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal yang terjadi pada tahun 2022.

There was no information on investments, expansions, divestments, acquisitions, or restructure of debt, and capital occurring in 2022.



Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2022 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

There were no material transactions containing conflict of interest in 2022.

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perseroan:

List of related parties that have transactions with the Company is as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relation</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain <i>Trade receivables, other receivables, other payables</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa <i>Trade receivables, other receivables, Trade payables, other payables, rent expense, Lease liabilities</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa <i>Trade receivables, other receivables, Advance payment for property and equipment, Trade payables, other payables, Rent expense</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa <i>Trade receivables, other receivables, Trade payables, other payables, Rent expense</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain <i>Trade receivables, other receivables</i>
PT Karoseri Restu Ibu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>



Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relation</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain <i>Other payables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain <i>Trade receivables, other receivables, Trade payables, other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa, Liabilitas sewa, Utang usaha <i>Rent, Lease liabilities, Trade payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa, Liabilitas sewa <i>Other receivables, Trade payables, other payables, Advance payment for property and equipment, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain <i>Trade receivables, other payables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa, Liabilitas sewa <i>Trade receivables, other receivables, Trade Payable, other payable, Rent, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain <i>Trade receivables, other payables</i>



Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relation</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain <i>Trade receivables, other payables</i>

Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan No.24, tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

A more complete description can be seen in the Consolidated Financial Statements, note No. 24, concerning Transactions and Balances with Related Parties.

Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan

The transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly and/or continuously.

Pernyataan Direksi atas Transaksi

Board of Directors' Statement on Transaction

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

The Board of Directors declares that transactions involving related parties have been subject to suitable processes, which have made sure that linked transactions are carried out in line with fair transaction principles and widely recognised business standards.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2022, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business sustainability.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (FSA).

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan Perseroan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha, termasuk Perseroan, dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha serta menghasilkan nilai tambah. Penerapan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dilakukan dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guidance for every business entity, including the Company, in conducting business activities in accordance with applicable regulations and protecting the rights and interests of stakeholders in it.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to the existing GCG principles in order to control business activities and generate added value. The implementation of GCG practices carried out throughout the fiscal year both in terms of compliance with the rules and efforts to improve implementation practices are carried out in order to create GCG as the fundamental culture of the Company.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan *Principles of Corporate Governance*

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun 5 (lima) prinsip tersebut adalah:

The concept of GCG has 5 (five) principles which are the basis for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. The 5 (five) principles are as follows:

Transparansi | *Transparency*

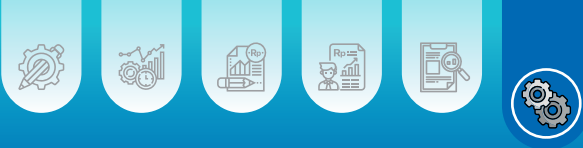
Pengungkapan informasi tentang Perseroan yang jelas, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, melalui situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Clear, accurate and timely disclosure of information about the Company to stakeholders, via the Company's website (www.bluebirdgroup.com) and the Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id).

Akuntabilitas | *Accountability*

Perseroan telah memiliki *board manual* yang terdiri dari antara lain Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris dan Kode Etik, untuk kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Perseroan untuk pengelolaan terlaksana dengan efektif.

The Company already has a board manual consisting of, among others, the Board of Directors Guidelines, the Board of Commissioners Guidelines and the Code of Conduct, to clarify the functions, implementation and responsibilities of the Company for effective management.



Tanggung Jawab | Responsibility

Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola usaha yang baik.

Every policy made by the Company is based on laws and regulations and the principles of good business governance.

Independensi | Independency

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan.

The management of the Company is carried out in a professional manner without any intervention and domination by other parties that may create a conflict of interest.

Kesetaraan dan Kewajaran | Equality and Fairness

- Perseroan memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara dalam mengakses informasi mengenai Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi.

The Company fulfills the rights of all stakeholders fairly and equally in accessing information about the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company provides equal opportunities to all employees without any discrimination.

Bluebird senantiasa menjalankan GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan.

Bluebird always carries out GCG in line with business activities and applicable laws and regulations on an ongoing basis.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mempertimbangkan 5 (lima) prinsip GCG tersebut di atas.

In the GCG implementation, all strategic policies carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors always consider the aforementioned 5 (five) GCG principles.

Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, GCG principles can prevent the Company from all forms of harmful actions and encourage the Company to act professionally.

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only a form of compliance with applicable regulations, but in practice must also be based on awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007;
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite;
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Visi, misi dan budaya Perseroan.

The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structure, consisting of:

- *The main and supporting organs whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007;*
- *Guidelines of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees;*
- *A strong and systematic internal control system;*
- *Implementation of Whistleblowing System;*
- *Vision, mission, and Company culture.*

Landasan Hukum Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

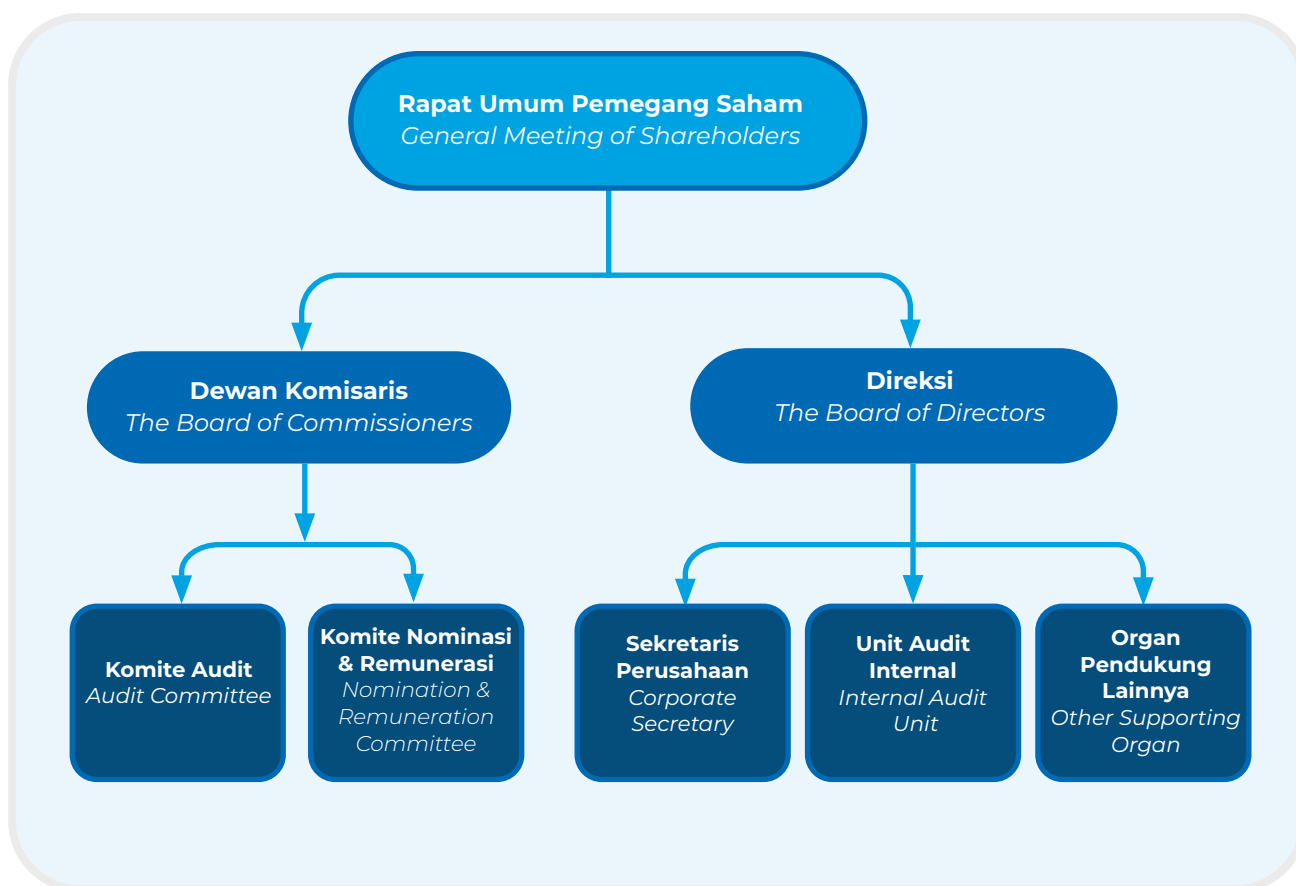
The implementation of corporate governance principles is based on:

1. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;*
2. *FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Company;*
3. *Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Company.*

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties and responsibilities. The Company's GCG structure is as follows:





Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perseroan di tahun mendatang.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS 2021 **RUPS TAHUNAN**

Pada tahun 2021, PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5&6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPST 2021 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.891.238.875 saham atau 75,59%.

Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company's policies in the coming year.

The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment to the Company's Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS' authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.

2021 GMS **ANNUAL GMS**

In 2021, PT Blue Bird Tbk held an Annual GMS on August 27, 2021, at Bluebird New Building, 2nd Floor, Room 5&6, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta. The 2021 AGMS was attended by Shareholders and/or their Representatives representing 1,891,238,875 shares or 75.59%.

The description of the resolutions of the AGM is set out in the following table:



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
<p>Pertama <i>First</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquit et decharge</i>).</p> <p><i>Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, and validated the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2020 and granted full release and discharge of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2020 (acquit et decharge).</i></p>
<p>Kedua <i>Second</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan Perseroan (yang belum ditentukan penggunaannya) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp90.075.600.000,- (3,88% dari seluruh laba ditahan), setara dengan Rp36,- per saham kepada seluruh pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 8 September 2021 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021. Sedangkan sisanya dari laba ditahan tersebut tetap dibukukan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><i>1. Approved and determined the distribution of cash dividends from a portion of the Company's retained earnings (unappropriated) for the fiscal year ended on December 31, 2020, amounting to Rp90,075,600,000 (3.88% of all retained earnings), equivalent to Rp36 per share to all shareholders according to the Company's Register of Shareholders as of September 8, 2021 and the payment will be made on September 24, 2021. Meanwhile, the remainder of the retained earnings is still recorded as unappropriated retained earnings.</i></p> <p><i>2. Granted the power and authorization to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividends and take all necessary actions. Cash dividend payments will be made subject to the provisions of the applicable laws and regulations.</i></p>
<p>Ketiga <i>Third</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, <i>member of Crowe Global</i>, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. <p><i>1. Approved to appoint a Public Accountant who has a Registered Certificate (STTD) working at the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, member of Crowe Global, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2021.</i></p> <p><i>2. Authorized the Board of Commissioners to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>appoint a substitute Public Accountant and determine the terms of appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the honorarium for the audit services;</i> <i>determine the honorarium for audit services and other reasonable appointment requirements for the Public Accountant.</i>



Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
Keempat <i>Fourth</i>	<p>1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengangkat Sigit Priawan Djokosoetono sebagai Direktur Utama, sebelumnya Direktur; Mengangkat Adrianto Djokosoetono sebagai Wakil Direktur Utama, sebelumnya Direktur; Mengangkat Noni Sri Ayati Purnomo sebagai Komisaris Utama, sebelumnya Direktur Utama; Mengangkat Kresna Priawan Djokosoetono sebagai Wakil Komisaris Utama, sebelumnya Komisaris Utama; Mengangkat Sri Adriyani Lestari sebagai Komisaris, sebelumnya Wakil Komisaris Utama, <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.</p> <p>2. Menyetujui mengangkat kembali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Eko Yuliantoro sebagai Direktur; Bayu Priawan Djokosoetono sebagai Komisaris, <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.</p> <p>Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Noni Sri Ayati Purnomo* Wakil Komisaris Utama: Kresna Priawan Djokosoetono* Komisaris: Sri Adriyani Lestari* Komisaris: Bayu Priawan Djokosoetono* Komisaris: Gunawan Surjo Wibowo** Komisaris Independen: Fajar Prihantoro** Komisaris Independen: Rinaldi Firmansyah** Komisaris Independen: Daniel Budiman**</p> <p>DIREKSI Direktur Utama: Sigit Priawan Djokosoetono* Wakil Direktur Utama: Adrianto Djokosoetono* Direktur: Eko Yuliantoro* *masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 **masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022</p> <p>3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.</p>



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Appointing Sigit Priawan Djokosoetono as President Director, who previously served as Director;</i> b. <i>Appointing Adrianto Djokosoetono as Vice President Director, who previously served as Director;</i> c. <i>Appointing Noni Sri Ayati Purnomo as President Commissioner, who previously served as President Director;</i> d. <i>Appointing Kresna Priawan Djokosoetono as Vice President Commissioner, who previously served as President Commissioner;</i> e. <i>Appointing Sri Adriyani Lestari as Commissioner, who previously served as Vice President Commissioner,</i> <i>starting from the closing of the Meeting until the closing of 2024 Annual General Meeting of Shareholders.</i> 2. <i>Approved to reappointed:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Eko Yuliantoro as Director;</i> b. <i>Bayu Priawan Djokosoetono as Commissioner,</i> <i>starting from the closing of the Meeting until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.</i> <i>Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</i> BOARD OF COMMISSIONERS <i>President Commissioner: Noni Sri Ayati Purnomo*</i> <i>Vice President Commissioner: Kresna Priawan Djokosoetono*</i> <i>Commissioner: Sri Adriyani Lestari*</i> <i>Commissioner: Bayu Priawan Djokosoetono*</i> <i>Commissioner: Gunawan Surjo Wibowo**</i> <i>Independent Commissioner: Fajar Prihantoro**</i> <i>Independent Commissioner: Rinaldi Firmansyah**</i> <i>Independent Commissioner: Daniel Budiman**</i> BOARD OF DIRECTORS <i>President Director: Sigit Priawan Djokosoetono*</i> <i>Vice President Director: Adrianto Djokosoetono*</i> <i>Director: Eko Yuliantoro*</i> <i>*term of office until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders</i> <i>**term of office until the closing of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders</i> 3. <i>Granted the power of attorney and authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights to manage until approval and/or receipt of notification by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as referred to and register in the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations, and take all necessary actions in connection with the power of attorney mentioned above, without exception.</i>



Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
Kelima <i>Fifth</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sama dengan tahun buku 2019, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp5.005.000.000,- yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, tetapi keseluruhan maksimum sama dengan remunerasi tahun buku 2019 sebagaimana tertera di Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2019; dan (ii) menetapkan pembagiannya diantara para anggota Direksi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Determined the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 fiscal year to be the same as the 2019 fiscal year, which is a maximum total of Rp5,005,000,000 which will be deducted by tax, and authorized the President Commissioner to determine the distribution of the remuneration amount among the members of the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Authorised the Company's Board of Commissioners, where such authority may be delegated to a member of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Board of Commissioners' Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the 2021 fiscal year, but the maximum total is the same as the remuneration in the 2019 fiscal year as stated in the Company's 2019 Annual Financial Statements; and (ii) determine the distribution among the members of the Company's Board of Directors.</i>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2021

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 telah direalisasikan.

**RUPS 2022
RUPS TAHUNAN**

Pada tahun 2022, PT Blue Bird Tbk mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 & 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPST 2022 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.966.487.354 saham atau 78,59%.

Realization of 2021 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2021 Annual GMS have been realised.

*2022 GMS
ANNUAL GMS*

In 2022, PT Blue Bird Tbk held an Annual GMS on June 23, 2022 at Bluebird New Building, 2nd Floor, Rooms 5 & 6, Jalan Mampang Prapatan Raya Number 60, South Jakarta. The 2022 AGMS was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 1,966,487,354 shares or 78.59%.



Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The description regarding the resolutions of the Annual GMS is described in the table below:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Pertama <i>First</i>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (<i>acquit et de charge</i>).</p> <p><i>Approved the Company's Annual Report, including the Annual Report of the Directors and Report on the Board of Commissioners' Supervision Task, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2021, as well as giving the full repayment and exemption from the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the financial year ended December 31, 2021 (acquit et de charge).</i></p>
Kedua <i>Second</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp7.713.737.123,- sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sisanya sebesar Rp6.713.737.123,- akan digunakan untuk menambah modal kerja dan akan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Menyetujui penetapan pembagian dividen tunai yang berasal dari sebagian laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp150.126.000.000,- (6,72% dari seluruh laba ditahan), setara dengan Rp60,- per saham kepada seluruh pemegang saham sesuai daftar Pemegang saham Perseroan per tanggal 5 Juli 2022 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022. Sedangkan sisanya dari laba ditahan tersebut tetap dibukukan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><i>1. Approved the determination of the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the financial year ending December 31, 2021 in the amount of Rp7,713,737,123, - as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Rp1,000,000,000,- set aside as a reserve to comply with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</i> b. <i>The remaining Rp6,713,737,123 will be used to increase working capital and will be recorded as retained earnings.</i> 2. <i>Approved the determination of the distribution of cash dividends originating from a portion of the Company's retained earnings that have not been determined for the financial year ending December 31, 2021, which is Rp150,126,000,000.- (6.72% of all retained earnings), equivalent with Rp60 per share to all shareholders according to the Company's shareholder register as of July 5, 2022 and payment will be made on July 22, 2022. Meanwhile, the remaining retained earnings are still recorded as retained earnings which have not been determined for their use.</i> 3. <i>Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the cash dividend and take all necessary actions. Payment of cash dividends will be made subject to the provisions of the applicable laws and regulations.</i>



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Ketiga <i>Third</i>	<ol style="list-style-type: none">Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, <i>member of Crowe Global</i>, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:<ol style="list-style-type: none">Menunjuk Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratannya jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut;Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. <p><i>1. Approved to appoint a Public Accountant who has a Certificate of Registration (STTD) working at the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, a member of Crowe Global, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2022.</i></p> <p><i>2. Granted authority to the Board of Commissioners to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><i>Appoint a replacement Public Accountant and determine the conditions for their appointment if the appointed Public Accountant is unable to carry out or continue their duties for any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector or no agreement is reached regarding the honorarium for the audit services;</i><i>Determine the honorarium for audit services and other reasonable appointment requirements for the Public Accountant.</i>
Keempat <i>Fourth</i>	<ol style="list-style-type: none">Mengangkat kembali Drs. Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris Perseroan; Mengangkat kembali Rinaldi Firmansyah, M.B.A. sebagai Komisaris Independen Perseroan; Mengangkat Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si., sebagai Komisaris Independen Perseroan; Mengangkat Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H., sebagai Komisaris Independen Perseroan; Mengangkat Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si., sebagai Komisaris Independen Perseroan; sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. Dengan demikian, dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: DR. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A. Wakil Komisaris Utama: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. Komisaris: dr. Sri Adriyani Lestari Komisaris: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. Komisaris: Drs. Gunawan Surjo Wibowo Komisaris Independen: Rinaldi Firmansyah, M.B.A. Komisaris Independen: Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. Komisaris Independen: Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. Komisaris Independen: Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut di atas, tanpa pengecualian.



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	<p>1. Reappointed Drs. Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner of the Company; Reappointed Rinaldi Firmansyah, M.B.A. as Independent Commissioner of the Company; Appointed Inspector General Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si., as the Company's Independent Commissioner; Appointed Police Commissioner General. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H., as the Company's Independent Commissioner; Appointed Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si., as Independent Commissioner of the Company; since the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Thus, by changing the composition of the members of the Board of Commissioners and reappointing the members of the Board of Commissioners mentioned above, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: DR. (HC) Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., M.B.A. Vice President Commissioner: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. Commissioner: dr. Sri Adriyani Lestari Commissioner: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. Commissioner: Drs. Gunawan Surjo Wibowo Independent Commissioner: Rinaldi Firmansyah, M.B.A. Independent Commissioner: Inspector General Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. Independent Commissioner: Police Commissioner General. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. Independent Commissioner: Alamanda Shantika, S.Kom., S.Si.</p> <p>2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to manage until approval is obtained and/or notification is received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners as intended and register in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations, and take all necessary actions in connection with the power of attorney mentioned above, without exception.</p>
<p>Kelima Fifth</p>	<p>1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sama dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019, yaitu keseluruhan maksimum sebesar Rp5.655.000.000,- yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, untuk: (i) menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022; dan (ii) menetapkan pembagiannya diantara para anggota Direksi Perseroan.</p> <p>1. Determined the gross remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 fiscal year the same as the Resolution of the Company's 2019 Annual General Meeting of Shareholders, namely a maximum total of Rp5,655,000,000 which will be tax deducted, and authorizes the President Commissioner to determine the distribution of the remuneration amount among the members of the Board of Commissioners.</p> <p>2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners, where this authority can be delegated to a member of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners' Meeting, to: (i) determine the amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year; and (ii) determine the distribution among the members of the Board of Directors of the Company.</p>



Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2022

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 23 Juni 2022 telah direalisasikan.

**RUPS 2022
RUPS LUAR BIASA**

Pada tahun 2022, PT Blue Bird Tbk juga mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 November 2022 bertempat di Gedung Baru Bluebird, Lantai 2, Ruang 5 & 6, Jl. Mampang Prapatan Raya Nomor 60, Jakarta Selatan. RUPSLB 2022 dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.983.631.636 saham atau 79,28%.

Adapun uraian mengenai keputusan RUPS Luar Biasa tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Realization of 2022 Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2022 Annual GMS on June 23, 2022 have been realised.

**2022 GMS
EXTRAORDINARY GMS**

In 2022, PT Blue Bird Tbk also held an Extraordinary GMS on November 10, 2022 at Bluebird New Building, 2nd Floor, Rooms 5 & 6, Jl. Mampang Prapatan Raya Number 60, South Jakarta. The 2022 EGMS was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 1,983,631,636 shares or 79.28%.

The description regarding the resolutions of the Extraordinary GMS is described in the table below:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>
<p>Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Changes in the Composition of the Company's Board of Directors.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Eko Yuliantoro sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Menyetujui mengangkat Irawaty Salim sebagai Direktur Perseroan menggantikan Eko Yuliantoro, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Sigit Priawan Djokosoetono; Wakil Direktur Utama: Adrianto Djokosoetono; Direktur: Irawaty Salim. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian. <p><i>1. Approved the resignation of Eko Yuliantoro as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting.</i></p> <p><i>2. Approved the appointment of Irawaty Salim as Director of the Company to replace Eko Yuliantoro, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 (two thousand and twenty-four). Thus, the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows: President Director: Sigit Priawan Djokosoetono; Vice President Director: Adrianto Djokosoetono; Director: Irawaty Salim.</i></p> <p><i>3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to manage it until approval is obtained and/or notification is received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes to the composition of the members of the Board of Directors of the Company and registering it in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations, and take all necessary actions in connection with the power of attorney mentioned above, without exception.</i></p>



Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa 2022

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 2022 tanggal 10 November 2022 telah direalisasikan.

Realization of 2022 Extraordinary GMS Resolutions

All resolutions of the 2022 Extraordinary GMS on November 10, 2022 have been realised.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company's corporate governance organ with the duty and full responsibility to carry out the Company's management in accordance with its interests and objectives, based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is a form of implementation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan terdiri dari:

The Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors composition is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
1.	Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	2021 - 2024
2.	Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Annual General Meeting of Shareholders dated August 27, 2021	2021 - 2024
3.	Irawaty Salim*	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 November 2022	2022 - 2024

*Menjabat sejak RUPSLB 10 November 2022, menggantikan Eko Yuliantoro, Direktur

*Serving since EGMS on November 10, 2022, replacing Eko Yuliantoro, Director



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut ini:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association;
2. Holding GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as in the Articles of Association; and
3. Represent the Company, both inside and outside of the court.

The Board of Directors determines the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors as described below

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. <i>Acting as spokesman for the Board of Directors and the main contact for the top management of the Company, regulating the activities of the Board of Directors, determining the agendas of the Board of Directors' meetings, as well as chairing Board of Directors' meetings.</i>
Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Membawahi Direktorat-Direktorat Strategy & Biz Analytics, Marketing & Comm, Commercial Service dan IT & Biz Solution dan mengelola aktivitas operasional dari direktorat-direktorat tersebut. <i>In charge of the Directorate of Strategy & Biz Analytics, Marketing & Comm, Commercial Service and IT & Biz Solution and manages the operational activities of these directorates.</i>
Irawaty Salim	Direktur Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan. <i>In charge of the Finance Directorate: responsible for managing and controlling the Company's finances.</i>



Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi tertanggal 24 Oktober 2018, yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Direksi tersebut, yang memuat antara lain tentang peran, tanggung jawab, tugas dan prosedur kerja Direksi.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi mengelola Perseroan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat *intern* maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan Pedoman Direksi;
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors has the Board of Directors Guidelines dated October 24, 2018, which is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out their duties, the Board of Directors of the Company refers to the Board of Directors Charter, which include the roles, responsibilities, duties, and work procedures of the Board of Directors.

Implementation of the Board of Directors Duties

The Board of Directors carries out the Company's management as mandated by the Shareholders. The Board of Directors held internal meetings and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance, to prepare work plans, and implement strategies, both short-term and long-term. The Board of Directors has carried out the following duties and responsibilities throughout 2022:

1. *Implemented corporate governance in line with the Articles of Association, applicable regulations and GCG principles in all of the Company's business activities;*
2. *Managed the Company in accordance with the Board of Directors' authorities and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, applicable regulations and Board of Directors Charter;*
3. *Reviewed all of the Company's provisions, regulations and organizational structure;*
4. *Optimized the utilization of all available resources for the development of the Company;*
5. *Ensured that all activities, rules and policies made by the Company were in accordance with the government regulations and applicable laws; and*
6. *Followed up on the Board of Commissioners' recommendations.*

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

Performance Assessment of the Board of Directors Committee

The Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, thus the performance assessment of the committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setiap bulan dan secara keseluruhan sebanyak 23 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once in a month. Throughout 2022, the Board of Directors held meetings at least 2 (two) times a month and a total of 23 times with attendance information as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24	24	100%
Irawaty Salim*	Direktur Director	2	2	100%
Eko Yuliantoro**	Direktur Director	22	21	95,5%

*Menjabat sejak RUPSLB 10 November 2022

**Menjabat sampai dengan RUPSLB 10 November 2022

*Serving since the EGMS on November 10, 2022

**Served until the EGMS on November 10, 2022



Pelatihan Direksi

The Board of Directors Trainings

Di tahun buku 2022, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan-pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

In the 2022 fiscal year, the Company's Board of Directors attended trainings with the following details:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Sigit Priawan Djokosoetono Adrianto Djokosoetono Eko Yuliantoro*	<i>How to Develop your Team member</i>	15 Februari 2022 <i>February 15, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>
	<i>Mobility as a Service</i>	8 Maret 2022 <i>March 8, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>
	<i>7 Habits, 7 Traps and 7 Solutions of Highly Effective</i>	29 Maret 2022 <i>March 29, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>
	<i>Developing High Performing Team</i>	10 Mei 2022 <i>May 10, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>
	<i>Indonesia Digital Tech Landscape</i>	21 Juni 2022 <i>June 21, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>
	<i>Role of Artificial in Digital Transformation</i>	9 Agustus 2022 <i>August 9, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>
	<i>Leadership, Purpose and Spirituality</i>	30 Agustus 2022 <i>August 30, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>
	<i>Being a Role Model</i>	20 September 2022 <i>September 20, 2022</i>	Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan	Perseroan <i>The Company</i>

*Menjabat sampai dengan RUPSLB 10 November 2022

*Served until EGMS November 10, 2022

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS. Dewan Komisaris memberikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dalam operasional Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the role of supervising the management activities carried out by the Board of Directors and collectively responsible to the GMS. The Board of Commissioners provides advice, suggestions and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in the Company's operations.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 9 (sembilan) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris, dan 4 (empat) orang Komisaris Independen.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June, 23 2022, the Company's Board of Commissioners consists of 9 (nine) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 4 (four) Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris

Composition of The Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

The Company's Board of Commissioners composition is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Jabatan <i>Tenure</i>
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Agustus 2021	2021-2024
Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 27, 2021	
Sri Adriyani Lestari	Komisaris <i>Commissioner</i>		
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris <i>Commissioner</i>		
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2022	2022-2025
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2022	
Budi Setiyadi*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
Setyo Wasisto*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
Alamanda Shantika*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
Fajar Prihantoro**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Mei 2019	2019-2022
Daniel Budiman**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 22, 2019	

*Menjabat sejak RUPST 23 Juni 2022

**Menjabat sampai dengan RUPST 23 Juni 2022

* Serving since AGMS on June 23, 2022

**Served until AGMS on June 23, 2022



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan; dan
3. Mengawasi integritas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 24 Oktober 2018, yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris tersebut, yang memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, serta prosedur kerja Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 4 (empat) kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Periodically oversee the Company's management activities undertaken by the Board of Directors, as well as the development and implementation of corporate policies;
2. Hold regular meetings to discuss the Company's management and progress toward achieving the primary target and actively supervise and guide the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees; and
3. Monitor the integrity of Financial Statements, compliance with applicable laws and regulations, performance, qualifications and independence of external auditors.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners Guidelines dated October 24, 2018, which is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out their duties, the Board of Commissioners of the Company refers to the Board of Commissioners Guidelines, which includes the duties and responsibilities, as well as the work procedures of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners can be held if attended by the majority members of Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings in total with attendance information as follows:



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100%
Sri Adriyani Lestari	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Budi Setiyadi*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Setyo Wasisto*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Alamanda Shantika*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Fajar Prihantoro**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Daniel Budiman**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%

*Menjabat sejak RUPST 23 Juni 2022

**Menjabat sampai dengan RUPST 23 Juni 2022

* *Serving since AGMS June 23, 2022*

** *Served until AGMS June 23, 2022*



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners also held 10 (ten) meetings with the Board of Directors with the following attendance information:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	10	10	100%
Sri Adriyani Lestari	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Budi Setiyadi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Setyo Wasisto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Alamanda Shantika*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80%
Fajar Prihantoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Daniel Budiman**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama President Director	10	10	100%



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	10	10	100%
Irawaty Salim***	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
Eko Yuliantoro****	Direktur <i>Director</i>	8	8	100%

* Menjabat sejak RUPST 23 Juni 2022
 **Menjabat sampai dengan RUPST 23 Juni 2022
 ***Menjabat sejak RUPSLB 10 November 2022
 ****Menjabat sampai dengan RUPSLB 10 November 2022
 *Serving since the AGMS on June 23, 2022
 ** Served until the AGMS on June 23, 2022
 *** Serving since the EGMS on November 10, 2022
 ****Served until the EGMS on November 10, 2022

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Komisaris Utama dan seluruh anggota Direksi hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan Perseroan di tahun 2022.

The President Commissioner and all members of the Board of Directors attended the Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders held by the Company in 2022.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of the Board of Commissioners Duties

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the following duties and responsibilities:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan saran, arahan dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan; 2. Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah disusun oleh Direksi; dan 3. Melakukan pengawasan dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Provided advice, direction, and recommendations regarding issues faced by the Company in order to realise sustainable performance improvement;</i> 2. <i>Approved the annual work plan and budget that has been prepared by the Board of Directors; and</i> 3. <i>Supervised and ensured the efficiency and effectiveness of the internal control framework.</i> |
|--|--|



Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerja para komite yang ada di bawahnya secara berkala. Penilaian dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik GCG yang berlaku secara nasional dan juga sesuai dengan standar internasional dan *best practice*. Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolegal. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk perbaikan ke depan.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2022, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Board of Commissioners Assessment of the Committee's Performance

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly in 2022. This is reflected in every report and recommendations given to the Board of Commissioners.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners periodically assesses and evaluates the performance of the committees under the Board of Commissioners. The assessment is carried out to ensure that the quality of GCG implementation within the Company can run in accordance with the best principles of GCG that apply nationally as well as in accordance with international standards and best practices. The evaluation of the committees is carried out either individually or collegially. The results of the evaluation of the performance of these committees will be an assessment material for the Board of Commissioners for future improvements.

Assessment Criteria

In general, the evaluation of the committee members includes attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively, commitment and integrity, the ability to analyse the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.

Board of Commissioners Competency Development

The Board of Commissioners can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2022, competency development was carried out independently through digital information and books.



Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh Komisaris Independen Bluebird telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada Perseroan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian atau pengawasan terhadap kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali adanya pengangkatan kembali;
- Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan wajib disertai pernyataan independensi kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Penyampaian pernyataan independensi tersebut telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 23 Juni 2022 dan sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

Independent Commissioner is a commissioner appointed from the Company's external party and free from the influence of other members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Controlling Shareholders. To ensure the impartiality of all decisions and maintain a balance of interests between various groups of shareholders, the Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

All Independent Commissioners of Bluebird have the following criteria:

- *Not a person who has the authority and responsibility to the Company in terms of planning, supervision and control of the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment;*
- *Does not own the Company's shares either directly or indirectly;*
- *Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, or Primary Shareholder; and*
- *Does not have a business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

Statement of Independence of Independent Commissioner

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for 2 terms of office must be accompanied by a statement of independence to the General Meeting of Shareholders and disclosed in the Annual Report. Submission of the statement of independence was made to the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2022 and as disclosed as follows:



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : RINALDI FIRMANSYAH
Tempat & tanggal lahir : Tg. Pinang, 10 Juni 1960
Alamat : Jl. Cibitung I No. 22, RT 012/RW 004, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

dengan ini menyatakan bahwa saya akan tetap bersikap independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama menjabat sebagai Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 23 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

RINALDI FIRMANSYAH



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on Performance of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Sedangkan, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Business Plan*. Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam *Business Plan* dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

Assessment of the performance of the Company's bodies, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and Board of Commissioners' supporting committees is conducted by the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners and its supporting committees is conducted by a thorough evaluation of the performance and effectiveness in performing the duties and responsibilities of such bodies. The evaluation process is facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to give assistance in the evaluation process.

Meanwhile, the evaluation process for the Board of Directors is mainly conducted based on the achievement of the target set in the Business Plan. The evaluation is conducted based on the Board of Directors Performance Appraisal Mechanism as approved in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on March 23, 2016.

The preparation of the annual target plan in the Business Plan is carried out by the Board of Directors and its supporting bodies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval. The achievement of the annual targets will be independently evaluated by the Board of Directors for each period in the current year. All of the evaluation results and performance report of the Board of Directors are then submitted to the Board of Commissioners for final approval and assessment.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the resolution of the Shareholders set out in the GMS with regard to the provisions of the Articles of Associations and relevant regulations, as well as the Board of Commissioners' proposal by considering the Company's performance in that particular year. The amount of remuneration and facilities received by the Board of Commissioners can be determined directly by the GMS and for the Board of Directors can be determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.



Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2022 yaitu sebesar Rp4,729 miliar dan Direksi sebesar Rp6,394 miliar.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2022 was Rp4.729 billion and the Board of Directors was Rp6.394 billion

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit, baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners which has the main duty to assist the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in managing the Company, especially regarding the quality of financial statements, enhancing the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management, and ensuring compliance with applicable regulations.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee's Charter

The Audit Committee carries out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter which was compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee Work Implementatio

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020 dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022, sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

Audit Committee composition based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 22, 2020, and Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated July 27, 2022, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Setyo Wasisto*	Ketua Head	27 Juli 2022 July 27, 2022	2022-2025
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota Member	22 September 2020 September 22, 2020	2020-2023
Pradana Ramadhian Gandasubrata	Anggota Member		2020-2023

*Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 27 Juli 2022, menggantikan Fajar Prihantoro

*Serving as Head of the Audit Committee since July 27, 2022, replacing Fajar Prihantoro



Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, Setyo Wasisto dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

Profile of the Head of the Audit Committee, Setyo Wasisto, can be seen in the description of the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Agung Nugroho Soedibyo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Usia <i>Age</i>
Indonesia	Jakarta	70 tahun <i>70 years of age</i>

Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020. <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 22, 2020.</i>
Periode Penugasan <i>Term of Office</i>	3 tahun <i>3 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2010 Magister Akuntansi Universitas Indonesia. • 1980 Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. • <i>Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia (2010).</i> • <i>Bachelor's Degree in Economics from Universitas Indonesia (1980).</i>
Riwayat Karir <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2020 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. • 2017 - 2019 Senior Partner RSM Indonesia. • 1974 - 2017 Senior Partner KPMG Indonesia. • <i>Member of the Audit Committee of PT Blue Bird Tbk (2020 – present).</i> • <i>Senior Partner at RSM Indonesia (2017 – 2019).</i> • <i>Senior Partner at KPMG Indonesia (1974 – 2017)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2021 - Sekarang Anggota Komite Audit PT Bayan Resources Tbk • 2019 - Sekarang Anggota Komite Audit PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. • <i>Audit Committee Member at PT Bayan Resources Tbk (2021-present)</i> • <i>Audit Committee Member at PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (2019-present).</i>



Pradana Ramadhian Gandasubrata

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Usia <i>Age</i>
Indonesia	Jakarta	57 tahun <i>57 years of age</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 September 2020. <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 22, 2020.</i>	
Periode Penugasan <i>Term of Office</i>	3 tahun <i>3 years</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 1997 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. • 1989 Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Parahyangan Bandung. • <i>Master's Degree in Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1997).</i> • <i>Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Parahyangan Bandung (1989).</i> 	
Riwayat Karir <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2022 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk • 2020 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Blue Bird Tbk. • 2013 - 2019 Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Elnusa Tbk. • 2013 - 2015 Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. • 2011 - 2013 Direktur Keuangan PT Bumi Karya Artha. • 2009 - 2011 Direktur <i>Corporate & Institutional Banking</i> - Bank ANZ. • 2008 - 2009 <i>Vice President Corporate Banking</i> - Deutsche Bank. • 1990 - 2008 <i>Assistant Vice President Corporate Banking</i> PT Bank Mandiri Tbk. • <i>Member of Audit Committee at PT Selamat Sempurna Tbk (2022 – present).</i> • <i>Member of Audit Committee at PT Blue Bird Tbk (2020 – present).</i> • <i>Independent Commissioner & Audit Committee Head at PT Elnusa Tbk (2013-2019).</i> • <i>Director of Finance at PT Bukaka Teknik Utama Tbk (2013-2015).</i> • <i>Director of Finance at PT Bumi Karya Artha (2011-2013).</i> • <i>Director of Corporate & Institutional Banking at Bank ANZ (2009-2011).</i> • <i>Vice President Corporate Banking at Deutsche Bank (2008-2009).</i> • <i>Assistant Vice President of Corporate Banking at PT Bank Mandiri Tbk (1990-2008).</i> 	
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2022 – Sekarang Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk • <i>Audit Committee Member at PT Selamat Sempurna Tbk (2022-present)</i> 	



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
5. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Kebijakan

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors who will audit the Company and its consolidated Subsidiaries based on independence, the scope of the assignment and fee;*
2. *Provide independent opinion in the event of disagreements between the management and the independent auditor;*
3. *Review financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;*
4. *Monitor the adequacy of management efforts to build and operate effective internal control, particularly internal control over financial reporting;*
5. *Monitor the Company's compliance to applicable laws and regulations in the Indonesian capital market and other regulations related to the Company's business.*

Policy and Frequency of Audit Committee Meeting

Policy

Policies related to the implementation of the Audit Committee meetings based on the Company's Audit Committee Charter are as follows:

1. *Meetings are held periodically at least once in 3 (three) months;*
2. *Meetings of the Audit Committee are held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total members;*
3. *Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus;*
4. *The meeting is chaired by the Head of the Audit Committee, if the Head of the Audit Committee is absent, the meeting is chaired by an Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee.*



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang diadakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2022, the Audit Committee held 7 (seven) meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Audit Committee at Audit Committee meetings held in 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Setyo Wasisto*	Ketua Head	4	4	100%
Fajar Prihantoro**		3	3	100%
Agung Nugroho Soedibyo	Anggota Member	7	7	100%
Pradana Ramadhian Gandasubrata		7	7	100%

*Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 27 Juli 2022 menggantikan Fajar Prihantoro

**Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sampai dengan RUPST 23 Juni 2022

*Serving as Head of the Audit Committee since July 27, 2022 replacing Fajar Prihantoro

**Served as Head of the Audit Committee until AGMS on June 23, 2022

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2022, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui pelatihan, seminar, media buku dan informasi digital.

Audit Committee Competency Development

The Audit Committee can carry out various forms of competency development to broaden their insight on the business development and improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2022, competency development was carried out independently through training, seminars, books and digital information.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan kegiatan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Audit Committee has implemented the following duties and responsibilities:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2022 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2022;
 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2022;
 3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sepanjang tahun 2022;
 4. Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi dan kinerja dari auditor eksternal; dan
 5. Memberikan masukan kepada audit internal atas rencana audit (*audit plan*) dari Unit Audit Internal, sesuai dengan risiko Perseroan.
1. *Reviewed the 2022 Interim Financial Statements (Q1, Q2, and Q3) and the Company's 2022 Annual Financial Statement;*
 2. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors who will audit the Company for the 2022 fiscal year;*
 3. *Supervised the application of accounting standards and financial reporting process, Financial Statements audit process and compliance with applicable laws and regulations throughout 2022;*
 4. *Supervised external auditors' qualifications, independence and performance; and*
 5. *Provided input concerning the audit plan to the internal audit, in line with the Company's risks.*



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nomination and assessment of the Board of Directors as well as to determine the remuneration policies for the Board of Directors.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter prepared based on Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is headed by 1 (one) Independent Commissioner and 3 (three) Committee members with a period of office not longer than the period of a Commissioner office term, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Rinaldi Firmansyah*	Ketua <i>Head</i>	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2022. <i>Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 27, 2022.</i>
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2021. <i>Board of Commissioners Meeting Resolution dated October 29, 2021.</i>
Kresna Priawan Djokosoetono Sri Adriyani Lestari		Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. <i>Board of Commissioners Meeting Resolution dated July 29, 2015.</i>

*Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 27 Juli 2022 menggantikan Daniel Budiman

**Serving as Head of the Nomination and Remuneration Committee since July 27, 2022 replacing Daniel Budiman*



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan atas remunerasi
 - Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the description of the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function

1. *Recommend to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners,*
 - *Policies and criteria needed in the nomination process, and*
 - *Performance evaluation policies for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials.*

B. Remuneration Function

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration structure*
 - *Remuneration policy*
 - *Remuneration amount*
2. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment to adjust the remuneration to be received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*



Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan

Berikut beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Rapat diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rinaldi Firmansyah*	Ketua Head	1	1	100%
Daniel Budiman**		1	1	100%
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota Member	2	2	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Member	2	2	100%
Sri Adriyani Lestari	Anggota Member	2	2	100%

*Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 27 Juli 2022 menggantikan Daniel Budiman

**Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan RUPST 23 Juni 2022

*Serving as Head of the Nomination and Remuneration Committee since July 27, 2022 replacing Daniel Budiman

**Served as Head of the Nomination and Remuneration Committee until AGMS on June 23, 2022

Policy and Frequency of Nomination and Remuneration Committee

Policy

Policies related to the implementation of the Nomination and Remuneration Committee meetings based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Meetings are held periodically at least once in 4 (four) months;
2. Meetings are held if attended by a majority of the total members of the Committee and one of the majorities of the total members of the Committee is the Head of the Committee;
3. Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation and consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote;
4. The meeting is chaired by the Head of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with attendance rate as follows:



Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan berbagai bentuk pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2022, pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi; dan
2. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee may carry out various forms of competency development in order to broaden the horizons of business development and increase competence to support the implementation of its duties and responsibilities. Throughout 2022, competency development was carried out independently through the media of books and digital information.

Implementation of The Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

- 1. Provided input on the Board of Directors' performance assessment; and*
- 2. Provided input on the formula for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration calculation.*



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, *regulator* dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of capital market regulations;*
2. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *The timely submission of reports to the FSA;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders;*
 - d. *Implementation and documentation of the Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' Meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Committees' meetings;*
3. *Act as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders; and*
4. *Keep abreast of the capital market, particularly applicable capital market laws and regulations.*



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Yusuf Salman

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Nationality*

Indonesia

Domisili *Domicile*

Jakarta

Usia *Age*

47 tahun
47 years of age

Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2014 melalui Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014.

Appointed as Corporate Secretary since 2014 by virtue of Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated September 29, 2014.

Riwayat Pendidikan *Education Background*

- 2001, Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda.
- 1998, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.
- *Master of Law (LLM) from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands (2001).*
- *Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia (1998)*

Riwayat Karir *Career History*

- 2014 – sekarang, Sekretaris Perusahaan dan *Head of Legal* PT Blue Bird Tbk.
- 2003 – 2014, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (*member of British American Tobacco*), dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Secretary* dan *Senior Legal Counsel*.
- *Corporate Secretary and Head of Legal at PT Blue Bird Tbk (2014-present).*
- *PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco), with the last position as Corporate Secretary and Senior Legal Counsel. (2003-2014).*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose*;
1. *Organized the meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Board of Commissioners, Joint Board Meeting, as well as the Nomination and Remuneration Committee and ensured the implementation procedures of those meetings complied with the Financial Services Authority Regulations and Articles of Association;*
2. *Submitted the Company's Financial Statements i.e., Interim Statements, Annual Financial Statement and Annual Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;*
3. *Organized the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose;*



4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain di bidang pasar modal, termasuk memberikan *update* dan saran terhadap peraturan baru berkaitan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

4. *Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public; and*
5. *Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations, among others in the capital market, including providing updates and advice on new regulations relating to the Company's status as a public Company.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Hingga 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 3 (tiga) pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

As of December 31, 2022, the Corporate Secretary had attended 3 (three) trainings related to his duties and responsibilities. Details of training attended by the Corporate Secretary are described in the table below:

No.	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
1.	22 Maret 2022 March 22, 2022	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Deepening of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest</i>	Indonesia Corporate Secretary Association
2.	22 September 2022 September 22, 2022	Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka <i>Dissemination of POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies and POJK Number 15/POJK.04/2022 concerning Share Splitting and Merger of Shares by Public Companies</i>	Otoritas Jasa Keuangan
3.	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi <i>Dissemination of Changes to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information</i>	Bursa Efek Indonesia



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company.

The Internal Audit Unit serves as an objective, independent, and reliable management partner that continuously delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit also has a role in evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring the effective, efficient, and productive use of all available resources, as well as providing advice to be carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Pedoman Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit Charter

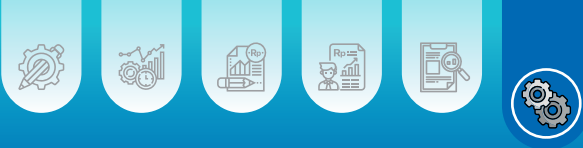
Internal Audit Unit Charter is the work guidelines for the Internal Audit Unit. In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit. The Company also has established an Internal Audit Unit Charter which is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Unit Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal yaitu pihak yang memegang jabatan tertinggi di dalam organisasi Audit Internal. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In carrying out its supervisory function in the Company, Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, which is the highest position in the Internal Audit organization. Position of Internal Audit Unit in the Company's organisation structure is directly under the President Director. Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director and is directly responsible to the President Director.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Provide suggestions and improvements and objective information on the audited activities at all levels of management.
4. Cooperate with the Audit Committee.
5. Carry out special inspections (investigations) if necessary.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Bagus Priambodo
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia	Jakarta	42 tahun 42 years of age

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017. <i>Appointed as the Head of Internal Audit Unit by virtue of the Board of Directors Decree No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 dated October 17, 2017.</i>
--	--

Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • 2012, Magister Manajemen dari PPM School of Management. • 2002, Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. • <i>Master's Degree in Management from PPM School of Management (2012).</i> • <i>Bachelor's Degree in Economics from Universitas Trisakti (2002).</i>
--	--

Riwayat Karir Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2014 - 2017 Group Head Internal Audit Division di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group. • 2011 - 2014 National Audit Manager di PT Bussan Auto Finance. • 2010 - 2011 Head of Internal Audit Division di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. • 2008 - 2010 Internal Control Cordinator di Delphi Automotive System indonesia. • 2006 - 2008 Internal Audit Supervisor di Danone AQUA. • 2004 - 2006 Internal Audit Supervisor di Dipo Star Finance. • 2003 - 2004 Internal Audit Supervisor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi. • <i>Group Head of Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group (2014-2017).</i> • <i>National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance (2011-2014).</i> • <i>Head of Internal Audit Division at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (2010-2011).</i> • <i>Internal Control Cordinator at Delphi Automotive System Indonesia (2008-2010).</i> • <i>Internal Audit Supervisor at Danone AQUA (2006-2008).</i> • <i>Internal Audit Supervisor at Dipo Star Finance (2004-2006).</i> • <i>Internal Audit Supervisor at KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2003-2004).</i>
---------------------------------	--



Sertifikasi Profesi Audit Internal

- Certified Fraud Examiner dari Association of Certified Fraud Examiner.
- Qualified Internal Auditor dari Dewan Sertifikasi QIA.
- Certified Six Sigma Green Belt dari Delphi Automotive System

Internal Audit Profession Certificate

- Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiners.
- Qualified Internal Auditor from QIA Certification Board.
- Certified Six Sigma Green Belt from Delphi Automotive System

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Laporan tahunan aktivitas Unit Audit Internal PT Blue Bird Tbk dilaporkan dalam bentuk *Executive Report* dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi pencapaian kerja Unit Audit Internal kepada manajemen Perseroan (melalui Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Aktivitas Unit Audit Internal selain mencakup aktivitas utama, yaitu memberikan *assurance* dan *consultancy* juga meliputi aktivitas pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi seperti yang tertera dalam Piagam Audit Internal dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Laporan ini juga menyampaikan *summary* (ringkasan) rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2023.

Unit Audit Internal pada tahun 2022 telah menyelesaikan aktivitas audit (*engagement*) berupa Audit *Regular* PKAT. Terdapat aktivitas audit (*engagement*) yang sudah dipersiapkan tata waktunya akan tetapi objek audit baru disampaikan pada saat audit akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan manajemen saat itu. Perubahan jadwal dan objek audit dilaksanakan setelah memberitahukan kepada Komite Audit. Selain pelaksanaan aktivitas audit, pada tahun 2022 dilakukan pula aktivitas *monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi audit kepada *auditee*.

Di luar aktivitas rutin audit, Unit Audit Internal telah melaksanakan program *training* bagi seluruh auditor, seminar dan forum komunikasi audit internal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

The annual report on the activities of Internal Audit Unit of PT Blue Bird Tbk is reported in the form of an Executive Report which is made with the aim of providing information on the achievement of Internal Audit Unit work to the Company's management (through the President Director) and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). In addition to covering the main activities of providing assurance and consultancy, the Internal Audit activities also include human resource development and organizational development activities as stated in the Internal Audit Charter and Annual Audit Work Program (PKAT). This report also provides a summary of the Internal Audit work plan for 2023.

Internal Audit Unit has completed an audit activity (engagement) in 2022 in the form of a PKAT Regular Audit. There is an audit activity (engagement) whose timeline has been prepared, but the audit object will only be submitted when the audit will be carried out according to the needs of management at that time. Changes to the audit schedule and object are carried out after notifying the Audit Committee. In addition to the implementation of audit activities, in 2022 follow-up monitoring activities was also carried out on audit recommendations to auditees.

Apart from regular audit activities, Internal Audit Unit has carried out training programs for all auditors, seminars and communication forums for internal audit.



Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Competency Development

Hingga 31 Desember 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel di bawah ini:

As of December 31, 2022, Internal Audit Unit has carried out 6 (six) trainings related to their duties and responsibilities. The details of the training attended by the Internal Audit Unit are described in the table below:

No.	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
1.	9 November 2022 November 9, 2022	<i>Inside the Fraudster Mind</i>	ACFE Indonesia Chapter
2.	3 – 4 November 2022 November 3 – 4, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Transactions and Fraud Schemes</i> • <i>Law related to Fraud Investigation Techniques</i> • <i>Fraud Prevention and Deterrence</i> • <i>Ethics</i> 	ACFE Indonesia Chapter
3.	29 – 30 Oktober 2022 October 29 – 30, 2022	<i>Data Analytic untuk Auditor Internal</i> <i>Analytic Data for Internal Auditors</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
4.	17 – 29 Oktober 2022 October 17 – 29, 2022	<i>Qualified Internal Auditor</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
5.	22 Oktober 2022 October 22, 2022	<i>Automated & AI Powered Fraud Detection System</i>	ACFE Indonesia Chapter
6.	20 – 21 Oktober 2022 October 20 – 21, 2022	<i>Integrated Risk Based Internal Auditing</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Sistem manajemen risiko diterapkan Perseroan melalui:

1. Pengawasan aktif manajemen;
2. Penerapan kebijakan dan prosedur;
3. Penerapan limit risiko;
4. Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko;
5. Penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko; serta
6. Sistem pengendalian internal.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko potensial dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab. Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

General Description of Risk Management

The Company is committed to implementing risk management in order to address various types of risks, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, and other risks related to business activities carried out.

The Company implements risk management system through:

1. *Active supervision of management;*
2. *Implementation of policies and procedures;*
3. *Determination of risk limits;*
4. *Risk identification, measurement and monitoring processes;*
5. *Implementation of information systems and risk control; and*
6. *Internal control system.*

The implementation of this system aims to anticipate various potential risks from the business activities.

Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

Every business activity of the Company is inseparable from problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to create risks, the Company carries out risk management properly and responsibly. Risks faced by the Company as well as the mitigations are as follows:

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<p>Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.</p> <p><i>Failure of the fulfilment contractual obligations by customers, clients, drivers and other third parties. The Company's credit risk is primarily attached to cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.</i></p>	<p>Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.</p> <p><i>The Company deposited its cash or cash equivalent in the reputable banks with a high interest rate. Currently, there is no significant credit risk concentration.</i></p>



Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
<p>Risiko Mata Uang Asing <i>Foreign Currency Risk</i></p>	<p>Nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka Panjang lainnya dalam mata uang asing.</p> <p><i>Future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.</i></p>	<p>Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non-Rupiah.</p> <p><i>The Company monitors its non-Rupiah cash flows</i></p>
<p>Risiko Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i></p>	<p>Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan.</p> <p><i>The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.</p> <p><i>The Company has a policy in place to try minimizing the risk of interest rate fluctuations by obtaining the most favourable lending rates.</i></p>
<p>Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i></p>	<p>Apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.</p> <p><i>Whenever there is a case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing shortterm and long-term payables.</i></p>	<p>Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("standby facility").</p> <p><i>The Company mitigated liquidity risk by maintaining a significant amount of cash or cash equivalents and conducted daily planning and supervision to ensure the cash flow from operations. In addition, the Company always maintains a standby facility.</i></p>



Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen dalam Perseroan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan telah menjadi satu kesatuan, karena dua hal ini yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan meyakini dengan adanya strategi mitigasi risiko akan membantu Perseroan dan Entitas Anak mencapai tujuan strategis, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu perencanaan yang mencakup struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di Perseroan. Penerapan SPI ini bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

SPI memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of the risk management system and management system in the Company are two things that has become an integral part and one unity, for these two things will be a consideration in the decision-making process. The Company believes that the risk mitigation strategy will help the Company and its Subsidiaries achieve strategic objectives, although there is no certainty that the strategy will be in accordance with the desired outcome.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains prudence in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile to remain at a medium to low level.

The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods and integrated systems used in the Company. The implementation of the SPI is aim to safeguard the Company's assets, examining the accuracy and validity of accounting data, encouraging efficiency and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.

SPI has control environment components consisting of:

1. *Integrity and ethical values embedded in the Company's culture;*
2. *Commitment to competency;*
3. *Company's structure that is able to provide clarity of authorities and responsibilities in a well manner.*



Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan mengatur penyediaan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan keuangan. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sistem pengendalian operasional mengatur cara penerapan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin kepatuhan hukum dan peraturan.

Operational and Financial Control System

The financial control system regulates the provision of financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for financial decision making. This system is used by management to plan and control the Company's operations. Operational control systems regulate the way policies and procedures are implemented that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide appropriate financial statements and ensure legal and regulatory compliance.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Implementasi SPI di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

Internal Control System Implementation

SPI is carried out by organs in the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The implementation of SPI in the Company is described as follows:

Komponen SPI SPI Components	Implementasi Implementation
Perlindungan Aset <i>Asset Protection</i>	Melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset Perseroan berupa kendaraan operasi, kendaraan jual, dan properti telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, perbuatan jahat, kerusakan, huru hara, terorisme, dan sabotase. <i>Protects the Company's physical assets. All of the Company's fixed assets consisting of operating vehicles, sales vehicles, and properties have been insured against natural disasters, fires, malicious acts, riots, terrorism, and sabotage.</i>
Pengendalian Keuangan <i>Financial Control</i>	Memantau perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat Divisi Accounting, Corporate & Banking dan memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. <i>Monitors the comparison of cost budget targets with its realization through reports made by the Accounting, Corporate & Banking Division and ensures financial reporting is in accordance with applicable accounting principles.</i>
Pengendalian Operasional <i>Operational Control</i>	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya risiko dalam Perseroan. <i>Encourages all employees to comply with the Company's Standard Operating Procedures (SOP), so operational activities can run effectively and efficiently as well as to minimize risk within the Company.</i>



Komponen SPI <i>SPI Components</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
<p>Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku <i>Compliance with Laws and Regulations</i></p>	<p>Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan telaah mengenai kebijakan, keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Communicates and coordinates with the Corporate Secretary in reviewing policies, decisions and all operational activities in accordance with applicable laws and regulations</i></p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2022 dinilai telah berjalan dengan baik. Meskipun penerapan pengendalian internal telah berjalan dengan baik, namun evaluasi tetap dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan dan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha Perseroan.

The implementation of the internal control system in the Company throughout 2022 is considered to have gone well. Although the internal control implementation has been going well, the internal control evaluation still needs to be conducted regularly in order to improve the implementation quality and its suitability to the Company's business development.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2022, manajemen mencatat bahwa pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

Based on the results of the assessment on the Company's internal control system in 2022, management noted that in principle, the Company's internal control system as a whole is adequate.



Perkara Penting Legal Cases

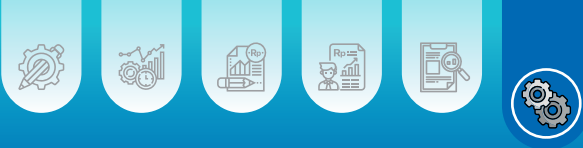
Perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022 akan dijelaskan sebagai berikut:

Significant cases faced by the Company during 2022 are described as follows:

Pokok Perkara <i>Litigation</i>	Status Penyelesaian <i>Settlement Status</i>	Dampak yang Ditimbulkan <i>Impact</i>
<p>Permohonan arbitrase dari PT Acer Indonesia diajukan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 12 Mei 2017 terkait penyelesaian sengketa wanprestasi. Pemohon menyatakan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p> <p><i>The petition of arbitration from PT Acer Indonesia filed with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on May 12, 2017 regarding settlement of dispute default. The Petitioners stated that the Company defaulted the Petitioners pursuant to the Cooperation Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</i></p>	<p>Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019 dan salinan putusan, yang inti putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018.</p> <p>Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, Perseroan juga telah mengajukan gugatan pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Bluebird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGRHA/ I/15 tanggal 09 Maret 2015, dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.</p> <p>Perseroan telah mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. tersebut.</p> <p>Pada tanggal 9 November 2022, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 2792 K/Pdt/2021 yang inti putusannya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi. Salinan putusan diterima Perseroan tanggal 15 November 2022. Atas putusan tersebut, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (inkrah).</p> <p><i>On December 2, 2019, the Company received Release Notification of the Contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 491 B/Pdt. Sus-Arbt/2019 and a copy of the decision, the essence of which confirms the South Jakarta District Court Decision No. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018.</i></p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p><i>No impact on the Company.</i></p>



Pokok Perkara <i>Litigation</i>	Status Penyelesaian <i>Settlement Status</i>	Dampak yang Ditimbulkan <i>Impact</i>
	<p><i>Regarding the problem with PT Acer Indonesia, the Company has also filed a lawsuit for cancellation of the Acer Tablet PC Procurement Cooperation Agreement for the Bluebird Group Fleet Number: 005/AIN/LGL/AGRHA/I/15 dated March 9, 2015, with case registration Number: 600/Pdt. G/2018/PN.Jkt.Pst.</i></p> <p><i>The Company has submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, through the Central Jakarta District Court against the High Court decision Number: 532/PDT/2019/PT. DKI which is a decision on appeal case Number: 600/Pdt.G/2018/PN. Jkt. Pst.</i></p> <p><i>On November 9, 2022, the Company has received Release Notification of the Contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number. 2792 K/Pdt/2021 whose core decision was to reject the cassation request from the Cassation Petitioner. A copy of the decision was received by the Company on November 15, 2022. Based on this decision, this case has permanent legal force (inkracht).</i></p>	
<p>Pada tanggal 25 Juli 2022, Elliana Wibowo ("Penggugat"), pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor registrasi perkara: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel terhadap Perseroan, sebagian pemegang saham Perseroan, dan perusahaan terafiliasi sebagai Tergugat.</p>	<p>Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam tahap pembuktian, sehingga belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p>
<p><i>On July 25, 2022, Elliana Wibowo ("Plaintiff"), a third party, filed a civil lawsuit for unlawful acts through the South Jakarta District Court with case registration number: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel against the Company, partly shareholders of the Company, and affiliated companies as Defendants.</i></p>	<p><i>As of the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the verification stage, so that no decision has been issued by the South Jakarta District Court.</i></p>	<p><i>No impact on the Company.</i></p>
<p>Uraian lebih lengkap mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 29 tentang Komitmen dan Kontinjensi.</p>		<p><i>A more complete description of important cases faced by the Company can be found in the Notes to Consolidated Financial Statements No. 29 on Commitments and Contingencies.</i></p>



Sanksi Administrasi *Administrative Sanctions*

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

As of December 31, 2022, there were no administrative sanctions imposed to the Company, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by the relevant authorities (capital market, banking and others).

Kode Etik *Code of Conduct*

Kode etik merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan dan mitra bisnis.

The code of conduct is a set of principles and ethics that must be implemented by all members of the Company, started from members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the employees to protect the Company, the Shareholders, the employees, customers and business partners in short-term and long-term interests.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

The principles and ethics uphold by the Company are as follows:

1. Honesty;
2. Integrity;
3. Fairness; and
4. Transparency.

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik tersebut disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

The principles and ethics have been described in the Company's Code of Conduct pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. To ensure the implementation, the Company has disseminated the aforementioned Code of Conduct routinely in various activities with the Company's employees as well as in education and training sessions.

Kode Etik Perseroan yang terbaru telah ditetapkan tanggal 24 Oktober 2018, menggantikan Kode Etik tertanggal 30 November 2015.

The latest Company's Code of Conduct was established on October 24, 2018, replacing the previous Code of Conduct issued on November 30, 2015.



Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Internal Perseroan

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Enforcement of Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to the Entire Internal Company

Each employee is required to sign the code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also regularly organizes events to emphasize the application of the code of conduct to employees. Any violation of the code of conduct may result in warnings and eventually termination of employment.

Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan

Policy on Compensation for Management and Employees of the Company

Perseroan akan memberikan kompensasi (bonus tahunan) kepada karyawan dan Direksi, apabila Perseroan mencapai *performance indicators* yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bonus ini didasarkan pada 2 (dua) hal yaitu kinerja Perseroan secara umum dan kinerja individual. Mekanisme kompensasi ini dilaksanakan agar Perseroan dapat memberikan penghargaan berdasarkan 2 aspek yaitu hasil dan usaha.

The Company will give compensation (annual bonus) to its employees and Directors, if the Company achieves performance indicators previously agreed. This bonus is based on 2 matters: the Company's performance in general and individual performance. This compensation mechanism is carried out so the Company can give reward based on 2 aspects, namely result and effort



Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Share Ownership Disclosure by the Board of Commissioners and Board of Directors

Terkait komitmen dalam penerapan tata kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang secara umum memuat ketentuan berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;
4. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
5. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.

In relations to commitments in implementing corporate governance for public companies, the Company has observed the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company already has a policy regarding ownership reports or any changes in the Company's share ownership which generally contains the following provisions:

1. *Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct or indirect ownership of the Company's shares or changes thereof to the Financial Services Authority;*
2. *The report must be submitted no later than 10 (ten) days after the ownership of the Company's shares or changes thereof;*
3. *Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to inform the Company regarding their ownership of the Company's shares or changes thereof no later than 3 (three) working days after the fact;*
4. *The reporting obligation may be fulfilled by other parties through written authorization; and*
5. *Report submission by proxy must be conducted no later than 5 (five) days after the change in ownership of shares and must be accompanied by a photocopy of power of attorney.*



Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien yang mencakup semua pihak, termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *Whistleblowing System (WBS)*. WBS adalah sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran.

In supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a proper and efficient system of supervision is required which encompass all parties, including the stakeholders. Hence, the Company has compiled and developed a Whistleblowing System (WBS) procedure. WBS is a system of prevention and identification of fraud or violations.

Tujuan

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

Objectives

For the Company, WBS serves as a means for whistleblowers to report non-compliance actions and violations of laws, Company's regulations, and code of conduct, as well as conflicts of interest without fear or worry because the confidentiality is guaranteed. In addition, this system can detect and prevent non-compliance acts as early as possible.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Segala bentuk pengaduan, pelanggaran, ataupun tindak kecurangan dapat langsung dilaporkan melalui email, telepon dan WhatsApp (WA). Perseroan menerima segala bentuk pengaduan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

Mechanism for Whistleblowing Submission

All forms of complaints, violations, or acts of fraud can be directly submitted via e-mail, telephone, and WhatsApp. The Company accepts all forms of complaints both from within and outside the Company.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

The Company requires the report recipient to keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company will also provide legal protection as stipulated in the prevailing laws and regulations.

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Complaint Management

The Company will follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has evidence that can be accounted for, the Company shall ensure that the implementation of sanctions for violations is carried out in accordance with applicable regulations.



Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola Whistleblowing System dijalankan oleh bagian Bluebird Bersih.

Complaint Management Party

The Whistleblowing System management is carried out by Bluebird Bersih division.

Kebijakan Anti Korupsi Policy on Anti Corruption

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance, terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

Corruption is one of the extraordinary crimes, therefore the anti-corruption policy is the Company's commitment in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility, and independency.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian, penjualan barang dan jasa ataupun lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat memengaruhi keputusan pejabat pemerintah.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

All of the Company's employees are prohibited from giving or receiving from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, or others related to the Company's operational activities that gives personal benefits to the employees or can influence decision of government's officials.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan kampanye kesadaran mengenai anti korupsi melalui berbagai media internal dan eksternal. Perseroan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang anti korupsi.

Anti-Corruption Dissemination

To strengthen the anti-corruption culture in the Company, the Company conducts awareness campaigns on anti-corruption through various internal and external media. The Company also conducts continuous socialization through training to all employees, induction of new employees to constantly remind and ensure that employees have sufficient knowledge about anti-corruption.



Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Aspects and Principles in Public Company

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</p> <p><i>Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i></p>	<p>Prinsip 1 Principle 1</p> <p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</p> <p><i>Increasing the Value of the GMS</i></p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i></p>	<p>Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The procedure for voting at the GMS is carried out in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, in particular the Regulation of the Financial Services Authority concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</i></p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the GMS.</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Utama Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022.</p> <p><i>All members of the Company's Board of Directors and President Commissioner are present at the Company's 2022 Annual and Extraordinary GMS.</i></p>
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website (www.bluebirdgroup.com) for at least a year.</i></p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	<p>Prinsip 2 <i>Principle 2</i></p> <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p> <hr/> <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>Public Company disclose the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>The Company has a communication policy on meeting and communicating with shareholders or investors.</i></p> <hr/> <p>Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam website.</p> <p><i>The Company has not disclosed the communication policy with Shareholders or investors on the website.</i></p>
<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.</p> <p><i>Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Prinsip 3 <i>Principle 3</i></p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i></p> <hr/> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions, business complexity and fulfilment of the Company's business needs.</i></p> <hr/> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>



Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
		<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.</i></p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The provisions of the Board of Commissioners' self-assessment policy are disclosed in this Annual Report.</i></p>
	<p>Prinsip 4 Principle 4</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>The Company has a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.</i></p>
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut.</p> <p><i>The provisions for planning the succession policy are contained in the Guidelines for the Company's Board of Commissioners, however still require follow-up in the preparation of the succession policy.</i></p>



Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Fungsi dan Peran Direksi.	<p>Prinsip 5 Principle 5</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the conditions, business complexity and fulfilment of the Company's business needs</i></p>
Functions and Roles of the Board of Directors.	<p><i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Irawaty Salim sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Irawaty Salim as Director in charge of finance has expertise and knowledge in accounting.</i></p>



Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
		<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors are stated in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p>
	<p>Prinsip 6 Principle 6</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.</i></p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The provisions of the self-assessment policy for members of the Board of Directors have been included in this Annual Report.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>The Company has a specific policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors in the event that a member of the Board of Directors is involved in a financial crime, as stated in the Company's Code of Conduct.</i></p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan.	<p>Prinsip 7 Principle 7</p> <p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>insider trading</i>, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Company is yet to have a specific policy regarding insider trading; however, the Company always complies with the laws and regulations in the capital market sector regarding the prevention of insider trading.</i></p>
Stakeholder Participation.		<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p><i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan <i>fraud</i> yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>The Company has policies related to anti-corruption and fraud which are included in the Company's Code of Conduct.</i></p>
		<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p><i>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/<i>vendor</i>, namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/<i>vendor</i>.</p> <p><i>The Company has a policy on supplier/vendor selection, however currently the Company does not have a supplier/vendor capacity building policy</i></p>
		<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p><i>The Public Company has a policy on fulfilment of creditor's rights.</i></p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditor, namun Perseroan memiliki <i>list negative covenants</i> dan <i>summary kewajiban-kewajiban</i> Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditor dan ditindaklanjuti Perseroan.</p> <p><i>The Company is yet to have a specific policy regarding the fulfilment of creditor rights, but the Company has a list of negative covenants and a summary of the Company's obligations as a debtor, which is maintained, revised from time to time in accordance with the agreement with the creditor and followed up by the Company.</i></p>



Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem <i>whistleblowing</i>, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Company has and implements a policy regarding the whistleblowing system, as disclosed in this Annual Report.</i></p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi.</p> <p><i>The Company has a policy on providing long-term incentives to employees and drivers.</i></p>
<p>Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Disclosure of Information.</i></p>	<p>Prinsip 8 Principle 8</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company utilises the use of information technology more broadly apart from the website as a medium for information disclosure.</i></p> <p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Selain situs web, Perseroan mengunggah informasi ke website Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti instagram sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>In addition to the website, the Company uploads information to the websites of the Financial Services Authority, KSEI, and the Indonesia Stock Exchange, and utilises social media, such as Instagram as a medium for information disclosure.</i></p> <p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in share ownership in the Company profile in this Annual Report.</i></p>







**Laporan
Keberlanjutan**
Sustainability Report



Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan

Investing in Principles of Sustainability



“Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa COVID-19 dan munculnya status quo baru (resesi ekonomi), Perseroan terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.”

“ In the midst of a challenging year characterised by the transition period of COVID-19 and the emergence of a new status quo (economic recession), the Company continues to advance with sustainable practices that will have long-term, tangible effects for future generations. ”

Strategi Keberlanjutan

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Sustainability Strategy

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.



Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang dan bisnis perusahaan yang berkelanjutan.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi COVID-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, sehingga menyebabkan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi kehidupan dan bisnis. COVID-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit. Hal ini menjadi komitmen penting yang perlu dicapai oleh perseroan.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi COVID-19.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

One and half years after the outbreak of the COVID-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties affecting lives and businesses. COVID-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community to build resilience against external shocks, such as the COVID-19 pandemic.

Activities to Build a Culture of Sustainability

- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
- *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
- *Consumer respect and providing the finest service possible.*



- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
 - Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
 - Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
 - Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
 - Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.
- *Adhering to human rights principles while doing business.*
 - *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
 - *Investing in human capital development.*
 - *Being concerned for climate change and environmental stewardship.*
 - *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

Dibangun di atas tiga pilar dasar-Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built on three foundation pillars-Better Business, Better Society and Better Planet-, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

A Better Business

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan.	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.
Governance & Ethics <i>Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.</i>	<i>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.</i>	<i>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.</i>
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.	Terlibat diskusi dengan <i>regulator</i> memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan untuk mematuhi aturan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat.
Policy & Regulation <i>Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.</i>	<i>Engaging in discussion with regulators will allow the Company to prepare for emerging legislation and ensure the applicable law</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations. • Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.



Bisnis yang Lebih Baik A Better Business

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.</p> <p>Economic Performance <i>Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.</i></p>	<p>Kinerja usaha yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.</p> <p><i>Sustainable business performance creates long-term value for all stakeholders.</i></p>	<p>Menghambat kelangsungan usaha Perseroan.</p> <p><i>Hindering the Company's business continuity.</i></p>
<p>Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan pelayanan kepada pelanggan yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.</p> <p>Service Quality & Safety <i>Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan janji pelayanan unggul Perseroan kepada pelanggan melalui armada yang unggul. Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan layanan dan keragaman portofolio. <p><i>Superior fleets are used to deliver on the company's better service commitments to consumers.</i></p> <p><i>Sustaining and gaining market share through diversifying the portfolio and extending the variety of services.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Risiko reputasi yang timbul dari pelayanan yang tidak terpenuhi. Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional. <p><i>Reputation risk arising from unfulfilled service.</i></p> <p><i>Changes in regulations that may affect operational activities.</i></p>
<p>Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan, konsumen dan masyarakat.</p> <p>Innovation <i>Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi permintaan pelanggan tetap relevan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Mengaplikasikan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing perusahaan. <p><i>Meeting customers' demands remains relevant.</i></p> <p><i>Adoption of new technology to increase competitiveness.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan armada dengan hasil komersial yang tidak pasti. Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh pelanggan dan risiko diambil alih oleh pesaing. <p><i>High investment cost in R&D and fleets with uncertain commercial returns.</i></p> <p><i>Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors.</i></p>



Bisnis yang Lebih Baik
A Better Business

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah Teknologi Informasi di seluruh rantai nilai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat bersama pihak yang terlibat. • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas layanan); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.
<p>Supply Chain Stewardship <i>Procurement policies, contractor management and supplier relations that address Information Technology issues throughout the value chain.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with safety standards.</i> • <i>Cost savings with stronger collaboration.</i> • <i>Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, service quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk.</i> • <i>Disruption to operations</i> • <i>Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure.</i>



Masyarakat yang Lebih Baik *A Better Society*

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif</p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat dengan inovasi program yang terkait dalam kegiatan bisnis kami.</p> <p>Community Development & Inclusive Growth</p> <p><i>Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia Perseroan yang memiliki dampak pada masyarakat, mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional serta memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat dan melibatkan masyarakat untuk turut andil dalam serangkaian program perseroan. Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroan di tengah masyarakat. <p><i>Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society.</i></p> <p><i>Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial. <p><i>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale.</i></p> <p><i>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.</i></p>
<p>Hak Asasi Manusia</p> <p>Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami.</p> <p>Human Rights</p> <p><i>Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender). Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. <p><i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.</i></p> <p><i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality).</i></p> <p><i>Improving productivity and resource efficiency.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. Gangguan operasi. Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. <p><i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.</i></p> <p><i>Disruption to operations.</i></p> <p><i>Demotivated and unproductive workforce.</i></p>



Masyarakat yang Lebih Baik *A Better Society*

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.</p> <p>Human Capital Development <i>Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi bagi karyawan perseroan. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. <p><i>Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture.</i> • <i>Providing job opportunities for the local community where the Company operates.</i> 	<p>Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang.</p> <p><i>Challenging to attract and retain talent Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market.</i></p>
<p>Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan pengemudi kami.</p> <p>Employee Safety, Health & Well-being <i>Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees and drivers.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. • <i>Branding</i> pemberi kerja yang positif. <p><i>A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Improvements in talent acquisition and retention.</i> • <i>Positive employer branding.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Cedera, kecelakaan dalam operasional kerja, jatuhnya korban yang disebabkan oleh kecelakaan kerja dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha Perseroan karena menyangkut nama baik perusahaan. • Risiko keuangan dan reputasi perseroan. <p><i>Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial and reputational risks.</i>



Planet yang Lebih Baik A Better Planet

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Energi Meminimalisir emisi GRK dan pemilihan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global sehingga perusahaan perlu menelaraskan hal tersebut.</p> <p>Energy <i>Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya yang diakibatkan oleh GRK terhadap operasional Perseroan. • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. • <i>Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs.</i> • <i>Aligning with targets of governments and customers.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. • <i>Public pressure resulting in reputational risks.</i> • <i>Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.</i>
<p>Perubahan Iklim Perubahan iklim merupakan tantangan nyata yang dihadapi seluruh dunia. Diperlukan keterlibatan semua pihak untuk menjaga planet agar lebih lestari. Oleh karena itu kami berinisiatif mengambil peran dan berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim. Mengadaptasi perubahan iklim untuk mencapai turunnya emisi karbon dengan langkah konkrit yang telah kami lakukan melalui serangkaian program yang telah kami ciptakan yaitu melakukan aksi perubahan iklim seperti menanam pohon, pengolahan sampah, penggunaan EV pada kendaraan operasi. Kami berkomitmen melakukan transisi menuju energi terbarukan di semua wilayah operasional perusahaan.</p> <p>Climate Change <i>Climate change is a real challenge facing the entire world. It requires the involvement of all parties to keep the planet more sustainable. Therefore, we took the initiative to take a role and contribute in dealing with climate change. Adapting to climate change to achieve a reduction in carbon emissions with concrete steps that we have taken through a series of programs that we have created, namely taking climate change actions such as planting trees, processing waste, using EVs in operating vehicles. We are committed to transitioning to renewable energy in all of our operational areas.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem. • Meminimalisir dampak buruk operasi perusahaan terhadap perubahan iklim. • jangkauan penggunaan energi terbarukan lebih murah. • <i>Meet increasing expectations from investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, such as supply chain disruptions, market shifts or extreme weather events.</i> • <i>Minimize the adverse impact of company operations on climate change.</i> • <i>Reach cheaper renewable energy deployments.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. • <i>Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages</i> • <i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks</i>



Planet yang Lebih Baik
A Better Planet

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
<p>Penatalayanan Air Kami mengadaptasi penatalayanan air dengan melakukan pengelolaan air yang efisien dan memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan rantai pasokan sebagai wadah pengelolaan sumber daya air perseroan</p> <p>Water Stewardship <i>We adapt water stewardship by conducting efficient water management and ensuring sustainable water availability to support supply chain prosperity as the company's water resources management platform.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan • Meningkatkan ketersediaan air untuk pengelolaan sumber daya air berkelanjutan bagi perseroan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company</i> • <i>Improving water security for suppliers, increasing supply chain resilience</i> • <i>Increase water availability for sustainable water resources management for the company</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perseroan karena air merupakan sumber daya material utama dalam aktivitas pencucian armada • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting <ul style="list-style-type: none"> • <i>Water deficiency will be affected on the Company's operations and business because water is the main material resource in fleet washing activities</i> • <i>Regulatory risk around water as an important national resource</i>
<p>Pengelolaan sampah Kami mengadaptasi pengelolaan sampah dengan kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan dengan melibatkan seluruh karyawan perseroan</p> <p>Waste Management <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce</i>, <i>Reuse</i>, dan <i>Recycle</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings</i> • <i>Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle</i> 	<p>Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi</p> <p><i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</i></p>



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah electric vehicle Total electric vehicles				
Taksi Reguler Regular Taxi	Unit	55	26	27
Taksi Eksekutif Executive Taxi	Unit	4	4	4
Mobil Rental Rental Cars	Unit	38	25	-
Jumlah Armada Ramah Lingkungan Total Environmentally Sound Fleets	Unit	98	55	31
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Jumlah Mitra Bisnis Total Business Partners	5	4	4
Total Aset Total Assets	dalam juta Rupiah in million Rupiah	6.893.160	6.598.137	7.253.114
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	dalam juta Rupiah in million Rupiah	364.027	8.720	(163.183)
Pendapatan Bersih Revenue	dalam juta Rupiah in million Rupiah	3.590.100	2.220.841	2.046.660

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter Litre	64.309.928	49.291.414,92	48.555.474,77

Dalam pelaporan Kinerja Lingkungan, Perseroan mengalami penurunan penggunaan listrik dari tahun 2020 ke 2021. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya kegiatan operasional di pool baik di Jabotabek maupun non Jabotabek sepanjang tahun operasi 2021. Sedangkan Penggunaan Listrik tahun 2022, Perseroan mengalami kenaikan dikarenakan pembukaan 6 pool yang sudah tidak beroperasi sejak tahun 2020 dan kembali dibuka tahun 2022.

In reporting on Environmental Performance, the Company has experienced a decrease in electricity usage from 2020 to 2021. This decrease is due to reduced operational activities in pools both in Jabotabek and non-Jabotabek areas throughout the 2021 operating year. Meanwhile, the Company's Electricity Usage in 2022 has increased due to the opening of 6 pools that have been not operating since 2020 and re-opening in 2022.



Kinerja Sosial

Social Performance

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	Orang <i>Person</i>	2.893	2.255	2.890
Jumlah Pegawai Wanita <i>Total Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	449	248	401
Jumlah Pegawai Pria <i>Total Male Employees</i>	Orang <i>Person</i>	2.444	2.007	2.489
Dana CSR/PKBL <i>CSR/Community Development Program Budget</i>	Rp	5.971.000.000	5.500.000.000	5.800.000.000

Who We Are Who We Are



“Karakter Bluebird melekat pada kualitas dalam melayani para karyawan, pengemudi, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya tanpa mendegradasi nilai-nilai keberlanjutan guna mewujudkan hasil terbaik dan nilai tambah.”

“To achieve the greatest outcomes and added value, the character of Bluebird is anchored to excellence in servicing its employees, drivers, customers, and other stakeholders without eroding sustainable ideals.”

Nama Name	PT Blue Bird Tbk	
Nama Panggilan Commercial Name	Bluebird	
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. <i>Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, limousine, car rental, and bus charter.</i>	
Alamat Address	Kantor Pusat <i>Head Office</i> Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740	Kantor Operasional <i>Operational Office</i> Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790
Telepon & Faksimile Telephone & Facsimile	Kantor Pusat <i>Head Office</i> Telepon <i>Phone:</i> (021) 5439 4000 Faksimili <i>Fax:</i> (021) 5439 4802	Kantor Operasional <i>Operational Office</i> Telepon <i>Phone:</i> (021) 798 9000 Faksimili <i>Fax:</i> (021) 794 3333
Surel Email	corsec@bluebirdgroup.com	
Situs Web Website	www.bluebirdgroup.com	



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan

Company Vision, Mission, and Values

Visi Keberlanjutan Bluebird

Sejak beberapa dekade PT Blue Bird Tbk menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Di tahun 2020, PT Blue Bird Tbk meluncurkan Laporan Keberlanjutan yang pertama. Setiap tahunnya, kami melakukan penyempurnaan strategi bisnis yang relevan dan dapat mendukung tujuan keberlanjutan yang disepakati baik oleh organisasi internasional maupun pemerintah. Pemerintah Indonesia telah menyatakan komitmennya pada *Conference of Parties (COP) 15* tahun 2009 untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 26% (dengan usaha sendiri) dan sebesar 41% (jika mendapat bantuan internasional) pada tahun 2020. Komitmen Indonesia tersebut diperkuat melalui dokumen *Nationally Determined Contribution (NDC)* Republik Indonesia yang pertama pada bulan November 2016 dengan ditetapkannya *unconditional target* sebesar 29% (apabila dengan usaha sendiri) dan *conditional target* sampai dengan 41% (apabila mendapatkan dukungan internasional yang memadai) pada tahun 2030.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Pemerintah, PT Blue Bird Tbk kemudian membuat perencanaan strategi *sustainability* yang ambisius beserta dengan target-target yang dapat diukur. Hal ini menjadi landasan untuk evaluasi dan improvisasi strategi maupun inisiatif praktik bisnis berkelanjutan yang telah kami lakukan. Bluebird meluncurkan visi keberlanjutan sebagai gambaran dan strategi perseroan dalam mengurangi 50% emisi karbon dan buangan operasional hingga 2030 mendatang. Komitmen kami dalam mendukung tujuan keberlanjutan, tertuang menjadi Visi Keberlanjutan Bluebird yang kami sebut sebagai *3-Blues Vision* seperti berikut ini:

Bluebird's Sustainability Vision

For several decades, PT Blue Bird Tbk has been implementing the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2020, PT Blue Bird Tbk launched its first Sustainability Report. Every year, we improve business strategies that are relevant and can support the sustainability goals agreed by both international organisations and governments. The Government of Indonesia has declared its commitment at the Conference of Parties (COP) 15 of 2009 to reduce Green House Gas (GHG) emissions by 26% (with its own efforts) and by 41% (if it receives international assistance) by 2020. Indonesia's commitment is strengthened through the first Nationally Determined Contribution (NDC) document of Republic of Indonesia in November 2016 with the stipulation of an unconditional target of 29% (if self-employed) and a conditional target of up to 41% (if adequate international support is obtained) by 2030.

As part of support for the Sustainable Development Goals and the Government, PT Blue Bird Tbk then made an ambitious sustainability strategy plan along with measurable targets. This has become the basis for evaluating and improvising strategies and initiatives for sustainable business practices that we have undertaken. Bluebird launched a sustainability vision as an illustration and strategy for the company in reducing 50% of carbon emissions and operational waste by 2030. Our commitment to supporting sustainability goals is contained in the Bluebird Sustainability Vision which we call the 3-Blues Vision as below:



BlueSky

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih baik.

Bluebird is a company that contributes to a better environment.



BlueLife

Bluebird adalah perusahaan yang berkontribusi pada dampak sosial yang lebih luas.

Bluebird is a company that contributes to a greater quality of social life.



BlueCorps

Bluebird adalah perusahaan yang melakukan Governansi Korporat dan menciptakan keberlanjutan perusahaan.

Bluebird is a company that practices sustainable business with corporate governance.

Melalui visi dan nilai keberlanjutan Perseroan, kami percaya bahwa hal ini akan menjadi landasan baru bagi setiap pemangku kepentingan Bluebird dalam berkarya dan berinovasi. Sehingga pada tahun 2030, bersama-sama dengan pemerintah, Bluebird akan turut memberikan dampak bisnis yang berkelanjutan bagi seluruh entitas yang terkait (karyawan, pengemudi, pelanggan, maupun masyarakat luas).

Through the vision and values of the Company's sustainability, we believe that this will become a new foundation for every Bluebird stakeholder in creating and innovating. Therefore, by 2030, together with the government, Bluebird will contribute to a sustainable business impact for all related entities (employees, drivers, customers, and the wider community).



Misi Keberlanjutan Bluebird

Pada tahun 2022, Bluebird merumuskan strategi keberlanjutan beserta turunan implementasinya. Strategi keberlanjutan tersebut kemudian kami turunkan menjadi Misi 30:50 yang artinya Bluebird menargetkan adanya penurunan 50% emisi dan buangan di tahun 2030.

Untuk mencapai target misi 30:50, Bluebird memiliki tiga fase implementasi. Fase pertama (2020-2021) adalah fase inisiasi atau adopsi, fase kedua (2022-2025) berfokus pada inisiatif dengan dampak yang lebih besar terhadap bisnis, dan fase ketiga (2026-2030) di mana Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sudah melekat di DNA seluruh entitas PT Blue Bird Tbk dan secara rutin melakukan praktik bisnis dan inisiatif yang berkelanjutan.

Fase implementasi tersebut kami turunkan menjadi dua turunan strategi di masing-masing pilarnya. Hal ini bertujuan agar strategi maupun inisiatif yang akan kami lakukan dapat lebih terstruktur agar dapat mengukur ketercapaian beserta evaluasinya.

1. Untuk **BlueSky**, di mana Perseroan fokus dalam memberikan kontribusi lingkungan yang lebih baik, kami membagi menjadi dua inisiatif besar yakni:
 - a. Inisiatif penurunan emisi karbon dengan perencanaan pengadaan armada berbahan bakar ramah lingkungan (seperti *electric vehicles* dan gas), efisiensi energi, hingga pengimplementasian energi terbarukan di lingkungan PT Blue Bird Tbk.
 - b. Inisiatif penghematan sampah, limbah, dan plastik di lingkungan pool dan kantor operasional.
2. Untuk **BlueLife**, di mana perusahaan fokus dalam kontribusi peningkatan kualitas hidup orang banyak, Bluebird membagi menjadi dua inisiatif besar yakni:
 - a. Inisiatif yang berdampak terhadap internal Perseroan baik itu bagi karyawan maupun mitra pengemudi.
 - b. Inisiatif yang berdampak pada masyarakat luas seperti dukungan Bluebird terhadap komunitas lokal, UMKM, hingga nanti masyarakat Indonesia secara luas.

Bluebird's Sustainability Mission

In 2022, Bluebird formulated a sustainability strategy and its implementation derivatives. We lowered the sustainability strategy to Mission 30:50, which means Bluebird is targeting a 50% reduction in emissions and waste by 2030.

To achieve the 30:50 mission target, Bluebird has three implementation phases. The first phase (2020-2021) is the initiation or adoption phase, the second phase (2022-2025) focuses on initiatives with a greater impact on business, and the third phase (2026-2030) where SDGs are embedded in the DNA of all entities of PT Blue Bird Tbk and regularly engage in sustainable business practices and initiatives.

We divide the implementation phase into two derivative strategies in each of the pillars. Therefore, the strategies and initiatives that will be carried out can be more structured so that we can measure achievements and their evaluations.

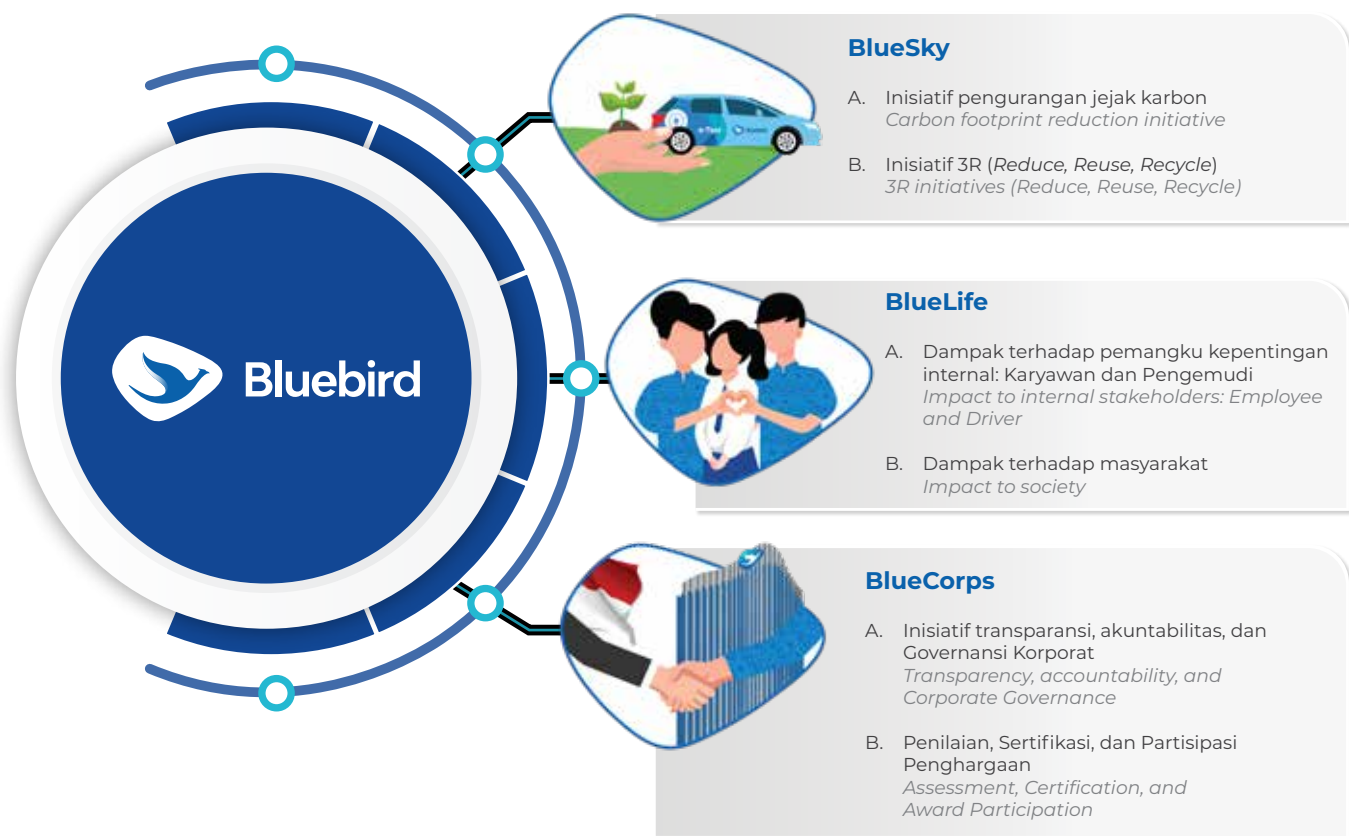
1. For **BlueSky**, where the Company focuses on contributing to a better environment, we made two major initiatives namely:
 - a. *Initiatives to reduce carbon emissions by planning to procure a fleet of environmentally friendly fuels (such as electric and gas vehicles), energy efficiency, and implementing renewable energy within PT Blue Bird Tbk.*
 - b. *Garbage, waste and plastic saving initiatives in pool areas and operational offices.*
2. For **BlueLife**, where the Company focuses on contributing to improving people's quality of life, Bluebird made two major initiatives, namely:
 - a. *Initiatives that have an internal impact on the Company, both for employees and driver partners.*
 - b. *Initiatives that have an impact on the wider community such as Bluebird's support for local communities, MSMEs, and later the wider Indonesian community.*

3. **BlueCorps** menunjukkan komitmen Perseroan fokus untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, di mana Perseroan membagi menjadi dua inisiatif utama yakni:
- Inisiatif untuk menjalankan praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, serta bertata kelola perusahaan yang baik.
 - Partisipasi Bluebird dalam penilaian maupun kompetisi bisnis keberlanjutan yang dapat menjadi bahan perbaikan Perseroan dalam implementasi strategi keberlanjutannya hingga tahun 2030 mendatang.

Visualisasi dari turunan strategi inisiatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

3. **BlueCorps** shows the Company's commitment to focus on carrying out sustainable business practices, in which the Company divides into two main initiatives namely:
- Initiatives to implement transparent, responsible business practices, and good corporate governance.
 - Bluebird's participation in sustainability assessments and business competitions can be used as material for the Company's improvement in implementing its sustainability strategy until 2030.

Visualisation of the derivative strategy of the initiatives can be seen below:





Nilai-nilai Perseroan

Nilai-nilai Perseroan yang merupakan aspek penting dalam meningkatkan nilai perusahaan senantiasa diimplementasikan dalam setiap kegiatan usaha sehingga nilai tersebut menjadi budaya Bluebird dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan melalui;

1. Kejujuran;
2. Integritas;
3. Keadilan; dan
4. Transparansi.

Upaya penerapan nilai perusahaan tentunya mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien. Perseroan percaya penerapan nilai perusahaan dapat memenuhi kewajiban seutuhnya baik kepada pemegang saham maupun kepada mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, serta konsumen.

Implementasi Tata Nilai Budaya

Untuk dapat menghadapi status quo serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Tata Nilai Budaya yang unggul merupakan salah satu fokus Perseroan. Tata Nilai Budaya diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja dan produktivitas perseroan.

Tata Nilai Budaya menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perseroan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement, partner engagement* dan *human capital engagement*. Tata Nilai Budaya memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Corporate Values

The Company's values are always implemented in every business activity so that these values become Bluebird's culture in realising the Company's vision and mission through:

1. *Honesty;*
2. *Integrity;*
3. *Fairness; and*
4. *Transparency*

Efforts to implement corporate values certainly encourage professional, transparent and efficient company management. The Company believes that the application of corporate values can fully fulfill its obligations both to shareholders and to business partners, all stakeholders, society and consumers.

Cultural Values Implementation

Building outstanding cultural values is one of the Company's priorities in order to be able to tackle the status quo and more competitive business challenges. It is thought that cultural values influence how well a performance is executed.

The Company by its attitudes, values, and actions. In order to foster customer engagement, partner engagement, and human engagement, cultural values promote adherence to the company's core values so that employees feel like they are working for a cause they support. They are also implemented in a variety of distinctive habits, behaviours, and identities when interacting internally, between departments, as well as with customers and stakeholders. financial involvement The Cultural Values provide an interpretation that the Company's employees may harness as a standard for conduct that can help the Company accomplish its Vision and Mission.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Products, Services, and Business Activities

Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek “Bluebird” dan “Pusaka” di berbagai lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, dan Lombok.

Bluebird Kirim

Perseroan meluncurkan layanan Bluebird Kirim yang merupakan layanan pengantaran logistik menggunakan armada Bluebird yang tersebar di 16 wilayah. Pengguna dapat memilih layanan *Delivery* dan menikmati fitur *fixed price* untuk mendapatkan kepastian tarif antar di aplikasi MyBluebird.

Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan taksi eksekutif dengan merek “Silverbird” di Jakarta. Melalui layanan ini, para pelanggan akan menggunakan kendaraan mewah dengan keunggulan berupa interior yang nyaman dan luas.

Limosin dan Sewa Mobil

Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu sewa jangka pendek (per jam, harian, antar dan jemput) maupun sewa kontrak jangka panjang, yang tersebar di 20 lokasi di Indonesia, yaitu Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan jangka pendek beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan kontrak jangka panjang ditujukan bagi pelanggan korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi.

Regular Taxi

The Company provides regular taxi service under the name of “Bluebird” and “Pusaka” in various location in Indonesia, namely Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, Bangka Belitung, Yogyakarta, Bali, and Lombok.

Bluebird Kirim

The Company launched the Bluebird Kirim service, which is a logistics delivery service using Bluebird fleets spread across 16 regions. Users can choose the Delivery service and enjoy the fixed price feature to get the certainty of delivery rates in the MyBluebird application.

Executive Taxi

The Company operates executive taxis under the “Silverbird” brand in Jakarta. Through this service, customers can enjoy luxury vehicles with the advantage of a comfortable and spacious interior.

Limousine and Car Rental

The Company, through PT Pusaka Prima Transport, provides vehicle rental services tailored to customer needs, namely short-term rental (hourly, daily, pickup and drop-off) and long-term contract rental, which spread across 20 locations in Indonesia, namely in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bangka Belitung, Batam, Jabodetabek, Cilegon, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, and Manado. The provision of short-term vehicle rental services with drivers, is intended for individual and corporate customers. Meanwhile, the long-term contract vehicle rental services are intended for corporate customers and are offered with or without drivers.



Sewa Bus

Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan layanan penyewaan bus yang tersebar di 7 lokasi di Indonesia, yakni Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan individual serta korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum.

Shuttle Service

Perseroan, melalui PT Trans Antar Nusabird, menyediakan layanan angkutan darat penumpang antar kota dengan merek "Cititrans". Saat ini layanan ini telah hadir di Jakarta, Bandara Soekarno Hatta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Layanan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, wisatawan domestik maupun internasional, serta pelanggan korporasi.

Balai Lelang

Balai Lelang Caready merupakan perusahaan kerjasama antara PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC, Capital Inc, dan PT Takari Kokoh Sejahtera.

Balai Lelang Caready selalu berkembang dengan mewujudkan inovasi-inovasi dalam melakukan lelang. Saat ini lelang tidak hanya unit kendaraan, tetapi juga berbagai jenis barang e-commerce yang dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sehingga ada berbagai unit yang dilelang di Balai Lelang Caready, mulai dari motor, mobil, truk kecil/besar, alat berat, dan aneka barang.

Saat ini Balai Lelang Caready memiliki 3 (tiga) cabang utama yaitu di Bekasi, Surabaya, dan Palembang. Lelang dapat dengan mudah diikuti oleh pelanggan karena pelayanan pelanggan menjadi prioritas utama Balai Lelang Caready.

Bus Charter

The Company, through PT Big Bird Pusaka, operates bus rental services spread across 7 locations in Indonesia, namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, and Yogyakarta. This service is intended for individual customers as well as domestic and international corporations, including international schools, multinational companies, and also the community.

Shuttle Service

Under the name of "Cititrans," the Company offers intercity passenger land transportation services through PT Trans Antar Nusabird. Jakarta, Soekarno Hatta Airport, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Malang are the current locations where this service is offered. The general public, local and foreign visitors, as well as business clients, are all served by this service.

Balai Lelang

Joint venture partners PT Blue Bird Tbk, Mitsubishi HC, Capital Inc, dan PT Takari Kokoh Sejahtera. formed Balai Lelang Caready.

Balai Lelang Caready continuously improves by implementing new techniques for holding auctions. Auctions now include a variety of e-commerce products that might appeal to a larger client base in addition to car parts. As a result, a variety of items are up for auction at the Balai Lelang Caready, including motorcycles, automobiles, small and large vehicles, heavy machinery, and miscellaneous things.

In Bekasi, Surabaya, and Palembang, there are now 3 (three) main branches for Balai Lelang Caready. Customers can easily monitor auctions since Balai Lelang Caready places a high value on providing excellent customer service.



Skala Usaha

Scale of Business

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	6.893.160	6.598.137	6.598.137
Total Liabilitas Total Liabilities	1.542.469	1.450.558	2.017.591
Ekuitas Equity	5.350.691	5.147.579	5.235.523
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.893.160	6.598.137	7.253.114

Jumlah Karyawan Menurut Level Organisasi, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employees' Composition by Organisational Level

Jenjang Kepangkatan Position Level	2022	2021	2020
Vice President	9	8	8
General Manager	29	24	30
Manager	166	136	133
Assistant Manager	210	175	184
Supervisor	475	418	482
Staff	1.921	1.494	2.016
Non-Staff	83	0	37
TOTAL	2.893	2.255	2.890



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees' Composition by Educational Level

Jenjang Kepangkatan <i>Position Level</i>	2022	2021	2020
S2-S3 <i>Postgraduate Degree</i>	41	25	33
S1 <i>Bachelor Degree</i>	857	414	512
Diploma <i>Diploma Degree</i>	676	362	423
Non Akademi <i>Non-Academic</i>	1.319	1.454	1.922
TOTAL	2.893	2.255	2.890

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees' Composition by Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2022	2021	2020
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	2.893	2.255	2.890
TOTAL	2.893	2.255	2.890

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees' Composition by Age

Jenjang Usia <i>Age</i>	2022	2021	2020
Di atas 56 tahun <i>Above 56 years of age</i>	48	30	36
25 - 55 tahun <i>25-55 years of age</i>	2.427	2.195	2.722
Di bawah 25 tahun <i>Under 25 years of age</i>	418	30	132
TOTAL	2.893	2.255	2.890

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees' Composition by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2022	2021	2020
Pria <i>Male</i>	2.444	2.007	2.489
Wanita <i>Female</i>	449	248	401
TOTAL	2.893	2.255	2.890



Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Bluebird per 31 Desember 2022

*Structure and Composition of Shareholders and
Percentage of the Bluebird's Share Ownership as of December 31, 2022*

Pemegang Saham Mencapai 5% atau Lebih

Shareholders Reach 5% or More

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,3
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.651.300	6
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	128.195.500	5,1

Pemegang Saham di Bawah 5%

Shareholders Below 5%

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	39.450.000	1,6
Masyarakat <i>Public</i>	657.396.039	26,3

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	120.810.000	4,8
Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	154.450.000	6,2
Sri Adriyani Lestari	Komisaris <i>Commissioner</i>	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris <i>Commissioner</i>	9.880.182	0,4



Keperilnkaan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Setyo Wasisto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Budi Setiyadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Alamanda Shantika	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Utama <i>President Director</i>	149.651.300	6
Adrianto Djokosoetono	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	128.195.500	5,1
Irawaty Salim	Direktur <i>Director</i>	-	-

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

Public Shareholder Group

Kelompok pemegang saham masyarakat terdiri dari 10.761 pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 657.396.039 lembar saham atau sebanyak 26,3% saham.

Public shareholder group consists of 10.761 shareholders with a total of 657.396.039 shares or 26.3% shares.

Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
10.761	657.396.039	26,3



Kepemilikan Saham Tidak Langsung Direksi dan Dewan Komisaris

Indirect Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bluebird tidak memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bluebird do not own indirect shares in the Company's shares.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Shareholders by Classification

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Domestik Local			
Individu Individual	10.534	1.322.643.582	52,86
Institusi Institution	119	1.039.918.874	41,56
Asing Foreign			
Individu Individual	15	233.500	0,01
Institusi Institution	104	139.304.044	5,57

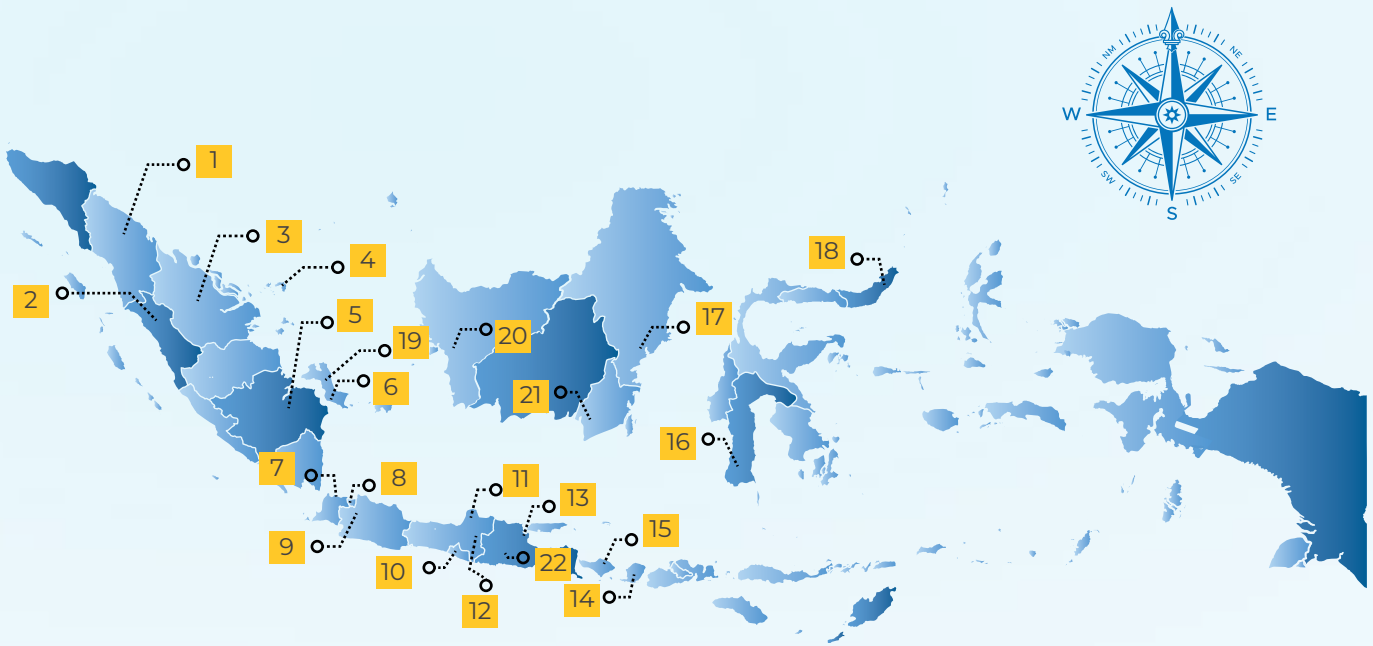
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Primary and Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,3
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,4
Kresna Priawan Djokosoetono	154.450.000	6,2
Sigit Priawan Djokosoetono	149.651.300	6
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,8
Adrianto Djokosoetono	128.195.500	5,1
Noni Sri Ayati Purnomo	120.810.000	4,8
Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,5
Bayu Priawan Djokosoetono	9.880.182	0,4
PT Chandra Investama	39.450.000	1,6
PT Purnomo Investama	39.450.000	1,6



Wilayah Operasi

Operational Area



- | | |
|-------------------|---------------------|
| 1. Medan | 12. Solo |
| 2. Padang | 13. Surabaya |
| 3. Pekanbaru | 14. Lombok |
| 4. Batam | 15. Bali |
| 5. Palembang | 16. Makasar |
| 6. Pangkal Pinang | 17. Balikpapan |
| 7. Cilegon | 18. Manado |
| 8. Jabodetabek | 19. Bangka Belitung |
| 9. Bandung | 20. Pontianak |
| 10. Yogyakarta | 21. Banjarmasin |
| 11. Semarang | 22. Malang |



Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Asosiasi Association	Peran Role	Skala Scale
1	Organda (Organisasi Angkutan Darat)	Anggota	Nasional
	<i>Organda (Land Transport Organization)</i>	<i>Member</i>	<i>National</i>
2	Kamar Dagang dan Industri	Anggota	Nasional
	<i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	<i>Member</i>	<i>National</i>
3	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota	Nasional
	<i>The Indonesian Employer's Association (APINDO)</i>	<i>Member</i>	<i>National</i>

Perubahan Signifikan Significant Modifications

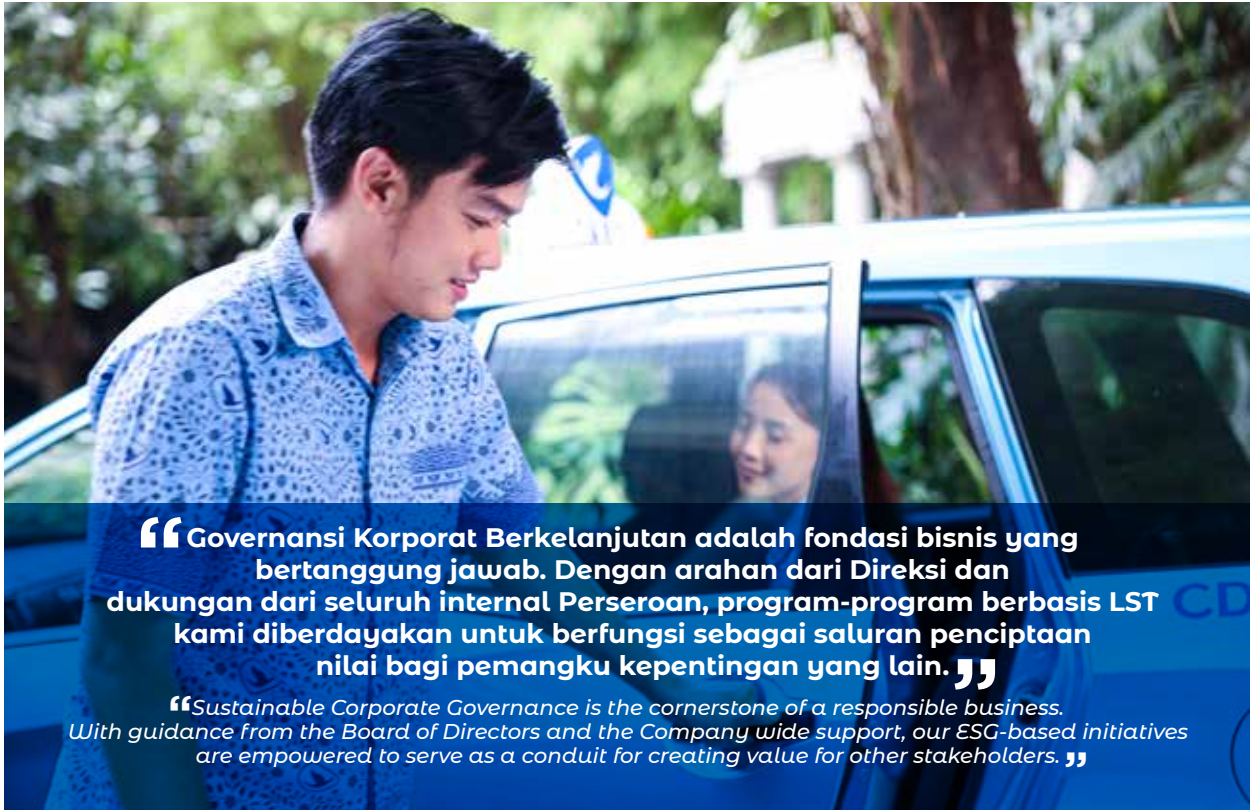
Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mengubah sistem dan kebijakan tertentu.

The Company did not undergo any substantial modifications that altered specific processes and procedures during 2022.



Memetakan Governansi Berkelanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Mapping Sustainable Governance for Long-Term Value Creation



Perseroan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perseroan mendukung kebutuhan infrastruktur digital melalui jaringan dan kapabilitas digital yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Kemajuan dalam industri transportasi, serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perseroan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, merupakan fondasi strategis bagi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh lapisan, Perseroan tidak hanya

The Company sees evolution as an inextricably linked component of industry and business flows. The Business addresses digital infrastructure demands through digital networks and capabilities that play a vital role in providing consumers and stakeholders with long-term and dependable access. Developments in the transportation business, as well as increased sustainability benefits in recent years, motivate the Company's ongoing efforts to adapt to change through a fair and inclusive sustainability path.

Corporate Governance (GCG) is thus a strategic basis for generating long-term competitive advantage. GCG is a system, structure, process, and culture that will safeguard shareholders' and other stakeholders' interests. By the dedication of all levels, the Company has not only complied with numerous regulations relating to GCG implementation, but has also adopted



telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai entitas yang menjadi *benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/Area of Improvement (Aol) atas hasil GCG *asesmen/evaluasi* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
8. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

best practices, making it one of the leading firms in GCG implementation as well as an organisation that serves as a benchmark for other companies.

The Company's dedication to implementing GCG is demonstrated, among other things, by:

1. *Determination of GCG Main Documents, namely: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).*
2. *Competency development of every Company Personnel related to the implementation of GCG.*
3. *Competency development in the form of GCG-related certification for the Governance Unit.*
4. *Implementation of GCG assessment and GCG evaluation alternately every year.*
5. *Implementation of follow-up on the Recommendations/Area of Improvement (Aol) on the results of the GCG assessment/evaluation of GCG which is carried out as a corrective step to increase the implementation of GCG in the Company.*
6. *Guidelines and procedures for all business processes.*
7. *Development of Anti-Fraud Program.*
8. *Strengthening Internal Control and Risk Management.*



Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objective

Kunci dari kesuksesan industri transportasi, seperti Bluebird, terletak pada kepercayaan masyarakat dan pelanggan. Untuk itu, Perseroan mengedepankan governansi yang transparan dan berintegritas, berdasarkan prinsip-prinsip GCG untuk membangun entitas yang berkelanjutan. Perseroan mengembangkan sebuah sistem governansi di mana struktur dan proses pengambilan keputusan, penilaian risiko, pengawasan dan proses-proses lainnya dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan pada hukum serta prinsip akuntabilitas.

Perseroan menetapkan prinsip GCG dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga mereka akan memberikan dukungan yang sangat berharga pada kelangsungan perusahaan. Penerapan GCG juga akan mengokohkan Perseroan sebagai entitas dengan kinerja yang baik, dengan memaksimalkan kapasitas dan sumber daya yang ada, melalui proses tata kelola, *monitoring* dan evaluasi yang menyeluruh.

Berbagai upaya lain kami terapkan untuk menjaga kinerja Perseroan yang ekselen, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip GCG, seperti:

- Tindakan pencegahan (*preventive action*)
- Deteksi dini (*early detection*)
- Tindakan perbaikan (*corrective action*)
- Pembagian tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*)
- Rekam jejak audit (*audit track record*)

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perseroan, dengan menjalankan setiap tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

The confidence of the public and consumers is critical to the success of the transportation business, including Bluebird. As a result, in order to construct a sustainable organisation, the Company stresses transparency and integrity governance based on GCG principles. The Company creates a governance framework that prioritises legal compliance and the concept of accountability in the structure and process of decision-making, risk assessment, supervision, and other procedures.

In compliance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 of 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Company's Articles of Organisation, the Company creates GCG principles to protect stakeholders' interests and maximise shareholder value.

The Company considers that implementing GCG will boost stakeholder confidence, allowing them to contribute essential support for the Company's long-term sustainability. With a rigorous governance, monitoring, and evaluation process, the adoption of GCG will also develop the Business as a high-performing organisation by leveraging existing ability and resources.

We have made additional efforts to sustain the Company's great performance, particularly in terms of compliance with laws and regulations and GCG principles, such as:

- Preventive action
- Early detection
- Corrective action
- Segregation of duties
- Audit track record

The Company's use of GCG intends to:

1. *Promoting the development of a suitable and cautious decision-making process through a check and balance mechanism in accordance with the responsibilities of each Company Organ, by carrying out every action in accordance with the provisions of the Articles of Association and Laws regulations that apply and are accountable to the Stakeholders.*



2. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan.
 3. Memaksimalkan nilai Perseroan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*), meningkatkan citra yang baik (*good corporate image*), serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
 4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
 5. Mendorong dan mendukung pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
 6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
 7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.
2. *Encouraging the attainment of the Company's sustainability by following the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, and optimising the Company's value for Shareholders by taking into consideration the interests of each stakeholder.*
 3. *Enhancing the company's worth through excellent performance, a positive corporate image, and increased competitiveness on a global scale, which may boost investor confidence and promote steady economic growth at the national and worldwide levels.*
 4. *Promoting the professional, open, and effective administration of the company, as well as strengthening the roles and expanding the independence of the company's Organs*
 5. *Promoting and assisting in the creation of a more efficient and effective management of the Company's resources and risks through the use of the GCG-aligned concepts of caution, accountability, and responsibility.*
 6. *Promoting the company's knowledge of and commitment to social responsibility and environmental sustainability.*
 7. *Adapting attitudes and behaviours to the needs of the business environment and the company's development in order to create a better corporate culture.*

Dalam menjalankan GCG berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memperhatikan tiga aspek penting, yaitu *people, planet, dan profit*.

The Company guarantees that the 5 (five) principles of corporate governance are implemented to every part of the business and at all levels in order to carry out sustainable GCG.

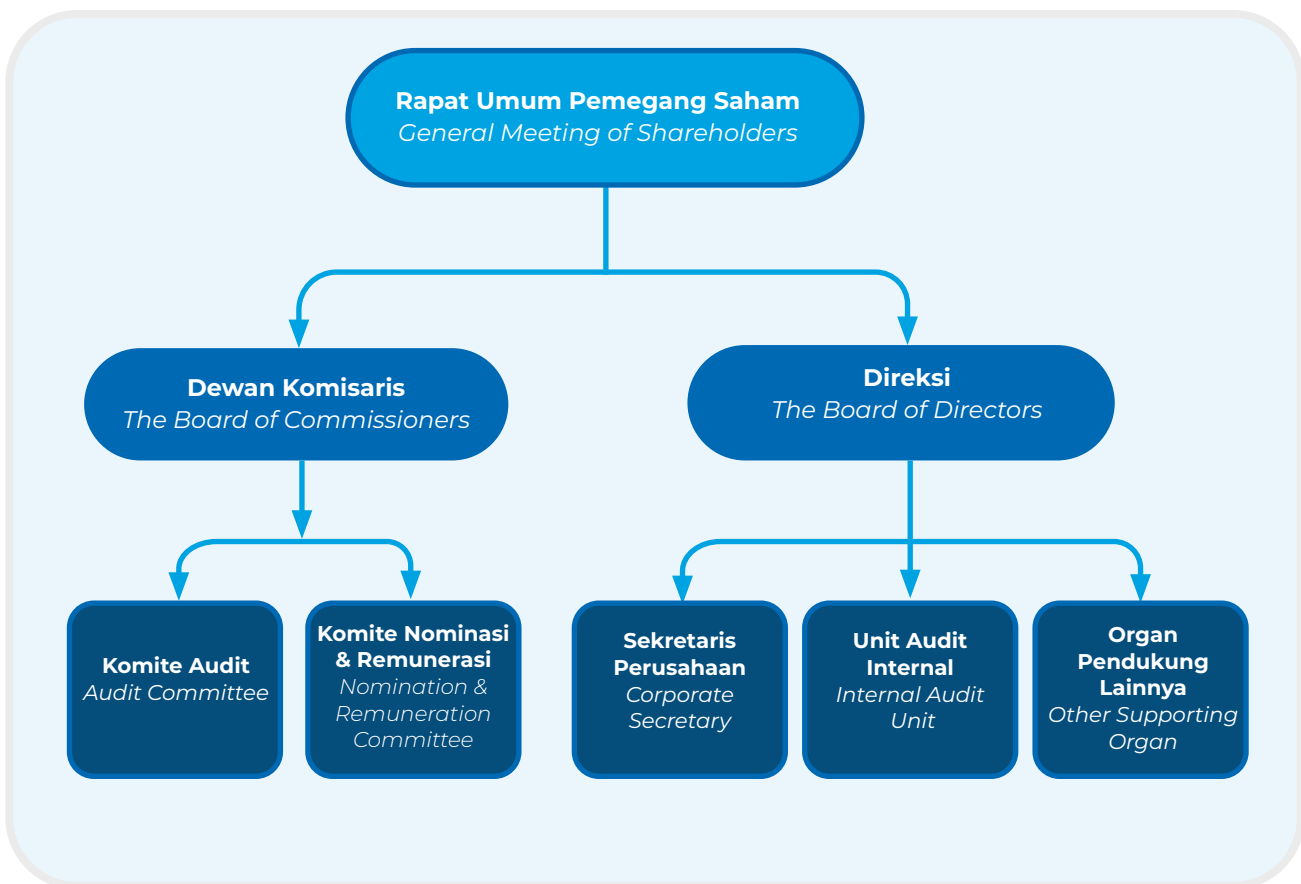
*The Company, on the other hand, is dedicated to ensuring compliance with all relevant laws and rules pertaining to corporate governance. Due to this, the Company regularly updates its internal policies, operating procedures, and manuals in conformity with applicable laws and regulations. These updates are then targeted for socialisation and implementation. The Firm constantly aims to incorporate sustainability practices and concepts into all plans and decisions it makes, keeping in mind three crucial factors: *people, planet, and profit*.*

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties and responsibilities. The Company's GCG structure is as follows:





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the restrictions established by law and/or the Articles of Association. In its actual form, the GMS is a platform where shareholders may request information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. The Company conducted a GMS a total of 2 (two) times in 2022.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dan juga bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam semua kegiatan bisnis di seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 23 Juni 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 9 (sembilan) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris, 4 (empat) orang Komisaris Independen. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam uraian Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan 2022.

The duties of the Board of Commissioners are to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors and are also responsible for ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Commissioners considers aspects of sustainability, namely the economic, social and environmental fields. During this reporting period, based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2022, the Company's Board of Commissioners consists of 9 (nine) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Deputy President Commissioner, 3 (three) Commissioners, 4 (four) Independent Commissioners. A description of the functions and duties of each committee can be seen in the description of the Corporate Governance Chapter, 2022 Annual Report.



Direksi

Board of Directors

Direksi berperan dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai dan strategi Perseroan. Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, nilai dasar perilaku setiap Insan Perseroan, dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Board of Directors is responsible for establishing the Company's goals, values, and strategy. Defining the vision, values and strategy of the Company is an essential problem since the vision offers an overview of the future of the Company, the core values of the conduct of every Company People, and the plan outlines how to accomplish the goals. As a result, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is involved in the establishment of these three issues, which are both economic, environmental, and social in nature.

The Company's Board of Directors is made up of 3 (three) Directors, chaired by a President Director. The principal director's responsibility is to coordinate the Board of Directors' actions. In line with the rules of the Company Law, the Board of Directors is authorised and entirely accountable for the operation of the Company and represents the Company both within and outside of the court. Although the Board of Directors has collegial collective obligations and responsibilities, they can act and make choices based on the distribution of tasks and power, especially in economic, environmental, and social elements.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Divisi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial. Kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan pembahasan dalam rapat bersama Direksi dengan seluruh Divisi Perusahaan terkait, untuk selanjutnya dapat dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial yang disampaikan oleh Divisi terkait, di mana hasilnya akan diberikan oleh Dewan Komisaris melalui berbagai laporan.

Board of Directors Delegation of Authority

In terms of sustainability policies and strategies, the Board of Directors transfer authority to each Division responsible for economic, environmental, and social problems to develop these policies and plans. Economic, environmental, and social policies and strategies are discussed at a joint meeting of the Board of Directors and all related Company Divisions, in preparation for further consultation with the Board of Commissioners on economic, environmental, and social topics presented by the relevant Division, the results of which are communicated to the Board of Commissioners via various reports.



Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola

Governance Body Capacity Building

Salah satu investasi terpenting dari Perseroan adalah mengakomodasi pengembangan kompetensi dan kemampuan para pemimpinnya karena kemajuan sebuah perusahaan terletak pada kemajuan para pemimpinnya. Untuk itu Perseroan senantiasa memperlengkapi setiap anggota badan tata kelola melalui berbagai pelatihan untuk mengetahui perkembangan terbaru dalam dunia transportasi maupun dalam topik-topik keberlanjutan. Berikut ini pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun pelaporan.

One of the Company's most essential expenditures is to accommodate the competency and capacity growth of its leaders, because a company's progress is dependent on the advancement of its leaders. As a result, the Company constantly provides every member of the governing body with numerous trainings to keep them up to date on the newest advancements in the area of transportation and sustainability. The training attended by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the reporting year is listed below.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan lebih dari 12 (dua belas) kali pelatihan dalam Program bernama BirdSyukur, BirdBincang & Berkembang dengan topik mulai dari bisnis, sumber daya manusia, lingkungan, hingga sosial yang melibatkan Direksi hingga level manager. Dalam pelatihan tersebut Perseroan mengajak pihak internal dan pihak eksternal yang kompeten dibidangnya.

Management Competency Development Program Related to Sustainable Finance

Throughout 2022, the Company has conducted more than 12 (twelve) training sessions in a program called BirdSyukur, BirdTalking & Developing with topics ranging from business, human resources, environment, to social affairs involving the Board of Directors to the manager level. In this training, the Company invites internal and external parties who are competent in their fields.



Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Risk Analysis of Sustainable Business Implementation

Perseroan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam Kode Etik PT Blue Bird Tbk yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 24 Oktober 2018. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi. Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Ketua Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di masing-masing kantor, baik pusat maupun kantor operasional mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* yang dilakukan audit internal yang memiliki fungsi penerapan, pengembangan, dan penilaian sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Direktur Utama. Penanggung jawab fungsi manajemen risiko di tiap level telah memiliki sertifikasi manajemen risiko yaitu *Certified Risk Management Officer (CRMO)* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP)*. Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

The Company has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. This policy is contained in the Code of Conduct of PT Blue Bird Tbk which was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 24, 2018. The policy has been derived to an implementing procedure in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur. Part of this implementation procedure is as follows:

- 1. Every month, the internal auditor reviews all transactions with business partners. The results of this review become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Company and all its partners in accordance with the work contract.*
- 2. The results of the anti-corruption implementation and targets are reported by the Head of the Internal Audit Unit to the President Director as a form of his/her duties and responsibilities.*

The Company is aware that the Company's operational processes are inseparable from economic, environmental, and social risks. In each office, both head and operational offices identify and manage the impact of the existing economic, environmental, and social risks. The implementation of risk management is carried out in accordance with the Enterprise Risk Management framework carried out by internal audit which has the function of implementing, developing, and assessing an integrated risk management system under the President Director. Those responsible for the risk management function at each level have risk management certifications, namely Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP). With this framework, risk information will be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners to be the basis for decision making.



Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan *PIC for Implementing Sustainable Business*

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Direktur Utama. Direktur Utama bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Usaha Berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan. Direktur Utama menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja. Direksi memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Usaha Berkelanjutan sesuai dengan bidangnya yang dibantu oleh *Chief Strategy Officer* dan *ESG Lead*. Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Satuan Kerja dalam pelaksanaan program Usaha Berkelanjutan.

Bagian *Strategy Transformation Office* melakukan koordinasi lintas unit bisnis. Bagian *Strategy Transformation Office* melakukan rapat rutin minimal 1 (bulan) sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Usaha Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh seluruh insan Perseroan yang dimulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

Dalam penerapan Usaha Berkelanjutan, Perseroan memfokuskan perhatian pada peningkatan kapasitas internal terkait Usaha Berkelanjutan untuk mendorong pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan. Direktur Utama bertanggung jawab dan berperan penting dalam memberikan arahan strategis, menentukan prioritas Usaha Berkelanjutan yang akan dilaksanakan sehingga dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasional Perseroan dapat terkelola dengan baik. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor, mitra pengemudi, dan pelanggan yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu pelanggan dan mitra pengemudi, *email*, dan *mailbox*.

The person responsible for implementing sustainability is the President Director. The President Director is responsible for the implementation of the Sustainable Business program in the Company as a whole. The President Director determines sustainability policies, coordinates sustainable practices implemented by all Work Units and Work Units. The Board of Directors has roles and responsibilities in implementing Sustainable Business in accordance with their respective fields, assisted by the Chief Strategy Officer and ESG Lead. The Company has determined the division of tasks and responsibilities of each Work Unit in implementing the Sustainable Business program.

The Strategy Transformation Office section coordinates across business units. The Strategy Transformation Office section conducts regular meetings at least once (once a month) to monitor and evaluate sustainability programs.

All employees follow the concepts of Sustainable Business, from organising, planning, executing, and assessing sustainability performance to reporting economic, environmental, and social consequences in a sustainability report. This report is required for stakeholders, particularly some investors that base their investment decisions on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, Governance) concerns.

In order to support sustainable economic, environmental, and social management, the Company focuses on strengthening internal capabilities linked to Sustainable Business. The President Director is responsible for and plays a key role in providing strategic direction, establishing the priority of Sustainable Business to be implemented in order to appropriately manage the economic, environmental, and social repercussions emanating from the Company's activities. In carrying out this responsibility, the Company listens to stakeholders' voices, particularly those of investors, drivers, and affected consumers, using accessible channels such as investor visits, customer and driver meetings, email, and mailboxes.

Program yang Dilaksanakan

Undertaken Program

Program dalam Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan

Program within the Sustainable Business Action Plan

Target Kegiatan Prioritas <i>Priority Activity Target</i>	Indikator Keberhasilan <i>Success Indicator</i>
2022	
<p>Perusahaan meresmikan Sustainability vision dengan pilar BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps.</p> <p><i>The company inaugurated the Sustainability vision with the pillars of BlueSky, BlueLife and BlueCorps.</i></p>	<p>Pembuatan Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Sustainability Vision Bluebird 2022-2030</p> <p><i>Making a Roadmap for the 2022-2030 Sustainability Vision Bluebird</i></p>
<p>Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip 3M (<i>Multi-Channel, Multi-Payment, Multi-Produk</i>) dalam menciptakan ekosistem layanan transportasi terintegrasi dan memperkuat posisi perseroan di industri transportasi digital.</p> <p><i>The company is committed to implementing 3M principles (Multi-Channel, Multi-Payment, Multi-Product) in creating an integrated transportation service ecosystem and strengthening the company's position in the digital transportation industry.</i></p>	<p>Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) khususnya Pertumbuhan Ekonomi, Inovasi dan Infrastruktur serta Revitalisasi Kemitraan Global</p> <p><i>Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs), especially Economic Growth, Innovation and Infrastructure and Revitalization of Global Partnerships</i></p>
<p>Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan konservasi lingkungan melalui kegiatan sosial masyarakat serta mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG)</p> <p><i>The company is committed to realizing environmental conservation through community social activities and realizing the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG)</i></p>	<p>Implementasi kegiatan berbasis lingkungan, masyarakat, sosial hingga pemberdayaan perempuan</p> <p><i>Implementation of activities based on the environment, community, social up to women's empowerment</i></p>
<p>Formulasi Bluebird Academy sebagai wadah pembangunan sumber daya manusia Bluebird yang unggul</p> <p><i>Bluebird Academy's formulation as a forum for the development of superior Bluebird human resources</i></p>	<p>Penerapan formulasi dan peluncuran Bluebird Academy</p> <p><i>Implementation of formulation and launch of Bluebird Academy</i></p>
<p>Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon dengan pemasangan solar panel dan penambahan jumlah armada <i>Electric Vehicle</i> sebagai layanan transportasi di Bluebird.</p> <p><i>The company is committed to reducing carbon emissions by installing solar panels and increasing the number of Electric Vehicle fleets as a transportation service at Bluebird.</i></p>	<p>Proyek percontohan pemasangan solar panel dan penambahan jumlah armada <i>Electric Vehicle</i></p> <p><i>Pilot project for installing solar panels and increasing the number of Electric Vehicle fleets</i></p>



Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan *Matters with the Implementation of Sustainable Business*

Tentunya penerapan Usaha Berkelanjutan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Namun demikian, Perseroan telah merancang sistem pengelolaan risiko yang komprehensif untuk pencegahan dan mitigasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan usaha berkelanjutan adalah keterbatasan wawasan karyawan terkait usaha berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan secara terus menerus melakukan pelatihan terkait usaha berkelanjutan pada karyawan, serta pengembangan kapasitas bagi para pimpinan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga melakukan edukasi untuk para pengemudi dan pelanggan secara tidak langsung, untuk mempromosikan praktik-praktik keberlanjutan yang relevan bagi mereka, terutama yang berkaitan dengan layanan berkelanjutan.

The implementation of Sustainable Business is inextricably linked to a variety of issues. The Company, on the other hand, has built a thorough risk management system to anticipate and mitigate issues that may arise while adopting sustainable financing. One of the obstacles of sustainable company is workers' lack of understanding about sustainable business. As a result, the Company regularly performs sustainable business training for employees, as well as capacity development for the Company's management. Furthermore, the Company trains drivers and customers indirectly to promote sustainable behaviours that are important to them, particularly those connected to sustainable services.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang menjadi perhatian Perseroan karena pengaruh mereka pada kemajuan dan perkembangan Perseroan. Para pemangku kepentingan memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, untuk itu Perseroan berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan melibatkan para pemangku kepentingan sebagai pihak yang dipertimbangkan dalam memberi masukan untuk kemajuan Perseroan. Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Stakeholders are parties that are of concern to the Company because of their influence on the progress and development of the Company. Stakeholders have direct or indirect interests with the Company, for this reason the Company seeks to build harmonious relationships and involve stakeholders as a party to be considered in providing input for the progress of the Company. The management of relationships with stakeholders is described in the table below:



Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan

Summary of Stakeholder Management

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Basis Penetapan/ Identifikasi <i>Basis of Determination/ Identification</i>	Topik/Masalah yang Muncul <i>Existing Topic/Issue</i>	Metode Pelibatan & Frekuensi <i>Methods of Engagement and Frequency</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investor</i>	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas laporan keuangan Perseroan Keterbukaan informasi Governansi Berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> <i>Accountability of the Company's financial statements</i> <i>Disclosure of information on Sustainable Governance</i> 	<p><i>Analyst Meeting</i> Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p><i>Analyst Meeting</i> <i>General Meeting of Shareholder</i></p>	Minimal setahun sekali <i>At least once a year</i>
Pekerja dan Pengemudi <i>Employees and Drivers</i>	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan agenda bisnis Perseroan Pembahasan permasalahan terkait pekerja dan pengemudi <ul style="list-style-type: none"> <i>Discussion of the Company's business agenda</i> <i>Discussion of issues related to workers and drivers</i> 	Forum Komunikasi Manajemen dan Serikat Pekerja & Pengemudi <i>Management Communication Forum and Labour & Driver Union</i>	Sebulan sekali <i>At least once a month</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	D, R, I, P	<p>Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Setiap tahun, survei kepuasan pelanggan menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.</p> <p><i>Passengers are the most important asset for the Company. Every year, customer satisfaction surveys become a barometer of the Company's performance results. The survey is a mechanism for all inputs and understanding of changing market conditions and market demands.</i></p>	Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	Minimal setahun sekali <i>At least once a year</i>
Pemasok dan Mitra Usaha <i>Suppliers and Business Partner</i>	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang wajar dan transparan Pembayaran tepat waktu <ul style="list-style-type: none"> <i>Reasonable and transparent procurement process</i> <i>Timely payment</i> 	Kontrak kerja sama/ tender <i>Contract/tender</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>



Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan

Summary of Stakeholder Management

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Basis Penetapan/Identifikasi <i>Basis of Determination/Identification</i>	Topik/Masalah yang Muncul <i>Existing Topic/Issue</i>	Metode Pelibatan & Frekuensi <i>Methods of Engagement and Frequency</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	R, T, I, D, P	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Annual Report and Sustainability Report</i>	Minimal setahun sekali <i>At least once a year</i>
Masyarakat <i>Public</i>	D, R, T, I, DP, P	Bantuan sosial masyarakat <i>Social donation</i>	Program CSR <i>CSR Program</i>	Secara berkala setiap tahun <i>Periodically every year</i>
Yayasan dan Organisasi <i>Foundation and Organisation</i>	R, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi SDG dan inisiatif ramah lingkungan Sertifikasi terkait inisiatif tata kelola bisnis ramah lingkungan Sertifikasi terkait pemenuhan kriteria keselamatan dan keamanan dalam menyediakan layanan transportasi <ul style="list-style-type: none"> <i>SDG implementation and green initiatives</i> <i>Certification related to green business governance initiatives</i> <i>Certification related to the fulfilment of safety and security criteria in providing transportation services</i> 	Pengkualifikasian <i>Qualification</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>



Menjaga Integritas *Sustaining the Integrity*

Tanpa integritas, motivasi dan kecakapan kerja tidak ada gunanya. Bukan hanya menjaga integritas setiap karyawan, namun Perseroan membangun nilai dan merancang sebuah sistem yang berdasarkan integritas demi menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Perseroan menata dirinya menjadi lembaga yang sehat, kuat, tangguh dan terpercaya dengan mengembangkan integritas.

Upaya Perseroan untuk menjaga integritas dilandasi oleh Kode Etik Perseroan yang menjadi dasar bagi tata sikap dan perilaku setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan pihak independen terkait bisnis Perseroan.

Beberapa komitmen yang tertera dalam Kode Etik Perseroan memuat topik-topik di antaranya:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif
 - a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
 - b. Anti diskriminasi dan pelecehan
 - c. Keamanan di tempat kerja
4. Penggunaan fasilitas Perseroan
5. Aktivitas di luar Perseroan
6. Penggunaan media sosial
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi
8. Etika hubungan dengan pelanggan, pengemudi, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - a. Hubungan dengan pengemudi dan pelanggan
 - b. Anti pencucian uang
 - c. Hubungan dengan rekanan
 - d. Hubungan dengan *regulator*
 - e. Penyuapan dan korupsi
 - f. Pemberian dan penerimaan hadiah

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan melalui program orientasi untuk para eksekutif dan karyawan, di samping melalui berbagai media promosi, *e-mail blast*, dan penyegaran melalui sistem *e-learning*. Perseroan memastikan komitmen setiap karyawan pada kode etik ini, dengan mewajibkan mereka menandatangani Pakta Integritas. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia, dan dapat mengakibatkan sanksi. Tidak hanya menegakkan integritas Perseroan, kode etik ini juga membangun hubungan yang sehat antar karyawan, meningkatkan mutu dan kinerja mereka.

There is no point without ethics, drive, and job skills. Not only does the Company protect each employee's integrity, but it also creates value and crafts a system built on integrity to sustain consumer trust and loyalty. Through building integrity, the Company arranges itself into a healthy, robust, tough, and trustworthy institution.

The Company's efforts to preserve integrity are founded on the Code of Conduct, which serves as the foundation for each member of the Board of Commissioners, Directors, employees, and independent parties involved in the Company's operations.

Some of the commitments outlined in the Company's Code of Conduct include:

1. *Compliance and risk management*
2. *Conflict of interest*
3. *Creation of a conducive work environment*
 - a. *Fair treatment to all employees*
 - b. *Anti-discrimination and harassment*
 - c. *Safety at work*
4. *Use of the Company's facilities*
5. *Activities outside the Company*
6. *Use of social media*
7. *Information management and security*
8. *Ethics of relationships with customers, drivers and other stakeholders.*
 - a. *Relations with drivers and customers*
 - b. *Anti-money laundering*
 - c. *Relations with partners*
 - d. *Relations with regulators*
 - e. *Bribery and corruption*
 - f. *Giving and receiving gifts*

An orientation session for executives and employees, as well as other advertising media, e-mail blasts, and refreshments through the e-learning system, are used to socialise the Company's Code of Conduct. The Company guarantees that every employee is committed to this code of ethics by requiring them to sign an Integrity Pledge. Violations of the code of ethics can be reported via the appropriate reporting methods, and fines can be imposed. The Code of Conduct not only protects the Company's integrity, but it also fosters healthy relationships among employees and enhances their quality and performance.



Konflik Kepentingan *Conflict of Interests*

Salah satu upaya menegakkan GCG dalam Perseroan yaitu dengan mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu keputusan dan aktivitas pribadi yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap Perseroan, sehingga menghalangi pengambilan keputusan yang objektif dan profesional. Untuk itu, Perseroan mengembangkan kebijakan khusus terkait konflik kepentingan yang dimuat dalam panduan Kode Etik Perseroan dan disosialisasikan pada seluruh karyawan. Beberapa topik yang ditekankan di antaranya:

- Karyawan tidak diperkenankan untuk menerima dan/atau meminta sesuatu sebagai pemberian dalam bentuk apapun dari karyawan/calon karyawan, pengemudi/calon pengemudi, rekanan/calon rekanan yang didasarkan atas balas jasa suatu prestasi yang sudah menjadi kewajibannya.
- Karyawan diwajibkan melaporkan kepada HR (*Human Resources*) apabila ada hubungan keluarga dengan karyawan lain/calon karyawan. HR wajib memberikan catatan dalam *personal file* masing-masing karyawan sebagai salah satu bahan pertimbangan proses mutasi dan/atau promosi.
- Karyawan tidak diperkenankan untuk terikat perjanjian kerja dengan pihak lain selama jam kerja, dan/atau memperoleh penghasilan lain di luar Perseroan yang terkait dengan pekerjaan atau jabatannya di Perseroan.
- Karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan suatu produk/layanan/usaha lain di luar bisnis Perseroan kepada pelanggan atau pengemudi.
- Karyawan tidak diperkenankan memproses permohonan pinjaman atau pemilihan rekanan dari anggota keluarga dan sanak saudaranya. Karyawan wajib memberitahu/eskalasi kepada atasan mengenai hal ini agar proses pinjaman atau pemilihan rekanan dialihkan kepada karyawan lainnya.

Dalam penerapannya, Perseroan melakukan pencegahan terjadinya benturan kepentingan melalui beberapa cara seperti:

1. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Memastikan pelaksanaan GCG untuk menghindari benturan kepentingan dalam seluruh proses Perseroan, antara lain proses penunjukan *vendor*, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan jamuan kepada pihak ketiga;
3. Seluruh aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dipantau dan dikelola oleh pihak independen, seperti akuntan publik.

One of the measures to impose GCG inside the Company is to prevent conflicts of interest, meaning, personal actions and activities that might have a detrimental impact on the Company, so impeding objective and professional decision-making. As a result, the Company has created a unique policy regarding conflicts of interest, which is incorporated into the Company's Code of Conduct standards and is communicated to all employees. Among the subjects highlighted are:

- *Employees are not permitted to accept or request anything in the form of a gift from employees/potential employees, drivers/potential drivers, partners/potential partners based on recompense for an achievement that has become their duty.*
- *Employees must notify HR (Human Resources) if they have a familial link with another employee/potential employee. As part of the transfer and/or promotion procedure, HR is required to include remarks in each employee's personal file.*
- *Employees are not permitted to enter into work arrangements with third parties during working hours, nor are they permitted to generate additional revenue outside of the Company connected to their job or position in the Company.*
- *Employees are not permitted to provide a product/service/other business to clients or drivers that is not related to the Company's business.*
- *Employees are not permitted to process loan applications or choose partners from among family members and relatives. Workers are obligated to notify/escalate this problem to supervisors so that the loan procedure or partner selection can be shifted to other staff.*

Through its execution, the Corporation avoids conflicts of interest in a variety of methods, including:

1. *Function and responsibility separation that may result in a conflict of interest;*
2. *Ensuring the adoption of GCG in all of the Company's procedures, including the process of choosing suppliers, acquiring products and services, and providing entertainment to third parties;*
3. *An impartial party, such as a public accountant, monitors and manages all areas that have the potential to produce a conflict of interest.*



Pencegahan dan Pemberantasan Tindakan Fraud

Fraud Prevention and Eradication

Bila dalam pemerintahan terdapat istilah korupsi, yang sering didefinisikan dengan penggelapan uang negara atau menerima suap untuk kepentingan pribadi, maka Perseroan menetapkan segala kecurangan dan penipuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan merugikan perusahaan atau orang lain dalam ranah *fraud*. Termasuk di dalam tindakan *fraud* adalah: penggelapan uang, suap, penyalahgunaan aset, pemalsuan laporan dan lainnya. Perseroan menerapkan *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud*, dan menetapkan sebuah sistem yang terstruktur dan terintegrasi untuk mencegah terjadinya berbagai kecurangan.

Berbagai upaya pencegahan *fraud* yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui sosialisasi dan edukasi *anti-fraud awareness*, serta sarana pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dalam pekerjaannya sehari-hari terkait dengan isu *fraud* mendapatkan pelatihan *anti-fraud/* antikorupsi. Pelatihan diberikan pada anggota badan tata kelola dan karyawan lintas jabatan di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Secara berkala, Perseroan mengadakan kampanye-kampanye untuk mengkomunikasikan dan mensosialisasikan *anti-fraud*.

Perseroan juga telah mulai melakukan kampanye *anti-fraud* kepada *vendor* dan mitra yang bekerja sama dengan Perseroan dan akan dilakukan secara berkala di masa mendatang.

Perseroan tidak menemukan adanya indikasi atau kejadian *fraud* yang terkait dengan korupsi dari keseluruhan operasional Perseroan.

If the term corruption is used in government, it is commonly defined as misappropriation of public money or taking bribes for personal advantage. In the sphere of fraud, the Phrase includes any deceit and deception to achieve personal gain by hurting the company or other individuals. Among the actions of fraud include money embezzlement, bribery, asset misappropriation, report fabrication, and others. The company has a zero-tolerance policy for fraud and has put in place a structured and integrated system to prevent various types of fraud from occurring.

The Company's many fraud prevention activities include socialisation and education on anti-fraud awareness, as well as reporting mechanisms (whistleblowing).

The Company vouches for that anti-fraud/anti-corruption training is provided to all employees whose everyday job involves fraud concerns. Members of the governance board and personnel in all operational sectors of the company get training.

The Company conducts anti-fraud communication and socialisation initiatives on a regular basis.

The Company has also begun anti-fraud initiatives for its vendors and partners, which will be carried out on a regular basis in the future.

The Company discovered no signs or occurrences of fraud or corruption in the Company's activities.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki dan menerapkan pengaturan kebijakan serta meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran atau WBS (*whistleblowing system*). Setiap pemangku kepentingan dan insan Perseroan dapat melaporkan tindakan kecurangan, korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya hal tersebut. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Secara umum, penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Perseroan menerapkan Blue Bird Bersih (BB Bersih) yang merupakan salah satu bentuk implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam hal pelaporan atas dugaan pelanggaran di lingkungan Bluebird Group dari semua Pihak, termasuk pemangku kepentingan. BB Bersih merupakan media *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bentuk pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran dengan motto LAPOR, AMAN, TUNTAS, dengan tetap memperhatikan Kerahasiaan informasi pelapor & isi laporannya.

Pemberitahuan kepada Bagian Blue Bird Bersih ditujukan kepada nomor telepon dan alamat e-mail berikut:

Telp : +62 81519020707
e-mail : bbbersih@bluebirdgroup.com

Via a WBS or violation reporting system, the Company has had policy arrangements in place and puts them into practise while also enhancing the standard of oversight (whistleblowing system). Every stakeholder and the Company's employees have the ability to report acts of fraud, corruption, or behaviours that have the potential/lead to such occurrences. The Company ensures the secrecy and security of the reporter's identity in order for the system to function properly.

The Board of Commissioners' job, among other things, is to monitor and ensure the execution of the WBS with the help of the Audit Committee. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and other divisions, continually evaluates and follows up on received reports.

The WBS implementation inside the company has been progressing well overall. Nonetheless, the Board of Commissioners gives the Board of Directors guidance so that WBS implementation socialisation is regularly carried out to raise employee awareness and concern in reporting breaches, in order to establish a work environment that is clean and with integrity.

The Company uses Blue Bird Bersih (BB Bersih), a method of applying Good Corporate Governance (GCG), to ensure that all parties, including stakeholders, report any suspected infractions inside the Bluebird Group. Under the tagline LAPOR, AMAN, TUNTAS, BB Clean is a media Whistleblowing System (WBS) that aims to prevent and identify fraud and other infractions while also paying attention to the confidentiality of the reporting information and the report's contents.

Notification to Blue Bird Bersih Department is addressed to the following telephone number and e-mail address:

*Tel : +62 81519020707
e-mail : bbclean@bluebirdgroup.com*



Penyampaian Pelaporan Pelanggaran *Reporting of Whistleblowing*

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*.

The Company has created a community complaint procedure that addresses social and environmental concerns in the operational region. The corporation has put in place a whistleblower system.

Laporan pelanggaran harus mencakup:

1. Identitas telapor mencakup nama lengkap, jabatan (jika telapor adalah karyawan);
2. Pelapor diperbolehkan anonim;
3. Informasi pelanggaran yang diketahui;
4. Pihak-pihak yang terlibat;
5. Perkiraan kerugian yang terjadi;
6. Tempat dan waktu kejadian.

Violation reports must contain the following information:

1. *The identity of the reported party includes full name, position (if the reported person is an employee);*
2. *Reporters are allowed to be anonymous;*
3. *Known violation information;*
4. *Parties involved;*
5. *Estimated losses incurred;*
6. *Place and time of incident.*

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email customercare@bluebirdgroup.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian *customer services* dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

The general public can submit written complaints to customercare@bluebirdgroup.com. The customer care employees will follow up on all complaint letters by confirming the complaints received.

Perseroan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui www.bluebirdgroup.com atau bisa menghubungi *customer care* di nomor (021) 7971245. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim *customer care*.

The Company has set up a public complaint centre at www.bluebirdgroup.com, and you may reach customer service at (021) 7971245. Complaints will be investigated by the customer service care.

Jenis Keluhan <i>Types of Complaints</i>	Selesai <i>Complete *)</i>		Dalam Proses <i>In Process *)</i>		Tidak Selesai <i>Incomplete *)</i>		Jumlah Pengaduan <i>Total Reports</i>
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
Layanan Service	3586	49%	0	0.00%	0	0.00%	3586
Pemesanan Booking	1822	25%	0	0.00%	0	0.00%	1822
Pembayaran Payment	1313	18%	0	0.00%	0	0.00%	1313
Lain Other	434	7%	0	0.00%	0	0.00%	434
Tolak Reject	108	1%	0	0.00%	0	0.00%	108
Total Total	7263	100%	0	0.00%	0	0.00%	7263



Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Effectiveness of the Risk Management Process

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha. Melalui manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi dan transparan, Perseroan dapat menjaga kelangsungan usaha dan memastikan tata kelola yang baik. Manajemen risiko ini diterapkan tidak hanya dalam seluruh produk dan layanan, tetapi juga diterapkan dengan teliti dalam setiap aktivitas operasional Perseroan, untuk mencegah gangguan terhadap bisnis Perseroan.

Berbagai aspek manajemen risiko termasuk:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Kebijakan mitigasi risiko ini dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Berikut ini risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Operasional
4. Risiko Hukum
5. Risiko Strategis
6. Risiko Kepatuhan
7. Risiko Reputasi

Dalam hal risiko lingkungan, Perseroan menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan yang mengacu pada prinsip Keberlanjutan yang mengatur kebijakan terkait industri yang dilarang atau yang melanggar isu lingkungan dan sosial [OJK E.3]

The Company adopts the precautionary principle by performing risk management to identify, assess, monitor, and mitigate various hazards that may develop during company operations. The Company can sustain business continuity and good governance by implementing comprehensive, integrated, and transparent risk management. This risk management is implemented meticulously not only in all goods and services, but also in all operational activities of the Company, to avoid interruption to the Company's operations.

Among the several components of risk management are:

1. *Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors*
2. *Adequacy of risk management policies and procedures as well as setting risk limits*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems*
4. *Adequacy of the overall internal control system*

This risk management policy is outlined in the Risk Management Policy, which was authorised by the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the risk management activities of the Board of Directors. The risks highlighted by the Corporation are as follows:

1. *Market Risk*
2. *Liquidity Risk*
3. *Operational Risk*
4. *Legal Risk*
5. *Strategic Risk*
6. *Compliance Risk*
7. *Reputation Risk*

In terms of environmental risk, the Corporation takes a precautionary approach or implements the Sustainability principle, which governs policies relating to sectors that are forbidden or violate environmental and social concerns.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Each division on the Board of Commissioners and Directors submits quarterly reports every year addressing the growth of the Company that evaluate the sustainability performance of the Company.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Precarious Matters

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to the development of the company's business operations. If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the company's growth.

Permasalahan Kritis

Precarious Issues

Masalah kritis merupakan masalah yang perlu ditangani secara serius, karena berdampak besar pada kelangsungan dan perkembangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan struktur penyampaian masalah kritis pada Dewan Komisaris dan Direksi agar masalah tersebut dapat ditindaklanjuti dengan segera. Proses penyampaian masalah kritis dilakukan melalui berbagai sarana, seperti:

- Laporan tertulis
- Rapat Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Crucial issues are those that must be taken seriously since they have a significant influence on the Company's continuity and development. As a result, the Company has established a mechanism for addressing key issues to the Board of Commissioners and Board of Directors so that these issues can be addressed as soon as possible. The process of submitting significant concerns is carried out in a variety of ways, including:

- *Written report*
- *Board of Directors meeting*
- *Board of Commissioners meeting*
- *Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

As of December 31, 2022, there were no cases/lawsuits/critical issues of material value which had an impact on the condition of the Company.

Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan Heading Toward Sustainable Economy



“Bluebird mendorong roda pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat yang berbasis keberlanjutan, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.”

“Bluebird navigates the wheels of national economic growth through business development in the field of passenger transportation and land transportation services on the basis of sustainability, in addition to paying taxes to the state. Market expansion, strategic business priorities and operational excellence are the Company's endeavours to render paramount benefits to stakeholders.”

Strategi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis dengan mengimplementasikan 3 pilar inti layanan yaitu (Multi-Channel, Multi-Payment dan Multi-Product).

Dengan menerapkan pilar *Multi-Channel* pelanggan mendapatkan kemudahan layanan pemesanan jasa Bluebird tidak hanya di aplikasi *MyBluebird*, namun di berbagai saluran digital lain yang telah bekerjasama dengan Perseroan. Dengan menerapkan pilar *Multi-Payment* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang saat ini telah menerapkan sistem digital secara luas.

Pilar lainnya yaitu *Multi-Payment* bertujuan memberikan kemudahan bagi para pelanggan dalam melakukan transaksi jasa Bluebird secara non-tunai. Di samping itu, *Multi-Payment* telah mendukung mobilitas yang aman dan nyaman

The Company employs a number of business strategies by putting into place three primary service pillars, including (Multi-Channel, Multi-Payment and Multi-Product).

Customers may conveniently order Bluebird services not only on the MyBluebird application but also on a variety of other digital channels that have partnered with the Company by adopting the Multi-Channel pillar. It is envisaged that by implementing the Multi-Payment pillar, it would be able to satisfy the demands of the community, which is currently adopting a widespread digital system.

Another pillar, known as Multi-Payment, attempts to make it simple for users to use non-cash methods to complete Bluebird service transactions. Moreover, Multi-Payment has facilitated secure and convenient mobility during a pandemic where contactless



ketika pandemi berlangsung dimana transaksi dilakukan secara nirsentuh.

Multi-Product memberikan pilihan ragam layanan kepada masyarakat disamping transportasi penumpang namun masih dalam industri mobilitas seperti seperti layanan antar-barang dengan konsep digital, layanan pilihan pembelian mobil melalui balai lelang, dan lainnya yang sedang dan akan diterapkan oleh Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Bluebird berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas yang terpercaya dalam industri transportasi melalui kerja sama dan kolaborasi berbagai mitra serta dengan pemanfaatan digital dan teknologi untuk menciptakan nilai dan perbedaan kepada masyarakat luas.

Komitmen Bluebird terlihat dari beberapa penghargaan yang telah didapatkan, yaitu Penghargaan Indonesia *Travel & Tourism Awards* (ITTA) 2022, dan *TOP SDGs Award* 2022. Penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Bluebird memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan layanan berbasis keberlanjutan, serta sebagai manifestasi komitmen tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional. Kedua penghargaan tersebut juga membuktikan performa bisnis untuk layanan transportasi yang memukau dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui penerapan empat nilai perusahaan, yaitu peduli, integritas, pola pikir berkembang dan pelayanan prima.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan layanan yang bermutu, mulai dari tahap hulu, kualitas, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa sumber daya manusia

transactions are used.

In addition to passenger transportation, Multi-Product offers the public a range of additional services that are still related to the mobility sector, such as optional services for the purchase of cars through auction rooms and other services that the company is currently implementing.

Management Approach

In order to provide the highest quality services and add value in meeting customer needs with the best quality, high productivity, and cost efficiency, Bluebird is committed to implementing the principles of sustainability in all of its business activities. This will help the company build a solid reputation. This is consistent with the Company's goal to establish itself as a reputable player in the digital voucher trading sector and in the provision of technological services in order to provide value and distinguish itself from competitors.

The numerous honours Bluebird has earned, like the TOP SDGs Award 2022 and the Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA) 2022, demonstrate its dedication. The accolades attained demonstrate Bluebird's dedication to the company's high standards of worldwide excellence as well as its adherence to the sustainability in business concepts. With the application of the four corporate principles of compassion, integrity, a development mentality, and good service, transportation services have demonstrated remarkable business success, as evidenced by the two awards.

Best Management Practices (BMP) are always given top priority by the company in all operational activities. Starting with quality, control, and maintenance at the upstream stage, the firm improves quality services.

In order to enhance the performance of human resources (HR), achieve quality and safety standards, safeguard the environment, ensure the safety and



(SDM), memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa transisi. Hal ini mendorong Bluebird untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat dari Rp2,22 triliun menjadi Rp3,59 triliun seperti yang tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Perseroan.

Target dan Realisasi

Perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi.

Produk atau layanan berkelanjutan adalah produk atau layanan yang memberikan manfaat lingkungan, Bluebird, dan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mampu menjaga lingkungan selama seluruh siklus bisnisnya dijalankan, dari proses awal hingga penggunaan akhir oleh pelanggan. Bluebird terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Bluebird telah membangun 18 titik pengisian *Electric Vehicle* dan melakukan pembelian 55 *Electric Vehicle* yang terdiri dari 30 taksi dan 25 armada rental. Bluebird berambisi meningkatkan secara bertahap jumlah mobil *Electric Vehicle* hingga 10% dari jumlah mobil operasi pada 2030.

health of employees, and establish a responsible supply chain, these activities are executed in an integrated, consistent, and sustainable manner.

Automation programs and use of technology are mandatory in order to increase productivity and efficiency in the midst of a transition period. This encourages Bluebird to continue to maximize technology development which in the end is able to make the Company not only survive, but remain superior without ignoring the principles of sustainability. This can be seen from the Company's economic performance which showed an increase compared to the previous year.

Distributed Economic Value

In the reporting year, the economic value generated by the Company increased from Rp2.22 trillion to Rp3.59 trillion as reflected in the Company's Financial Position Report.

Target and Actualisation

Fundamental changes in the Indonesian economy also have an impact on the realization of the Company's work plan. However, the Company has mitigated and immediately adjusted several work plans to deal with the pandemic.

Sustainable goods and services are those that benefit the environment, the economy, and society while also being able to safeguard the environment throughout the whole business cycle, from the production stage to the consumer's ultimate usage. Bluebird keeps up its support for this sustainability initiative by adhering to predefined standards and making the best suggestions possible.

Bluebird has built 18 Electric Vehicle charging points and purchased 55 Electric Vehicles consisting of 30 taxis and 25 rental vehicles. Bluebird aspires to gradually increase the number of electric vehicle cars to 10% of the number of operational cars by 2030.



Kemitraan

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Bluebird berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan jasa transportasi sekaligus memelihara keseimbangan antara *people, planet, dan profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Bluebird menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Bluebird, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Bluebird mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis.

Praktik Pengadaan

Bluebird berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan *vendor* dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Bluebird. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Partnership

Bluebird is dedicated to creating a sustainable and ethical supply chain system in accordance with the company's sustainability policy. In order to develop sustainable value along the value chain of the company, the Company maintains compliance with applicable laws and regulations pertaining to transportation services while maintaining a balance between people, the planet, and profit.

Bluebird operates via a partnership plan with unaffiliated third parties. This strategy not only provides a steady supply of the labour and materials required, but also helps to raise people's standards of living.

All candidates who experience the effects of the Company's operational actions are included in the process of enhancing and expanding the HR capability, not just Bluebird employees. Bluebird creates an extensive training programme that is ongoing in order to adhere to its sustainability objectives and standards.

There are both technical and non-technical training subjects available.

Procurement

In order to foster healthy competition, Bluebird is dedicated to consistently putting sustainable procurement principles into effect. The application of the principles of good corporate governance, or GCG, includes sustainable procurement methods (GCG).

The Procurement Division is in charge of managing vendors and making sure that sustainable procurement methods are consistently used. The Firm has a Sourcing Policy that incorporates standards for sustainable sourcing practices. This policy must be followed in order for suppliers to do business with Bluebird. The supplier performance selection and assessment procedure includes the sustainability criteria from the sourcing policy.



Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Bluebird bagi *supplier* harus masuk dalam kategori minimal BAIK. Bluebird melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Bluebird memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

Pajak

Pendekatan Terhadap Pajak

Bluebird menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Bluebird berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Bluebird dikelola oleh Divisi *Tax Management*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Bluebird berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Bluebird melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Bluebird secara berkesinambungan.

Assessments based on specified weight values are used to carry out selection and assessment. To be eligible to work with Bluebird as a provider, the minimum value required must be inside the minimum GOOD category. Every three (three) months, Bluebird assesses its suppliers of goods and services, with the goal of having all of them adhere to the Sustainable Sourcing Policy's guidelines.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, Bluebird promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.

Tax

Taxation Methodology

Taxes are significant to Bluebird as a source of finance for societal advancement. Taxes, which are the primary source of state income, promote the improvement of infrastructure, raise welfare levels, and even function as a crucial tool in the formulation of economic policy. For this reason, Bluebird is dedicated to regularly and continually implementing its tax rights and duties in compliance with existing tax rules. The Tax Management Division oversees how taxes are applied in Bluebird, with periodic evaluation and approval by the Director of Finance. In particular, if there are changes to tax laws that materially affect the Business, this examination is critical. Bluebird is dedicated to following all relevant tax laws. The way that Bluebird specifically fulfils its tax duties and rights in compliance with tax laws will eventually drive corporate growth and support Bluebird's ongoing sustainability initiatives.



Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Bluebird berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Tax Management* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Bluebird menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Bluebird menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Bluebird berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Bluebird mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Bluebird, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Bluebird menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Governance and Tax Risk Administration

The Director of Finance and the Tax Management Division at Bluebird are in charge of the company's tax strategy implementation and oversight so that it may be carried out by affiliated entities. Considering the significance of taxes, Bluebird raises corporate understanding of tax rights and obligations across all business and functional divisions. To fulfil its tax rights and duties, the Corporation maintains a standard operating procedure (SOP) for taxes.

Particularly, the Business has policies in place to recognise, control, and keep an eye on operational risks, including tax risks. Identification, management, and oversight of corporate tax risks are the responsibilities of the First Line of Defense, Second Line of Defense, and Third Line of Defense. Each line's function is to lessen the possibility of tax concerns that might arise in any business activity or corporate transaction. By executing routine review processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defense, the Second and Third Lines of Defense evaluate compliance with tax governance and its supervision. Bluebird uses a review system controlled by the Second and Third Lines of Defense to establish a tax assurance procedure. The outcomes of reviews or audits on the execution of tax responsibilities both internally and externally include one of the assurance procedures by default.

Bluebird is dedicated to preserving its integrity in regards to the application of tax rights and responsibilities. As such, Bluebird asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Bluebird Code of Conduct. To assure its execution, Bluebird offers a violation reporting system channel. Infractions of the code of conduct, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.



Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Bluebird mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Bluebird berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Bluebird juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara

Bluebird beroperasi di Indonesia, untuk itu, Bluebird hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

Tax Participants and Concern

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, Bluebird has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. Bluebird is dedicated to adhering to all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. Bluebird also considers comments from external stakeholders, including tax authorities and FSA, when adopting internal policies, plans, and tax procedures.

Country-specific Reports

Bluebird operates in Indonesia; hence, Bluebird solely discloses tax rights and responsibilities to the Republic of Indonesia.



Wujudkan Pilar BlueCorps Manifesting BlueCorps Pillars

BlueCorps



PT Blue Bird Tbk Berkolaborasi dengan BCA dalam Memberikan Pelayanan Aksesibilitas melalui Aplikasi BCA mobile (Januari)

PT Blue Bird Tbk Collaborates with BCA in Providing Accessibility Services through the BCA mobile Application (January)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk berkolaborasi dengan BCA guna mendekatkan pengalaman mobilitas yang andal kepada masyarakat dengan meluncurkan fitur pemesanan taksi di aplikasi BCA mobile serta pembayaran *fixed price* yang langsung dibayarkan dari saldo rekening BCA pelanggan Bluebird.

Kolaborasi PT Blue Bird Tbk dengan BCA merupakan bentuk komitmen Bluebird dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat untuk menghadirkan sarana mobilitas yang aman, nyaman dan andal bagi pengguna Bluebird maupun BCA.

By introducing fixed price payments deducted directly from Bluebird customers' BCA account balances and a taxi booking option on the BCA mobile application, PT Blue Bird Tbk and BCA are working together to make dependable mobility experiences more accessible to the general public.

In order to provide users of Bluebird and BCA with secure, pleasant, and dependable mobility options, PT Blue Bird Tbk and BCA have partnered. This partnership represents Bluebird's dedication to improve public accessibility.

BlueCorps



PT Blue Bird Tbk Berkolaborasi dengan Traveloka dengan peluncuran Traveloka QuickRide sebagai Solusi Layanan Transportasi yang Praktis dan Nyaman bagi Masyarakat (Januari)

PT Blue Bird Tbk Collaborated with Traveloka by Launching Traveloka QuickRide as a Practical and Convenient Transportation Service Solution for the Public (January)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird Group bekerja sama dengan Traveloka melalui peluncuran Traveloka QuickRide, solusi layanan transportasi yang praktis dan nyaman untuk mendukung mobilitas harian konsumen. Pada fitur Traveloka QuickRide di aplikasi Traveloka, pelanggan dapat dengan mudahnya memesan Bluebird untuk mendukung mobilitas. Bluebird juga berkomitmen menyediakan seluruh transportasi, termasuk taksi yang menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai bagian dari adaptasi standar pelayanan kepada konsumen.

Peluncuran kerja sama ini sebagai bukti nyata komitmen perusahaan dalam mengembangkan layanan melalui pilar transformasi digital *Multi-Channel Reservation*.

By the introduction of Traveloka QuickRide, a useful and simple transportation service solution to assist customers' everyday mobility, Bluebird Group is cooperating with Traveloka. Customers may quickly order Bluebird using the Traveloka QuickRide function in the Traveloka smartphone to assist mobility. As part of its commitment to tailoring service standards to customers, Bluebird is also devoted to provide various forms of transportation, including taxis that follow rigorous health regulations.

The beginning of this partnership serves as tangible evidence of the business' dedication to creating services through the Multi-Channel Reservation digital transformation pillar.

BlueCorps



Partisipasi Bluebird Group menyediakan GoldenBird sebagai Official Transportation G20 Finance Minister and Central Bank Governors (Februari)

Bluebird Group's Participation Provides GoldenBird as the Official Transportation G20 Finance Minister and Central Bank Governors (February)

SDGs Target




Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Goldenbird sebagai *car rental* dari Bluebird Group berpartisipasi memberikan dukungan berupa 44 armada Goldenbird untuk acara G20 Indonesia 2022 *The "Finance and Central Bank Deputies Meeting & The Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting"* yang berlangsung di Jakarta Convention Center pada 15 -18 Februari 2022. Goldenbird dipercaya untuk melayani para VIP, serta turut menyemarakkan dan mendukung lancarnya keberlangsungan acara G20.

For the G20 Indonesia 2022 event, "Finance and Central Bank Deputies Meeting & The Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting," which took place at the Jakarta Convention Center on February 15–18, 2022, Goldenbird, a car rental company from the Bluebird Group, provided support in the form of 44 Goldenbird fleets. The efficient operation of the G20 event, as well as serving VIPs, are all entrusted to Goldenbird.

BlueCorps



Kolaborasi PT Bluebird Tbk dengan PT LRT Jakarta mempermudah Akses Layanan Teknologi Digital (Maret)

PT Bluebird Tbk's collaboration with PT LRT Jakarta Facilitates Access to Digital Technology Services (March)

SDGs Target





Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Bluebird Tbk dan PT LRT Jakarta (Bluebird) menjalin kolaborasi dalam pengembangan teknologi digitalisasi dan integrasi sistem layanan transportasi publik. Kolaborasi ini merupakan salah satu upaya pengembangan teknologi digitalisasi dan peningkatan kualitas transportasi massa melalui integrasi. Hal ini sejalan dengan transformasi digital yang sedang Bluebird jalankan.

Working together to create digitalization technologies and integrate systems for public transportation is PT Bluebird Tbk and PT LRT Jakarta (Bluebird). This partnership is an endeavour to advance digital technology and, via integration, raise the calibre of mass transit. This is consistent with the present digital shift Bluebird is undergoing.



BlueCorps



Partisipasi Bluebird Group Menjadi Official Transportation MotoGP Mandalika (Maret)

Bluebird Group's Participation to Become Official Transportation MotoGP Mandalika (March)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird Group berpartisipasi memberikan dukungan transportasi untuk perhelatan internasional MotoGP di Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada 18 - 20 Maret 2022. Bluebird Group turut menyemarakkan dan mendukung lancarnya keberlangsungan acara bertaraf internasional MotoGP Mandalika.

From March 18 to March 20, 2022, Mandalika, Central Lombok, West Nusa Tenggara hosted the worldwide MotoGP competition, and The Bluebird Group will assist with transportation support. Also, the Bluebird Group sponsors and animates the successful operation of the Mandalika MotoGP international competition.

BlueCorps



Bluebird Group Meresmikan Pangkalan Taksi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani (Mei)

Bluebird Group Inaugurates a Taxi Stand at Jenderal Ahmad Yani International Airport (May)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk dan PT Angkasa Pura I berkolaborasi dalam memberikan kenyamanan mobilitas dengan menyediakan armada Bluebird Group di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani.

Bersamaan dengan peresmian operasi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani PT Blue Bird Tbk yang didukung oleh PT Angkasa Pura I juga mempertunjukkan armada E-Bluebird yang akan segera beroperasi di Ibu Kota Jawa Tengah. Hal ini merupakan bukti nyata komitmen perusahaan untuk kian mendekatkan pengalaman mobilitas nol emisi kepada masyarakat, setelah sebelumnya telah lebih dulu beroperasi di wilayah Jakarta dan Bali.

At Jendral Ahmad Yani International Airport, PT Blue Bird Tbk and PT Angkasa Pura I worked together to provide mobility comfort by deploying a Bluebird Group fleet.

A demonstration of the E-Bluebird fleet by PT Blue Bird Tbk, assisted by PT Angkasa Pura I, took place concurrently with the start of operations at Jenderal Ahmad Yani International Airport. This fleet will soon be in service in the capital of Central Java. With prior operations in the Jakarta and Bali regions, this demonstrates the company's dedication to bringing the zero-emission transportation experience closer to the community.

BlueCorps



Bluebird Berkolaborasi dengan Sarinah dan Meluncurkan Pangkalan Taksi di Sarinah (Juni)

Bluebird Collaborated with Sarinah and Launched a Taxi Stand in Sarinah (June)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan *What We Have Delivered*

Peresmian kolaborasi ini ditandai dengan peluncuran pangkalan Bluebird di lobby selatan Sarinah dan dihadiri oleh Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Sigit Djokosoetono, Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Bapak Adrianto Djokosoetono, Direktur Utama PT Sarinah, Fetty Kwartati, Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti PT Sarinah, Selfie Dewiyanti, dan turut disaksikan oleh perwakilan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Edy Wardoyo, selaku Sekretaris Deputi Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan.

The inauguration of this collaboration was marked by the launch of the Bluebird base in the southern lobby of Sarinah and was attended by the President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Sigit Djokosoetono, Vice President Director of PT Blue Bird Tbk, Mr. Adrianto (Andre) Djokosoetono, President Director of PT Sarinah, Fetty Kwartati, Director of Development Business and Property of PT Sarinah, Selfie Dewiyanti, and also witnessed by representatives of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, Edy Wardoyo, as Deputy Secretary for Tourism Products and Event Organizers.

BlueCorps



Bluebird Group Meresmikan kembali Pool Pasca Pandemi (Agustus)

Bluebird Group Re-inaugurated Pool after the Post-pandemic (August)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan *What We Have Delivered*

Sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan kemudahan mobilitas pelanggan pada 22 Agustus 2022 Bluebird meresmikan kembali Pool Perigi dan pada 26 Agustus 2022 juga meresmikan kembali Pool Cipondoh. Pada November 2022 juga dibuka kembali pool Puri 2, pool Pondok Kopi, pool Joglo, dan pool Cikeas.

Dengan dihadiri oleh pejabat di masing-masing pool, diharapkan dengan peresmian kembali pool Bluebird ini dapat memudahkan akses transportasi bagi para pelanggan dan Bluebird Group dapat selalu berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri.

Bluebird reopened the Perigi Pool on August 22, 2022 and the Cipondoh Pool on August 26, 2022 as part of its commitment to facilitating simple client movement. The Puri 2 pool, Pondok Kopi pool, Joglo pool, and Cikeas pool will all reopen in November 2022.

It is hoped that the re-opening of the Bluebird pool will make it easier for consumers to access transportation and that the Bluebird Group will always be happy to contribute to the development of the nation.



BlueCorps



PT Blue Bird Tbk Mendukung Kemajuan Ekonomi Kreatif di Pagelaran Tahunan BrightspotMRKT 2022 (November)

PT Blue Bird Tbk Supports the Progress of the Creative Economy at the Annual BrightspotMRKT 2022 Event (November)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk turut andil sebagai *official mobility partner* dalam pagelaran tahunan BrightspotMRKT 2022. Bluebird melalui kemitraannya dengan BrightspotMRKT mendukung kemajuan ekonomi kreatif yang memiliki peran sangat besar dalam perputaran ekonomi Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui komitmen Bluebird dalam memberikan pengalaman mobilitas terbaik selama acara BrightspotMRKT berlangsung.

PT Blue Bird Tbk takes part as the official mobility partner in the annual BrightspotMRKT 2022 event. Bluebird through its partnership with BrightspotMRKT supports the progress of the creative economy which has a very large role in Indonesia's economic cycle. This is realized through Bluebird's commitment to providing the best mobility experience during the BrightspotMRKT event.

BlueCorps



Dukungan Bluebird Group di Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 (November)

Bluebird Group Support at the G20 Summit (November)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Dalam mewujudkan semangat berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri, berbagai komitmen dari Bluebird dilakukan demi mendukung presidensi G20, di antaranya adalah dengan penyediaan armada Bigbird, Goldenbird dan Bluebird untuk tamu undangan negara. Selain itu Bluebird Group juga mengirimkan sekitar 30 armada listrik, dan pengawalan "The Beast" Joe Biden. Komitmen perusahaan yang mengedepankan pelayanan ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan *Personalized*), serta dengan pengalaman dan kualitas pelayanan di setiap armadanya, Bluebird Group turut bangga dapat mendukung lancarannya keberlangsungan perhelatan bertaraf internasional.

In realising the spirit of sharing happiness to build the country, various commitments from Bluebird were made to support the G20 presidency, including the provision of Bigbird, Goldenbird and Bluebird fleets for invited guests of the country. In addition, the Bluebird Group also sent around 30 electric fleets, and escorted by "The Beast" Joe Biden. The company's commitment to prioritizing ANDAL (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) services, as well as experience and quality of service in each fleet, Bluebird Group also proud to be able to support the smooth running of international standard events.

BlueCorps



PT Blue Bird Tbk Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan *Public Expose* (November)

PT Blue Bird Tbk Held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and a public expose (November)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilanjutkan dengan *public expose*. PT Blue Bird Tbk berhasil membukukan pendapatan bersih setelah pajak hingga 3 kuartal 2022 sebesar Rp2,51 triliun, yang meroket tajam sebesar 73% dari periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/yoY*) sebesar Rp1,45 triliun. PT Blue Bird Tbk juga berhasil meningkatkan kinerja operasional hingga 156%

Pertumbuhan kinerja tersebut dipengaruhi oleh mobilitas masyarakat yang kembali normal dan berbagai strategi bisnis termasuk penguatan fundamental, pendekatan sumber daya manusia yang terwujud dalam semangat "*human connection*", dan peningkatan layanan *Mobility as a Service* (MaaS) yang cermat melalui strategi layanan *Multi-Channel*, *Multi-Product/services*, dan *Multi-Payment*.

PT Blue Bird Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was followed by a public expose. PT Blue Bird Tbk managed to record net income after tax until the 3rd quarter of 2022 of Rp2.51 trillion, which skyrocketed by 73% from the same period the previous year (year on year/yoY) of Rp1.45 trillion. PT Blue Bird Tbk also succeeded in increasing operational performance by up to 156%.

This performance growth was influenced by community mobility that returned to normal and various business strategies including strengthening fundamentals, a human resource approach embodied in the spirit of "human connection", and careful improvement of Mobility as a Service (MaaS) services through the Multi-Channel service strategy, Multi-Product/services, and Multi-Payment.

BlueCorps



Bluebird menjadi *Official Transportation The 11th East As East Asia Local and Regional Government Congress* (November)

Bluebird becomes the Official Transportation of The 11th East As East Asia Local and Regional Government Congress (November)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird Group kembali dipercaya sebagai *official transportation The 11th East Asia Local and Regional Government Congress*. Acara digelar di kota Bandung pada 23-25 November 2022. Bluebird Group menyediakan 26 Alphard, 3 Bigbird tipe Alfa, dan 1 Bigbird tipe Hiace untuk mengantar para gubernur se-Asia Timur, serta 1 unit Ironbird untuk barang yang dibawa oleh para undangan VIP.

Bluebird Group is again trusted as the official transportation of The 11th East Asia Local and Regional Government Congress. The event was held in the city of Bandung on November 23-25, 2022. The Bluebird Group provided 26 Alphard, 3 Bigbird Alfa types, and 1 Bigbird Hiace type to deliver governors throughout East Asia, as well as 1 Ironbird unit for items brought by VIP invitees.



BlueCorps



Komitmen PT Blue Bird Tbk menghadirkan Silverbird di Halim Perdanakusuma untuk Melayani Masyarakat (November)

PT Blue Bird Tbk's Commitment to Present Silverbird at Halim Perdanakusuma to Serve the Community (November)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk memberikan pelayanan prima dan komitmen untuk melayani masyarakat dengan armada Silverbird yang resmi beroperasi di Bandara Halim Perdanakusuma. Komitmen Bluebird dengan menghadirkan 30 unit armada Silverbird, para pelanggan yang mendarat dan ingin mendapatkan layanan Silverbird dapat langsung menuju lobi utama bandara Halim Perdanakusuma.

PT Blue Bird Tbk provides excellent service and is committed to serving the community with a Silverbird fleet that officially operates at Halim Perdanakusuma Airport. Bluebird's commitment by presenting 30 units of Silverbird fleet, customers who land and wish to get Silverbird services can go directly to the main lobby of Halim Perdanakusuma airport.

BlueCorps



PT Blue Bird Tbk Mendapatkan Penghargaan Indonesia Travel & Tourism Awards (IITA) 2022 (Desember)

PT Blue Bird Tbk won the Indonesia Travel & Tourism Awards (IITA) 2022 (December)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk mendapat pengakuan sebagai penyedia solusi mobilitas terdepan di Indonesia. Pada kegiatan "The 13th Indonesia Travel and Tourism Awards 2022/2023", sebuah agenda rutin untuk industri pariwisata, Bluebird memperoleh penghargaan sebagai "Indonesia Leading Taxi and Limousine Provider" yang diserahkan langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Salahudin Uno kepada perwakilan Bluebird, Direktur Komersial PT Blue Bird Tbk Bapak Coody Johasman.

Penghargaan ini merupakan hasil dari semangat keluarga besar Bluebird Group dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui penerapan empat nilai perusahaan, yaitu peduli, integritas, pola pikir berkembang dan pelayanan prima.

PT Blue Bird Tbk is recognized as the leading provider of mobility solutions in Indonesia. During "The 13th Indonesia Travel and Tourism Awards 2022/2023", a routine agenda for the tourism industry, Bluebird received an award as "Indonesia Leading Taxi and Limousine Provider" which was handed over directly by the Minister of Tourism and Creative Economy Mr. Sandiaga Salahudin Uno to Bluebird representatives, Commercial Director of PT Blue Bird Tbk Mr. Coody Johasman.

This award is the result of the spirit of the Bluebird Group family in providing the best service for customers through the implementation of four corporate values, namely caring, integrity, a growth mindset and excellent service.

BlueCorps



PT Blue Bird Tbk mendapatkan penghargaan TOP SDGs Award 2022

PT Blue Bird Tbk won the TOP SDGs Award 2022

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk berkomitmen atas Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueLife, BlueSky, dan BlueCorps, pada Rabu, 30 November 2022 PT Blue Bird Tbk berhasil meraih penghargaan Top SDGs Award 2022. PT Blue Bird Tbk secara nyata memberikan inisiasi bagi perusahaan yang melakukan penghematan energi, melakukan konservasi lingkungan, melakukan kegiatan sosial di masyarakat serta berbagai hal positif sebagai kontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT Blue Bird Tbk is committed to the Vision of Sustainability through the pillars of BlueLife, BlueSky, and BlueCorps. On Wednesday, November 30, 2022, PT Blue Bird Tbk won the Top SDGs Award 2022. PT Blue Bird Tbk actually provides initiatives for companies that save energy, carry out environmental conservation, carry out social activities in the community as well as various positive things as a contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



BlueCorps



Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk Noni Purnomo dinobatkan sebagai *Women Entrepreneur of The year* oleh *Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Award*

President Commissioner of PT Blue Bird Tbk Noni Purnomo was named Women Entrepreneur of The year by Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Award

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Ibu Noni Purnomo, selaku Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk dinobatkan oleh *The Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Award* sebagai satu-satunya pemenang kategori *Women Entrepreneur of The Year*.

Penghargaan ini diberikan kepada pengusaha-pengusaha terpilih di negara ASIA yang menunjukkan kepemimpinan dan semangat luar biasa dalam memimpin perusahaan, memastikan kesuksesan dan pertumbuhan yang konsisten, dan mengadvokasi keberlanjutan dan tujuan bersama.

Ms. Noni Purnomo, as President Commissioner of PT Blue Bird Tbk was named by The Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Award as the only winner in the Women Entrepreneur of The Year category.

This award is given to selected entrepreneurs in ASIA countries who demonstrate outstanding leadership and passion in leading companies, ensuring consistent success and growth, and advocating for sustainability and common goals.

Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup

Securing Futures and Environmental Sustainability



“ Pertumbuhan ekonomi dan industri yang sehat dimulai dari kehidupan masyarakat yang didukung oleh lingkungan yang sehat dan lestari. ”

“ A healthy economic and industrial expansion begins with people living in a healthy and sustainable environment. ”

Kegiatan operasional Perseroan berhubungan secara langsung dengan lingkungan, maka pengaruhnya tidak dapat dikesampingkan. Bluebird berperan besar dalam mendorong dan mengarahkan industri serta korporasi untuk merangkul budaya keberlanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan melalui jasa layanan teknis yang dapat meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien melalui perawatan dan pemeliharaan profesional. Bluebird menyadari perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasionalnya. Di samping itu, Bluebird juga terus mengupayakan untuk beroperasi dengan mengedepankan prinsip ramah lingkungan. Bluebird mendukung pemerintah Indonesia dalam pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals*.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan, apapun bentuk dan lini bisnis

Because the Company's operational operations are so intimately linked to the environment, environmental effect cannot be ruled out. By offering technical services that might improve the reliability and quality of client facilities via professional care and maintenance, Bluebird plays a vital role in encouraging and guiding industries and organisations to embrace a culture of sustainability and environmental preservation. Bluebird is aware of its duty to safeguard the environment through its operational practices. In addition, Bluebird is dedicated to conducting business in a sustainable manner. The Sustainable Development Goals, or SDGs, are goals that Bluebird helps the Indonesian government achieve.

Awareness of protecting and preserving the environment is an absolute requirement for the sustainability of a company, regardless of the form



perusahaan tersebut. Untuk itu, Bluebird bertekad untuk menjadi Perseroan yang mampu menjaga prinsip keberlanjutan secara bertahap. Bluebird bertekad untuk selalu menciptakan ruang dan inovasi yang dapat mendukung kelestarian lingkungan hidup.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk entitas seperti Bluebird. Oleh karena itu, sebagai entitas yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Bluebird meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Bluebird merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Sebagai wujud konkret atas komitmen Bluebird dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perseroan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Bluebird juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan yang meliputi:

and line of business of the company. For this reason, Bluebird is determined to become a company that is able to gradually maintain the principle of sustainability. Bluebird is determined to always create spaces and innovations that can support environmental sustainability.

Policy on Environmental Management

Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like Bluebird. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. Bluebird deems that every effort undertaken to establish a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.

Bluebird cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

As a tangible representation of Bluebird's dedication to environmental sustainability, all of the company's operational and commercial operations include environmental research and environmental management to mitigate any possible environmental repercussions. Periodically, Bluebird also sends environmental protection and management implementation reports to the entities responsible for environmental management.

The longevity of the Company's operation is dependent not just on financial success, but also on environmental considerations and community benefits. In order to do this, the Company's Environmental Protection Policy comprises the following provisions:



1. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan jasa yang dihasilkan.
 2. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
 3. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
 4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
 5. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
 6. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
 7. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
1. *Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.*
 2. *Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.*
 3. *Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the company.*
 4. *Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation.*
 5. *Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.*
 6. *Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility.*
 7. *Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities.*

Dalam implementasinya, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap lingkungan yang tercermin dalam pengeluaran yang berhubungan dengan lingkungan hidup di mana jumlahnya mencapai Rp 16.763.000.000,- dalam tahun pelaporan.

In its implementation, the Company has a high commitment to the environment which is reflected in expenses related to the environment which amounted to Rp16,763,000,000 in the reporting year.

Di samping itu, Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Bluebird memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

In addition, The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, Bluebird has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.



Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- *Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.*
- *Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.*

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan Bluebird terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Management System for the Environment

The Bluebird Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha.

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan *Management and Surveillance of the Environment*

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Bluebird. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the Bluebird Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practices with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan ANDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Bluebird menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

ANDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. Bluebird adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment.



Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period.

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Environmental Sector Capacity Building

Bluebird menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Bluebird harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2022 antara lain:

Bluebird acknowledges that the Environmental Management System must be dynamic to keep up with evolving environmental concerns and technological advances. Consequently, Bluebird employees must exhibit enough environmental competence, especially those responsible for environmental management at different organisational levels. In 2022, several training sessions were organised to meet these competency needs, including:

- Latihan Pengelolaan Limbah B3
- Latihan Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air
- Latihan Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara
- Latihan *Manager Energi*

- *Hazardous Waste Management Exercise*
- *Training for Person in Charge of Water PollutionControl*
- *Training for Person in Charge of Air PollutionControl*
- *Energy Manager Training*

Edukasi Lingkungan

Education in Environment

Praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan hanya dapat berjalan dengan baik apabila dipahami dan diimplementasikan oleh berbagai pihak terkait. Untuk itu, Bluebird memberikan edukasi kepada internal terkait dampak kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi keberlanjutan serta mempromosikan berbagai praktik keberlanjutan serta operasional yang ramah lingkungan yang nantinya diimplementasikan di lapangan.

The practise of sustainability and environmental preservation can only be effective if it is understood and practised by all parties involved. As a result, Bluebird educates its employees on the effect of the company's operational activities on sustainability and promotes different sustainability practices and environmentally friendly operations that will later be applied in the field.



Pengurangan Konsumsi Kertas

Reducing Paper Consumption

Perseroan berupaya untuk terlibat dalam pelestarian lingkungan melalui penghematan kertas. Tidak hanya mempengaruhi kelestarian lingkungan, penghematan ini juga mengurangi timbulan sampah, dan berkontribusi juga dalam efisiensi biaya dalam Bluebird.

The company seeks to be involved in environmental preservation by saving paper. Not only affecting environmental sustainability, but these savings also reduce waste generation and also contribute to cost efficiency in Bluebird.

Pengurangan konsumsi kertas tercermin dari efisiensi proses bisnis di operasional pool, aktivitas di unit kerja, hingga implementasi digital di lingkungan operasional Bluebird seperti Bluebird mengubah sistem absensi yang sebelumnya *fingerprint* menjadi *application-based* menggunakan aplikasi dari *device* karyawan dan pengemudi masing-masing untuk penghematan kertas dan listrik.

Reducing paper consumption is reflected in the efficiency of business processes in operational pools, activities in work units, to digital implementation in Bluebird's operational environment such as Bluebird changing the attendance system that was previously fingerprinted to be application-based using applications from employee and driver devices respectively to save paper and electricity.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Sound Materials

Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Bluebird memiliki program "Biru untuk Hidup Baru" yang telah menghasilkan komitmen Perseroan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi yaitu RON >90.

In managing emissions for fleets that still use fuel oil, Bluebird has a "Biru untuk Hidup Baru" program which has resulted in the Company's commitment to using lower emission fuel, namely RON >90.

Limbah

Waste

Perseroan berupaya untuk melakukan pengurangan limbah, dengan cara melakukan transformasi proses bisnis dari proses manual yang menggunakan kertas, dengan proses digital. Komitmen Perseroan dalam mengurangi limbah juga diwujudkan dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

The company seeks to reduce waste by transforming business processes from manual processes that use paper to digital processes. The Company's commitment to reducing waste is also realized by replacing bottled drinking water with personal glasses or tumblers.

Pengelolaan Limbah

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Waste Management

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.



Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Selain itu, pengelolaan sampah organik dan non organik di kantor dan Pool Bluebird melalui kerja sama dengan Dinas Kebersihan terkait. Selain itu, Bluebird juga melakukan pengelolaan *sparepart* bengkel untuk dijual kembali kepada *vendor* pengepul.

Penggunaan Air

Dalam proses produksi, Bluebird menggunakan air untuk pencucian armada. Perseroan memperoleh air dari permukaan dan dari bawah tanah (sumur bor). Untuk operasional di kantor pusat, Bluebird menggunakan air yang bersumber dari perusahaan air dan Perseroan menggunakan air yang telah didaur ulang untuk pencucian armada. Dalam penggunaan air untuk operasional, Bluebird berkomitmen untuk tidak boros dan memakainya seefisien mungkin serta mengoptimalkan penggunaan air daur ulang sisa limbah cair.

Dalam proses produksi, Bluebird menggunakan air untuk pencucian armada. Kami memperoleh air dari permukaan dan dari bawah tanah (sumur bor) serta air berlangganan (PAM).

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Another, management of organic and non-organic waste in the office and Bluebird Pool is carried out in collaboration with the related Sanitation Department. In addition, Bluebird also manages workshop spare parts for resale to collector vendors.

Water Use

Bluebird utilises water to cleanse the fleet during manufacturing. The Company gets its water both above and below ground (drilled wells). Bluebird employs recycled water for fleet cleaning and water from water companies for operations at the corporate headquarters. Bluebird is dedicated to avoiding wasting water, using it as effectively as possible, and maximising the utilisation of recycled water from the leftover liquid waste.

Bluebird utilises water to cleanse the fleet during manufacturing. In addition to subscription water, we also get water from the surface and underground (drilled wells) (PAM).

Penggunaan Energi

Energy Usage

Bluebird membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Bluebird melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Bluebird requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. Bluebird undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy. Periodically, the Corporate performs energy audits in all Operational Areas to assess energy use.

Bluebird melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Bluebird performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas. Sebab itu, Bluebird berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan.

The Company recognises that electricity and fuel are becoming scarcer. Bluebird strives to utilise this energy source efficiently by, among other things, attempting to save money.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan Unit <i>Unit</i>	2022 2022	2021 2021
BBM <i>Fuel</i>	Liter <i>Litre</i>	64.309.928	49.291.414,92
	GJ	2.199.400	1.685.766,39

Dalam pelaporan Kinerja Lingkungan, Perseroan mengalami penurunan penggunaan listrik dari tahun 2020 ke 2021. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya kegiatan operasional di pool baik di Jabotabek maupun non Jabotabek sepanjang tahun operasi 2021. Sedangkan Penggunaan Listrik tahun 2022, Perseroan mengalami kenaikan dikarenakan pembukaan 6 pool yang sudah tidak beroperasi sejak tahun 2020 dan kembali dibuka tahun 2022.

In reporting on Environmental Performance, the Company has experienced a decrease in electricity usage from 2020 to 2021. This decrease is due to reduced operational activities in pools both in Jabotabek and non-Jabotabek areas throughout the 2021 operating year. Meanwhile, the Company's Electricity Usage in 2022 has increased due to the opening of 6 pools that have been not operating since 2020 and re-opening in 2022.



Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Efforts to Conserve Energy Consumption

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

Perseroan menghindari seminim mungkin pemakaian di Waktu Beban Puncak karena tarifnya lebih mahal 1,5x tarif Lewat Waktu Beban Puncak. Perlu ditekankan, penggunaan energi listrik mencapai 85% dan untuk penerangan dan lain sebagainya mencapai 15% dari total pemakaian listrik.

Upaya pelestarian lingkungan Bluebird dimulai dari penghematan energi, yang pada akhirnya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pemicu *global warming*. Untuk itu Grup menetapkan kebijakan penghematan energi dan melakukan *monitoring* penggunaan energi di kantor pusat Bluebird melakukan pencatatan penggunaan listrik secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas dan penghematan energi listrik. Berbagai upaya penghematan energi listrik dilakukan, seperti: pengaturan sistem pencahayaan di kantor, penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, dan upaya-upaya lainnya. Di samping itu, Bluebird juga mengupayakan penghematan konsumsi BBM untuk seluruh kendaraan operasionalnya. Bluebird melakukan pemantauan dan pencatatan untuk memastikan penggunaan yang efektif.

Di sisi lain, upaya efisiensi energi dilakukan melalui peremajaan mesin-mesin armada serta pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dengan tertib. Selain itu, Bluebird juga membatasi pemakaian armada dalam beberapa tahun kemudian diperbaiki untuk dijual kepada umum.

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is strongly committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

The Company avoids as little use as possible during Peak Load Times because the tariff is 1.5 times more expensive than the Post Peak Load Tariff. It should be emphasized, the use of electrical energy reaches 85% and for lighting and so on reaches 15% of the total electricity consumption.

Bluebird's environmental preservation efforts start with saving energy, which in turn reduces Greenhouse Gas (GHG) emissions that trigger global warming. For this reason, the Group establishes an energy saving policy and monitors energy use at the Bluebird head office, records electricity usage as a whole to measure the effectiveness and savings of electrical energy. Various efforts to save electricity have been made, such as setting up lighting systems in offices, using LED lights that are more energy efficient, and other efforts. In addition, Bluebird also strives to save fuel consumption for all of its operational vehicles. Bluebird performs monitoring and logging to ensure effective use.

On the other hand, energy efficiency efforts are carried out through rejuvenation of fleet machines and periodic maintenance in an orderly manner. In addition, Bluebird also limited the use of its fleet in a few years and then repaired it for sale to the public.



Sejak tahun 2019 Bluebird secara resmi telah mengoperasikan armada taksi listrik untuk yang pertama kalinya di Indonesia. Hingga tahun 2022 ini Bluebird telah mengoperasikan total 98 *electric vehicle*. Kedepannya Bluebird akan terus menambah jumlah *electric vehicle* sebagai sebuah bentuk inovasi layanan dan pelestarian lingkungan.

Selain itu, Bluebird juga telah membangun 18 titik pengisian *electric vehicle* dan melakukan pembelian 55 *electric vehicle* yang terdiri dari 30 taksi dan 25 armada rental. Meskipun rencana penambahan armada sempat tertunda di tahun 2020, Bluebird tetap berkomitmen untuk dapat menambah *electric vehicle* kedepannya. Bluebird beraspirasi meningkatkan jumlah *Electric Vehicle* sampai dengan 10% jumlah mobil operasi di tahun 2030. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi emisi dan buangan sebesar 50% hingga tahun 2030.

From the beginning of 2019, Bluebird has formally run Indonesia's first fleet of electric taxis. Bluebird has run a total of 98 electric cars as of 2022. Bluebird will keep expanding its fleet of electric cars in the future as a means of service innovation and environmental preservation.

In addition, Bluebird has also built 18 electric vehicle charging points and purchased 55 electric vehicles consisting of 30 taxis and 25 rental vehicles. Even though the planned addition to the fleet was delayed in 2020, Bluebird remains committed to adding electric vehicles in the future. Bluebird aspires to increase the number of Electric Vehicles up to 10% of the number of operating cars in 2030. In addition, the Company is also committed to reducing emissions and waste by 50% by 2030.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan *Quantity and Intensity of Produced Emissions*

Setiap mobil servis di bengkel Bluebird dilakukan tune up dan uji emisi di mana tujuan akhirnya adalah efisiensi bahan bakar. Dapat dikatakan bahwa seluruh armada yang diservis di bengkel Bluebird telah lulus uji emisi. Hal ini merupakan standar yang diberlakukan sejak bengkel Bluebird beroperasi.

Every vehicle that is maintained at the Bluebird facility goes through a tune-up and emission test, with fuel economy as the main focus. It can be noted that every vehicle in the Bluebird workshop's fleet that has been serviced has passed the emission test. While the Bluebird workshop has been in operation, this rule has been followed.

Armada berbahan bakar gas dirawat di bengkel internal yang tersertifikasi secara periodik (7500 km untuk taksi). Dimana diantara item perawatan rutinnya adalah uji emisi. Uji emisi juga dilakukan oleh pihak eksternal (Dinas Lingkungan Hidup) khususnya bagi armada taksi yang merupakan kendaraan umum. Uji emisi eksternal ini dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Periodically, internally certified workshops maintain the gas-fired fleet (7500 km for taxis). Where is the emission test among the regular maintenance tasks. Moreover, emissions testing is performed by other organisations (Environmental Service), particularly for taxi fleets that are used as public transportation. Every six months, this external emission test is performed.

Penerapan standar uji emisi lebih ketat dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk memastikan mutu armada berbahan bakar gas dari uji emisinya senantiasa patuh terhadap aturan Kementerian Lingkungan Hidup. Bluebird mengikuti standar pabrikan yang dikeluarkan dan semua armada menggunakan *catalytic converter* sebagai filter emisi gas buang di masing-masing kendaraan.

The implementation of stricter emission test standards from the Ministry of Environment (KLH) to ensure the quality of gas-fired fleets from emission tests always complies with the regulations of the Ministry of Environment. Bluebird follows the manufacturer's issued standards and all fleets use a catalytic converter as a filter for exhaust emissions in each vehicle.



Dalam 2 (dua) tahun terakhir Bluebird mampu mengelola secara bijak bahan baku energi yang digunakan dalam operasional Perseroan sebagai dampak dari pemulihan operasional berikut:

In the last 2 (two) years Bluebird has been able to wisely manage energy raw materials used in the Company's operations as a result of the following operational recovery:

Jenis Bahan Bakar <i>Type of Fuel</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021
Pertalite	Ton CO ² eq	122.009,19	89.571,97
CNG	Ton CO ² eq	19.363,79	21.178,76
Bio Solar	Ton CO ² eq	7.825,93	3.605,36
Jumlah <i>Total</i>	Ton CO ² eq	149.199,03	114.356,08

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Activities and Results of Emission Reduction

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO², emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Bluebird telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya telah dilakukan, seperti mengganti secara bertahap kendaraan berbahan bakar yang ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK.

Greenhouse Gas (GHG) emissions are mainly generated from transportation activities carried out by the Company. The Company realizes that the impact of operational activities results in CO² emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage to the ozone layer. Related to this, Bluebird already has a GHG emission reduction policy. Various efforts have been made, such as gradually replacing vehicles with environmentally friendly fuels to support the GHG emission control program.

Di tahun 2022, kontribusi *Electric Vehicle* terhadap emisi cukup memberikan dampak positif. Saat ini terdapat 98 kendaraan bertenaga listrik yang beroperasi dan perseroan berkomitmen untuk terus memaksimalkan dan menambah jumlah mobil operasi kendaraan listrik. Perusahaan juga melakukan penanaman 5.000 bibit mangrove dan hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan dan bagian dari Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueSky untuk mengurangi 50% emisi dan buangan operasional hingga tahun 2030.

The effect of electric vehicles on emissions was favourable in 2022. 98 electric vehicles are now on the road, and the firm is dedicated to maximising and growing the number of electric vehicles operating automobiles. In keeping with the firm's commitment to environmental protection and as part of the BlueSky pillar of the Sustainability Vision, which aims to cut operational waste and emissions by 50% by 2030, the company also planted 5,000 mangrove seedlings.



Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Company's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

The Company conducts studies and selection of partners and suppliers carefully because the quality and performance of suppliers will reflect the image of the Company. Every partner and supplier of the Company must meet the sustainability criteria according to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company. These criteria include compliance with labor regulations, for example regional minimum wages, occupational health and safety standards, and respect for human rights. In addition, partners and suppliers are also required to base their business activities on laws and regulations in the environmental sector.



Wujudkan Pilar BlueSky Manifesting BlueSky Pillar

BlueSky



Komitmen Perusahaan dalam Memberikan Dampak Positif Terhadap Lingkungan dan Kehidupan Sosial Melalui Peluncuran Sustainability Vision 50:30 (April)

The Company's Commitment in Providing Positive Impacts on the Environment and Social Life Through the Launching of the Sustainability Vision 50:30 (April)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk mengumumkan komitmennya untuk mewujudkan agenda Visi Berkelanjutan 50:30, yang merupakan gambaran dari strategi Perseroan dalam mengurangi 50% emisi karbon dan buangan operasional di tahun 2030. Visi Keberlanjutan Bluebird adalah bentuk nyata komitmen perusahaan dalam memberikan dampak positif kepada lingkungan dan kehidupan sosial melalui tiga pilar penopang Visi Keberlanjutan Bluebird, yaitu BlueSky, BlueLife dan BlueCorps.

PT Blue Bird Tbk announced its commitment to realizing the 50:30 Sustainable Vision agenda, which is an illustration of the Company's strategy to reduce 50% of carbon emissions and operational emissions by 2030. Bluebird's Sustainability Vision is a concrete form of the company's commitment to having a positive impact on the environment and life through the three pillars supporting Bluebird's Vision of Sustainability, namely BlueSky, BlueLife and BlueCorps.



BlueSky



Pelepasan Penyu di Pulau Pramuka (Juli)

Release of Turtles on Pramuka Island (July)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Pada tanggal 3 Juli 2022, Wakil Direktur Utama PT Blue Bird Tbk Bapak Andre Djokosoetono bersama Direktur Operasi Bapak Agus Sulistiyono, VP Used Car Bapak Hery Sugiarto, VP Teknik Ibu Bintarti dan puluhan karyawan Bluebird lainnya melakukan acara pelepasan 50 ekor penyu di Taman Nasional Pulau Pramuka Kepulauan Seribu.

On July 3, 2022, Vice President Director of PT Blue Bird Tbk Mr. Andre Djokosoetono together with Director of Operations Mr. Agus Sulistiyono, VP Used Car Mr. Hery Sugiarto, VP Engineering Mrs. Bintarti and dozens of other Bluebird employees held a release event for 50 turtles in Pramuka Island National Park Kepulauan Seribu.

BlueSky



Partisipasi Bluebird pada Pembersihan Pantai Loang Baloq (Agustus)

Bluebird Participation in Cleaning Loang Baloq Beach (August)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird pool Lombok berpartisipasi dalam pembersihan sampah di Pantai Loang Baloq, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Bluebird Group dalam menjaga kebersihan lingkungan kampung nelayan di pesisir pantai, sekaligus mengampanyekan laut bebas sampah dan mewujudkan perusahaan terus mendukung dan berkontribusi untuk lingkungan yang lebih baik.

Bluebird pool Lombok participates in cleaning up trash at Loang Baloq Beach, Mataram, West Nusa Tenggara. This activity is a concrete manifestation of Bluebird Group's commitment to maintaining the cleanliness of the environment of fishing villages on the coast, as well as campaigning for a trash-free sea and realizing that the company continues to support and contribute to a better environment.

BlueSky



Bluebird Tanam 5.000 Bibit Mangrove di Pamurbaya (Agustus)

Bluebird Plants 5,000 Mangrove Seeds in Pamurbaya (August)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

Bluebird Group menyerahkan 5.000 bibit Mangrove kepada Pemerintah Kota Surabaya untuk ditanam di sepanjang Pantai Timur Surabaya (Pamurbaya). Hal ini sejalan dengan komitmen Blue Bird Group terhadap pelestarian lingkungan dan bagian dari Visi Keberlanjutan melalui pilar BlueSky untuk mengurangi 50% emisi dan buangan operasional hingga tahun 2030.

Bluebird Group handed over 5,000 Mangrove seedlings to the Surabaya City Government to be planted along the East Coast of Surabaya (Pamurbaya). This is in line with Blue Bird Group's commitment to environmental preservation and part of its Sustainability Vision through the BlueSky pillar to reduce 50% of operational emissions and waste by 2030.

BlueSky



Bluebird Mendukung Kelestarian Lingkungan dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (Agustus-Oktober)

Bluebird Supports Environmental Sustainability with Nusantara Nature Conservation Foundation (August-October)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

Mendukung kelestarian lingkungan dengan melakukan konservasi alam berupa penanaman bibit pohon buah-buahan unggul dan *agroforestry* di lahan Kelompok Tani "Simpeng Ulun Bulungan" Desa Antutan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara dengan luasan sekitar 1,5 - 2 hektar.

Supporting environmental sustainability by carrying out nature conservation in the form of planting seeds of superior fruit trees and agroforestry on the land of the "Simpeng Ulun Bulungan" Farmers Group in Antutan Village, Bulungan Regency, North Kalimantan with an area of about 1.5 - 2 hectares.



BlueSky



Kolaborasi Bluebird Mendukung Pengelolaan Sampah dengan Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dan PT Mountrash Avatar Indonesian (September)

Bluebird Collaboration Supports Waste Management with the Ministry of Forestry and Environment and PT Mountrash Avatar Indonesian (September)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird Group menggandeng mitra Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dan PT Mountrash Avatar Indonesia (Mountrash) penyedia platform pengelolaan sampah untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, bersih dan nyaman, serta berpartisipasi dalam mengurangi timbunan sampah nasional.

Bluebird merancang program tersebut melalui program implementasi *dropbox* sampah digital di lima pool Bluebird (Mampang, Ciputat, Kelapa Gading, Daan Mogot, Kalibata) yang ditujukan bagi para pengemudi dan karyawan dan diharapkan cakupannya akan diperluas ke seluruh pool Bluebird.

The Bluebird Group partners with the Ministry of Forestry and the Environment and PT Mountrash Avatar Indonesia (Mountrash), a waste management platform provider to create a healthy, clean and comfortable living environment, and participate in reducing national waste piles.

Bluebird designed the program through a digital trash dropbox implementation program in five Bluebird pools (Mampang, Ciputat, Kelapa Gading, Daan Mogot, Kalibata) aimed at drivers and employees and it is hoped that the coverage will be extended to all Bluebird pools.

BlueSky

Bluebird Dukung Pemerintah Wujudkan Transisi Energi Berkelanjutan Lewat Touring 9 kota dengan Kendaraan Ramah Lingkungan (November)

Bluebird Supports the Government in Realizing a Sustainable Energy Transition by Touring 9 cities with Environmentally Friendly Vehicles (November)

SDGs Target

Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk turut berpartisipasi dalam *Touring* Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Republik Indonesia, mulai 8 - 12 November 2022. Dua unit taksi listrik BYD E6 ikut meramaikan pawai sepanjang 1.263 KM yang melewati 9 kota sepanjang Jawa - Bali, meliputi Jakarta, Cirebon, Semarang, Surakarta, Madiun, Surabaya, Jember, Banyuwangi, dan Bali.

PT Blue Bird Tbk participated in the Battery-Based Electric Motorized Vehicle Touring which was initiated by the Ministry of Transportation (Kemenhub) of the Republic of Indonesia, from November 8 - 12, 2022. Two BYD E6 electric taxi units took part in enlivening the 1,263 KM parade that passed 9 cities throughout Java - Bali, covering Jakarta, Cirebon, Semarang, Surakarta, Madiun, Surabaya, Jember, Banyuwangi and Bali.

BlueSky

Dukung Presidensi G20 Indonesia di Bali, Bluebird - Angkasa Pura I Dekatkan Pengalaman Mobilitas Nol Emisi Kepada Masyarakat Bali (November)

Supporting Indonesia's G20 Presidency in Bali, Bluebird - Angkasa Pura I Brings Zero Emissions Mobility Experience to the People of Bali (November)

SDGs Target

Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk bersama dengan PT Angkasa Pura I meresmikan operasional taksi listrik di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali untuk mendukung upaya pemerintah daerah Bali dalam menekan emisi karbon. Langkah ini juga sejalan dengan kampanye #BaliGreenEnergy yang digerakkan untuk menyambut presidensi G20

PT Blue Bird Tbk together with PT Angkasa Pura I inaugurated the operation of electric taxis at Bali's I Gusti Ngurah Rai International Airport to support the efforts of the local government of Bali to reduce carbon emissions. This step is also in line with the #BaliGreenEnergy campaign which was set in motion to welcome the G20 presidency

Berkontribusi Kepada Insan Perseroan dan Masyarakat

Contributing to The Company's People and The Community



Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan jangka panjang. Tidak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan dan penciptaan produk yang berkelanjutan dalam menjaga kualitas dan minat pelanggan.

The Company treats each customer with dignity, according to the culture and values embedded in the Company, namely building reciprocal relationships based on long-term partnerships and friendship. Not only that, it has become the concern of the Company in carrying out various innovations related to the development and creation of sustainable products in maintaining quality and customer interest.



Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kelestarian alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

The Company adheres to laws and regulations which state that a clean and healthy environment is part of human rights. Therefore, the Company focuses all business activities on the principle of sustainability in order to maintain the beauty and preservation of the natural surroundings. Various sustainability efforts carried out by the Company include:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
 2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
 3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
 4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
 5. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.
1. *Complying with laws and regulations related to the environment (compliance) and do more than what is required (beyond compliance).*
 2. *Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Manage and Monitor the Environment).*
 3. *Putting forward strategies that support sustainability, such as energy efficiency, emission reduction, water efficiency, and others.*
 4. *Following up on obligations and recommendations from environmental documents.*
 5. *Applying the principles of rethink, reduce, reuse, recycle, recovery (5R) in operational activities.*

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large

Perseroan mempunyai misi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan Perseroan melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

The Company has a mission to provide satisfaction to customers, and to develop and maintain itself as a leader in every category we enter. In land transportation, we provide reliable and high quality services with efficient use of resources and the Company does this as a complete team.



Penumpang merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, Bluebird juga menjalankan survei kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

Setiap input dan umpan balik kami perhatikan dan tindaklanjuti melalui sebuah proses yang menyeluruh. Berbagai upaya yang kami lakukan untuk memproduksi dan memasarkan layanan yang unggul adalah:

1. Memproduksi layanan yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat
5. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's most valuable asset is its passengers. The company is open to suggestions and feedback to enhance the quality of the services provided and to pay attention to and appropriately handle customer complaints in compliance with service rules. A customer satisfaction survey is also carried out by Bluebird and serves as a gauge of the business's performance. This survey also serves as a portal for all feedback and an awareness of shifting market dynamics and customer wants.

We pay attention to every input and feedback and follow up through a thorough process. The various efforts that we make to produce and market superior services are:

1. *Producing superior quality services according to standards through efforts to improve quality and promote innovation.*
2. *Paying attention to customer responses and complaints.*
3. *Quickly providing solutions and anticipate problems that may occur.*
4. *Providing services to the community based on community needs*
5. *Maintaining good relations with customers and other stakeholders.*

Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan

Services Safety Evaluation for Customers

Masa transisi dari pandemi COVID-19 ke tahun 2022 masih menimbulkan efek yang luar biasa untuk masyarakat luas. Sebagai entitas yang kegiatan bisnisnya bersentuhan langsung dengan masyarakat, Bluebird masih menerapkan prosedur yang ketat terkait protokol kesehatan di seluruh armada nya guna mengantisipasi dan menjaga kenyamanan pelanggan. Perseroan juga memiliki tanggung jawab secara penuh untuk mengevaluasi keamanan dan kelayakan layanan pasca pandemi COVID-19 bagi pelanggan. Bentuk tanggung jawab utama Perseroan kepada pelanggan adalah memberikan perlindungan dan keamanan pelayanan secara konsisten dan berkesinambungan melalui:

1. Menjaga kebersihan dengan disinfektan.

The transition period from the COVID-19 pandemic to 2022 still has an extraordinary effect on the wider community. As an entity whose business activities are in direct contact with the community, Bluebird still implements strict procedures regarding health protocols throughout its fleet to anticipate and maintain customer comfort. The Company also has full responsibility for evaluating the safety and feasibility of post-COVID-19 pandemic services for customers. The form of the Company's main responsibility to customers is to provide consistent and continuous service protection and security through:

1. *Maintaining cleanliness with disinfectant.*



2. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada seluruh pengemudi.
3. Menyelenggarakan program vaksin bagi seluruh pengemudi
4. Memastikan pengemudi yang bertugas dalam keadaan sehat.
5. Seluruh pengemudi selalu dalam keadaan steril dan menggunakan masker.

2. Routine health checks for all drivers.
3. Organising a vaccine program for all drivers
4. Ensuring the driver on duty is in good health.
5. All drivers are always sterile and wear masks.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pengemudi guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

This commitment is always carried out by all drivers to meet relevant safety and regulatory standards and has gone through strict monitoring and evaluation, so that quality and safety are guaranteed.

Dampak Kegiatan Operasi *Impact of Operations*

Perseroan selalu melakukan uji emisi pada semua armada yang akan digunakan serta membatasi usia produktif kendaraan. Dalam mengelola limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelolanya. Perseroan telah memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah telah memiliki sertifikat pengolahan limbah B3 dan telah sesuai dengan peraturan manajemen limbah yang berlaku.

The Company always conducts emission tests on all fleets that will be used and limits the productive age of vehicles. In managing hazardous waste, the Company cooperates with third parties. The Company has ensured that the third party that manages the waste has a hazardous waste processing certificate and complies with the applicable waste management regulations.

Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Bluebird memiliki program “Biru untuk Hidup Baru” yang telah menghasilkan komitmen Perseroan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi. Dalam mengurangi emisi, Bluebird juga telah mengoperasikan mobil listrik sebagai salah satu langkah yang efektif dalam mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasi perseroan. Bluebird juga telah menerapkan standar uji emisi yang lebih ketat yang dioperasikan ke semua armada dengan menggunakan *catalytic converter* sebagai filter emisi gas buang di masing-masing kendaraan. Melalui langkah tersebut merupakan langkah yang dilakukan oleh bluebird dalam mengurangi emisi dari berbagai sektor dan operasi perseroan.

In managing emissions for fleets that still use fuel oil, Bluebird has a “Biru untuk Hidup Baru” program which has resulted in the Company’s commitment to use lower emission fuels. In addition to using electric vehicles, Bluebird has taken other significant measures to lessen the impact of its operations. The use of a catalytic converter in each vehicle as an exhaust pollution filter by Bluebird has also resulted in the implementation of tighter emission test criteria that are applied to all fleets. This action is one that Bluebird is taking to reduce emissions from many industries and business processes.



Insiden Ketidapatuhan

Non-Compliance Incident

Bluebird memiliki kegiatan usaha di bidang transportasi darat serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Bluebird memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh. Bluebird juga berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi ketidapatuhan.

Bluebird has business activities in the field of land transportation and other supporting services. Satisfaction is always the priority of business activities, Bluebird has a mission to achieve customer satisfaction, and develop and maintain itself as a market leader in each category we enter. In land transportation, we provide reliable and high-quality services with efficient use of resources and we do it as a whole team. Bluebird also makes every effort to reduce non-compliance.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

People of the Company's Development Strategy and Policy

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolak ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh

The Company views that education and training is one of the strategic policies in improving the quality of employees which will ultimately provide great benefits for the progress of the Company. Therefore, the Company regularly holds trainings: professional training, certification and increasing employee motivation. In addition, the existence of this competency improvement program is expected to increase employee satisfaction and loyalty to the Company. The Company provides opportunities for all Company personnel to continue their education, get promotions, develop careers, and obtain various other rights stated in the Collective Labor Agreement (PKB) in accordance with applicable laws and



berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

Program Pelatihan Training Program

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan.

Komitmen Perseroan dalam pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM diwujudkan secara nyata dengan Perseroan meluncurkan Bluebird Academy sebagai salah satu komitmen perseroan dalam meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan yang semakin baik di masing-masing bidang.

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

regulations. In addition, the Company upholds a decent and safe working environment as a form of the Company's concern for the welfare and comfort of all Company personnel.

The HR capacity development and capacity building strategy is also pursued through a downstream strategy by implementing training and education for employees who need it. The Company has a strong commitment to improve the competence and quality of Human Resources through continuous training and development programs. The Company provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs in order to develop their competencies. In 2022, the Company will organize education and training programs that are attended by employees.

The Company's commitment to developing and increasing HR capacity is manifested in a concrete way with the Company launching the Bluebird Academy as one of the company's commitments to improve the quality of human resources and better service in each field.

In order to form employees who grow from within with the right and adequate character, the Company has designed and implemented a structured, comprehensive and tiered leadership competency development program from the early stages. Several forms of programs launched such as training programs, monitoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions, as well as being strengthened by the Company's cultural content.



Kesetaraan dan Keberagaman *Equality and Diversity*

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Disabilitas

Perseroan membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Equality

The Company prioritises the principles of diversity, equality and upholds the principle of non-discrimination. The Company does not discriminate between gender, race, religion, ethnicity and class, at all levels and ranks of employees and management, both in terms of employee recruitment and the remuneration system and positions. Throughout 2022 there were no incidents of discrimination within the Company's work environment.

Local Employees

As a form of support for local community empowerment, the Company prioritises job recruitment for local communities in order to encourage increased welfare in the environment around the Company's operations. Priority is given when they have met the competency requirements needed to work.

Disabilities

The Company offers individuals with impairments specific career possibilities. They are recognised by the Company as legitimate members of society who may advance the business. According to their circumstances, people with disabilities are put in a position where they can contribute as much as possible.

It is documented that in 2022, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The principle of equality is implemented by providing equal treatment to every member of the Company regardless of gender. The remuneration system in the Company is based on position levels, competence and performance appraisal, not determined by gender. There is no difference in remuneration for men and women for all positions. In addition, health insurance is implemented equally, where the dependents of female employees are recognized as equal to those of male employees.



Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan *Respecting the Human Rights (HAM) of Employees*

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Well-being

Employee bonuses are provided by the company in accordance with performance throughout the assessment year, which is then adjusted for profit or loss. All Business employees presently have access to health facilities thanks to insurance. The salaries paid to the Company's employees are in conformity with the appropriate Provincial Minimum Wage in terms of the social benefits they get (UMP).



Rasio Upah Dasar 2022

Standard Wage Ratio in 2022

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan *gender* dalam pemberian remunerasi.

The Company appreciates every employee who has contributed to the progress of the Company. Employee remuneration is given based on the experience, competence and performance of each employee and takes into account compliance with laws and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards and other external factors. The Company in its implementation does not differentiate between gender in the provision of remuneration.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions

Bekerja di bidang penyedia jasa transportasi tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Working in the sector of transportation service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja.

One of the hazards in the company's operational operations, which also covers the company's partners and workers, is occupational safety and health (OHS). In the context of employment law and the right to a reasonable wage, OSH management is also required. The Company is expected to provide each of its workers appropriate protection against hazardous events, occupational diseases, and occupational diseases in accordance with the relevant laws and regulations.



Perseroan berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Perseroan.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko, antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*. Perseroan juga memastikan seluruh karyawan perseroan baik itu pengemudi, karyawan kantor, petugas keamanan dan petugas operasional mendapatkan keamanan tingkat tinggi dan pencegahan kecelakaan kerja yang efektif sehingga seluruh pekerja perseroan mendapatkan keamanan secara layak.

The Company is dedicated to focusing on and executing all OHS-related elements. With thousands of employees, the Company has full responsibility for safeguarding workers and offering a supportive, secure, and pleasant working environment. Commitments include those made to the Company and its partners.

As an approach to fulfilling OHS commitments, the Company implements a Management System that refers to national laws and regulations and other requirements, namely: ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System,

OHS management in the Company begins with identifying the hazards of an activity or work area, then a risk assessment is carried out for each identified hazard by considering the level of possibility and severity that could occur. The results of hazard identification and risk assessment are set forth in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document, which is taken into consideration in determining mitigation efforts to minimize the risk of Accidents, Dangerous Events, Occupational Diseases, and Occupational Diseases Due to Occupational Diseases by following the risk control hierarchy, including engineering, administration, work practices and personal protective equipment.

As an effort to prepare for emergency situations, the Company provides emergency response equipment and instruments in the work area. Simulations involving employees and related parties are also carried out according to schedule and the results are evaluated for improvement.

OHS Performance

Throughout 2022, there were no fatal accidents. As a commitment to continue to prevent accidents, the Company continues to make improvements in the accident prevention program to achieve zero accidents. The company also ensures that all company employees, be it drivers, office employees, security officers and operational officers, get a high level of security and effective prevention of work accidents so that all company workers get proper safety.



Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibilities* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:



1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
 2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
 3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
 4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
 5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.
1. *Carrying out an assessment and social mapping to find out the priority scale of the needs of local community beneficiaries of the program. This social mapping produces an overview of the social conditions of the community starting from habits, customs, values and others, which can be used as a basis for determining which programs are right on target. The assessment method is carried out through surveys, interviews, and Focus Group Discussion (FGD).*
 2. *Increasing the active participation of the community to be involved in the process of implementing the CSR work program.*
 3. *Establishing partnerships with internal and external stakeholders in implementing CSR activities.*
 4. *Periodically evaluating the performance of the implementation of the CSR program to assess program efficiency and achievements.*
 5. *To increase accountability for the use of CSR funds, the Company conducts an audit of CSR funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management. This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.*

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand Perseroan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) SDGs. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

All CSR projects that include local communities and numerous other stakeholders are implemented using this set of procedures. The company thinks that this social responsibility programme can indirectly support Indonesia's growth and development in addition to having an impact on the company's brand and reputation. The programme is put in place to aid in the accomplishment of the 17 SDGs (Sustainable Development Goals). The Company engaged in CSR in the following ways in 2022:



Wujudkan Pilar BlueLife *Manifesting BlueLife Pillars*

BlueLife



Bluebird Menyelenggarakan Vaksinasi Booster di Puluhan Pool di Indonesia (Januari)

Bluebird Organises Booster Vaccinations at Tens Pools in Indonesia (January)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Vaksinasi booster merupakan salah satu upaya perusahaan untuk memberikan perlindungan daya tahan tubuh kepada para pengemudi yang merupakan lini terdepan dalam pelayanan jasa transportasi sehingga diharapkan Bluebird Group dan pelanggan selalu merasa lebih aman saat menggunakan jasa Bluebird Group.

Booster vaccination is one of the company's efforts to provide immune protection to drivers who are the front line in transportation services so that it is hoped that Bluebird Group and customers will always feel safer when using Bluebird Group services.

BlueLife



Menyambut HUT 50, Bluebird Menyelenggarakan BirdKompetisi (Januari)

Welcoming the 50th Anniversary, Bluebird Held a BirdKompetisi (January)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Salah satu rangkaian kegiatan menyambut HUT ke-50 tahun Bluebird Group, perusahaan menyelenggarakan rangkaian acara BirdKompetisi dimulai dari cabang olahraga, *Secure Code Competition*, *Cerdas Cermat Secara Online*, hingga *Kaizen* di bidang teknik mesin.

One of a series of activities to welcome the 50th anniversary of the Bluebird Group, the company held a series of Bird Competition events starting from sports, Secure Code Competition, Online Quiz, to Kaizen in the field of mechanical engineering.

BlueLife



Bluebird Mengadakan Beberapa Kelas Bersama Kartini Bluebird (Januari)

Bluebird Held Several Classes with Kartini Bluebird (January)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird Group bekerja sama dengan Dough Darlings untuk membuka kelas tata boga Kartini Bluebird untuk membuat donat kekinian. Acara ini dihadiri oleh Ibu Noni Purnomo selaku Komisaris Utama PT Blue Bird Tbk sekaligus Koordinator Bluebird Peduli, Ibu Agnes Dyke selaku pemilik Dough Darlings, serta para calon siswi kelas Kartini Bluebird.

Bluebird Group collaborates with Dough Darlings to open a Kartini Bluebird catering class to make modern donuts. This event was attended by Ms. Noni Purnomo as Main Commissioner of PT Blue Bird Tbk as well as Bluebird Care Coordinator, Ms. Agnes Dyke as the owner of Dough Darlings, and prospective Bluebird Kartini class students.

BlueLife



Dukung Pendidikan, Bluebird Group Berikan Beasiswa Bluebird Peduli Kepada Putra-Putri Pengemudi dan Karyawan yang Berprestasi (Januari)

To Support Education, Bluebird Group Provides Bluebird Cares Scholarships to the Children of Drivers and Employees with Achievements (January)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Beasiswa Bluebird Peduli diberikan kepada 1.001 putra-putri pengemudi dan karyawan Bluebird Group dari jenjang SMP, SMU sederajat hingga tingkat sarjana. Selain itu beasiswa juga diberikan kepada putra-putri Bluebird Group yang orang tuanya meninggal saat berdinis dan yang berkebutuhan khusus. Program beasiswa Bluebird Peduli rutin diadakan setiap tahunnya, tidak melihat kondisi perusahaan sedang baik maupun sedang menghadapi tantangan.

The Bluebird Care Scholarship is given to 1,001 sons and daughters of Bluebird Group drivers and employees from junior high school, high school and equivalent to undergraduate level. In addition, scholarships are also given to the sons and daughters of the Bluebird Group whose parents died while on duty and those with special needs. The Bluebird Cares scholarship program is routinely held every year, regardless of whether the company is in good condition or facing challenges.



BlueLife



Bluebird Peduli Mewujudkan Pilar BlueLife Melalui Program Donor Darah (Januari, Maret, Juni, Oktober)

Bluebird Peduli realises the pillars of BlueLife through the Blood Donation Program (January, March, June, October)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird bekerja sama dengan PMI untuk pelaksanaan kegiatan donor darah di kantor pusat Bluebird. Di bawah pilar BlueLife, kegiatan yang rutin diadakan setiap 3 bulan sekali ini merupakan salah satu wadah berbagi dan peduli, khususnya dari pengemudi dan karyawan Bluebird Group.

Bluebird works together with PMI to organize blood donation activities at the Bluebird head office. Under the BlueLife pillar, this activity which is routinely held every 3 months is a forum for sharing and caring, especially from drivers and employees of the Bluebird Group.

BlueLife



Bluebird Apresiasi Para Perempuan Hebat di Hari Kartini (April)

Bluebird Appreciates Great Women on Kartini Day (April)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Hari Kartini 2022 di Bluebird Group diperingati dengan seluruh karyawan Bluebird Group berkebaya di hari tersebut. Seluruh karyawan dan pengemudi Bluebird Group juga diberikan *souvenir* berupa *tote bag* bertemakan perempuan hebat Bluebird Group yang dapat selalu digunakan untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai, dan demi mendukung lingkungan yang lebih baik lagi di bawah pilar BlueLife dari program *sustainability vision*.

Kartini Day 2022 at the Bluebird Group is commemorated with all Bluebird Group employees wearing kebaya on that day. All Bluebird Group employees and drivers were also given souvenirs in the form of a tote bag with the theme of the great Bluebird Group woman which can always be used to reduce single-use plastic waste, and to support a better environment under the BlueLife pillar of the sustainability vision program.

BlueLife



Bluebird Group Memberikan Apresiasi Penghargaan Satya Lencana 2022 dan Syukuran Hut-50 tahun Bluebird (Mei)

Bluebird Group Appreciates the 2022 Satya Lencana award and Thanksgiving for Bluebird's 50th Anniversary (May)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Bluebird Group mengadakan syukuran atas perjalanan panjang 50 tahun. Acara yang dilaksanakan di Balai Serbaguna Purnomo Prawiro, Universitas Indonesia pada Sabtu, 11 Mei 2022 ini juga sekaligus sebagai acara penyerahan penghargaan Satya Lencana, sebuah apresiasi bagi pengemudi dan karyawan Bluebird Group loyal dengan masa kerja 32, 24, dan 16 tahun. Selain dilaksanakan secara *offline*, acara juga dapat disaksikan oleh keluarga besar Bluebird Group melalui *Youtube live streaming*, sehingga seluruh keluarga besar Bluebird Group di seluruh Indonesia dapat merasakan.

Bluebird Group held a celebration for 50 years long journey. The event, which was held at the Purnomo Prawiro Multipurpose Hall, University of Indonesia on Saturday, May 11, 2022, was also an event to present the Satya Rompi award, an appreciation for loyal Bluebird Group drivers and employees with 32, 24 and 16 years of service. Apart from being held offline, the event can also be watched by the Bluebird Group extended family via Youtube live streaming, so that the entire Bluebird Group extended family throughout Indonesia can experience it.

BlueLife



Penyerahan Penghargaan Abdiyasa Teladan Tingkat DIY sebagai Bentuk Apresiasi bagi Pengemudi (Agustus)

Presentation of DIY Level Teladan Abdiyasa Award as a Form of Appreciation for Drivers (August)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Penghargaan bagi insan transportasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran bagi pengemudi mengenai pentingnya keselamatan berkendara. Bapak Ade Rachmatullah salah satu pengemudi Bluebird Group pool Yogyakarta terpilih mendapatkan Juara 2 Abdi Yasa Teladan Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

The award for transportation people organized by the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia aims to create awareness for drivers about the importance of driving safety. Mr. Ade Rachmatullah, one of the Yogyakarta Bluebird Group pool drivers, was selected to win 2nd Place in Teladan Abdi Yasa Province at the Special Region of Yogyakarta.



BlueLife



Penyerahan Penghargaan Abdiyasa Teladan Kota Semarang sebagai bentuk Apresiasi bagi pengemudi (Agustus)

Submission of the Semarang Abdiyasa Teladan Award as a Form of Appreciation for Drivers (August)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Pencapaian pengemudi dari pool Semarang yaitu Bapak Bagus Kartomo dan Bapak Rifqil Aziz yang menjadi juara 1 dan 2 di ajang pemilihan Abdi Yasa Teladan Kota Semarang. Bapak Rifqil Aziz juga terpilih menjadi juara 3 di ajang pemilihan Abdi Yasa Teladan tingkat provinsi Jawa Tengah. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Pencapaian ini adalah bukti pelayanan sepenuh hati dan ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah, dan Personalized) dari para pengemudi Bluebird Group

The achievements of the drivers from the Semarang pool, namely Mr. Bagus Kartomo and Mr. Rifqil Aziz who won 1st and 2nd place in the Semarang City Exemplary Abdi Yasa election event. Mr. Rifqil Aziz was also selected as the 3rd winner in the selection of Abdi Yasa Teladan at the provincial level of Central Java. This award was organized by the Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia

This achievement is proof of the wholehearted and ANDAL (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) service from Bluebird Group drivers.

BlueLife



PT Blue Bird Tbk Menyelenggarakan Media Gathering & Kompetisi Jurnalistik 2022 (Agustus)

PT Blue Bird Tbk Organizes Media Gathering & Journalism Competition 2022 (August)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk mengadakan media gathering sekaligus kompetisi jurnalistik di pool Bandung dan Bali. Dalam kompetisi ini sekaligus memberi pengalaman langsung kepada rekan-rekan media mengenai implementasi "Visi Keberlanjutan Bluebird di wilayah operasional pool Bandung dan pool Bali".

Pada kegiatan ini, para media melihat langsung penerapan Sustainability Initiatives pilar BlueSky dan BlueLife, melakukan Signing Blue Audit, dan Operational excellence.

PT Blue Bird Tbk held a media gathering as well as a journalistic competition in the Bandung and Bali pools. In this competition as well as providing direct experience to media partners regarding the implementation of the "Bluebird Sustainability Vision in the operational areas of the Bandung pool and Bali pool".

In this activity, the media saw first-hand the implementation of the BlueSky and BlueLife pillars of Sustainability Initiatives, conducted Blue Signing Audits, and Operational Excellence.

BlueLife



Komitmen PT Blue Bird Tbk sebagai Penyedia Official Transportasi Paskibra Nasional (Agustus)

Commitment of PT Blue Bird Tbk as the Official Provider of National Paskibra Transportation (August)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk melalui armada Goldenbird dan Bigbird dipercaya untuk menjadi *official transportation* PASKIBRAKA. Sebagai salah satu wujud berbagi kebahagiaan untuk membangun negeri. Bluebird Group mengedepankan pelayanan yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized*) dengan memberikan dukungan transportasi Goldenbird dan Bigbird selama kegiatan Paskibra Nasional pada 9 - 28 Agustus 2022.

PT Blue Bird Tbk through its Goldenbird and Bigbird fleets is trusted to be the official transportation for PASKIBRAKA. As a form of sharing happiness to build the country. Bluebird Group prioritizes ANDAL services (Safe, Comfortable, Reliable, and Personalized) by providing Goldenbird and Bigbird transportation support during National Paskibra activities on August 9 - 28, 2022.

BlueLife



Bluebird Virtual Run & Ride 2022

Bluebird Virtual Run & Ride 2022

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

Bluebird Virtual Run & Ride 2022 merupakan perhelatan olahraga perdana dan diharapkan dapat membawa kontribusi positif bagi penguatan ketahanan pangan sebagai salah satu dari 10 program prioritas pemerintah provinsi Kalimantan Utara.

Dengan diselenggarakan *Bluebird Virtual Run & Ride 2022* diharapkan dapat menunjukkan seluruh upaya dan kontribusi perseroan terhadap kepedulian dan tanggungjawab perusahaan dalam kontribusi kemajuan dan perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat yang lebih baik.

Bluebird Virtual Run & Ride 2022 is the first sporting event and is expected to make a positive contribution to strengthening food security as one of the 10 priority programs of the North Kalimantan provisional government.

By holding the Bluebird Virtual Run & Ride 2022, it is hoped that it will be able to demonstrate all of the company's efforts and contribution to corporate concern and responsibility in contributing to progress and positive change for a better environment and society.



BlueLife



Proyek Jendela Dunia: Penyerahan 200 Buku Femina Group kepada Kartini Bluebird (Oktober)

Window on the World Project: Handover of 200 Femina Group Books to Kartini Bluebird (October)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Kartini Bluebird melalui kegiatan "Proyek Jendela Dunia". Proyek Jendela Dunia adalah kegiatan mendistribusikan 10.000 buku kepada institusi atau organisasi yang memiliki perpustakaan aktif, ruang baca komunitas, atau yang memiliki kegiatan peningkatan keterampilan untuk perempuan.

Pada acara ini, Kartini Bluebird juga membuka mini booth yang di dalamnya terdapat beragam karya Kartini Bluebird dari kelas tata boga dan tata busana. Dengan adanya kolaborasi Kartini Bluebird dan Femina Group ini, Bluebird Group berharap kegiatan ini bermanfaat serta berdampak besar untuk kita semua, khususnya bagi para perempuan di Indonesia untuk meningkatkan keterampilan diri serta menambah wawasan sehingga dapat menjadi kebanggaan keluarga.

Kartini Bluebird through the "Window of the World Project" activities. The Window of the World Project is an activity to distribute 10,000 books to institutions or organizations that have active libraries, community reading rooms, or who have skills development activities for women.

At this event, Kartini Bluebird also opened a mini booth in which there were various Kartini Bluebird works from culinary and fashion design classes. With the collaboration of Kartini Bluebird and Femina Group, Bluebird Group hopes that this activity will be useful and have a big impact for all of us, especially for women in Indonesia to improve their self-skills and add insight so that they can become family pride.

BlueLife



Bluebird Mendukung Penderita Kanker di Jawa Tengah (Juli)

Bluebird Supports Cancer Sufferers in Central Java (July)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Dalam rangka hari anak nasional, Bluebird dukung Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) tingkatkan layanan untuk anak-anak pejuang kanker melalui Roadshow ke tiga kota besar di Jawa Tengah - Semarang, Solo, dan Yogyakarta melalui penyediaan transportasi yang aman, nyaman dan dapat diandalkan.

In the context of National Children's Day, Bluebird supports the Indonesian Children's Cancer Foundation (YKAI) to improve services for children fighting cancer through Roadshows to three major cities in Central Java - Semarang, Solo and Yogyakarta by providing safe, comfortable and reliable transportation.

BlueLife



Menyediakan Pelatihan bagi Karyawan Bluebird melalui Program Bluebird Academy (Juli)

Provide Training for Bluebird Employees through the Bluebird Academy Program (July)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

Di bawah pilar BlueLife serta demi meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan yang semakin baik di masing-masing bidang, perusahaan menciptakan pelatihan bagi para karyawan dan pengemudi melalui Bluebird Academy. Di Bluebird pool Bali, telah diadakan beberapa pelatihan Bluebird Academy seperti *First Aid Training* bersama BIMC Hospital, *Technical Internship*, hingga pelatihan kelas bahasa Inggris

Under the BlueLife pillar and in order to improve the quality of human resources and better service in each field, the company creates training for employees and drivers through the Bluebird Academy. At Bluebird pool Bali, several Bluebird Academy trainings have been held such as First Aid Training with BIMC Hospital, Technical Internship, to English class training

BlueLife



Kepedulian Keluarga Besar Bluebird Group terhadap Korban Gempa Cianjur (November)

The Concern of the Bluebird Group Family for the Victims of the Cianjur Earthquake (November)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

Tim Bluebird Peduli bergerak dari kantor pusat Bluebird Group menuju rumah-rumah pengemudi yang terdampak gempa di Kabupaten Cianjur untuk menyampaikan bantuan sekaligus memberikan semangat dan doa dari keluarga besar Bluebird Group. Perjalanan rangkaian kegiatan Bluebird Peduli ke korban terdampak gempa Cianjur melibatkan seluruh perangkat organisasi SPPBG, Pembina dan Pembina Utama serta tim manajemen. Donasi keluarga besar Bluebird Group yang telah berhasil dikumpulkan senilai Rp39.347.755 merupakan wujud kepedulian dan rasa saling memiliki yang melibatkan kontribusi karyawan maupun pengemudi se-Indonesia.

The Bluebird Cares team moved from the Bluebird Group head office to the driver's houses affected by the earthquake in Cianjur Regency to convey assistance as well as provide encouragement and prayers from the Bluebird Group extended family. The journey of the Bluebird Cares series of activities for the victims affected by the Cianjur earthquake involved all SPPBG organizational devices, the Main Trustees and Trustees and the management team. The donation from the Bluebird Group extended family that has been collected in the amount of Rp39,347,755 is a form of concern and a sense of mutual ownership involving the contributions of employees and drivers throughout Indonesia.



BlueLife



Bluebird Luncurkan Bluebird Academy Sebagai Wadah Pengembangan Diri Demi Keberlanjutan Sumber Daya Manusia (Desember)

Bluebird Launches Bluebird Academy as a Forum for Self-Development for the Sake of Sustainability of Human Resources (December)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

PT Blue Bird Tbk meluncurkan Bluebird Academy, sebuah wadah yang menginisiasi program pelatihan berkelanjutan guna mengasah keahlian dan keterampilan para pemangku kepentingannya, sebagai wujud komitmen Visi Keberlanjutan Bluebird dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui akses pendidikan non formal.

PT Blue Bird Tbk launched the Bluebird Academy, a forum that initiates ongoing training programs to hone the expertise and skills of its stakeholders, as a form of Bluebird's Sustainability Vision commitment in encouraging the improvement of the quality of Indonesia's human resources through access to non-formal education.

BlueLife



Komitmen Bluebird Menurunkan Angka Kekerasan Terhadap Perempuan melalui Program Bluebird Seni dan Tutar Perempuan (Desember)

Bluebird's Commitment to Reducing the Number of Violence Against Women through the Bluebird Arts and Women's Speech Programs (December)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Sebagai upaya menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan dan berkontribusi terhadap perbaikan kualitas kehidupan, Bluebird Group bekerja sama dengan Yayasan Suara Hati Perempuan bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia menggelar ajang Seni dan Tutar Perempuan: 16 Perempuan, 16 Suara, dan 16 Kekuatan.

Bluebird juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi rasa hormat dan penghargaan terhadap para perempuan, dengan selalu menghadirkan rasa aman bagi para masyarakat Indonesia, khususnya perempuan. Dengan dukungan terhadap kampanye ini, perusahaan berharap dapat menjalin sinergi, bekerjasama dan bergandengan tangan agar tindak kekerasan terhadap perempuan dapat teratasi di Indonesia.

As an effort to reduce the number of violence against women and contribute to improving the quality of life, Bluebird Group in collaboration with the Suara Hati Wanita Foundation together with the Ministry of Education, Culture, Research & Technology (Kemendikbudristek) of the Republic of Indonesia held an Art and Speech event for Women: 16 Women, 16 Voices, and 16 Strength.

Bluebird is also committed to upholding respect and appreciation for women, by always presenting a sense of security for Indonesian people, especially women. With support for this campaign, the company hopes to establish synergy, cooperate and join hands so that acts of violence against women can be resolved in Indonesia.

BlueLife



Bluebird Menyelenggarakan Program untuk Mendukung para Perempuan Hebat melalui Program Indonesia Women's Forum 2022 (Desember)

Bluebird Organises a Program to Support Great Women through The Indonesia Women's Forum 2022 Program (December)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

Kartini Bluebird sebagai mitra komunitas Femina, turut mendukung komitmen pemberdayaan perempuan melalui acara Indonesia Women's Forum (IWF) 2022 dengan tema "Menjurus Arus Masa Depan" yang menghadirkan pembicara-pembicara menarik di dalam 4 *masterclass* yang bisa diikuti oleh perempuan Bluebird Group.

Dukungan ini sejalan dengan semangat pemberdayaan perempuan, khususnya di Bluebird Group. Pada program ini para karyawan perempuan Bluebird Group dapat memperkaya diri dengan beragam kelas persembahkan Kartini Bluebird dan Femina, sebagai hadiah untuk para perempuan hebat di Bluebird Group.

Kartini Bluebird as a partner of the Femina community, also supports the commitment to empower women through the 2022 Indonesia Women's Forum (IWF) with the theme "Towards the Future Flow" which presents interesting speakers in 4 masterclasses that Bluebird Group women can participate in.

This support is in line with the spirit of empowering women, especially in the Bluebird Group. In this program, Bluebird Group's female employees can enrich themselves with various classes offered by Kartini Bluebird and Femina, as a gift for the great women in the Bluebird Group.

BlueLife




Dukung Pendidikan Indonesia, Bluebird Memberikan Dukungan Transportasi Indonesia Mengajar (Desember)

Support Indonesian Education, Bluebird Provides Transportation Support for Indonesia Teaching (December)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan
What We Have Delivered

Memberikan dukungan transportasi untuk operasional kegiatan Indonesia Mengajar untuk kegiatan pelatihan maupun pemberangkatan dari dan ke bandara, dan lain lain yang menunjang kegiatan Indonesia Mengajar.

Provide transportation support for the operational activities of Indonesia Mengajar for training activities and departures from and to airports etc. that support Indonesia Mengajar activities



BlueLife



Bluebird Memberikan Dukungan Transportasi bagi Anak-anak Rumah harapan Indonesia (Desember)

Bluebird Provides Transportation Support for Children of Rumah Harapan Indonesia (December)

SDGs Target



Hal Yang Dilakukan

What We Have Delivered

Memberikan dukungan transportasi yang aman dan nyaman bagi anak-anak yang tinggal di rumah singgah Rumah Harapan Indonesia untuk mobilitas pengobatan.

Provide safe and comfortable transportation support for children living in Rumah Harapan Indonesia shelter for treatment mobility.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Effects of Operations on Adjacent Communities

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.



Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

Creating Shared Value (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR Perseroan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan *monitoring* kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung. Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Creating Shared Value (CSV)

*In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.*

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*



Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*.

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email customercare@bluebirdgroup.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian *customer services* dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Perseroan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui www.bluebirdgroup.com atau bisa menghubungi *customer care* di nomor (021) 7971245. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim *customer care*.

Community Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system.

The public can report their complaints in writing via e-mail customercare@bluebirdgroup.com. All complaint letters will be followed up by the customer service department by verifying the received complaints.

The Company opens a public complaint center via www.bluebirdgroup.com or can contact customer care at (021) 7971245. Incoming public complaints will be followed up by the customer care team.

Jenis Keluhan <i>Type of Complaints</i>	Jenis Keluhan Yang Diterima <i>Total Received Complaints</i>	Status
Pembayaran <i>Payment</i>	18%	Complete
Lain <i>Others</i>	7%	Complete
Layanan <i>Service</i>	49%	Complete
Pemesanan <i>Order</i>	25%	Complete
Penolakan <i>Rejected</i>	1%	Complete







Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	103-107	<i>Attachment I-V</i>



Bluebird

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Sigit Priawan Djokosoetono |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. BDN II No. 47, RT 014 RW 013,
Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Irawaty Salim |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Gading Serpong Cluster Scarlet, Jl Scarlet Barat 1 no. 21
Kelurahan Cihuni, Kecamatan Pagedangan
Tangerang Banten |
| Jabatan/Title | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 29, 2023
For and on behalf of the Board of Directors

Sigit Priawan Djokosoetono
Direktur Utama/President Director

Irawaty Salim
Direktur/Director

PT. Blue Bird Tbk.

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790
P. +62 21 798 9000 F. +62 21 798 9102

www.bluebirdgroup.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00279/2.1051/AU.1/05/0019-1/1/III/2023

Report No. 00279/2.1051/AU.1/05/0019-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Key audit matters identified in our audit are outlined as follow:

1. Sistem dan Pengendalian Teknologi Informasi (TI) yang memengaruhi pelaporan keuangan terkait pengakuan pendapatan dan beban langsung.

1. Information Technology (IT) systems and controls that impact financial reporting related to daily revenues and direct costs recognition.

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan, terutama yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung. Pengakuan pendapatan utama Grup diproses oleh sistem TI yang melibatkan data transaksi dari seluruh armada yang beroperasi pada waktu yang bersamaan dan berada di berbagai lokasi yang berbeda, juga untuk melakukan kalkulasi atas beban pengemudi. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan integrasi antar sistem. Dengan demikian, ada risiko di lingkungan pengendalian TI yang kompleks tersebut, karena pengendalian TI yang tidak efektif dapat mengakibatkan salah saji secara material atas catatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung. Oleh karena itu, kami menganggap sistem dan pengendalian TI yang memengaruhi pelaporan keuangan berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung Grup sebagai hal audit utama.

The Group depends on IT infrastructure, systems and controls to support its daily operations and financial reporting processes, especially those related to revenues and direct costs recognition. The Group's main revenue recognition is processed by IT systems that contains transaction data from all fleets running at the same time in different locations and is used to calculate driver expenses. The Group's IT environment is considered complex considering the number and complexity of key financial reporting systems and the integration between systems. As such, there is a risk that exist in such complex IT control environment, as ineffective IT controls could result in the financial accounting and reporting records related to revenues and direct costs being materially misstated. Therefore, we consider the IT systems and controls that impact financial reporting related to daily revenues and direct costs recognition as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed this key audit matter

- Kami melibatkan spesialis TI untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Grup.
- Kami menguji pengendalian TI Grup atas sistem informasi yang relevan dengan prosedur audit kami atas pengakuan pendapatan dan beban langsung Grup.

- We involved IT specialists in evaluating the risks associated with the Group's IT environment.
- We tested the Group's IT controls over information systems that were relevant to our audit procedures on the Group's revenues and direct costs recognition.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami mendapatkan pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung. Kemudian kami menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini mencakup evaluasi atas hal berikut:
 - i. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji, dan mengotorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
 - ii. Pengendalian manajemen akses: Pengendalian hak akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah; dan
 - iii. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat.
- Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung, seperti perhitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan transmisi data. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem secara sampel.

2. Penilaian atas nilai tercatat kendaraan

Nilai tercatat kendaraan Grup, baik yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, maupun yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, dengan total sebesar Rp2,9 triliun, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, aset tetap - armada dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

- We gained an understanding of the IT systems and controls that support the financial reporting process related to revenues and direct costs recognition. Then we assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of key controls designed to maintain the integrity of key financial reporting systems. This assessment included an evaluation of the following:
 - i. Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorize changes to the functionality and configurations within systems;
 - ii. Access management controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, or ensure that data is only changed through authorized means; and
 - iii. IT Operations related controls: The controls over operations used to ensure that any issues that arise are managed appropriately.
- We tested the key IT-dependent controls that support the financial reporting process related to revenues and direct costs recognition, such as the automated system calculations, transaction processing, report generation and data transmission. Our testing included examining relevant system configurations and testing system outputs on a sample basis.

2. Assessing the carrying value of vehicles

The carrying value of the Group's vehicles, which comprises those classified as property and equipment, and those classified as non-current assets held for sale, with a total of Rp2.9 trillion, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2022. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, property and equipment- fleets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, while non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Page 4

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Nilai tercatat, estimasi masa manfaat, dan nilai residu dari aset tetap - armada, maupun nilai tercatat dari aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko penyajian yang terlalu tinggi atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa nilai tercatat kendaraan Grup adalah hal audit utama.

The carrying values, estimated useful lives and residual values of property and equipment - fleets, as well as the carrying values of non-current assets held for sale, are reviewed annually by management as there is a risk of overstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that assessment of the carrying value of the Group's vehicles is a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed this key audit matter

- Kami memperbarui penilaian kami atas kebijakan penyusutan Grup termasuk estimasi akuntansi yang diterapkan yang memengaruhi nilai tercatat armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, dan menguji penerapan kebijakan penyusutan tersebut. Sehubungan dengan itu, kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut;
 - Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam mengestimasi masa manfaat dan nilai residu dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, serta menilai keandalan estimasi masa lalu dan mempertimbangkan perkembangan industri terkini dan kondisi pasar;
 - Kami melakukan observasi fisik atas armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, serta menilai apakah aset telah diklasifikasi sesuai dengan keadaannya, dan apakah terdapat indikasi penurunan nilai karena keusangan kondisi fisik kendaraan; dan
 - Kami menguji nilai tercatat dari kendaraan yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dengan mempertimbangkan informasi tentang hasil pelepasan aset dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.
- *We updated our assessment of the group's depreciation policy including the accounting estimates applied that affect the carrying value of the fleets classified as property and equipment and test the application of the depreciation policy. As part of this, we verified the inputs to the depreciation calculation and performed test of recalculations in accordance with the depreciation policy;*
 - *We discussed with the management about the assumptions and critical judgements used in estimating useful lives and residual values of the fleets classified as property and equipment, and assessed the reliability of past estimates and considering recent industry developments and market conditions;*
 - *We conducted physical observation of the vehicles classified as non-current assets held for sale, and assessing whether those assets were properly classified, and whether there is any indicator of impairment due to obsolescence of the physical condition of the vehicles; and*
 - *We tested the carrying value of the vehicles classified as non-current assets held for sale by considering the information about the results of asset disposals and the assumptions used by the management to check whether non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Page 5

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 6

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 7

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 7

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

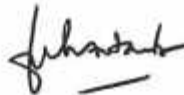
The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 8**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 8***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Suhartanto**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

29 Maret 2023/March 29, 2023



00279

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2r,3, 4,25	890.975	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2g,2,5,25			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		271.699	185.096	Third parties - net
Pihak berelasi	2j,24	10.187	6.020	Related parties
Piutang lain-lain -	2g,3,6,25			Other receivables -
Pihak ketiga		102.393	111.461	Third parties
Pihak berelasi	2j,24	8.787	5.326	Related parties
Persediaan	2h,3,7	13.732	11.369	Inventories
Uang muka pembayaran		9.240	7.413	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2i	7.169	7.473	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,15	5.553	635	Prepaid taxes
Investasi pada obligasi pemerintah	2g,11	19.623	-	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,8,10	40.591	86.075	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.379.949	1.366.505	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2l,7,9,29	65.175	58.997	Advance payments for property and equipment
Penyertaan saham	2g,25	-	6.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.274.159 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp2.240.580 pada tanggal 31 Desember 2021	2k,2l,2m, 3,10	5.280.909	4.938.177	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,274,159 as at December 31, 2022 and Rp2,240,580 as at December 31, 2021
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15	371	3.117	Deferred tax assets - net
Goodwill	2n,3	61.036	61.036	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2l,15	105.720	164.305	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.513.211	5.231.632	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.893.160	6.598.137	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2g,2r,3,12,25			Trade payables -
Pihak ketiga		150.800	36.865	Third parties
Pihak berelasi	2j,24	7.315	1.544	Related parties
Utang lain-lain -	2g,3,13,25			Other payables -
Pihak ketiga		7.668	4.491	Third parties
Pihak berelasi	2j,24	3.670	6.882	Related parties
Utang pajak	2s,3,15	63.554	57.627	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,3,17,25	72.814	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,25	1.200	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	2g,3,25	49.832	42.403	Drivers' savings
Uang muka diterima	16	61.775	35.173	Advances received
Utang bank jangka pendek	2g,3,14,25	-	2.000	Short-term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,25	489.753	343.473	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		908.381	565.041	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,25	1.708	2.898	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,15	315.105	274.174	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,25	188.713	494.049	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2g,3,25	25.744	21.881	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,18	96.739	92.515	Employee benefits liability
Utang jangka panjang lainnya		6.079	-	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		634.088	885.517	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.542.469	1.450.558	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	19	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2e,2x 19	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	53.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.432.221	2.235.054	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.248.205	5.050.038	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,20	102.486	97.541	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.350.691	5.147.579	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.893.160	6.598.137	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	2q,21	3.590.100	2.220.841	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2q,22	2.517.671	1.726.874	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.072.429	493.967	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j,2q,23,24	652.517	510.115	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		419.912	(16.148)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,8	37.434	67.400	Gain on disposal of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		20.181	20.464	Interest income
Denda dan klaim		17.154	11.983	Penalties and claims
Rugi pelepasan aset tetap	2l,10	(4.838)	(6.499)	Loss on disposals of property and equipment
Laba selisih kurs	2r	2.757	295	Foreign exchange gain
Beban keuangan:				Finance charges:
Beban pinjaman bank		(47.035)	(76.075)	Bank loan charges
Beban sewa pembiayaan		(406)	(557)	Lease charges
Pendapatan lain-lain		51.348	36.103	Other income
Beban lain-lain		(12.068)	(11.312)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		64.527	41.802	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		484.439	25.654	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2s,3,15			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		75.588	63.791	Current
Tangguhan		44.824	(46.857)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		120.412	16.934	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		364.027	8.720	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,18	(5.213)	(8.633)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2s,15	1.147	2.538	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(6.000)	-	Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income
Rugi komprehensif lain		(10.066)	(6.095)	Other comprehensive loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		353.961	2.625	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	358.354	7.714	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		5.673	1.006	Non-controlling interests
TOTAL		364.027	8.720	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		348.293	1.666	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	5.668	959	Non-controlling interests
TOTAL		353.961	2.625	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2w,27	143	3	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as at January 1, 2021
			Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income	Tela Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Balance as at December 31, 2021			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.210	2.512.774	-	52.000	2.323.464	5.138.448	97.075	5.235.523	Balance as at January 1, 2021	
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(90.076)	(90.076)	(493)	(90.569)	Distribution of cash dividends	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.714	7.714	1.006	8.720	Income for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(6.048)	(6.048)	(47)	(6.095)	Other comprehensive loss for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	250.210	2.512.774	-	52.000	2.235.054	5.050.038	97.541	5.147.579	Balance as at December 31, 2021	
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(150.126)	(150.126)	(723)	(150.849)	Distribution of cash dividends	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	358.354	358.354	5.673	364.027	Income for the year	
Saldo laba yang telah ditempatkan penggunaannya	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(4.061)	(10.061)	(5)	(10.066)	Other comprehensive loss for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	250.210	2.512.774	(6.000)	53.000	2.438.221	5.248.205	102.486	5.350.691	Balance as at December 31, 2022	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.616.729	2.214.707	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.288.093)	(1.506.253)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(338.284)	(282.887)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga		(47.748)	(77.576)	Cash payments for interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(32.360)	(48.914)	Cash payments for income taxes
Penerimaan (pembayaran) kas pengemudi		(1.116)	5.422	Cash receipts (payments) from drivers
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		909.128	304.499	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	8	310.702	594.137	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	10	6	3.345	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	10,30	(939.569)	(252.523)	Acquisitions of property and equipment
Investasi pada obligasi pemerintah		(20.050)	-	Investment in government bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(648.911)	344.959	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		177.274	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	14	(336.330)	(408.166)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	2y,19	(150.126)	(90.076)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran liabilitas sewa	30	(2.974)	(1.541)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(2.000)	(2.395)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	20	(723)	(493)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(314.879)	(502.671)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		(54.662)	146.787	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		945.637	798.850	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	890.975	945.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 30

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 10 November 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Wakil Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Wakil Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur	:	Irawaty Salim	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 27 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Wakil Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Wakil Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur Independen	:	Eko Yuliantoro	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 10, 2022, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Based on Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Fajar Prihantoro	:
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Departemen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.729 dan Rp3.923.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.394 dan Rp6.553.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing sejumlah 2.893 dan 2.422 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	317.437	305.171
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	380.729	434.005
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	167.943	169.986
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	472.140	383.106
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	66.404	55.893

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Head of Departments.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp4,729 and Rp3,923, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp6,394 and Rp6,553, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 2,893 and 2,422, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	435.248	414.126
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	72.416	71.875
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	302.827	279.736
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	338.066	339.908
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	247.799	259.928
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	71.835	68.737
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	640.053	580.482
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	259.187	256.707
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.068.668	1.015.980
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	169.763	166.662
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	181.788	147.077
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	35.532	33.578
PT Layanan Pusaka Prima (LPP)	Alih daya/Outsourcing	Jakarta, 25 Mei 2021/ May 25, 2021	2021	99,00%	-	6.607	-
PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)	Otomotif/Automotive	Jakarta, 22 Agustus 2022/ August 22, 2022	2022	99,00%	-	28.121	-

Pendirian Entitas Anak

Establishment of Subsidiaries

PT Layanan Pusaka Prima (LPP)

PT Layanan Pusaka Prima (LPP)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 25 Mei 2021 dari Notaris Dini Lastari Siburian, Perusahaan dan PPT, Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan agen perjalanan dengan nama PT Layanan Pusaka Prima.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 71 dated May 25, 2021 of Notary Dini Lastari Siburian, Notary, The Company and PPT, a Subsidiary agreed to establish a limited liability company engage in leases and operating lease, outsourcing, and travel agent under the name of PT Layanan Pusaka Prima.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Layanan Pusaka Prima (LPP) (lanjutan)

Adapun struktur modal LPP adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - (i) Perusahaan sebesar Rp495.000.000 terdiri dari 495 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99%.
 - (ii) PPT sebesar Rp5.000.000 terdiri dari 5 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1%.

PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 tanggal 22 Agustus 2022 dari Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Perusahaan dan PPT, Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan mobil, reparasi dan perawatan mobil, dan perdagangan suku cadang dan aksesori mobil dengan nama PT Pusaka Mitra Mobilindo.

Adapun struktur modal PMM adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp28.000.000.000 yang terdiri dari 28.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp28.000.000.000 terdiri dari 28.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - (i) Perusahaan sebesar Rp27.720.000.000 terdiri dari 27.720 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99%.
 - (ii) PPT sebesar Rp280.000.000 terdiri dari 280 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1%.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Layanan Pusaka Prima (LPP) (continued)

The capital structure of LPP is as follows:

- a. *The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*
- b. *Issued paid up capital amounting to Rp500,000,000 consisting of 500 shares with the same par value, with composition as follows:*
 - (i) *The Company amounting to Rp495,000,000 consisting of 495 shares with the same par value or equivalent to 99%.*
 - (ii) *PPT amounting to Rp5,000,000 consisting of 5 shares with the same par value or equivalent to 1%.*

PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 11 dated August 22, 2022 of Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notary, The Company and PPT, a Subsidiary agreed to establish a limited liability company engage in selling car, car repairation and maintenance, and selling spare parts under the name of PT Pusaka Mitra Mobilindo.

The capital structure of PMM is as follows:

- a. *The authorized capital amounting to Rp28,000,000,000 consisting of 28,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*
- b. *Issued paid up capital amounting to Rp28,000,000,000 consisting of 28,000 shares with the same par value, with composition as follows:*
 - (i) *The Company amounting to Rp27,720,000,000 consisting of 27,720 shares with the same par value or equivalent to 99%.*
 - (ii) *PPT amounting to Rp280,000,000 consisting of 280 shares with the same par value or equivalent to 1%.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Unless otherwise specified, all figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah (Rp).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi akan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) di mana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

e. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada NWPKL jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVTOCI), (iii) fair value through profit or loss (FVTPL),

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada NWPKL.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at FVTOCI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, diklasifikasikan sebagai diukur pada NWLR.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI are classified as measured FVTPL.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan NWPKL. Investasi pada obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares is classified as financial asset measured at FVTOCI. Investment in government bonds is classified as financial asset measured at FVTPL.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada NWPKL tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam NWPKL perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Investasi ekuitas Grup yang pada kategori ini adalah investasi pada saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows: (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group's equity investment elected under this category is investment in shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada NWLR, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada NWPKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada NWLR pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada NWLR yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada NWLR terdiri dari investasi pada obligasi pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows: (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of investment in government bonds.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (sepanjang umur KKE).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR) atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, short-term bank loan, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditarik. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung kantor	2-5

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Office buildings	2-5

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

l. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property and Equipment (continued)

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengevaluasi nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

o. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

p. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Non-current Assets Held for Sale (continued)

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

p. Employee Benefits

Under PSAK 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya. Sehingga, dampak dari perubahan tersebut dicatat seluruhnya ke laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan pembayaran tanpa uang tunai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).*

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods. Therefore, the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statement for the current year.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers of service to a customer.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi bus, *shuttle* bus dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.

Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.731

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from bus operations, *shuttle* bus, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on rate stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.

Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	<u>2021</u>	
	14.269	United States Dollar 1

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is a measurement that reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, proceeds, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After Reporting Date

Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

z. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

Penerapan atas PSAK revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

z. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period at the beginning on or after January 1, 2022 are as follow:

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"
- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 18.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 10.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas	3.742	2.695	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.817	16.518	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.622	32.024	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.631	16.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.977	2.347	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.367	938	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.644	2.216	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.116	1.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	991	1.165	PT Bank Sahabat Sampoerna
Citibank N.A.	580	862	Citibank N.A.
PT Bank BTPN Tbk	480	1.973	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	399	37	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	213	262	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	194	193	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	170	249	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	90	201	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85	314	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	47	8	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10	10	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	441	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	-	340	Standard Chartered Bank
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: AS\$107.560; 2021: AS\$110.260 (nilai penuh))	1.692	1.573	PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: US\$107,560; 2021: US\$110,260 (full amount))
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	416.116	459.311	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	255.066	330.076	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	65.000	6.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000	4.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.173	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	10.481	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: AS\$1.838.776; 2021: AS\$1.833.272 (nilai penuh))	28.926	26.159	PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: US\$1,838,776; 2021: US\$1,833,272 (full amount))
Total	890.975	945.637	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	2,00% - 5,25%
Dolar AS	0,35% - 2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup deposito berjangka yang dapat dicairkan dalam rentang waktu 2 sampai 5 hari yang dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Pelanggan taksi	107.326
Pelanggan non-taksi	173.866
Sub-total	281.192
Dikurangi : Cadangan KKE	(9.493)
Neto	271.699
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	10.187
Total	281.886

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	6.560
Cadangan selama tahun berjalan	2.933
Saldo akhir tahun	9.493

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	159.017
Jatuh tempo :	
Sampai dengan 30 hari	75.893
31 - 90 hari	36.972
> 90 hari	19.497
Dikurangi : Cadangan KKE	(9.493)
Total	281.886

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

	2021
Rupiah	2,00% - 3,10%
US Dollar	0,40% - 0,60%

The Group has time deposits that can be withdrawn within two to five days that used as collateral for bank loans as of December 31, 2022 and 2021 (Note 14).

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2021	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Third Parties		Third Parties
Taksi customers	85.429	Taksi customers
Non-taxi customers	106.227	Non-taxi customers
Sub-total	191.656	Sub-total
Dikurangi : Cadangan KKE	(6.560)	Less : Allowance for ECLs
Neto	185.096	Net
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Related Parties (Note 24)	6.020	Related Parties (Note 24)
Total	191.116	Total

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	6.098	Balance at beginning of year
Provision selama tahun berjalan	462	Provision during the year
Saldo akhir tahun	6.560	Balance at end of year

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2021	
Belum jatuh tempo	109.550	Not yet due
Jatuh tempo :		Due :
Sampai dengan 30 hari	41.999	up to 30 days
31 - 90 hari	20.629	31 - 90 days
> 90 hari	25.498	> 90 days
Dikurangi : Cadangan KKE	(6.560)	Less : Allowance for ECLs
Total	191.116	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Pengemudi	87.930
Karyawan	8.832
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	5.631
Sub-total	102.393
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	8.787
Total	111.180

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	
		<u>Rupiah</u>
		Third Parties
		Drivers
		Employees
		Others (each below Rp400 million)
		Sub-total
		<u>Rupiah</u>
		Related Parties (Note 24)
		Total

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Suku cadang	9.262
Bahan bakar dan pelumas	2.791
Seragam	1.530
Lain-lain	149
Total	13.732

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	
		Spare parts
		Fuel and lubricants
		Uniform
		Others
		Total

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2022 and 2021, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged nor insured.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp40.591 dan Rp86.075, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hasil pelepasan	313.645	590.720
Dikurangi : Nilai tercatat	276.211	523.320
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	37.434	67.400

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima (merealisasikan) pembayaran uang muka untuk penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing sebesar (Rp2.943) dan Rp3.417.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 24 dan 30). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2022	2021		2022	2021
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.102	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.583	53.163
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Kendaraan/Vehicles	25	-		7.144	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.991	1.991
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	5	5		1.376	1.376
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	-	4		-	1.386
					65.175	58.997

8. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp40,591 and Rp86,075, have been presented as non-current assets held for sale as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	2022	2021
Hasil pelepasan	313.645	590.720
Dikurangi : Nilai tercatat	276.211	523.320
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	37.434	67.400

Proceeds
Less : Carrying value
Gain on disposal of non-current assets held for sale

During the year 2022 and 2021, the Group received (realized) advance payments for sales non-current assets held for sale amounting to (Rp2,943) and Rp3,417, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as at December 31, 2022 and 2021.

9. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As at December 31, 2022 and 2021, the Group made advances for the purchase of property and equipment, some of which are payments to related parties (Notes 24 and 30). Details of such advances are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2022
Beban langsung (Catatan 22)	416.466
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	31.521
Total Beban Penyusutan	447.987

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Hasil pelepasan	6
Dikurangi : Nilai tercatat	4.844
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(4.838)

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp230.727 dan Rp441.400, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MNC Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.094.075 pada tanggal 31 Desember 2022 dan pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasindo Syariah Indonesia, PT Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.941.550 pada tanggal 31 Desember 2021, di mana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp175.600 dan Rp116.035.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2021	
	415.419	Direct costs (Note 22)
	32.461	General and administrative expense (Note 23)
Total Depreciation Expense	447.880	

Disposals of property and equipment are as follows:

	2021	
	3.345	Proceeds
	9.844	Less : Carrying value
Loss on Disposal of Property and Equipment	(6.499)	

Disposal of property and equipment consists of disposals assets classified as property and equipment and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the year 2022 and 2021, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp230,727 and Rp441,400, respectively as non-current assets held for sale.

The Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MNC Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with the sum insured of Rp4,094,075 as at December 31, 2022 and with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasindo Syariah Indonesia, PT Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with the sum insured of Rp3,941,550 as at December 31, 2021, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group's taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp175,600 and Rp116,035, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Estimasi persentase penyelesaian	80-95%	70% - 95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2023	2022	Estimated completion year

11. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH

Pada tanggal 31 Desember 2022 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tingkat Kupon/ Coupon Rates	Tanggal Jatuh/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028/ August 15, 2028	20.000	19.623	FR0095

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleet and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

11. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

As at December 31, 2022, the details of the Company's bonds are as follows:

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	95.891	1.525	PT Astra International Tbk
PT Techolution Digital	4.224	1.038	PT Techolution Digital
PT Dwi Mandiri Sukses	4.117	439	PT Dwi Mandiri Sukses
PT Tiga Saudara Putri	2.084	2.128	PT Tiga Saudara Putri
PT Dipo Star Finance	1.968	2.557	PT Dipo Star Finance
PT Prestisius Indonesia	1.729	-	PT Prestisius Indonesia
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603	PT Artha Mulia Trijaya
Adira Dinamika M	1.173	-	Adira Dinamika M
PT JACCS Mitra Pinastika Multi Finance	1.032	-	PT JACCS Mitra Pinastika Multi Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	36.979	27.575	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	150.800	36.865	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 24)	7.315	1.544	Related Parties (Note 24)
Total	158.115	38.409	Total

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum Jatuh Tempo	143.561
Jatuh Tempo:	
Sampai dengan 30 hari	7.930
31 - 90 hari	1.223
> 90 hari	5.401
Total	158.115

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	157.869
Dolar AS	
(2022: AS\$15.667;	
2021: AS\$46.674 (nilai penuh))	246
Total	158.115

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by aging are as follows:

	2021	
	27.985	Not Yet Due
		Due:
	4.206	Up to 30 days
	280	31 - 90 days
	5.938	> 90 days
Total	38.409	Total

Details by currency are as follows:

	2021	
	37.739	Rupiah
		US Dollar
		(2022: US\$15,667;
	670	2021: US\$46,674 (full amount))
Total	38.409	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	7.668
Pihak Berelasi (Catatan 24)	3.670
Total	11.338

13. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	2021	
	4.491	<u>Rupiah</u>
		Third Parties
	6.882	Related Parties (Note 24)
Total	11.373	Total

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Utang Jangka Pendek	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Utang Jangka Panjang	
Bagian jangka pendek	
PT Bank BTPN Tbk	404.732
PT Bank OCBC NISP Tbk	85.021
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Total bagian jangka pendek	489.753

14. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	2021	
	2.000	<u>Rupiah</u>
		Short Term Loan
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Long Term Loan
		Current portion
	242.401	PT Bank BTPN Tbk
	42.261	PT Bank OCBC NISP Tbk
	37.970	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
	14.724	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.117	PT Bank Central Asia Tbk
Total current portion	343.473	Total current portion

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	2022	2021	
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Bagian jangka panjang			Non-current portion
PT Bank OCBC NISP Tbk	134.261	54.132	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	54.452	398.758	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	41.159	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Total bagian jangka panjang	188.713	494.049	Total non-current portion
Total utang jangka panjang	678.466	837.522	Total long term loans
Total utang bank	678.466	839.522	Total bank loans

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun/ Repayments for the year		Saldo/Balance	
			2022	2021	2022	2021
<u>Utang Jangka Pendek/ Short Term Loan</u>						
<u>TAN</u>						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit Modal Kerja (Revolving)/ Working capital (Revolving)	20.000	Jun 2022/ Jun 2022	2.000	2.395	-	2.000
<u>Utang Jangka Panjang/ Long Term Loan</u>						
<u>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR)/PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)</u>						
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 1 (Investment credit)	400.000	Feb 2024/ Feb 2024	34.797	42.532	100.852	135.649
Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 2 (Investment credit)	1.000.000	Okt 2022 - Okt 2023/ Oct 2022 - Oct 2023	146.480	179.033	358.332	504.812
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 4 (Kredit investasi)/ Term Loan 4 (Investment credit)	1.000.000	Jun 2021 - Okt 2024/ Jun 2021 - Oct 2024	29.139	48.783	8.739	37.878
Term Loan 5 (Kredit investasi)/ Term Loan 5 (Investment credit)	80.000	Jul 2021 - Sep 2026/ Jul 2021 - Sep 2026	6.368	2.310	23.165	29.533
Term Loan 8 (Pengalihan Kredit Investasi)/ Term Loan 8 (The Assignment Investment Credit)	53.816	Aug 2022 - Mar 2024/ Aug 2022 - Mar 2024	11.577	-	42.239	-

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended		Jumlah/Amount	
			2022	2021	2022	2021
<u>Utang Jangka Panjang (lanjutan)/ Long Term Loan (continued)</u>						
<u>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) (lanjutan)/ PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) (continued)</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)						
Kredit Agunan Surat Berharga (Deposito) (d/h Kredit Investasi)/ Deposit Security Credit (formerly Investment credit)	14.724	Jun 2022/ Jun 2022	14.724	2.425	-	14.724
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)						
Kredit investasi 3/ Investment credit 3	750.000	Nov 2021 - Apr 2022/ Nov 2021 - Apr 2022	6.117	63.556	-	6.117
<u>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR)/ PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR)</u>						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 7 (Kredit investasi)/ Term Loan 7 (Investment credit)	800.000	Nov 2022 - Oct 2026/ Nov 2022 - Oct 2026	-	-	115.171	-
<u>Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT/The Company, CNE, CPJ and PPT</u>						
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)						
Kredit investasi/ Investment credit	200.000	Okt 2023 - Apr 2024/ Oct 2023 - Apr 2024	79.129	63.283	-	79.129
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit investasi/ Investment credit	6.200	Nov 2022/ Nov 2022	536	1.159	-	536
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	55.000	Jul 2025 - Okt 2026/ Jul 2025 - Oct 2026	6.765	3.383	29.968	28.446
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Kredit investasi 1/ Investment credit 1	1.993	Okt 2021/ Oct 2021	-	469	-	-
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	614	Jul 2022/ Jul 2022	-	394	-	-
Kredit investasi 3/ Investment credit 3	2.476	Jun 2022/ Jun 2022	698	839	-	698
Total/Total			338.330	410.561	678.466	839.522
Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(489.753)	(345.473)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					188.713	494.049

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan pelunasan atas pinjaman dari BCA dan tidak terdapat perpanjangan.

Pada tanggal 23 Juni 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan pelunasan atas pinjaman dari Mandiri dan tidak terdapat perpanjangan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT telah mengalihkan sisa saldo pinjaman dari MUFG sebesar Rp53.816 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,80% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan antara 3,10% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
- 1.503 unit armada pada tanggal 31 Desember 2022 dan dijamin dengan 1.505 unit armada pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) masing-masing dijamin dengan 3.891 unit dan 4.383 unit armada (Catatan 10).

14. BANK LOANS (continued)

On April 4, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has repaid the loan from BCA and there is no extension.

On June 23, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has repaid the loan from Mandiri and there is no extension.

On August 15, 2022, the Company, CNE, CPJ and PPT have transferred the remaining loan balance from MUFG amounted to Rp53,816 to PT Bank OCBC NISP Tbk.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 1.25% to 7.25% for the year ended December 31, 2022 and from 3.10% to 10.50% for the year ended December 31, 2021.

Collateral

All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) are secured by:

- *Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4) as at December 31, 2022 and 2021, and*
- *1,503 units of fleets as at December 31, 2022 and secured by 1,505 unit of fleets as at December 31, 2021 (Note 10).*

As at December 31, 2022 and 2021, all investment credit facilities from BTPN for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) are secured by 3,891 units and 4,383 unit of fleets, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- a. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Menurunkan modal disetor;
- d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan terkait pembagian dividen (Catatan 19) Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank OCBC NISP Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/ approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- b. *Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;*
- c. *Decrease in paid in capital;*
- d. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and*
- e. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and regarding the distribution of cash dividends (Note 19) the Company has submitted a notification to PT Bank OCBC NISP Tbk regarding this matter.

As at December 31, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham;
- b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan
Covenants (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- a. *Change the composition of shareholders;*
- b. *Conduct liquidation and dissolve the Company;*
- c. *Lend money to other person or legally entity except in ordinary business activities;*
- d. *Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;*
- e. *Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.*

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2022, TAN has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali
TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, TAN tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- b. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- b. *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- c. *Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan
Covenants (continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for
TAN and CAR)

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, TAN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change Articles of Association, shareholders, Board of Commissioners and Directors structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval:

- a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance;
- b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- b. *Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times; and
- c. *Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali
TAN dan CAR) (lanjutan)

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memperoleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank BTPN Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan kepemilikan (diatas 51%);
- Merubah bisnis utama TAN;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambil alihan usaha).

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Pembagian dividen usaha;
- Menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap 6 (enam) bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan Covenants
(continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for
TAN and CAR) (continued)

Regarding the change in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to PT Bank BTPN Tbk regarding this matter.

As at December 31, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

b. TAN

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written approval, among others:

- Change shareholders structure (above 51%);*
- Change the nature of TAN;*
- Make changes in the management structure;*
- Re-organizing TAN (business combination, business transfers).*

With written notification, among others:

- Distribution of business dividends;*
- Submit inhouse financial reports every 6 (six) months except for year ended no later than 90 days after reporting date;*
- Make changes in the management structure.*

As at December 31, 2022, TAN has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

During the period of the loan, the Company, CNE, CPJ and PPT without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.*

With written approval:

- a. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, BBD, CNE and PPT material assets, except those in ordinary course of business;*
- b. *Joint or merge with any other parties, except if the Company, BBD, CNE and PPT is a surviving entity; or*
- c. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity* maksimal 3 (tiga) kali;
- EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga;
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Membagikan bonus atau deviden;
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/ pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*);
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (Direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar; dan
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- Debt to equity* maximum of 3 (three) times;
- EBITDA to Interest expense* minimum of 2.5 (two point five) times; and
- Debt to service coverage ratio* at a minimum of 1 (one) times.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- Receive loans from any other party;
- Become a guarantor against third parties;
- Conducting new investments in other companies and/or co-financing other companies;
- Distribute bonuses or dividends;
- Paying de to shareholders/owners of the company itself (*sub-ordinate loan*);
- Guarantee the company to other parties;
- Holding mergers, acquisitions, selling assets, holding or summoning an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (Board of Directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;
- Conducting transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price; and
- Conduct new business expansion and or investment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak diperkenankan melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatangani perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Grup dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- a. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- e. Make any investments, or have new business except currently held;
- f. Sell or dispose the Group's immovable assets or main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - selling it do not affect the ability of debt to BCA;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- c. *Current Ratio* kecuali CPLTD, sebesar minimal 1 (satu) kali; dan
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, sebesar maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp5.553 dan Rp635.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp21.945 dan Rp66.008, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

With written approval:

- g. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- h. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN dan CAR);
- i. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- c. *Current Ratio* exclude CPLTD, minimum of 1 (one) time; and
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, maximum of 3,5 (three point five) times.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as at December 31, 2022 and 2021 pertains to Value-added Tax amounting to Rp5,553 and Rp635, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, estimated claims for tax refund amounted to Rp21,945 and Rp66,008, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	139
Pasal 21	2.459
Pasal 23	676
Pasal 25	2.461
Pasal 26	-
Pasal 29	41.297
Pajak pertambahan nilai	16.522
Total	63.554

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	2021
	479
	3.210
	6.265
	878
	2.997
	43.716
	82
Total	57.627

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2022
Kini	
Entitas anak	75.588
Tangguhan	
Perusahaan	2.094
Entitas anak	42.730
Sub-total	44.824
Beban Pajak Penghasilan - Neto	120.412

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2021
	63.791
	(6.997)
	(39.860)
	(46.857)
Income Tax Expense - Net	16.934

Current Subsidiaries

Deferred The Company Subsidiaries

Sub-total

Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss is as follows:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	484.439	25.654
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	495.804	64.501
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	96.866	69.393
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	85.501	30.546

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Income before income tax expense of Subsidiaries

Elimination of transactions with Subsidiaries

Income before income tax expense of the Company

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
Beda waktu:			Temporary differences:
Cadangan penghapusan piutang	2.334	-	Allowance for bad debt
Aset tetap	5.595	17.523	Property and equipment
Imbalan kerja karyawan	(784)	(8.211)	Employee benefits
Sub-total	7.145	9.312	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghapusan piutang	318	3.474	Bad debts expense
Kesejahteraan karyawan	3.369	2.784	Employee welfare
Beban pajak	642	2.315	Tax expenses
Beban representasi	247	82	Representation expense
Pendapatan dividen	(96.866)	(69.393)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.416)	(5.917)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	6.602	1.710	Others
Sub-total	(91.104)	(64.945)	Sub-total
Taksiran laba (rugi) fiskal periode berjalan	1.542	(25.087)	Estimated taxable income (loss) current period
Rugi fiskal periode sebelumnya	(41.624)	(31.658)	Taxable loss prior period
Taksiran rugi fiskal	(40.082)	(56.745)	Estimated taxable loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23, dan 25	4.787	5.508	Prepaid income taxes: Articles 22, 23, and 25
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company
Tahun berjalan	(4.787)	(5.508)	Current year
Tahun sebelumnya	-	(6.832)	Prior year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(1.028)	(12.566)	Current year
Tahun sebelumnya	(16.130)	(41.102)	Prior year
Total	(21.945)	(66.008)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	41.297	43.716	Estimated Income Tax Payables Subsidiaries

Rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 dan 2021 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable loss of the Company for fiscal years 2022 and 2021 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	484.439	25.654
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	495.804	64.501
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	96.866	69.393
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	85.501	30.546
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	18.810	6.720
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(20.043)	(14.288)
Penyesuaian pajak tangguhan	3.327	-
Penyesuaian pajak tangguhan dampak dari perubahan tarif pajak	-	1.204
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak atas rugi fiskal	-	(633)
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	2.094	(6.997)
Entitas Anak	118.318	23.931
Total	120.412	16.934

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The Group recorded the claim for estimated corporate income tax as part of "Other Non-Current assets" in the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2022	2021
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	484.439	25.654
Income before income tax expense of Subsidiaries	495.804	64.501
Elimination of transactions with Subsidiaries	96.866	69.393
Income before income tax expense of the Company	85.501	30.546
Tax calculated based on applicable tax rate	18.810	6.720
Tax effect of the Company's permanent differences	(20.043)	(14.288)
Reversal of deferred tax	3.327	-
Adjustment to deferred tax attributable to change in tax rate	-	1.204
Adjustment due to change in tax rate for fiscal rate	-	(633)
Total Income Tax Expense (Benefit) The Company	2.094	(6.997)
Subsidiaries	118.318	23.931
Total	120.412	16.934

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Perusahaan:						Company
Aset tetap	48.220	(1.231)	-	-	46.989	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.714)	173	(759)	-	(7.300)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(17)	(514)	-	-	(531)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(12.483)	339	-	3.327	(8.817)	Tax loss carry forward
Entitas Anak (kecuali TAN)						Subsidiaries (except TAN)
Aset tetap	304.824	6.094	-	2	310.920	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(13.472)	59	(392)	-	(13.805)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.424)	(132)	-	-	(1.556)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(115)	6	-	-	(109)	Right of use asset
Rugi fiskal	(44.645)	22.916	-	5.280	(16.449)	
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	274.174	27.710	(1.151)	8.609	309.342	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas (aset) pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities (assets):
TAN - Entitas Anak						TAN - Subsidiary
Aset tetap	3.968	2.484	-	-	6.452	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(122)	(47)	-	-	(169)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(6.643)	6.123	-	-	(520)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(1)	1	-	-	-	Right of use asset
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - neto	(2.798)	8.561	-	-	5.763	Deferred tax liabilities (assets) - net
Aset Pajak Tangguhan:						Deferred tax Assets:
CAR - Entitas Anak						CAR - Subsidiary
Aset tetap	248	86	-	(36)	298	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	46	21	(4)	1	64	Employee benefits liability
Hak guna sewa	25	(16)	-	-	9	Right of use asset
Aset pajak tangguhan - neto	319	91	(4)	(35)	371	Deferred tax asset - net

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan senilai Rp10.961 pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan rugi fiskal tahun 2020 sejumlah Rp49,823 dihapuskan karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan di masa depan sehubungan dengan SKP yang disetujui (Catatan 15d). Rugi fiskal tersebut berasal dari kerugian Perusahaan, BGP, PBT dan SLB.

The deferred tax assets amounting to Rp10,961 as at December 31, 2022 related to fiscal loss in 2020 amounting to Rp49,823 was removed because management believed that the deferred tax assets could not be recovered in the future in relation with the approved SKPs (Note 15d). Such losses are derived from the Company, BGP, PBT and SLB.

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
				Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		
Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan							Deferred tax liability: Company
Aset tetap	50.576	(3.855)	-	1.499	-	48.220	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.588)	1.806	(210)	(297)	(425)	(6.714)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(19)	-	-	2	-	(17)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(6.331)	(5.519)	-	(633)	-	(12.483)	Tax loss carry forward
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	330.526	(37.796)	-	12.094	-	304.824	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.156)	3.747	(1.681)	(1.169)	(213)	(13.472)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.506)	(102)	-	184	-	(1.424)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(27.559)	(14.330)	-	(2.756)	-	(44.645)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(75)	(40)	-	-	-	(115)	Right of use asset
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	323.868	(56.089)	(1.891)	8.924	(638)	274.174	Deferred tax liabilities - net
Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak							Deferred tax Assets: Subsidiaries
Aset tetap	1.956	1.629	-	135	-	3.720	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(92)	(57)	(9)	(10)	-	(168)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(5.257)	(860)	-	(526)	-	(6.643)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(23)	(3)	-	-	-	(26)	Right of use asset
Aset pajak Tangguhan - neto	(3.416)	709	(9)	(401)	-	(3.117)	Deferred tax asset - net

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

- BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PPT, PSA dan SLB telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2020 sebesar Rp41,172. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut sudah diterima pada tahun 2022. Grup juga telah menghapusbukan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp5.190, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- BBD, BBP, BGP, CNE, CPJ, LBT, MRT, PBT, PSA, PSU, PPT dan SLB telah menerima STP atas Pajak Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2022 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.707 yang dibayar di tahun 2022 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- BBD, BBP, BGP, CPJ, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PPT, PSU dan SLB telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2022 sebesar Rp9.379 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2022 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- PPT telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp8.653 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding atas SKPKB tersebut masih dalam proses.
- CPJ telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp18.127. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding atas SKPKB tersebut masih dalam proses.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

For the year ended December 31, 2022, the Group received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), and Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

- BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PPT, PSA, and SLB have received SKPLB for Corporate Income Tax Year 2020, amounting to Rp41,172. Tax overpayment refund has been received in 2022. The Group has written off its estimated claims for tax refund amounting to Rp5,190, which was charged to the current year's profit or loss.
- BBD, BBP, BGP, CNE, CPJ, LBT, MRT, PBT, PSA, PSU, PPT and SLB have received STP for Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 29 and VAT for the years between 2016 to 2022 totalling Rp1,707 which has been paid in 2022 and charged to the current year profit or loss.
- BBD, BBP, BGP, CPJ, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PPT, PSU and SLB have received STP and SKPKB for Income Tax Art 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 29 and VAT for the years between 2016 to 2022 amounting to Rp9,379 and payments have been made in 2022 and charged to the current year profit or loss.
- PPT received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Art 4(2), VAT, and Income Tax Article 29 for the years 2016 amounting to Rp8,653 and payments have been made in 2021. As of issuance date of the consolidated financial statements, tax appeal of the SKPKB is still in process.
- CPJ received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Art 4(2), VAT, and Income Tax Article 29 for the years 2016 amounting to Rp18,127. As of issuance date of the consolidated financial statements, tax appeal of the SKPKB is still in process.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp61.775 dan Rp35.173 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

16. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp61,775 and Rp35,173 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Gaji dan tunjangan	32.066
Operasi	21.087
Lain-lain	19.661
Total	72.814

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2021	
		Rupiah
		Third Parties
		Salaries and allowances
		Operational
		Others
		Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2023 dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	7,25% (2021: 7,10%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-IV)
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10%
	30 - 39 tahun/years old: 5%
	40 - 44 tahun/years old: 3%
	45 - 49 tahun/years old: 2%
	50 - 54 tahun/years old: 1%
	Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). As at December 31, 2022 and 2021, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, independent actuary, in its reports dated January 12, 2023 and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated February 21, 2022, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal Tahun	92.515
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	7.095
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	5.213
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(8.084)
Saldo Akhir Tahun	96.739

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal Tahun	92.515
Beban jasa kini	7.864
Beban bunga	5.681
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)
Pembayaran manfaat	(8.084)
Perubahan asumsi aktuarial	(1.240)
Dampak penyesuaian pengalaman	6.453
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)
Saldo Akhir Tahun	96.739

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	7.864
Beban bunga	5.681
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)
Total	7.095

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total
Liabilitas imbalan kerja	21.090	46.811	100.728	778.119	946.749

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	92.515	108.865	Balance at the Beginning of the Year
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	7.095	(11.274)	Current year employee benefits expense (income)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	5.213	8.633	Current year other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(8.084)	(13.709)	Current year employee benefits payments
Saldo Akhir Tahun	96.739	92.515	Balance at the End of the Year

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	92.515	108.865	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	7.864	5.480	Current service cost
Beban bunga	5.681	6.549	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)	(23.303)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Pembayaran manfaat	(8.084)	(13.709)	Benefits payments
Perubahan asumsi aktuarial	(1.240)	(1.771)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	6.453	10.404	Effect of experience adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo Akhir Tahun	96.739	92.515	Balance at the End of the Year

The details of employee benefit expenses (income) for the year are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	7.864	5.480	Current service cost
Beban bunga	5.681	6.549	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)	(23.303)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	7.095	(11.274)	Total

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2022 is as follows (unaudited):

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	21.090	46.811	100.728	778.119	946.749	Employee benefit liability

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(7.717) 8.885	(632) 749	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	9.052 (7.980)	763 (654)	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Durasi rata-rata tertimbang dari pembayaran masa depan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 20,94 tahun dan 19,55 tahun (tidak diaudit).

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow (unaudited):

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the estimate future payment of the employee benefits obligation as at December 31, 2022 and 2021 are 20.94 years and 19.55 years, respectively (unaudited).

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as at December 31, 2022 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,38%	28.465	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.651.300	5,98%	14.965	Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	145.744.700	5,82%	14.574	Indra Priawan Djokosoetono Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	929.546.221	37,16%	92.955	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.860	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,38%	28.465	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	127.361.500	5,09%	12.736	Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	851.842.721	34,05%	85.184	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143, tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp150.126 atau Rp60 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2022.

Based on Notarial Deed No. 143 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp150,126 or Rp60 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 5, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139, tanggal 27 Agustus 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp90.076 atau Rp36 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 8 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 139 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp90,076 or Rp36 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated September 8, 2021.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143, tanggal 23 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2021.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp53.000 dan Rp52.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)
Neto	2.270.358
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416
Total	2.512.774

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 143, dated June 23, 2022, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., an appropriation of the general reserve amounting to Rp1,000 from the 2021 consolidated comprehensive income was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Total general reserve as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp53,000 and Rp52,000, respectively.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Excess of the initial public offering share price over par value	
Share issuance costs	
Net	
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control	
Total	

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Pusaka Nuri Utama	18.349	18.392
PT Trans Antar Nusabird	11.816	9.261
PT Balai Lelang Caready	11.702	10.967
PT Big Bird Pusaka	7.786	7.503
PT Blue Bird Pusaka	7.134	6.957
PT Silver Bird	6.916	6.426
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.762	6.680
PT Prima Sarjati Agung	6.589	6.682
PT Lintas Buana Taksi	3.874	3.739

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Trans Antar Nusabird
PT Balai Lelang Caready
PT Big Bird Pusaka
PT Blue Bird Pusaka
PT Silver Bird
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Prima Sarjati Agung
PT Lintas Buana Taksi

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	2022
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.596
PT Pusaka Prima Transport	3.572
PT Morante Jaya	3.336
PT Central Naga Europindo	3.169
PT Lombok Taksi Utama	2.824
PT Pusaka Satria Utama	2.114
PT Irdawan Multitrans	1.618
PT Praja Bali Transportasi	1.329
Total	102.486

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	97.541
Pembagian dividen	(723)
Laba komprehensif tahun berjalan	5.668
Total	102.486

21. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga	
Kendaraan taksi	2.807.834
Dikurangi:	
Potongan harga	(22.695)
Biaya tambahan	2.218
Sewa kendaraan	813.123
Dikurangi:	
Potongan harga	(38.892)
Komisi lelang	21.833
Sewa gedung	3.325
Lain-lain	3.354
Neto	3.590.100

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2021
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.483
PT Pusaka Prima Transport	3.437
PT Morante Jaya	3.086
PT Central Naga Europindo	3.085
PT Lombok Taksi Utama	2.833
PT Pusaka Satria Utama	2.106
PT Irdawan Multitrans	1.562
PT Praja Bali Transportasi	1.342
Total	97.541

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2021
Saldo awal	97.075
Pembagian dividen	(493)
Laba komprehensif tahun berjalan	959
Total	97.541

21. NET REVENUES

This account consists of:

	2021
Third parties	
Taxi vehicles	1.626.161
Less:	
Discounts	(11.030)
Surcharges	721
Vehicles for rent	608.882
Less:	
Discount	(28.071)
Auctions commission	20.207
Building for rent	3.971
Others	-
Net	2.220.841

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.076.660	626.622	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	711.288	451.597	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	416.466	415.419	Depreciation (Note 10)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	127.614	75.445	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	62.064	63.631	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	8.857	11.308	Insurance
Lain-lain	114.722	82.852	Others
Total	2.517.671	1.726.874	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	13.489	10.092	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Remunerasi	254.389	212.564	Remuneration
Sewa dan pemeliharaan	92.767	92.508	Rent and maintenance
Pengembangan sistem	87.391	69.127	System development
Tunjangan dan imbalan kerja	31.687	7.223	Allowances and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	31.521	32.461	Depreciation (Note 10)
Pajak lain-lain	28.121	16.806	Other taxes
Jasa profesional	19.699	12.188	Professional fees
Kantor	19.264	10.487	Office
Utilitas	11.999	9.239	Utilities
Beban bank	11.133	3.852	Bank charges
Transportasi dan akomodasi	10.548	6.575	Transportation and accommodation
Piutang tak tertagih	3.307	4.073	Bad debt
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	2.419	657	Training and recruitment
Lain-lain	34.783	22.263	Others
Sub-total	639.028	500.023	Sub-total
Total	652.517	510.115	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Bali	4.256	111	0,06%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Hermis Consulting	2.334	2.334	0,03%	0,04%	PT Hermis Consulting
PT Golden Bird Metro	1.962	1.808	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	510	350	0,01%	0,00%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	472	430	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra Djokosoetono	249	663	0,00%	0,01%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Andalan Perkasa	135	135	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Pusaka Bumi Transportasi	98	28	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Lombok Taksi	50	21	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Transport	44	6	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo Armada	31	1	0,00%	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
PT Pusaka Bersatu	20	28	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Iron Bird	18	41	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Big Bird	4	60	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Pusaka Niaga Indonesia	4	4	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
Total	10.187	6.020	0,14%	0,09%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Golden Bird Metro	3.774	520	0,05%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Restu Ibu Pusaka	1.895	1.895	0,03%	0,03%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Blue Bird Taxi	1.382	823	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	850	365	0,01%	0,01%	PT Big Bird
PT Iron Bird	320	113	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Golden Bird Bali	257	147	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	190	76	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	60	1.078	0,00%	0,02%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Lombok Taksi	51	33	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Logistik	8	8	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Logistic
PT Pusaka Integrasi Mandiri	-	268	-	0,00%	PT Pusaka Integrasi Mandiri
Total	8.787	5.326	0,11%	0,08%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payments for property and equipment
PT Pusaka Bumi Mutiara	53.130	53.130	0,77%	0,81%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	1.991	1.991	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Bali
Total	55.121	55.121	0,80%	0,84%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Utang Usaha (Catatan 12)					Trade Payables (Note 12)
PT Blue Bird Taxi	3.000	920	0,19%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Iron Bird Transport	2.073	-	0,13%	-	PT Iron Bird Transport
PT Golden Bird Metro	888	477	0,06%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	760	-	0,05%	0,00%	PT Pusaka Buana Utama
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	458	-	0,03%	-	Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	65	54	0,00%	0,01%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bersatu	38	63	0,00%	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	33	29	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Lombok Taksi	-	1	-	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	7.315	1.544	0,46%	0,11%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 13)					Other Payables (Note 13)
PT Golden Bird Metro	995	3.290	0,06%	0,24%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	866	-	0,06%	-	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	802	727	0,05%	0,05%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	518	1.071	0,03%	0,07%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	463	7	0,03%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	26	171	0,00%	0,01%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	-	778	-	0,05%	Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	491	-	0,03%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Bumi	-	-	-	-	PT Pusaka Bumi
Transportasi	-	347	-	0,02%	Transportasi
Total	3.670	6.882	0,23%	0,47%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rental Expense		
	2022	2021	2022	2021	
Beban Sewa					Rental Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	16.519	13.729	24,00%	26,12%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	11.321	6.708	16,00%	12,76%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	8.389	9.412	12,00%	17,91%	Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	5.850	4.094	8,00%	7,79%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	3.517	3.499	5,00%	6,66%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	365	365	1,00%	0,69%	PT Pusaka Buana Utama
Total	45.961	37.807	66,00%	71,93%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.225	1.563	0,08%	0,11%	Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	796	1.052	0,05%	0,07%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Bumi Mutiara	441	2.118	0,03%	0,15%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	428	520	0,03%	0,04%	PT Pusaka Buana Utama
Total	2.890	5.253	0,19%	0,37%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payables</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense, Lease liabilities</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rental expense</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Karoseri Restu Ibu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistik	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Beban sewa, Liabilitas sewa, Utang usaha/ <i>Rental expense, Lease liabilities, Trade payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiarra	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Other receivables, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rental expense, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade Payable, Other payable, Rental expense, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2022	2021	
Komisaris	7.264	6.369	Commissioners
Direksi	15.782	10.973	Directors
Total	23.046	17.342	Total

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2022	2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	890.975	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	281.886	191.116	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	111.180	116.787	Other receivables
Penyertaan saham	-	6.000	Investment in shares
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	-	Investment in government bonds
Total	1.303.664	1.259.540	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	158.115	38.409	Trade payables
Utang lain-lain	11.338	11.373	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72.814	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.200	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	49.832	42.403	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek	-	2.000	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	489.753	343.473	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	188.713	494.049	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa	1.708	2.898	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	25.744	21.881	Drivers' security deposits
Total	999.217	991.069	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha.

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2022:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2022:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	890.975	-	890.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	159.017	122.869	281.886	Trade receivables
Piutang lain-lain	111.180	-	111.180	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	-	19.623	Investment in government bonds
Total	1.180.795	122.869	1.303.664	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2022			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	158.115	158.115	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.338	11.338	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72.814	72.814	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.908	1.200	1.708	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	49.832	49.832	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	678.466	489.753	188.713	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	25.744	-	25.744	Drivers' security deposits
Total	999.217	783.052	216.165	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pengawasan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	1.946.336	30.618
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	15.667	246
Aset moneter - neto		30.372

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.037, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.037, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

As at December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	Asset
Asset		Asset
Cash and cash equivalents		Cash and cash equivalents
US Dollar	30.618	US Dollar
Liability		Liability
Trade payables		Trade payables
US Dollar	246	US Dollar
Net monetary assets	30.372	Net monetary assets

Sensitivity Analysis for Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2022, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,037 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,037 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2022			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	489.753	188.713	678.466	Long-term bank loans

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2021			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	2.000	-	2.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	343.473	494.049	837.522	Long-term bank loans

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.795 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

As at December 31, 2022, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,795 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar investasi pada obligasi pemerintah yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Short-term bank loan and long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values. The fair value of investment in government bonds that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	890.975	890.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	281.886	281.886	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	111.180	111.180	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	19.623	Investment in government bonds
Total	1.303.664	1.303.664	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	158.115	158.115	Trade payables
Utang lain-lain	11.338	11.338	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72.814	72.814	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.200	1.200	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	49.832	49.832	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	489.753	489.753	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	188.713	188.713	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	1.708	1.708	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	25.744	25.744	Drivers' security deposits
Total	999.217	999.217	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	945.637	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	193.011	193.011	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	114.892	114.892	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Total	1.259.540	1.259.540	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	38.409	38.409	Trade payables
Utang lain-lain	11.373	11.373	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.093	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.490	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	42.403	42.403	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek	2.000	2.000	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	343.473	343.473	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.049	494.049	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	2.898	2.898	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	21.881	21.881	Drivers' security deposits
Total	991.069	991.069	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 0,29 dan 0,28.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2022 and 2021, amounted to 0.29 and 0.28, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

	2022				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	2.787.357	803.021	(278)	3.590.100	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.044.499	475.117	(1.945)	2.517.671	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	742.858	327.904	1.667	1.072.429	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	477.876	174.919	(278)	652.517	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	264.982	152.985	1.945	419.912	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	17.521	19.913	-	37.434	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	37.802	1.876	(19.497)	20.181	Interest income
Denda dan klaim	14.786	2.368	-	17.154	Penalties and claims
Laba selisih kurs	65	2.692	-	2.757	Foreign exchange gain
Beban bunga	(42.281)	(24.657)	19.497	(47.441)	Interest expense
Laba pelepasan aset tetap	(1.862)	(2.976)	-	(4.838)	Income on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	137.163	12.996	(98.811)	51.348	Other income
Beban lain-lain	(10.868)	(1.200)	-	(12.068)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	152.326	11.012	(98.811)	64.527	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	417.308	163.997	(96.866)	484.439	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	65.378	10.210	-	75.588	Current
Tangguhan	13.329	31.495	-	44.824	Deferred
Total beban pajak penghasilan	78.707	41.705	-	120.412	Total income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	338.601	122.292	(96.866)	364.027	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.864)	(1.349)	-	(5.213)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	850	297	-	1.147	Related income tax
Penurunan nilai atas investasi pada saham	(6.000)	-	-	(6.000)	Impairment of investment on share
Total rugi komprehensif lain	(9.014)	(1.052)	-	(10.066)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	329.587	121.240	(96.866)	353.961	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.497.291	1.792.856	(1.396.987)	6.893.160	Segment assets
Liabilitas segmen	1.364.319	745.235	(567.085)	1.542.469	Segment liabilities
Penyusutan	287.107	160.880	-	447.987	Depreciation

2021

	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	1.620.606	604.830	(4.595)	2.220.841	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	1.305.073	422.994	(1.193)	1.726.874	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	315.533	181.836	(3.402)	493.967	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	366.860	147.849	(4.594)	510.115	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(51.327)	33.987	1.192	(16.148)	OPERATING LOSS

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	5.666	-	61.734	67.400	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	46.814	5.234	(31.584)	20.464	Interest income
Denda dan klaim	9.264	2.719	-	11.983	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	(30)	325	-	295	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan dividen	69.393	-	(69.393)	-	Divided income
Beban bunga	(64.892)	(43.324)	31.584	(76.632)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	26.204	26.918	(59.621)	(6.499)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	18.626	18.670	(1.193)	36.103	Other income
Beban lain-lain	(6.950)	(4.362)	-	(11.312)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	104.095	6.180	(68.473)	41.802	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	52.768	40.167	(67.281)	25.654	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	55.015	8.776	-	63.791	Current
Tangguhan	(48.444)	1.587	-	(46.857)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	6.571	10.363	-	16.934	Total income tax expense
TOTAL LABA RUGI TAHUN BERJALAN	46.197	29.804	(67.281)	8.720	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(8.047)	(586)	-	(8.633)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.252	286	-	2.538	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(5.795)	(300)	-	(6.095)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.402	29.504	(67.281)	2.625	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.725.862	1.265.372	(1.393.097)	6.598.137	Segment assets
Liabilitas segmen	1.374.016	668.236	(591.694)	1.450.558	Segment liabilities
Penyusutan	281.117	166.763	-	447.880	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	143

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2022
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	358.354

27. EARNINGS PER SHARE

- a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	2021
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)	3

- b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2021
Weighted average number of shares	2.502.100.000

- c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2021
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	7.714

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2023.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement has been renewed until November 30, 2023.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan Traveloka. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket *shuttle* melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui GoPay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2023-2031.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with Traveloka. Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and extended automatically at the end of the period.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through GoPay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements will mature in years ranging from 2023-2031.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada dan kantor. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2023-2028.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2023-2026.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

Perusahaan dan entitas Anak yang terdiri dari SLB dan LBT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir antara tahun 2024-2031.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools and office. These agreements will mature in years ranging from 2023-2028.

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements will mature in years ranging from 2023-2026.

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of SLB and LBT entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which is used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2031.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

**Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian atas
Merek**

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bus, peremajaan kendaraan bus dan pemeliharaan unit-unit bus yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant* "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan layanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka
Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which is used for main operation/business activities of PPT. This agreement starting from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renewed until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This Agreement has expired and is not renewed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas di dalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut di atas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023. The agreement has expired and is not renewed.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan pemasaran, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan telah diperpanjang otomatis pada setiap akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and has been automatically renewed at the end of each period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Parkir (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU, pihak berelasi, atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, di mana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, di mana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a) Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor: 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Parking Agreement (continued)

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with PBM, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA, and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter square, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a) On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number: 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. tersebut.

Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 2792 K/Pdt/2021 Pada tanggal 9 November 2022 yang intinya putusannya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi. Salinan Putusan diterima Perusahaan tanggal 15 November 2022. Atas putusan tersebut, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (inkrah).

- b) Pada tanggal 25 Juli 2022, Elliana Wibowo ("Penggugat"), pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor registrasi perkara: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan, sebagian pemegang saham Perusahaan, dan perusahaan terafiliasi sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa hak-haknya sebagai pemegang saham pada Perusahaan Terafiliasi telah dihambat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam tahap pembuktian, sehingga belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.133 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The company has submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, through the Central Jakarta District Court against the High Court decision Number: 532/PDT/2019/PT.DKI which is a decision on appeal case Number: 600/Pdt.G/2018/PN. Jkt. Pst.

The Company has received Relas Notice of the Contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number: 2792 K/Pdt/2021 On November 9, 2022, the essence of the decision was to reject the cassation request from the Cassation Petitioner. A copy of the Decision was received by the Company on November 15, 2022. Based on this decision, this case has permanent legal force (inkracht).

- b) On July 25, 2022, Elliana Wibowo ("Plaintiff"), a third party, filed a civil lawsuit for unlawful acts through the South Jakarta District Court with case registration number: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel against the Company, part of the shareholders of the Company, and affiliated companies as Defendants.

The background and subject matter of this lawsuit is that the Plaintiff states that her rights as a shareholder in the Affiliated Companies have been prevented.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the verification stage so that no decision has been issued by the South Jakarta District Court.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,133 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)

- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembatalan terhadap sisa lahan yang belum direalisasi pembeliannya seluas 6.925 meter persegi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 100.931 dan 99.615 meter persegi.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.386	38.320
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	95.348	360

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	2.000	(2.000)
Utang bank jangka panjang	837.522	(159.056)
Liabilitas sewa	5.388	(2.974)

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Purchase Commitment of Land (continued)

- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

On December 12, 2022, the Company has canceled the remaining unrealized purchase of 6,925 square meters of land.

As at December 31, 2022 and 2021, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 100,931 and 99,615 square meters, respectively.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2022	2021	
			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
			Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment
			Outstanding trade payables for additional of property and equipments

b. Net liabilities reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	2.000	(2.000)	-	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	837.522	(159.056)	-	678.466	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.388	(2.974)	494	2.908	Lease Liabilities

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas neto (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	4.395	(2.395)
Utang bank jangka panjang	1.245.688	(408.166)
Liabilitas sewa	6.903	(1.541)

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)**

b. Net liabilities reconciliation (continued)

	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	2.000	Short-term bank loan
	-	837.522	Long-term bank loan
	26	5.388	Lease Liabilities

**31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	140.151	269.549	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	103.103	84.325	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	4.737	7.055	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	23.117	22.522	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	54.753	109.349	<i>Related parties</i>
Persediaan	3.797	2.810	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran	3.462	908	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	3.894	3.853	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	-	<i>Investment in government bonds</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	3.632	14.999	<i>Non-current assets held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR	360.269	515.370	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp446.332 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp441.459 pada tanggal 31 Desember 2021	1.418.993	1.098.165	<i>Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp446,332 as at December 31, 2022 and of Rp441,459 as at December 31 2021</i>
Penyertaan pada entitas anak	829.507	801.292	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan saham	-	6.000	<i>Investment in shares</i>
Uang muka pembelian aset tetap	61.808	54.244	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Piutang dari pihak berelasi	303.822	447.222	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	53.184	85.985	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.667.314	2.492.908	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.027.583	3.008.278	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	41.350	10.474	Third parties
Pihak berelasi	23.248	5.922	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.495	2.640	Third parties
Pihak berelasi	30.953	9.315	Related parties
Utang pajak	3.538	4.256	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	24.149	6.420	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	13.125	11.493	Drivers' savings
Uang muka diterima	12.666	14.742	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.751	28.626	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	179.275	93.888	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30.341	29.005	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.596	18.224	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	5.542	4.587	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	33.181	30.518	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	91.660	82.334	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	270.935	176.222	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	53.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	183.080	259.488	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.756.648	2.832.056	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.027.583	3.008.278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	616.463	357.487	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	487.819	298.490	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	128.644	58.997	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	188.428	144.917	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(59.784)	(85.920)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	96.866	69.393	Dividend income
Pendapatan bunga	24.913	37.501	Interest income
Denda dan klaim	2.878	3.035	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2.289	5.666	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	56	(30)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(2.073)	(5.161)	Loss on disposals of Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(82)	(1.575)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	24.799	11.056	Other income
Beban lain-lain	(4.361)	(3.419)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	145.285	116.466	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	85.501	30.546	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	(2.094)	6.997	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	83.407	37.543	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.447)	(954)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	758	636	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.000)	-	Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income
Rugi komprehensif lain	(8.689)	(318)	Other comprehensive loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74.718	37.225	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham <i>Share Capital</i>	Tambahannya <i>Additional Paid in Capital-net</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Total/ <i>Total</i>	
				Cadangan Investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Reserves for Equity Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.210	2.270.358	-	52.000	312.339	2.884.907	2.884.907	Balance as at January 1, 2021
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(90.076)	(90.076)	(90.076)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	37.543	37.543	37.543	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(318)	(318)	(318)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	250.210	2.270.358	-	52.000	259.488	2.832.056	2.832.056	Balance as at December 31, 2021
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(150.126)	(150.126)	(150.126)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	83.407	83.407	83.407	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(6.000)	-	(2.689)	(8.689)	(8.689)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	250.210	2.270.358	(6.000)	53.000	189.080	2.756.648	2.756.648	Balance as at December 31, 2022

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	698.229	353.513	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(381.314)	(243.976)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(119.417)	(96.893)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) kas dari pengemudi	(2.579)	2.615	Cash receipts (payments) from drivers
Pembayaran beban bunga	(2.080)	(5.277)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	192.839	9.982	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	143.400	67.291	Decrease in due from related parties
Penerimaan kas dividen	96.866	69.393	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	41.435	57.013	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	5	-	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(407.052)	(13.766)	Acquisitions of property and equipment
Investasi pada entitas anak	(28.215)	-	Investment in subsidiaries
Investasi pada obligasi pemerintah	(20.050)	-	Investment in government bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(173.611)	179.931	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	37.344	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(150.126)	(90.076)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.847)	(52.035)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(148.629)	(142.111)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(129.398)	47.802	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	269.549	221.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	140.151	269.549	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

2022

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



PT Blue Bird Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740

T. (021) 5439 4000
F. (021) 5439 4802

www.bluebirdgroup.com

